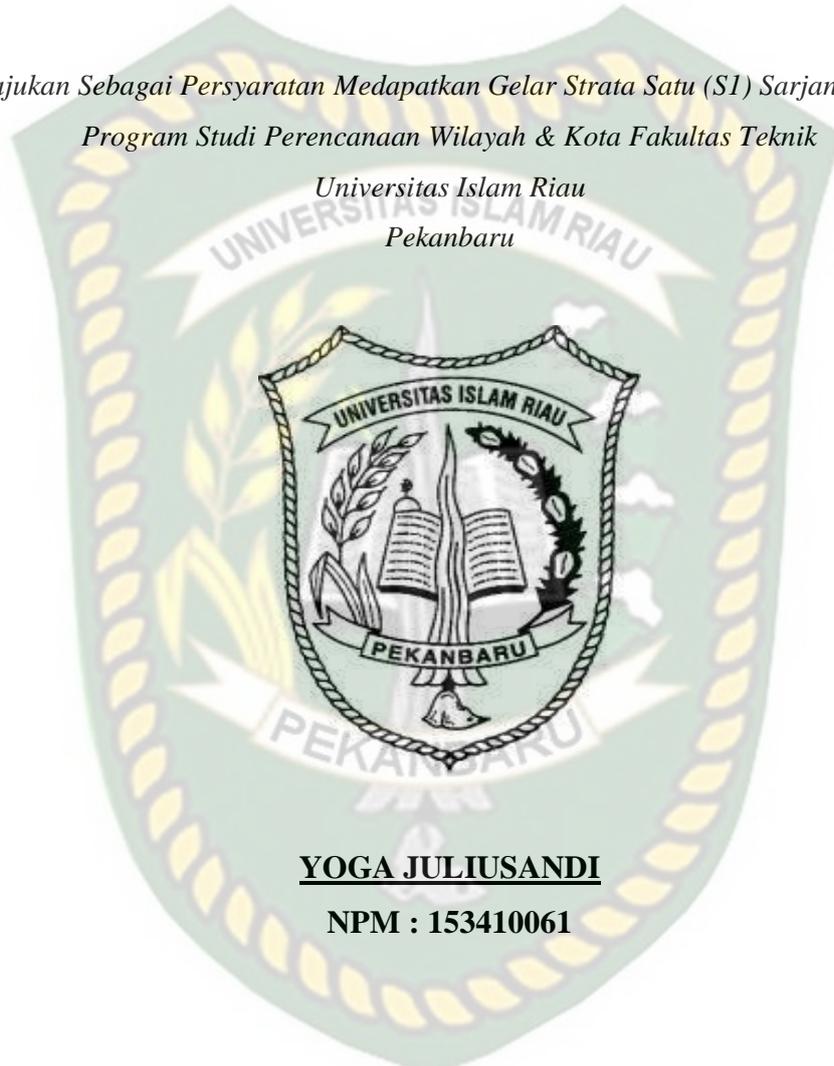


**PRIORITAS PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PEDESAAN
DI DESA PINANG SEBATANG TIMUR KECAMATAN TUALANG
KABUPATEN SIAK PROVINSI RIAU**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Sebagai Persyaratan Medapatkan Gelar Strata Satu (S1) Sarjana Teknik
Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota Fakultas Teknik*

*Universitas Islam Riau
Pekanbaru*



YOGA JULIUSANDI

NPM : 153410061

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2021

PRIORITAS PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR
PEDESAAN DI DESA PINANG SEBATANG TIMUR
KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK PROVINSI
RIAU



NAMA : YOGA JULIUSANDI
NPM : 183410061



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2021

LEMBAR PENGESAHAN

PRIORITAS PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PEDESAAN DI
DESA PINANG SEBATANG TIMUR KECAMATAN TUALANG
KABUPATEN SIAK PROVINSI RIAU

TUGAS AKHIR

Disusun Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

YOGA JULIUSANDI
NPM 153410061

Dibimbing Oleh:

PEMBIMBING

PEKANBARU

Dr. Ir. Aprivan Dirata, M.Eng.

Disahkan Oleh:

DEKAN FAKULTAS TEKNIK

KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Eng. Muslim, S.T., M.T.

Fuji Astuti, ST., MT.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yoga Juliusandi
Tempat/ TglLahir : Pekanbaru , 20 Juli 1997
NPM : 153410061
Alamat : Jl. Karya II Blok M No. 64 Desa Tanah Merah
Kec. Siak Hulu Kab. Kampar

Adalah mahasiswa Universitas Islam Riau yang terdaftar pada:

Fakultas : Teknik
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Jenjang Pendidikan : S-1

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini adalah Benar dan Asli dengan judul "**Prioritas Pembangunan Infrastruktur Pedesaan di Desa Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau**".

Apabila dikemudian hari ada yang merasa dirugikan dan/atau menuntut karena Tugas Akhir saya ini menggunakan sebagian dari hasil tulisan atau karya orang lain (**Plagiat**) tanpa mencantumkan nama penulisnya, maka saya menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 03 Agustus 2021



Yoga Juliusandi
153410061

**PRIORITAS PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PEDESAAN
DI DESA PINANG SEBATANG TIMUR KECAMATAN TUALANG
KABUPATEN SIAK PROVINSI RIAU**

YOGA JULIUSANDI

153410061

ABSTRAK

Kondisi infrastruktur yang ada di Desa Pinang Sebatang Timur masih terdapat permasalahan terutama infrastruktur yang fungsinya memenuhi kebutuhan dasar masyarakat baik kegiatan sosial dan ekonomi seperti perumahan, jalan, drainase, air bersih, sanitasi, persampahan, dan listrik. Hal ini dapat dilihat dari pembangunannya tidak merata dan tidak baik, kualitas dan kuantitas infrastruktur masih tidak terkelola dengan baik, serta masih rendahnya keikutsertaan dan kepedulian masyarakat dalam kegiatan dan pemeliharaan pembangunan.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif yang digunakan adalah menghitung hasil kuesioner penentuan jenis infrastruktur melalui skala *likert* guna mengetahui jenis infrastruktur yang menjadi prioritas pembangunan di Desa Pinang Sebatang Timur.

Dari hasil pengukuran serta analisis yang telah dilakukan, bahwa rata-rata kualitas infrastruktur yang ada di Desa Pinang Sebatang Timur masih dalam kondisi sedang dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,22. Hal ini terlihat dari hasil analisis kualitas fisik dari beberapa jenis infrastruktur masih ada yang dalam kondisi tidak baik namun ada juga beberapa yang memiliki kualitas yang baik. Dari hasil pengukuran skala prioritas, masyarakat di Desa Pinang Sebatang Timur sangat membutuhkan pembangunan dan/atau perbaikan rumah untuk warga miskin dengan jumlah skoring 486 dan persentase skor berjumlah 97,2% hal ini mengingat masih banyaknya ditemukan rumah yang tidak layak huni di Desa Pinang Sebatang Timur, terutama masyarakat asli ataupun masyarakat yang sudah lama tinggal di desa tersebut yang sampai saat ini masih bertahan dengan rumah tradisonalnya. Selain itu, dari hasil pengukuran skala prioritas masyarakat juga membutuhkan adanya pembangunan dan/atau jaringan jalan pemukiman dengan jumlah skoring 471 dan persentase skor berjumlah 94,2%, pembangunan drainase dengan jumlah skoring 444 dan persentase skor berjumlah 88,8%, pipanisasi distribusi air dengan jumlah skoring 440 dan persentase skor berjumlah 88%, tempat pembuangan sampah dengan jumlah skoring 429 dan persentase skor berjumlah 85,8%, tandon air bersih dengan jumlah skoring 412 dan persentase skor berjumlah 82,4%, pembangunan MCK dengan jumlah skoring 401 dan persentase skor berjumlah 80,2%, dan penambahan jaringan distribusi tenaga listrik dengan jumlah skoring 381 dan persentase skor berjumlah 76,2%.

Kata Kunci : Infrastruktur, Prioritas Pembangunan, Desa Pinang Sebatang Timur

**PRIORITY OF RURAL INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT
IN DESA PINANG SEBATANG TIMUR VILLAGE TUALANG DISTRICT
SIAK REGENCY RIAU PROVINCE**

YOGA JULIUSANDI

153410061

ABSTRACT

The condition of the existing infrastructure in Pinang Sebatang Timur Village still has problems, especially infrastructure whose function is to meet the basic needs of the community both social and economic activities such as housing, roads, drainage, clean water, sanitation, solid waste, and electricity. This can be seen from the uneven and poor development, the quality and quantity of infrastructure is still not well managed, and the low participation and concern of the community in development activities and maintenance.

This research uses descriptive quantitative analysis method which is used is to calculate the results of the questionnaire to determine the type of infrastructure through a Likert scale to determine the type of infrastructure that is a priority for development in Pinang Sebatang Timur Village.

From the results of measurements and analyzes that have been carried out, that the average quality of the existing infrastructure in Pinang Sebatang Timur Village is still in moderate condition with an average value (mean) of 2,22. This can be seen from the results of the analysis of the physical quality of several types of infrastructure that are still in poor condition but there are also some that have good quality. From the results of the measurement of the priority scale, the people in Pinang Sebatang Timur Village really need the construction and / or repair of houses for the poor with a score of 486 and a score percentage of 97.2%, this is because there are still many uninhabitable houses in Pinang Sebatang Village. East, especially the indigenous people or the people who have lived in the village for a long time, who are still living with their traditional houses. In addition, from the measurement results, the community priority scale also requires the development and / or residential road network with a score of 471 and a percentage score of 94.2%, construction of drainage with a total score of 444 and a percentage score of 88.8%, piping of water distribution. with a total score of 440 and a percentage score of 88%, landfills with a total score of 429 and a percentage score of 85.8%, clean water reservoirs with a total score of 412 and a percentage score of 82.4%, construction of toilets with a total score of 401 and the percentage score amounted to 80.2%, and the addition of the electricity distribution network with a total score of 381 and a percentage score of 76.2%.

Keywords : Infrastructure, Development Priorities, Pinang Sebatang Timur Village

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji penulis sampaikan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Kuasa Pencipta Alam Semesta yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “*Prioritas Pembangunan Infrastruktur Pedesaan di Desa Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau*”.

Adapun tugas akhir ini dibuat untuk diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana teknik pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Islam Riau, Pekanbaru. Melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH. MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau Kota Pekanbaru.
2. Bapak Dr. Eng. Muslim selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Islam Riau Kota Pekanbaru
3. Ibu Puji Astuti, ST. MT selaku Ketua Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Riau dan sekaligus selaku Penguji penulis yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan pada tugas akhir ini.
4. Bapak Muhammad Sofwan, ST. MT selaku Sekretaris Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Islam Riau.
5. Bapak Dr. Apriyan Dinata, M.Env selaku Pembimbing yang sangat membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini, yang tiada henti-hentinya membimbing dan memberikan masukan yang terbaik sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

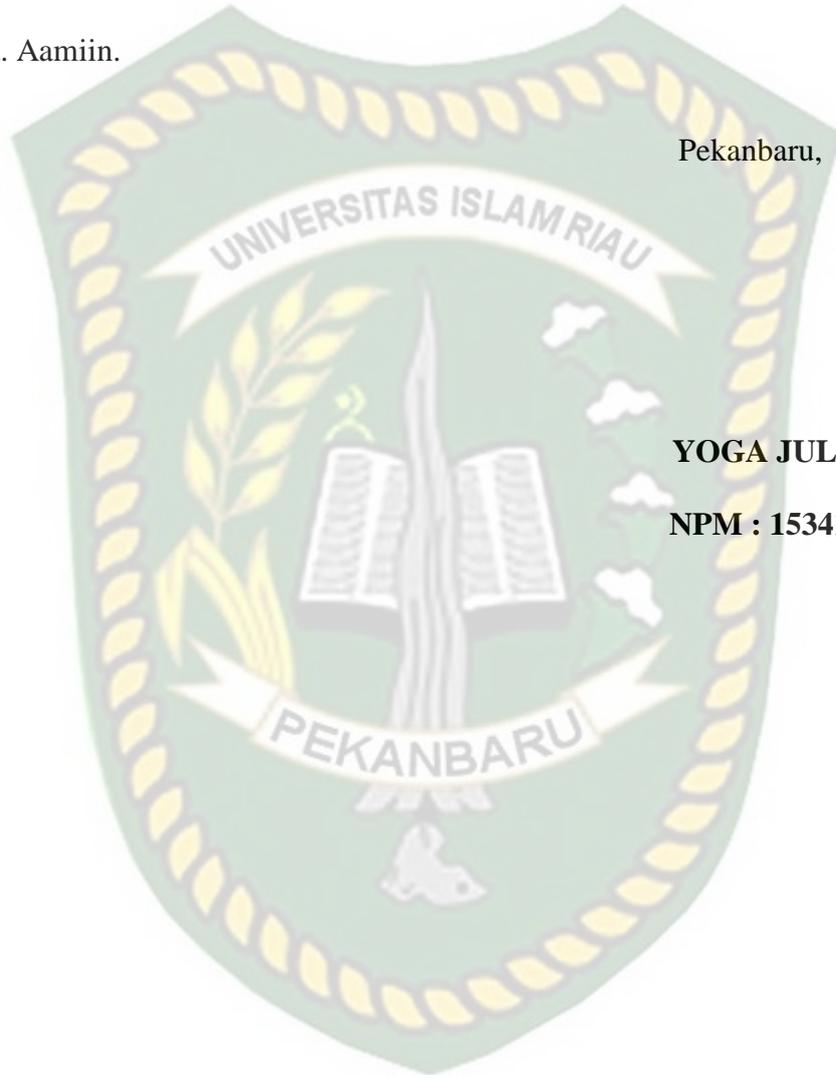
6. Bapak Faizan Dalila, ST, M.Si selaku Penguji penulis yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan pada tugas akhir ini.
7. Ucapan terimakasih kepada Bapak/Ibu Dosen Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna bagi penulis dari semester awal hingga akhir sehingga penulis bisa menyelesaikan studi di Perencanaan wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Islam Riau.
8. Bapak/Ibu Staff Tata Usaha Fakultas Teknik yang telah mempermudah administrasi dari penelitian dan syarat ujian penulis.
9. Dipersembahkan khusus untuk kedua orang tua penulis, kepada bapak Junaidi, mamak Eli Hartati dan kedua adik-adik ku Nadia Novita Putri dan Ibnu Luthfi Rizqullah yang telah banyak memberikan bantuan baik moril maupun materil serta doanya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Kepada atuk, nenek, oom, tante, serta seluruh keluarga besar yang ada di Perawang, Rengat, dan Jambi yang telah banyak memberikan bantuan baik moril maupun materil serta doanya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Kepada abang alumni, senior, dan junior di PWK yang telah membantu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Rekan-rekan seperjuangan Angkatan 2015, khususnya Angkatan 15 A, terimakasih atas semangat dan kerjasamanya dari semester awal hingga akhir, semoga rekan-rekan semua sukses di kemudian hari.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu saya selaku penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menyempurnakan penelitian dalam tugas akhir ini dan semoga dengan selesainya tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Pekanbaru, Juni 2021

YOGA JULIUSANDI

NPM : 153410061



DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3. Tujuan dan Sasaran Penelitian..... | 8 |
| 1.3.1. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| 1.3.2. Sasaran Penelitian..... | 8 |
| 1.4. Ruang Lingkup Penelitian | 8 |
| 1.4.1. Ruang Lingkup Studi..... | 8 |
| 1.4.2. Ruang Lingkup Wilayah..... | 9 |
| 1.5. Manfaat Penelitian..... | 13 |
| 1.5.1. Akademisi | 13 |
| 1.5.2. Pemerintah | 13 |
| 1.5.3. Swasta | 13 |
| 1.5.4. Masyarakat..... | 14 |
| 1.6. Kerangka Berfikir | 15 |
| 1.7. Sistematika Penulisan | 16 |

| | |
|--|-----------|
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 18 |
| 2.1. Desa | 18 |
| 2.1.1. Pengertian Desa | 18 |
| 2.1.2. Karakteristik Desa | 19 |
| 2.1.3. Tipologi Desa | 20 |
| 2.1.4. Dasar-dasar Pembangunan Desa..... | 21 |
| 2.2. Infrastruktur..... | 23 |
| 2.2.1. Pengertian Infrastruktur | 23 |
| 2.2.2. Jenis-jenis Infrastruktur | 26 |
| 2.3. Prioritas Pembangunan Infrastruktur Pedesaan..... | 30 |
| 2.4. Sintesis Teori..... | 33 |
| 2.5. Penelitian Terdahulu..... | 35 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 39 |
| 3.1. Pendektan Metodologi..... | 39 |
| 3.2. Metode Penelitian..... | 39 |
| 3.3. Jenis Data..... | 40 |
| 3.3.1. Data Kuantitatif | 40 |
| 3.3.2. Data Kualitatif | 40 |
| 3.3.3. Data Primer..... | 41 |
| 3.3.4. Data Sekunder..... | 41 |

| | |
|---|-----------|
| 3.4. Teknik Pengumpulan Data | 41 |
| 3.4.1. Observasi | 42 |
| 3.4.2. Dokumentasi | 42 |
| 3.4.3. Kuesioner | 42 |
| 3.5. Tahap Penelitian | 43 |
| 3.5.1. Tahap Persiapan | 43 |
| 3.5.1. Tahap Pelaksanaan | 44 |
| 3.5.3. Tahap Komplikasi Data | 44 |
| 3.5.4. Waktu Penelitian | 45 |
| 3.5.5. Bahan dan Alat Penelitian | 47 |
| 3.6. Populasi dan Sampel | 47 |
| 3.6.1. Populasi | 47 |
| 3.6.2. Sampel | 48 |
| 3.6.3. Teknik Sampling | 48 |
| 3.7. Variabel Penelitian | 50 |
| 3.8. Teknik Analisis | 51 |
| 3.9. Desain Survei | 59 |
| | |
| BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI | 62 |
| 4.1. Gambaran Umum Kecamatan Tualang | 62 |
| 4.1.1. Letak Geografis | 62 |
| 4.1.2. Kependudukan | 65 |

| | | |
|---|--|------------|
| 4.2. | Gambaran Umum Desa Pinang Sebatang Timur..... | 66 |
| 4.2.1. | Letak dan Geografis..... | 66 |
| 4.2.2. | Kependudukan | 69 |
| 4.2.3. | Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 70 |
| 4.2.4. | Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia..... | 71 |
| 4.2.5. | Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama | 74 |
| 4.3. | Infrastruktur Pedesaan di Desa Pinang Sebatang Timur | 75 |
| 4.3.1. | Infrastruktur Perumahan | 75 |
| 4.3.2. | Infrastruktur Jalan..... | 81 |
| 4.3.3. | Infrastruktur Drainase..... | 86 |
| 4.3.4. | Infrastruktur Air Bersih | 98 |
| 4.3.5. | Infrastruktur Sanitasi | 104 |
| 4.3.6. | Infrastruktur Persampahan..... | 109 |
| 4.3.7. | Infrastruktur Jaringan Listrik..... | 114 |
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN | | 116 |
| 5.1. | Kualitas Pembangunan Infrastruktur Pedesaan di Desa Pinang Sebatang Timur | 116 |
| 5.1.1. | Kualitas Pembangunan Infrastruktur Perumahan | 115 |
| 5.1.2. | Kualitas Pembangunan Infrastruktur Jalan..... | 120 |
| 5.1.3. | Kualitas Pembangunan Infrastruktur Drainase..... | 129 |
| 5.1.4. | Kualitas Pembangunan Infrastruktur Air Bersih | 139 |

| | |
|--|-----|
| 5.1.5. Kualitas Pembangunan Infrastruktur Sanitasi | 141 |
| 5.1.6. Kualitas Pembangunan Infrastruktur Persampahan.... | 143 |
| 5.1.7. Kualitas Pembangunan Infrastruktur Jaringan Listrik | 149 |
| 5.1.8. Rekapitulasi Kualitas Infrastruktur Pedesaan Di Desa Pinang Sebatang Timur | 150 |
| 5.2. Prioritas Pembangunan Infrastruktur Pedesaan di Desa Pinang Sebatang Timur | 151 |
| BAB VI PENUTUP | 195 |
| 6.1. Kesimpulan..... | 195 |
| 6.2. Saran | 200 |
| DAFTAR PUSTAKA | 201 |
| LAMPIRAN | 205 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Kriteria Kualitas Teknis Standar Pelayanan Minimal Infrastruktur | 29 |
| Tabel 2.2 Sintesis Teori..... | 33 |
| Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu | 36 |
| Tabel 3.1 Jadwal Penelitian..... | 46 |
| Tabel 3.2 Variabel Penelitian..... | 50 |
| Tabel 3.3 Kategorisasi Tingkat Kualitas Infrastruktur..... | 53 |
| Tabel 3.4 Kategorisasi Tingkat Kualitas Infrastruktur Berdasarkan Indikator Jenis Infrastuktur | 53 |
| Tabel 3.5 Kategorisasi Interval Dalam Penentuan Jenis Infrastruktur..... | 59 |
| Tabel 3.6 Desain Survei | 60 |
| Tabel 4.1 Luas Wilayah Per Desa/Kelurahan di Kecamatan Tualang | 63 |
| Tabel 4.2. Jumlah Penduduk dan KK Kecamatan Tualang | 65 |
| Tabel 4.3. Wilayah Administrasi Desa Pinang Sebatang Timur..... | 67 |
| Tabel 4.4. Jumlah Penduduk dan KK Desa Pinang Sebatang Timur..... | 69 |
| Tabel 4.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Pinang Sebatang Timur..... | 71 |
| Tabel 4.6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia di Desa Pinang Sebatang Timur..... | 73 |
| Tabel 4.7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Pinang Sebatang Timur..... | 74 |
| Tabel 4.8. Jumlah Rumah Berdasarkan Dusun di Desa Pinang Sebatang Timur | 76 |

| | | |
|-------------|--|-----|
| Tabel 4.9. | Jumlah Panjang Jalan Berdasarkan Dusun di Desa Pinang Sebatang Timur..... | 81 |
| Tabel 4.10. | Jumlah Panjang Jalan Berdasarkan Nama Ruas Jalan di Desa Pinang Sebatang Timur | 82 |
| Tabel 4.11. | Jumlah Panjang, Lebar, dan Jenis Konstruksi Drainase Berdasarkan Nama Ruas Jalan di Desa Pinang Sebatang Timur | 87 |
| Tabel 4.12. | Jumlah KK Yang Menggunakan Air Bersih Berdasarkan Sumber di Desa Pinang Sebatang Timur..... | 98 |
| Tabel 5.1. | Jumlah Rumah Layak Huni dan Rumah Tidak Layak Huni di Desa Pinang Sebatang Timur | 117 |
| Tabel 5.2. | Rekapitulasi Kualitas Teknis Infrastruktur Perumahan di Desa Pinang Sebatang Timur | 119 |
| Tabel 5.3. | Rekapitulasi Kualitas Teknis Infrastruktur Jalan di Desa Pinang Sebatang Timur | 121 |
| Tabel 5.4. | Rekapitulasi Kualitas Teknis Infrastruktur Drainase di Desa Pinang Sebatang Timur | 130 |
| Tabel 5.5. | Rekapitulasi Kualitas Teknis Infrastruktur Air Bersih di Desa Pinang Sebatang Timur | 139 |
| Tabel 5.6. | Rekapitulasi Kualitas Teknis Infrastruktur Sanitasi di Desa Pinang Sebatang Timur | 141 |
| Tabel 5.7. | Rekapitulasi Kualitas Teknis Infrastruktur Persampahan di Desa Pinang Sebatang Timur | 143 |
| Tabel 5.8. | Rekapitulasi Kualitas Teknis Infrastruktur Jaringan Listrik di Desa Pinang Sebatang Timur | 149 |

| | |
|---|-----|
| Tabel 5.9. Rekapitulasi Kualitas Teknis Infrastruktur Jaringan Listrik di Desa Pinang Sebatang Timur | 150 |
| Tabel 5.10. Hasil Uji Validitas Prioritas Pembangunan Infrastruktur Pedesaan di Desa Pinang Sebatang Timur..... | 152 |
| Tabel 5.11. Tabulasi Hasil Jawaban Responden Untuk Pembangunan dan/atau Perbaikan Rumah Untuk Warga Miskin..... | 154 |
| Tabel 5.12. Tabulasi Hasil Skoring Untuk Pembangunan dan/atau Perbaikan Rumah Untuk Warga Miskin | 157 |
| Tabel 5.13. Tabulasi Hasil Jawaban Responden Untuk Pembangunan dan/atau Perbaikan Jaringan Jalan Permukiman | 158 |
| Tabel 5.14. Tabulasi Hasil Skoring Untuk Pembangunan dan/atau Perbaikan Jaringan Jalan Pemukiman | 162 |
| Tabel 5.15. Tabulasi Hasil Jawaban Responden Untuk Pembangunan Drainase..... | 163 |
| Tabel 5.16. Tabulasi Hasil Skoring Untuk Pembangunan Drainase..... | 166 |
| Tabel 5.17. Tabulasi Hasil Jawaban Responden Untuk Tandon Air Bersih Atau Penampung Air Hujan Bersama | 168 |
| Tabel 5.18. Tabulasi Hasil Skoring Untuk Tandon Air Bersih Atau Penampung Air Hujan Bersama..... | 171 |
| Tabel 5.19. Tabulasi Hasil Jawaban Responden Untuk PIPANISASI Untuk Mendukung Distribusi Air Bersih Ke Rumah Penduduk..... | 173 |
| Tabel 5.20. Tabulasi Hasil Skoring Untuk PIPANISASI Untuk Mendukung Distribusi Air Bersih Ke Rumah Penduduk | 176 |

| | |
|--|-----|
| Tabel 5.21. Tabulasi Hasil Jawaban Responden Untuk Pembangunan Mandi, Cuci, Kakus (MCK)..... | 177 |
| Tabel 5.22. Tabulasi Hasil Skoring Untuk Pembangunan Mandi, Cuci, Kakus (MCK) | 181 |
| Tabel 5.23. Tabulasi Hasil Jawaban Responden Untuk Tempat Pembuangan Sampah | 182 |
| Tabel 5.24. Tabulasi Hasil Skoring Untuk Tempat Pembuangan Sampah... | 185 |
| Tabel 5.25. Tabulasi Hasil Jawaban Responden Untuk Penambahan Jaringan Distribusi Tenaga Listrik | 187 |
| Tabel 5.26. Tabulasi Hasil Skoring Untuk Penambahan Jaringan Distribusi Tenaga Listrik..... | 190 |
| Tabel 5.27. Skoring dan Urutan Prioritas Pembangunan Infrastruktur Pedesaan di Desa Pinang Sebatang Timur | 191 |
| Tabel 5.28. Usulan Rencana Kegiatan Pembangunan Dan Pemberdayaan Desa Pinang Sebatang Timur Tahun 2020 dan 2021 | 193 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Siak | 10 |
| Gambar 1.2 Peta Wilayah Administrasi Kecamatan Tualang..... | 11 |
| Gambar 1.3 Peta Wilayah Administrasi Desa Pinang Sebatang Timur | 12 |
| Gambar 1.4 Kerangka Berfikir..... | 15 |
| Gambar 2.1 Hubungan Antara Sistem Sosial, Ekonomi, Infrastruktur, dan Lingkungan Alam yang Harmoni | 24 |
| Gambar 2.2 Infrastruktur Sebagai Penopang/ Pendukung Sistem Ekonomi, Sosial-Budaya, Kesehatan, dan Kesejahteraan | 25 |
| Gambar 4.1 Peta Wilayah Administrasi Kecamatan Tualang..... | 64 |
| Gambar 4.2. Grafik Persentase Jumlah Penduduk Kecamatan Tualang | 65 |
| Gambar 4.3. Grafik Persentase Jumlah KK Kecamatan Tualang | 66 |
| Gambar 4.4 Peta Wilayah Administrasi Desa Pinang Sebatang Timur | 68 |
| Gambar 4.5. Grafik Persentase Jumlah Penduduk Desa Pinang Sebatang Timur | 69 |
| Gambar 4.6. Grafik Persentase Jumlah KK Desa Pinang Sebatang Timur ... | 70 |
| Gambar 4.7. Grafik Persentase Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Pinang Sebatang Timur | 71 |
| Gambar 4.8. Grafik Persentase Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Pinang Sebatang Timur | 73 |
| Gambar 4.9. Grafik Persentase Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Pinang Sebatang Timur..... | 75 |
| Gambar 4.10. Infrastruktur Perumahan di Desa Pinang Sebatang Timur..... | 76 |

| | | |
|----------------|---|----|
| Gambar 4.11.1a | Peta Titik Persebaran Infrastruktur Perumahan di Desa Pinang Sebatang Timur | 77 |
| Gambar 4.11.1b | Peta Titik Persebaran Infrastruktur Perumahan di Desa Pinang Sebatang Timur | 78 |
| Gambar 4.11.2 | Peta Titik Persebaran Infrastruktur Perumahan di Desa Pinang Sebatang Timur | 79 |
| Gambar 4.11.3 | Peta Titik Persebaran Infrastruktur Perumahan di Desa Pinang Sebatang Timur | 80 |
| Gambar 4.12. | Infrastruktur Jalan di Desa Pinang Sebatang Timur..... | 84 |
| Gambar 4.13. | Peta Titik Infrastruktur Infrastruktur Jalan di Desa Pinang Sebatang Timur | 85 |
| Gambar 4.14. | Infrastruktur Drainase di Desa Pinang Sebatang Timur..... | 93 |
| Gambar 4.15.1a | Peta Titik Persebaran Infrastruktur Drainase di Desa Pinang Sebatang Timur | 94 |
| Gambar 4.15.1b | Peta Titik Persebaran Infrastruktur Drainase di Desa Pinang Sebatang Timur | 95 |
| Gambar 4.15.2 | Peta Titik Persebaran Infrastruktur Drainase di Desa Pinang Sebatang Timur | 96 |
| Gambar 4.15.3 | Peta Titik Persebaran Infrastruktur Drainase di Desa Pinang Sebatang Timur | 97 |
| Gambar 4.16. | Infrastruktur Air Bersih di Desa Pinang Sebatang Timur ... | 98 |
| Gambar 4.17.1a | Peta Titik Persebaran Infrastruktur Air Bersih di Desa Pinang Sebatang Timur | 99 |

| | | |
|----------------|--|-----|
| Gambar 4.17.1b | Peta Titik Persebaran Infrastruktur Air Bersih di Desa Pinang Sebatang Timur | 100 |
| Gambar 4.17.2a | Peta Titik Persebaran Infrastruktur Air Bersih di Desa Pinang Sebatang Timur | 101 |
| Gambar 4.17.2b | Peta Titik Persebaran Infrastruktur Air Bersih di Desa Pinang Sebatang Timur | 102 |
| Gambar 4.17.3 | Peta Titik Persebaran Infrastruktur Air Bersih di Desa Pinang Sebatang Timur | 103 |
| Gambar 4.18. | Infrastruktur Sanitasi di Desa Pinang Sebatang Timur | 104 |
| Gambar 4.19.1a | Peta Titik Persebaran Infrastruktur Sanitasi di Desa Pinang Sebatang Timur | 105 |
| Gambar 4.19.1b | Peta Titik Persebaran Infrastruktur Sanitasi di Desa Pinang Sebatang Timur | 106 |
| Gambar 4.19.2 | Peta Titik Persebaran Infrastruktur Sanitasi di Desa Pinang Sebatang Timur | 107 |
| Gambar 4.19.3 | Peta Titik Persebaran Infrastruktur Sanitasi di Desa Pinang Sebatang Timur | 108 |
| Gambar 4.20. | Infrastruktur Persampahan di Desa Pinang Sebatang Timur | 109 |
| Gambar 4.21.1a | Peta Titik Persebaran Infrastruktur Persampahan di Desa Pinang Sebatang Timur | 110 |
| Gambar 4.21.1b | Peta Titik Persebaran Infrastruktur Persampahan di Desa Pinang Sebatang Timur | 111 |
| Gambar 4.21.2 | Peta Titik Persebaran Infrastruktur Persampahan di Desa Pinang Sebatang Timur | 112 |

| | |
|---|-----|
| Gambar 4.21.3 Peta Titik Persebaran Infrastruktur Persampahan di Desa Pinang Sebatang Timur | 113 |
| Gambar 4.22. Infrastruktur Jaringan Listrik di Desa Pinang Sebatang Timur | 114 |
| Gambar 4.23. Peta Titik Persebaran Infrastruktur Jaringan Listrik di Desa Pinang Sebatang Timur..... | 115 |
| Gambar 5.1 Grafik Persentase Rumah Layak Huni dan Rumah Tidak Layak Huni di Desa Pinang Sebatang Timur | 117 |
| Gambar 5.2 Grafik Persentase Rumah Tidak Layak Huni di Desa Pinang Sebatang Timur | 118 |
| Gambar 5.3 Kondisi Rumah Tidak Layak Huni di Desa Pinang Sebatang Timur | 119 |
| Gambar 5.4 Persentase Kualitas Teknis Infrastruktur Perumahan di Desa Pinang Sebatang Timur..... | 119 |
| Gambar 5.5 Kualitas Infrastruktur Jalan Yang Buruk di Desa Pinang Sebatang Timur..... | 125 |
| Gambar 5.6.1 Peta Kualitas Infrastruktur Jalan di Desa Pinang Sebatang Timur | 126 |
| Gambar 5.6.2 Peta Kualitas Infrastruktur Jalan di Desa Pinang Sebatang Timur | 127 |
| Gambar 5.6.3 Peta Kualitas Infrastruktur Jalan di Desa Pinang Sebatang Timur | 128 |
| Gambar 5.7 Kualitas Infrastruktur Drainase Yang Buruk di Desa Pinang Sebatang Timur | 135 |

| | | |
|---------------|--|-----|
| Gambar 5.8.1a | Peta Kualitas Infrastruktur Drainase di Desa Pinang Sebatang Timur | 136 |
| Gambar 5.8.1b | Peta Kualitas Infrastruktur Drainase di Desa Pinang Sebatang Timur | 137 |
| Gambar 5.8.2 | Peta Kualitas Infrastruktur Drainase di Desa Pinang Sebatang Timur | 138 |
| Gambar 5.9 | Persentase Kualitas Teknis Infrastruktur Air Bersih di Desa Pinang Sebatang Timur..... | 139 |
| Gambar 5.10 | Kualitas Air Yang Buruk di Desa Pinang Sebatang Timur.. | 141 |
| Gambar 5.11 | Persentase Kualitas Teknis Infrastruktur Sanitasi di Desa Pinang Sebatang Timur..... | 142 |
| Gambar 5.12 | Kualitas Infrastruktur Sanitasi Yang Buruk di Desa Pinang Sebatang Timur..... | 143 |
| Gambar 5.13 | Persentase Kualitas Teknis Infrastruktur Persampahan di Desa Pinang Sebatang Timur..... | 144 |
| Gambar 5.14 | Kualitas Persampahan Yang Buruk di Desa Pinang Sebatang Timur..... | 145 |
| Gambar 5.15.1 | Peta Kualitas Infrastruktur Persampahan di Desa Pinang Sebatang Timur | 146 |
| Gambar 5.15.2 | Peta Kualitas Infrastruktur Persampahan di Desa Pinang Sebatang Timur | 147 |
| Gambar 5.15.3 | Peta Kualitas Infrastruktur Persampahan di Desa Pinang Sebatang Timur | 148 |
| Gambar 5.16 | Kualitas Jaringan Listrik di Desa Pinang Sebatang Timur . | 149 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan (*development*) adalah proses perubahan yang mencakup seluruh sistem sosial, seperti politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan, pendidikan dan teknologi, kelembagaan dan budaya (Alexander, 2005). Pembangunan suatu wilayah pada umumnya bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, indikator utama dalam pembangunan wilayah yaitu pengadaan fasilitas maupun utilitas wilayah guna mendukung setiap kegiatan yang dilakukan masyarakat tiap harinya.

Pembangunan infrastuktur merupakan salah satu aspek penting untuk mempercepat proses pembangunan di setiap daerah. Pembangunan infrastruktur juga menjadi peran penting dalam pengaruh pertumbuhan ekonomi dan kegiatan sosial karena kemajuan dan pertumbuhan ekonomi dan sosial tidak dapat dipisahkan dengan ketersediaan infrastruktur. Infrastruktur menjadi posisi yang paling penting bagi berlangsungnya kegiatan penduduk suatu wilayah, dengan adanya fasilitas yang memadai masyarakat mampu melakukan kegiatan berjalan dengan baik.

Dalam meningkatkan pembangunan infrastruktur justru harus menjadi prioritas dalam pemerintah, karena menjadi tantangan terbesar yang harus diatasi. Pembangunan infrastruktur saat ini telah menjadi perhatian serius bagi setiap pemangku kebijakan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah pasal 12 ayat 1, urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar meliputi: pendidikan, kesehatan, pekerjaan

umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman, ketentraman, ketertiban umum, perlindungan masyarakat, dan sosial.

Perencanaan dan pembangunan sudah selayaknya dilaksanakan secara seimbang, terpadu dan berkesinambungan baik kawasan perkotaan maupun kawasan perdesaan. Hal ini terkait dengan keterbatasan infrastruktur pelayanan publik, relatif jauhnya jangkauan dari pelayanan perkotaan, serta rendahnya tingkat aksesibilitas masyarakat terhadap pusat-pusat pelayanan, serta belum adanya program pembangunan yang terencana dan terpadu, merupakan persoalan klasik dan mendasar pada kawasan perdesaan secara umum.

Gambaran desa ideal yang dicita-citakan dalam Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa desa yang kuat, maju, mandiri dan demokratis. Cita-cita dimaksud diwujudkan salah satunya dengan menyelenggarakan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Fokus dari kerja pemberdayaan masyarakat desa adalah mewujudkan masyarakat desa sebagai subyek pembangunan dan desa sebagai subyek hukum yang berwenang mendayagunakan keuangan dan aset desa.

Proyek infrastruktur yang direncanakan dan dilaksanakan dengan memadai memberikan kontribusi yang sangat diperlukan untuk pembangunan di perkotaan dan daerah pedesaan dalam istilah sosial, ekologi dan ekonomi. Dengan kata lain, pembangunan perkotaan-pedesaan yang terkoordinasi sangat bergantung pada perbaikan kondisi infrastruktur. Selain itu, mengacu pada kesenjangan desa-kota yang berkaitan dengan berbagai proyek infrastruktur tidak dapat dipungkiri bahwa efisiensi yang berbeda dalam keuntungan dari proyek dapat terjadi karena perbedaan geografis dan sumber daya. Oleh karena itu, infrastruktur telah menjadi

tema yang tersebar di mana-mana di perdebatan kebijakan tetapi belum mendapat banyak perhatian dalam konstruksi literatur (Zhang, 2014).

Pada dewasa ini masyarakat pedesaan menuntut peranan aktif pemerintah desa dalam pelaksanaan pembangunan dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan desa berdasarkan konsep pembangunan berbasis partisipasi masyarakat. Konsep pembangunan ini menyusun beberapa program yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, salah satunya program peningkatan infrastruktur pedesaan. Proses pembangunan infrastruktur pedesaan ini mencakup beberapa komponen penting seperti perumahan, jalan lingkungan, drainase, air bersih, air limbah, persampahan dan kelistrikan. Kelemahan beberapa program yang berjalan saat ini masih banyaknya program yang berjalan yang tidak tepat sasaran dikarenakan kebijakan yang diambil tidak melibatkan masyarakat sebagai objek pembangunan, sehingga program yang dijalankan bersifat mumbazir karena tidak berdampak langsung bagi kesejahteraan masyarakat (Sofwan, 2017).

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menganah Daerah (RPJMD) Provinsi Riau Tahun 2014-2019, isu strategis dalam permasalahan pembangunan daerah memiliki banyak aspek, salah satunya aspek pelayanan umum. Dalam aspek pelayanan umum, dibidang perumahan permasalahan utama pada keciptakaryaan adalah rendahnya penyediaan dan distribusi pelayanan air minum dimana sumber air minum yang berasal dari *leding* (pipa) dan air kemasan hanya mencapai 41,81%, selain itu rendahnya cakupan pelayanan infrastruktur sanitasi permukiman (limbah, sampah, dan drainase), terbatasnya penyediaan infrastruktur sampah *regional*, dan rendahnya tingkat kepemilikan rumah layak huni bagi rumah tangga miskin. Selain itu, dibidang pemberdayaan masyarakat dan desa

permasalahan utama adalah minimnya sarana dan prasarana di pedesaan, belum optimalnya fungsi kelembagaan dan kualitas aparatur desa, dan rendahnya kemampuan masyarakat desa dalam mengakses kesempatan berusaha.

Permasalahan pembangunan daerah juga menjadi isu strategis dalam RPJMD Kabupaten Siak Tahun 2016-2021. Di bidang pekerjaan umum, masih terdapat jalan kondisi rusak sepanjang 1.642,5 Km dari total 2.880,2 Km panjang jalan Kabupaten tahun 2015, masih terdapat jalan dengan jenis permukaan non aspal dan non beton sepanjang 1.575,4 Km dan selebihnya merupakan jalan tanah sepanjang 646,96 Km (22,46%) dari total 2880,2 Km. Di bidang perumahan dan kawasan permukiman, masih terdapat perumahan dan kawasan permukiman kumuh di Kabupaten Siak.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut terdapat beberapa desa yang mendapatkan permasalahan pembangunan daerah, salah satunya di Desa Pinang Sebatang Timur. Desa Pinang Sebatang Timur yang terdiri atas 3 Dusun, 6 RW, dan 24 RT ini memiliki perkembangan pembangunan infrastruktur yang kurang lebih sama dengan kawasan perkotaan Kecamatan Tualang, hal ini dikarenakan Desa Pinang Sebatang Timur berada dekat dengan pusat perekonomian utama di kawasan perkotaan Kecamatan Tualang yaitu kawasan industri sehingga terjadinya peningkatan penduduk untuk mencari tempat tinggal di desa tersebut. Selain itu, Desa Pinang Sebatang Timur memiliki potensi dalam kegiatan pengelolaan sumber daya alam berupa perkebunan sawit sehingga sebagian masyarakat di Desa Pinang Sebatang Timur bekerja dalam bidang perkebunan.

Adapun alasan peneliti mengambil wilayah ini karena Desa Pinang Sebatang Timur ditetapkan dalam RTRW Kabupaten Siak Tahun 2011-2031 sebagai Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL) yang diharapkan akan dapat melayani desa-desa lain disekitarnya yang berada dalam wilayah pelayanannya (*hinterland*), atau dengan kata lain menjadi Pusat Pelayanan Kota (PPK). Pola pendekatan Pusat Pelayanan Kota ini diharapkan mampu mendorong laju percepatan pembangunan dan pertumbuhan perekonomian pedesaan yang berbasis pengembangan sektor agobisnis, agrowisata, agroindustri di wilayah Kabupaten Siak sesuai dengan visi pembangunan jangka panjang Kabupaten Siak.

Namun, seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk di Kecamatan Tualang, khususnya di Desa Pinang Sebatang Timur yang berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kecamatan Tualang Tahun 2019 memiliki jumlah penduduk 9.413 jiwa dengan jumlah keluarga 2.984 KK maka akan menimbulkan beberapa titik kosentrasi lingkungan permukiman diakibatkan para penduduk untuk mencari tempat tinggal di desa tersebut yang sering tidak diikuti dengan meningkatnya infrastruktur.

Berdasarkan kondisi fisiknya, pembangunan infrastruktur yang ada di Desa Pinang Sebatang Timur masih terdapat permasalahan terutama infrastruktur yang fungsinya memenuhi kebutuhan dasar masyarakat baik kegiatan sosial dan ekonomi yaitu perumahan, jalan, drainase, air bersih, sanitasi, persampahan, dan listrik. Hal ini dapat dilihat dari pembangunannya tidak merata dan tidak baik, kualitas dan kuantitas infrastruktur masih tidak terkelola dengan baik, serta masih rendahnya keikutsertaan dan kepedulian masyarakat dalam kegiatan dan pemeliharaan pembangunan.

Permasalahan pembangunan infrastruktur yang dimiliki di Desa Pinang Sebatang Timur merupakan infrastruktur yang memiliki peranan penting dalam aktivitas kehidupan masyarakat. Infrastruktur yang berhubungan dengan aktivitas kehidupan masyarakat memiliki kualitas tidak baik tentunya sangat berdampak terhadap kualitas kehidupan masyarakat di Desa Pinang Sebatang Timur. Dengan dilakukan perbaikan pembangunan infrastruktur diharapkan dapat dilaksanakan serta berdampak langsung oleh masyarakat dengan meningkatnya kualitas kehidupan masyarakat serta terciptanya pembangunan yang berkelanjutan. Namun, pembangunan yang akan dilakukan tersebut harus memiliki prioritas dari setiap jenis infrastruktur sesuai dengan kebutuhan dan kehidupan masyarakat. Prioritas merupakan hal terpenting dan sangat diperlukan dalam pembangunan suatu wilayah karena suatu pembangunan tidak langsung dilaksanakan semua secara instan, maka perlunya pilihan prioritas pembangunan sesuai dengan jenis infrastruktur yang harus dibangun terlebih dahulu sesuai dengan kebutuhan dan pilihan masyarakat agar pembangunan dapat tercapai dan terlaksana serta dengan adanya prioritas diharapkan dapat mengatur manajemen pembangunan yang baik dan berkala. Hal tersebut membuat menarik untuk diteliti tentang Prioritas Pembangunan Infrastruktur Pedesaan Di Desa Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Pembangunan infrastruktur menjadi perhatian utama dalam perencanaan kebijakan pembangunan infrastuktur. Dalam proses pembangunan infrastruktur pedesaan, permasalahan yang lazim terjadi disebabkan sulitnya menentukan

komponen kebijakan yang menjadi prioritas utama dalam pembangunan infrastruktur pedesaan yang disebabkan terbatasnya dana alokasi anggaran infrastruktur oleh pemerintah daerah.

Adapun permasalahan infrastruktur yang ada di Desa Pinang Sebatang Timur terutama infrastruktur ekonomi dan sosial antara lain:

- a. Terdapat beberapa rumah yang secara fisik tidak layak huni yang dikarenakan adanya perbedaan tingkat pendapatan ekonomi masyarakat dan tingkat pendidikan.
- b. Belum meratanya pembangunan jalan serta beberapa jalan dengan kondisi yang tidak baik.
- c. Masih terdapat beberapa lingkungan rumah yang memiliki kualitas air bersih yang tidak baik.
- d. Belum meratanya pembangunan drainase dan masih terdapat genangan air di beberapa drainase yang diakibatkan kualitas drainase yang tidak baik.
- e. Sebagian masyarakat di Desa Pinang Sebatang Timur masih memiliki sanitasi yang tidak baik dan tidak layak.
- f. Belum adanya tempat pembuangan sampah dan pengelolaan sampah yang baik sehingga masyarakat banyak membuang sampah di tepi jalan, ataupun dengan cara dibakar.
- g. Dengan bertambahnya penduduk, maka akan berdampak kepada peningkatan kebutuhan listrik.

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan rumusan masalah diatas, dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis infrastruktur yang menjadi prioritas dalam pembangunan wilayah pedesaan di Desa Pinang Sebatang Timur sehingga dengan adanya prioritas tersebut dapat dilaksanakan serta berdampak langsung oleh masyarakat dengan meningkatnya kualitas kehidupan masyarakat serta terciptanya pembangunan yang berkelanjutan.

1.3.2 Sasaran Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, sasaran yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

- a. Mengidentifikasi kualitas infrastruktur di Desa Pinang Sebatang Timur.
- b. Mengidentifikasi jenis infrastruktur yang menjadi prioritas pembangunan di Desa Pinang Sebatang Timur.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

1.4.1 Ruang Lingkup Studi

Studi yang akan dibahas adalah infrastruktur yang fungsinya memenuhi kebutuhan dasar masyarakat baik kegiatan sosial dan ekonomi antara lain perumahan berupa rumah tidak layak huni serta sarana dan prasarana penunjang kawasan permukiman berupa lingkungan yang sehat dan aman yang didukung prasarana, sarana dan utilitas (PSU) seperti jalan, sanitasi, air minum, drainase,

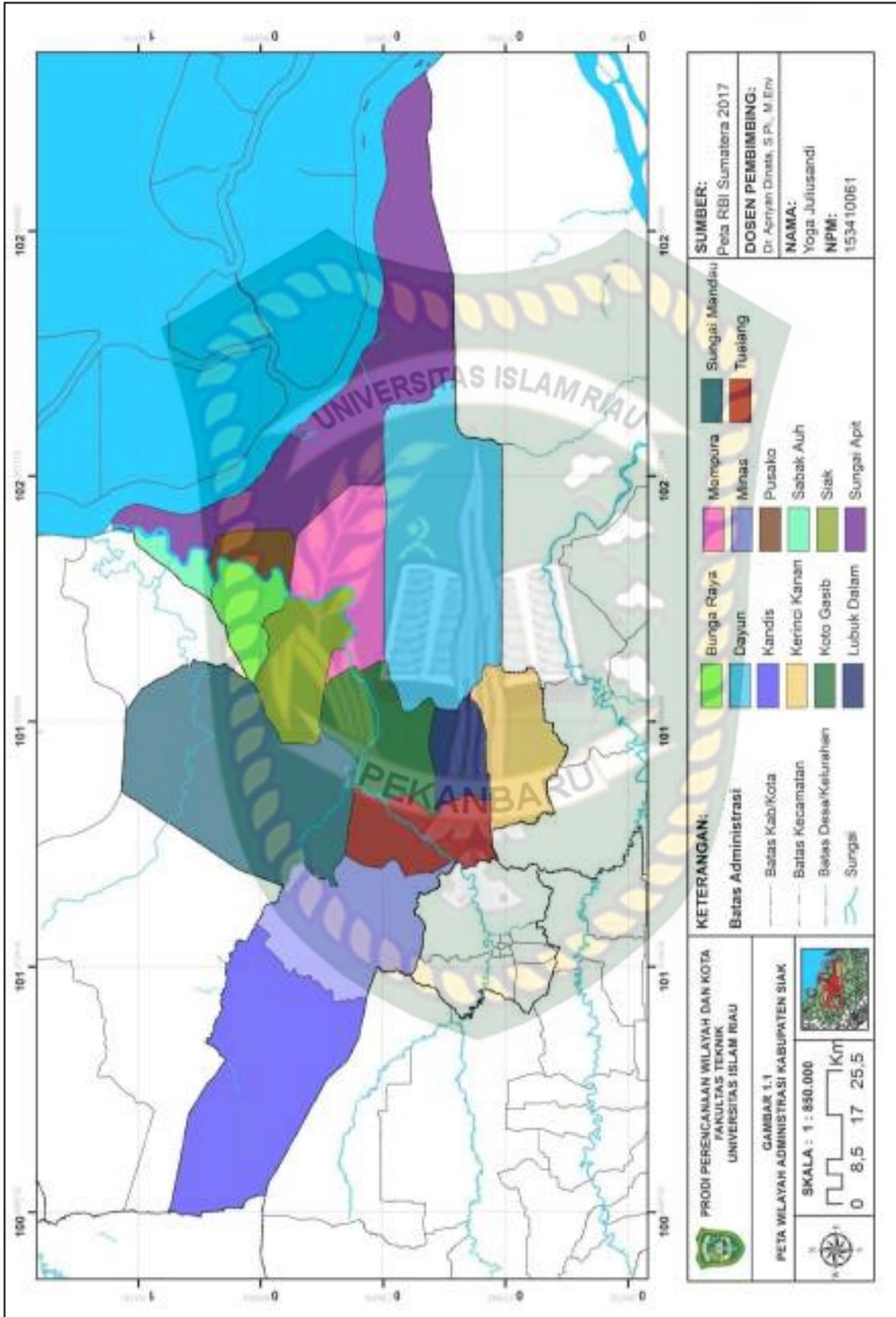
pengelolaan persampahan, dan listrik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang digunakan adalah menghitung hasil kuesioner penentuan jenis infrastruktur melalui *skala likert* guna mengetahui jenis infrastruktur yang menjadi prioritas pembangunan di Desa Pinang Sebatang Timur.

Studi ini berkaitan dengan pembangunan desa, yang mana tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup masyarakat serta terciptanya pembangunan yang berkelanjutan.

1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah

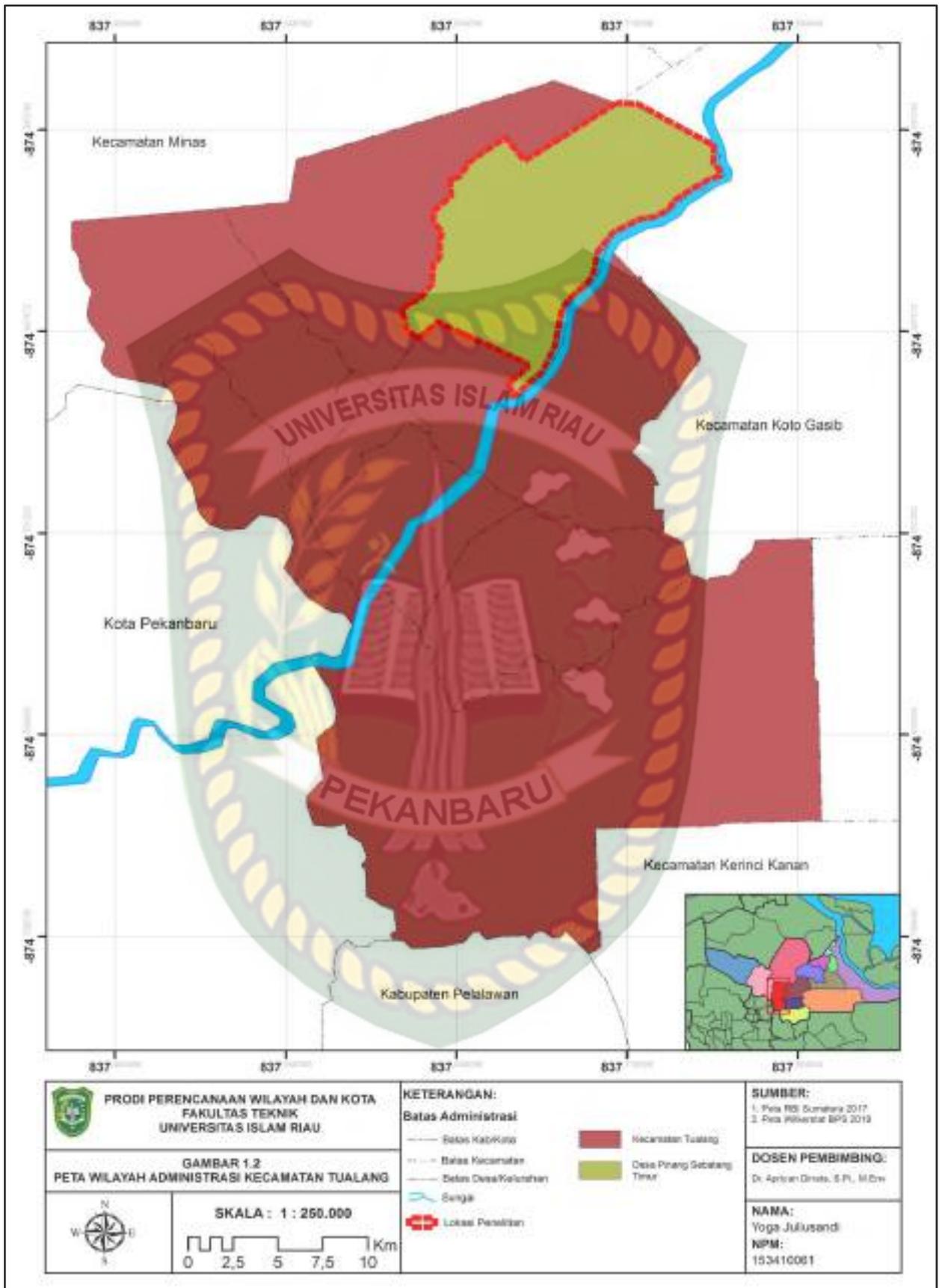
Wilayah penelitian ini adalah di Desa Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang. Desa Pinang Sebatang Timur memiliki luas wilayah 38,16 ha. Adapun batas-batas wilayah Desa Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang adalah :

- a. Sebelah Utara : Desa Pinang Sebatang Barat dan Desa Mandi Angin Kecamatan Minas
- b. Sebelah Selatan : Desa Pinang Sebatang
- c. Sebelah Timur : Desa Pinang Sebatang dan Desa Kuala Gasib Kecamatan Koto Gasib
- d. Sebelah Barat : Desa Pinang Sebatang Barat



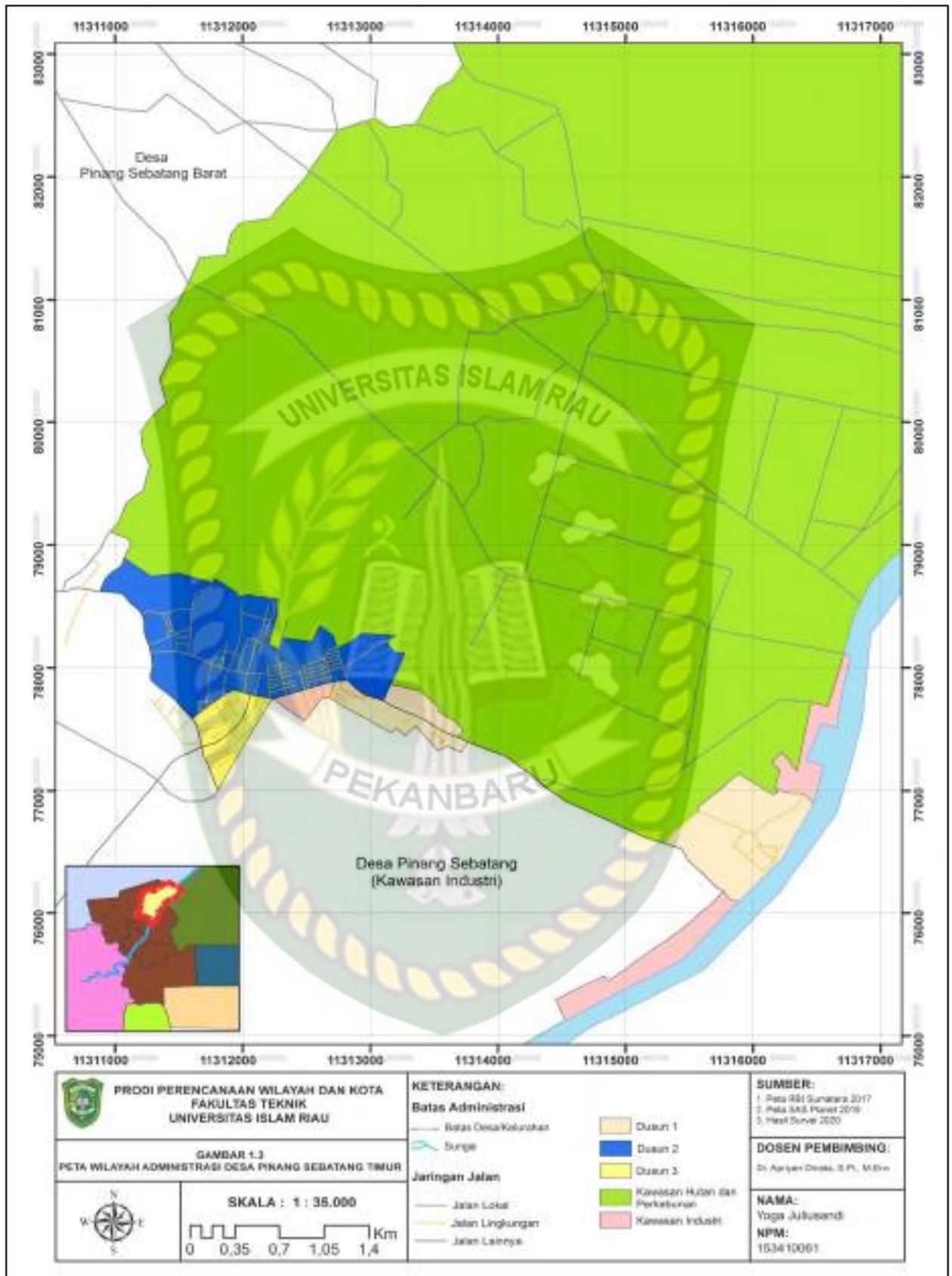
Sumber : Peta RBI Sumatera, 2017

Gambar 1.1 Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Siak



Sumber : BPS, 2019

Gambar 1.2 Peta Wilayah Administrasi Kecamatan Tualang



Sumber : Hasil Survei, 2020

Gambar 1.3 Peta Wilayah Administrasi Desa Pinang Sebatang Timur

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Akademisi

Penelitian bermanfaat secara teoritis dan praktikal terhadap ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota untuk mengetahui tentang pembangunan infrastruktur dan prioritas pembangunan infrastruktur terutama untuk wilayah pedesaan.

1.5.2 Pemerintah

- a. Bermanfaat sebagai bahan acuan dalam perumusan prioritas pembangunan desa.
- b. Bermanfaat sebagai bahan evaluasi mengenai wilayah pedesaan, pembangunan pedesaan, dan program pembangunan pedesaan serta dapat lebih berperan aktif dengan pembangunan pedesaan dengan melibatkan swasta dan masyarakat.
- c. Bermanfaat sebagai bahan masukan untuk pemerintah Kecamatan Tualang dan pemerintah Kabupaten Siak dalam membuat rencana pembangunan daerah.

1.5.3 Swasta

- a. Bermanfaat sebagai bahan acuan dalam membantu menjalankan program pemerintah dalam pembangunan infrastruktur.
- b. Bermanfaat sebagai bahan untuk meningkatkan hubungan kerjasama antara pemerintah, swasta, dan masyarakat.

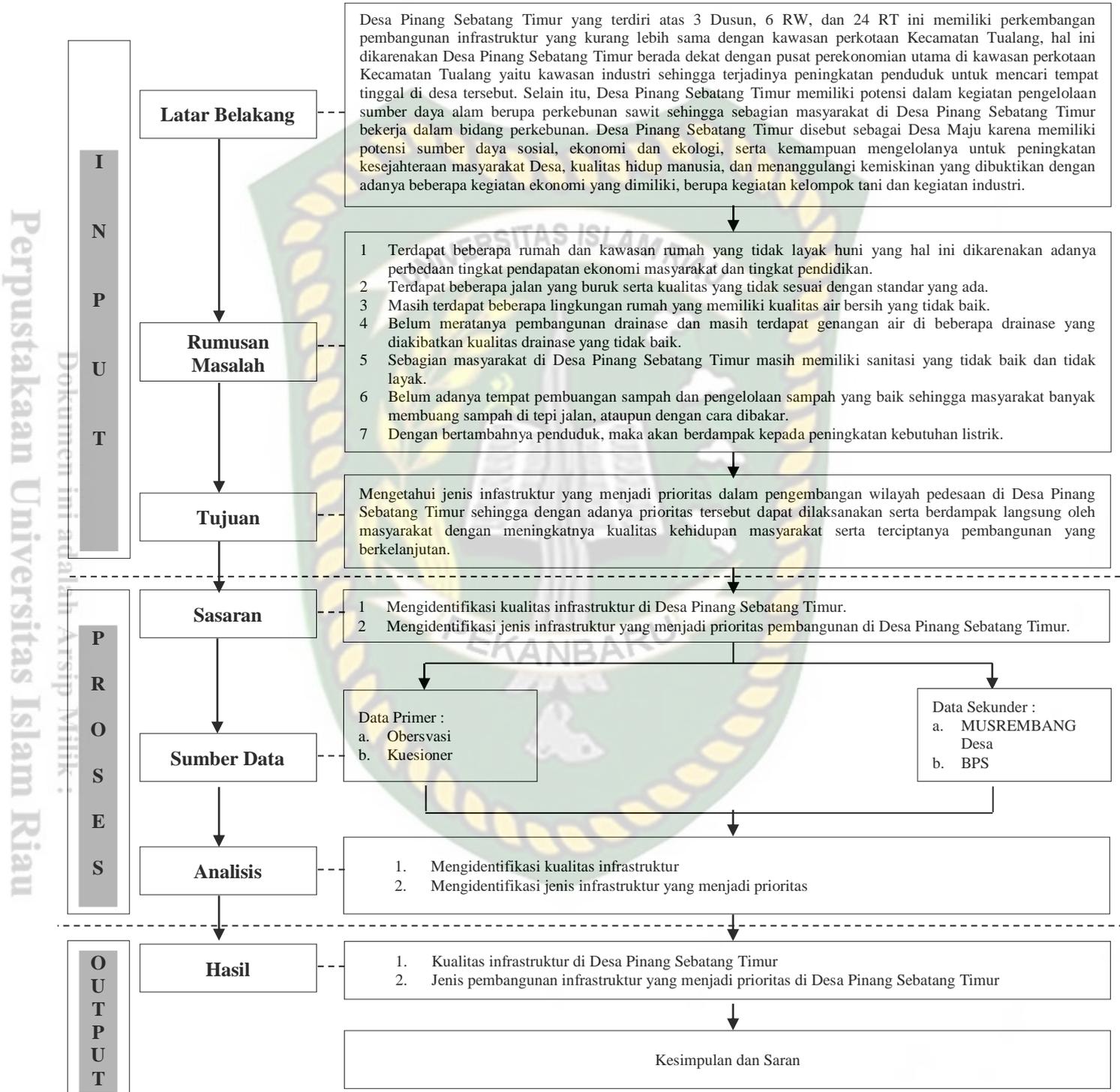
1.5.4 Masyarakat

- a. Bermanfaat sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pembangunan desa.
- b. Bermanfaat sebagai bahan untuk lebih berperan aktif dalam menjalankan pembangunan desa dengan melaksanakan dan mengawasi pembangunan secara tepat sasaran agar pembangunan yang dilaksanakan dapat dimanfaatkan dan dirasakan oleh masyarakat.



1.6 Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran dijelaskan pada bagan yang terdapat dibawah ini :



Sumber: Hasil Analisis, 2021

Gambar 1.4 Kerangka Berfikir

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan tugas akhir ini dibagi dalam enam bab, diantaranya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai kajian pustaka atau teori yang berhubungan dengan penelitian yang berisikan tentang desa, karakteristik desa, tipologi desa, dasar-dasar pembangunan desa, infrastruktur, jenis infrastruktur, dan prioritas pembangunan infrastruktur pedesaan. Selain itu pada bab ini juga menyajikan sintesis teori berupa ringkasan hasil dari beberapa teori yang telah dijelaskan dan peneliti terdahulu yang terkait.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menyajikan pendekatan metodologi, metode penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, tahap penelitian, waktu penelitian, bahan dan alat penelitian, komplikasi data, teknik sampling, variabel penelitian, teknik analisis, dan desain survei.

BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

Bab ini menyajikan deskripsi atau gambaran umum wilayah penelitian, antara lain Kecamatan Tualang yang terdiri dari luas wilayah administrasi dan kependudukan, dan juga membahas wilayah penelitian yaitu Desa Pinang Sebatang Timur yang terdiri dari luas wilayah administrasi, kependudukan, serta jenis infrastruktur di Desa Pinang Sebatang Timur yang menjadi objek penelitian.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan data dan hasil analisis serta pembahasan tentang kualitas infrastruktur dan prioritas pembangunan infrastruktur di Desa Pinang Sebatang Timur.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan pemaparan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian terutama untuk menjawab rumusan masalah dan saran bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Desa

2.1.1 Pengertian Desa

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa).

Bintarto (1989) yang memandang desa dari aspek geografis mendefinisikan desa sebagai “suatu hasil perwujudan antra kegiatan sekelompok orang manusia dengan lingkungannya. Hasil dari perpaduan itu ialah suatu wujud atau penampakan di muka bumi yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisiografi, sosial ekonomi, politisi, dan kultural yang saling berinteraksi antar unsur tersebut dan juga dalam hubungannya dengan daerah lain.”

Istilah desa berasal dari bahasa india *swadesi* yang berarti tempat asal, tempat tinggal, negeri asal atau tanah leluhur yang merujuk pada suatu kesatuan hidup dengan kesatuan hidup dengan kesatuan norma serta memiliki batas yang jelas. Istilah desa dan pedesaan sering dikaitkan dengan pengertian *rural* dan *village* yang dibandingkan dengan kota (*city/town*) dan perkotaan (*urban*). Konsep pedesaan dan perkotaan mengacu kepada karakteristik masyarakat, sedangkan desa dan kota merujuk pada suatu wilayah administrasi atau tutorial, dalam hal ini pedesaan mencakup beberapa desa.

2.1.2 Karakteristik Desa

Menurut Sorokoin dan Zimerman (Nurman, 2012), mengemukakan sejumlah faktor yang menjadi dasar dalam menentukan karakteristik kota dan desa yaitu:

- a. Mata pencarian.
- b. Ukuran komunitas.
- c. Tingkat kepadatan penduduk.
- d. Lingkungan diferensiasi sosial.
- e. Stratifikasi sosial.
- f. Interaksi sosial.
- g. Kondisi geografis wilayahnya, seperti usaha tani, usaha nelayan, ternak, kerajinan tangan dan pedagang kecil.

Menurut Roucek dan Warren (Nurman, 2012), masyarakat desa memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Peranan kelompok primer sangat besar.
- b. Faktor geografis sangat menentukan pembentukan kelompok masyarakat.
- c. Hubungan lebih bersifat intim dan awet.
- d. Struktur masyarakat bersifat homogen.
- e. Tingkat mobilitas sosial rendah.
- f. Keluarga lebih ditekankan kepada fungsi sebagai unit ekonomi.
- g. Proporsi jumlah anak cukup besar dalam struktur kependudukan.

2.1.3 Tipologi Desa

Menurut KEMEN-DPDTT No. 11 Tahun 2019, Tipologi Desa adalah keadaan dan kenyataan karakteristik geografis, sosiologis, antropologis, ekonomi, dan ekologi Desa yang khas, serta perubahan atau perkembangan dan kemajuan Desa.

Tipologi desa dapat diklasifikasikan berdasarkan tingkat perkembangan kemajuan desa, antara lain:

a. Desa Mandiri.

Desa Mandiri adalah desa maju yang memiliki kemampuan melaksanakan pembangunan desa untuk peningkatan kualitas hidup dan kehidupan sebesar besarnya kesejahteraan masyarakat desa dengan ketahanan ekonomi, dan ketahanan ekologi secara berkelanjutan.

b. Desa Maju.

Desa Maju adalah desa yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi dan ekologi, serta kemampuan mengelolanya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup manusia, dan menanggulangi kemiskinan.

c. Desa Berkembang.

Desa Berkembang adalah desa potensial menjadi desa maju, yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi tetapi belum mengelolanya secara optimal untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup manusia dan menanggulangi kemiskinan.

d. Desa Tertinggal.

Desa Tertinggal adalah desa yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi tetapi belum, atau kurang mengelolanya dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup manusia serta mengalami kemiskinan dalam berbagai bentuknya.

e. Desa Sangat Tertinggal.

Desa Sangat Tertinggal adalah desa yang mengalami kerentanan karena masalah bencana alam, guncangan ekonomi, dan konflik sosial sehingga tidak berkemampuan mengelola potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi, serta mengalami kemiskinan dalam berbagai bentuknya.

2.1.4 Dasar-dasar Pembangunan Desa

Pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa).

Pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Tujuan pembangunan desa (Djiwadono, Nurman, 2012), meliputi:

- a. Tujuan ekonomi, meningkatkan produktivitas di daerah pedesaan dalam rangka mengurangi kemiskinan di daerah pedesaan.
- b. Tujuan sosial, diarahkan kepada pemerataan kesejahteraan penduduk desa.
- c. Tujuan kultural, dalam arti meningkatkan kualitas hidup pada umumnya dari masyarakat pedesaan.
- d. Tujuan kebijakan, menumbuhkan dan mengembangkan partisipasi masyarakat desa secara maksimal dalam menunjang usaha-usaha pembangunan serta dalam memanfaatkan dan mengembangkan hasil-hasil pembangunan.

Dari uraian tersebut jelas bahwa usaha untuk mencapai tujuan tersebut sangat erat kaitannya dengan masalah kemampuan sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya modal.

Dalam perspektif Islam, pembangunan desa menjelaskan bagaimana kita bisa membangun desa dengan saling tolong-menolong dan gotong-royong dalam hal membangun dan menjaga pembangunan desa karena dengan tolong-menolong maka pekerjaan yang sangat sulit akan dapat terlaksana dengan baik dan dapat dikerjakan dengan mudah. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman dalam Al-Qur'an surat al-Maidah ayat dua yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا
 الْقَلَائِدَ وَلَا أَمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا
 حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ
 أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
 وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang Beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian (mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.” (Q.S al-Maidah : 2).

Perencanaan dan kerjasama atau gotong-royong untuk memecahkan berbagai macam permasalahan, maka mereka akan memperoleh pengalaman bahwa dengan bergotong royong itu akan dapat menggarap hal-hal yang lebih banyak dan lebih efektif daripada cara perseorangan. Hal yang perlu sekarang adalah menolong orang-orang desa untuk belajar memperoleh pengalaman yang berhasil dalam kerja bergotong royong untuk pembangunan.

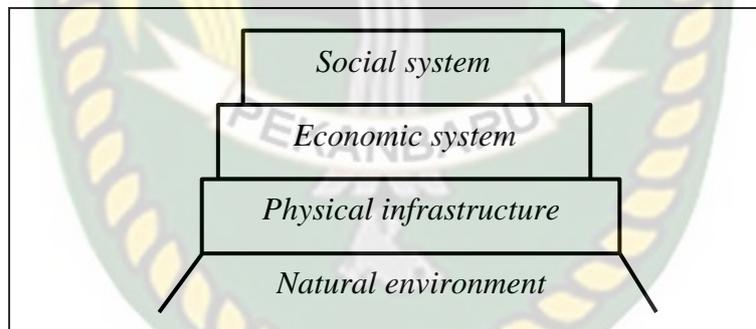
2.2 Infrastruktur

2.2.1 Pengertian Infrastruktur

Menurut Grigg dalam Kodoatie (2005), infrastruktur merupakan sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan gedung dan fasilitas publik lainnya, yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia baik kebutuhan sosial maupun kebutuhan ekonomi. Pengertian ini merujuk pada infrastruktur sebagai suatu sistem. Dimana infrastruktur dalam sebuah sistem adalah bagian-bagian berupa sarana dan prasarana (jaringan) yang

tidak terpisahkan satu sama lain. Sistem infrastruktur merupakan pendukung utama fungsi-fungsi sistem sosial dan sistem ekonomi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Sistem infrastruktur dapat didefinisikan sebagai fasilitas-fasilitas atau struktur-struktur dasar, peralatan-peralatan, instalasi-instalasi yang dibangun dan yang dibutuhkan untuk berfungsinya sistem sosial dan sistem ekonomi masyarakat.

Sebagai salah satu konsep pola pikir diilustrasikan diagram sederhana bagaimana peran infrastruktur. Diagram ini menunjukkan bahwa secara ideal lingkungan alam merupakan pendukung dari sistem infrastruktur, dan sistem ekonomi didukung oleh sistem infrastruktur. Sistem sosial sebagai obyek dan sasaran didukung oleh sistem ekonomi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Sumber: Grigg, 1998 dalam Kodoatie, 2005

Gambar 2.1 Hubungan Antara Sistem Sosial, Ekonomi, Infrastruktur dan Lingkungan Alam yang Harmoni

Dari Gambar 2.1 dapat dikatakan bahwa lingkungan alam merupakan pendukung dasar dari semua sistem yang ada. Peran mftastruktur manusia dengan lingkungan alam menjadi sangat penting. Infrastruktur yang kurang (bahkan tidak) berfungsi akan memberikan dampak yang besar bagi manusia. Sebaliknya infrastruktur yang terlalu berlebihan untuk kepentingan manusia tanpa

memperhitungkan kapasitas daya dukung lingkungan akan merusak alam yang pada hakikatnya akan merugikan manusia termasuk makhlukhidup yang lain.

Infrastruktur sendiri dalam sebuah sistem menopang sistem sosial dan sistem ekonomi sekaligus menjadi penghubung dengan sistem lingkungan. Ketersediaan infrastruktur memberikan dampak terhadap sistem sosial dan sistem ekonomi yang ada di masyarakat. Oleh karenanya, infrastruktur perlu dipahami sebagai dasar-dasar dalam mengambil kebijakan (Kodoatie, 2005). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Sumber: Grigg dan Fontane, 2000 dalam Kodoatie, 2005

Gambar 2.2 Infrastruktur Sebagai Penopang/ Pendukung Sistem Ekonomi, Sosial-Budaya, Kesehatan, dan Kesejahteraan

Sistem rekayasa dan manajemen infrastruktur berpengaruh terhadap sistem tata guna lahan yang pada akhirnya membangun suatu kegiatan. Hubungan pembangunan infrastruktur terhadap sistem tata guna lahan tersebut ditegaskan oleh Grigg dan Fontane (2000) seperti pada Gambar 2.2 diatas.

2.2.2 Jenis-Jenis Infrastruktur

Menurut *The World Bank* (1994), jenis infrastruktur dapat dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

a. Infrastruktur Ekonomi.

Jenis infrastruktur ekonomi adalah aset fisik yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan ekonomi baik didalam produksi atau konsumsi yang terdiri dari *public utilites* (telekomunikasi, sanitasi, air minum, dan gas), *public work* (jalan, bendungan, irigasi, kanal, dan drainase), serta sektor transportasi (rel kereta api, pelabuhan, lapangan terbang, jalan, dan lain-lain).

b. Infrastruktur Sosial.

Jenis infrastruktur sosial adalah aset yang dapat mendukung keahlian dan kesehatan masyarakat yang terdiri dari pendidikan, kesehatan, perumahan, dan rekreasi.

c. Infrastruktur Administrasi.

Jenis infrastruktur ini dapat terdiri dari koordinasi, penegakan hukum, administrasi, dan lain-lain.

Menurut Choguill (1996) dalam Dinata (2013), infrastruktur dapat dibagi ke dalam dua kategori:

- a. Infrastruktur sosial yang meliputi fasilitas pendidikan dan kesehatan.
- b. Infrastruktur fisik yang meliputi fasilitas air bersih, fasilitas pembuangan air limbah, drainase, jaringan jalan, dan fasilitas pembuangan sampah.

Secara umum, infrastruktur biasanya digunakan untuk menggambarkan pekerjaan umum (*public works*) berupa fasilitas fisik yang umumnya merupakan tanggungjawab pemerintah untuk tujuan sosial dan ekonomi.

Sedangkan menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2015, jenis infrastruktur terdiri dari infrastruktur ekonomi dan infrastruktur sosial yang diantaranya:

- a. Infrastruktur transportasi.
- b. Infrastruktur jalan.
- c. Infrastruktur sumber daya air dan irigasi.
- d. Infrastruktur air minum.
- e. Infrastruktur sistem pengelolaan air limbah terpusat.
- f. Infrastruktur sistem pengelolaan air limbah setempat.
- g. Infrastruktur sistem pengelolaan persampahan.
- h. Infrastruktur telekomunikasi dan informatika.
- i. Infrastruktur energi dan ketenagalistrikan.
- j. Infrastruktur konservasi energi.
- k. Infrastruktur ekonomi fasilitas perkotaan.

- l. Infrastruktur kawasan.
- m. Infrastruktur pariwisata.
- n. Infrastruktur fasilitas pendidikan, penelitian dan pengembangan.
- o. Infrastruktur fasilitas sarana olahraga, kesenian dan budaya.
- p. Infrastruktur kesehatan.
- q. Infrastruktur pemasyarakatan.
- r. Infrastruktur perumahan rakyat.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil jenis infrastruktur yang sesuai dengan permasalahan yang dimiliki di Desa Pinang Sebatang Timur, yaitu perumahan serta prasarana, sarana, dan utilitas (PSU) yang berada didalamnya terdiri dari jalan, drainase, air bersih, sanitasi, persampahan, dan listrik. Dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 mengenai Perumahan dan Kawasan Permukiman, perumahan adalah kumpulan rumah sebagai bagian dari permukiman, baik perkotaan maupun perdesaan, yang dilengkapi dengan prasarana, sarana, dan utilitas umum sebagai hasil upaya pemenuhan rumah yang layak huni.

Pengertian prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU) merujuk pada Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman. Dalam UU No. 1 Tahun 2011 ini disebutkan pengertian prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU), sebagai berikut:

- a. Prasarana adalah kelengkapan dasar fisik lingkungan hunian yang memenuhi standar tertentu untuk kebutuhan bertempat tinggal layak, sehat, aman, dan nyaman meliputi jaringan jalan, drainase, sanitasi, air bersih, dan tempat sampah.

- b. Sarana adalah fasilitas dalam lingkungan hunian yang berfungsi untuk mendukung penyelenggaraan dan pengembangan kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi meliputi sarana sosial ekonomi (pendidikan, kesehatan, peribadatan dan perniagaan) dan sarana umum (ruang terbuka hijau, tempat rekreasi, sarana olahraga, tempat pemakaman umum, sarana pemerintahan, dan lain-lain).
- c. Utilitas umum adalah kelengkapan penunjang untuk pelayanan lingkungan hunian, paling sedikit terdiri dari jaringan listrik termasuk KWH meter, dan jaringan telepon.

Dalam Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2008, jenis pelayanan dasar terdiri dari rumah layak huni dan terjangkau, dan lingkungan yang sehat dan aman yang didukung prasarana, sarana dan utilitas (PSU) yang terdiri dari jalan, air bersih, sanitasi, persampahan, dan listrik. Pemerintah memberikan pelayanan dalam bidang perumahan rakyat agar masyarakat mampu menghuni rumah yang layak huni dan terjangkau dalam lingkungan yang sehat dan aman yang didukung dengan prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Kriteria Kualitas Teknis Standar Pelayanan Minimal Infrastruktur

| Jenis Infrastruktur | Kualitas Teknis |
|---------------------|--|
| Rumah | Kecukupan pencahayaan rumah layak huni minimal 50% dari dinding yang berhadapan dengan ruang terbuka untuk ruang tamu dan minimal 10% dari dinding yang berhadapan dengan ruang terbuka untuk ruang tidur. |
| | Kecukupan penghawaan rumah layak huni minimal 10 % dari luas lantai. |
| | Memenuhi kecukupan luas minimum 7,2 m ² /orang sampai dengan 12 m ² /orang dengan fungsi utama sebagai hunian yang terdiri dari ruang serbaguna/ruang tidur dan dilengkapi dengan kamar mandi. |

| Jenis Infrastruktur | Kualitas Teknis |
|---------------------|--|
| Jalan | Jalan rusak sekitar = > 25% kerusakan struktur dan komponennya atau belum dibangun struktur jalan. |
| | Akses kesemua lingkungan permukiman. |
| Air Bersih | Memenuhi standar air minum. |
| | 100% penduduk terlayani. |
| Drainase | Drainase rusak sekitar = > 25% kerusakan struktur dan komponennya atau tidak tersedia drainase. |
| | Tinggi genangan < 30 cm. |
| | Sistem drainase harus dihubungkan dengan badan penerima (saluran kota, sungai, danau, laut atau kolam yang mempunyai daya tampung cukup) yang dapat menyalurkan atau menampung air buangan sedemikian rupa sehingga maksud pengeringan daerah dapat terpenuhi. |
| Sanitasi | Limbah cair yang berasal dari rumah tangga tidak mencemari sumber air, tidak menimbulkan bau, dan tidak mencemari permukaan tanah. |
| Sampah | Tempat pengolahan sampah rusak sekitar = > 25% kerusakan struktur dan komponennya atau tidak tersedia |
| | Pengelolaan pembuangan sampah rumah tangga harus memenuhi syarat kesehatan. |
| Listrik | Setiap lingkungan perumahan harus mendapatkan daya listrik dari PLN atau dari sumber lain (dengan perhitungan setiap unit hunian mendapat daya listrik minimum 450 VA atau 900 VA). |

Sumber: PERMEN Perumahan Rakyat No. 22/PERMEN/M/2008, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kemen-PUPR, 2016

2.3 Prioritas Pembangunan Infrastruktur Pedesaan di Desa Pinang Sebatang Timur

Prioritas memiliki arti mendahulukan atau mengutamakan sesuatu dari pada yang lain (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988). Skala prioritas adalah suatu daftar bermacam macam kebutuhan yang disusun berdasarkan tingkat kepentingannya, yaitu dari yang paling penting sampai dengan kebutuhan yang dapat ditunda pemenuhannya (Yanuar, 2014).

Menurut A. Latief (2019), dalam perspektif Islam bahwa pengertian prioritas (*al-awlawiyyat*) terambil dari kata *awla* yang bermakna lebih utama (*afdhal*) dan lebih penting (*ahamm*). Secara terminologis, pemahaman prioritas

dipahami sebagai pemahaman yang komprehensif akan segala hal yang berkenaan dengan hukum, nilai dan amalan agama serta menempatkannya dalam tingkatan yang adil dan *fair* dengan mendahulukan yang lebih penting (*ahamm*) daripada yang penting (*muhimm*), yang lebih utama (*afdhal*) di atas yang utama (*fadhil*), primer (*dharuriyyat*) di atas sekunder (*hajjiyyat*) dan lain sebagainya. Dengan menempatkan segala aturan hukum, nilai dan amalan agama itu pada skala prioritas tersebut secara *fair* dan adil, maka tentunya tatanan kehidupan yang harmonis dan seimbang akan tercipta di tengah-tengah masyarakat.

Allah SWT berfirman dalam surat ar-Rahman ayat 7-9 yang berbunyi:

وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا لِمِيزَانٍ وَوَضَعَ ۖ (۷) أَلَّا تَطْغَوْا فِي الْمِيزَانِ (۸)
وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ (۹)

Artinya : “Dan Allah telah meninggikan langit dan Dia meletakkan neraca (keadilan). Supaya kamu jangan melampaui batas tentang neraca itu. Dan tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu.” (QS ar-Rahman : 7-9).

Dari ayat ini dapat diambil hikmah betapa pentingnya keadilan dan keseimbangan. Manusia sebagai *khalifah fi al-ardh* wajib menjalankan amanat dari-Nya dengan cara selalu memperhatikan keadilan dan keseimbangan seluruh makhluk hidup dan tidak boleh manusia bertindak semena-mena dengan mengacaukan keseimbangan alam raya, mengeruknya demi kepentingan pribadi.

Prioritas dalam pembangunan pedesaan dimuat dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020. Melalui penggunaan dana desa diprioritaskan untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan di bidang pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa.

Dalam bidang pembangunan desa, peningkatan kualitas hidup masyarakat desa diutamakan untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan di bidang pelayanan sosial dasar yang berdampak langsung pada meningkatnya kualitas hidup masyarakat. Pembangunan desa dikelola secara partisipatif dikarenakan melibatkan peran serta masyarakat desa. Pembangunan desa mengarah pada terwujudnya kemandirian desa dikarenakan kegiatan pembangunan desa wajib diswakelola oleh desa dengan mendayagunakan sumber daya manusia di desa serta sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Salah satu kegiatan dalam pembangunan desa yaitu membiayai pelaksanaan program dan kegiatan di bidang pelayanan sosial dasar yang berdampak langsung pada meningkatnya kualitas hidup masyarakat. Adapun jenis kegiatan prioritas bidang pembangunan desa sesuai dengan permasalahan penelitian antara lain:

- a. Pembangunan dan/atau perbaikan rumah untuk warga miskin.
- b. Jalan pemukiman.
- c. Drainase.
- d. Tandon air bersih atau penampung air hujan bersama.
- e. PIPANISASI untuk mendukung distribusi air bersih ke rumah penduduk.
- f. Mandi, cuci, kakus (MCK).
- g. Tempat pembuangan sampah.
- h. Jaringan distribusi tenaga listrik.

2.4 Sintesis Teori

Sintesa teori merupakan kumpulan teori-teori yang dirangkum menjadi referensi sumber dalam penelitian yang dilakukan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Sintesis Teori

| No | Teori | Sumber | Keterangan |
|-------------|------------------------------|-------------------------------------|---|
| Desa | | | |
| 1 | Pengertian Desa | Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 | Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. |
| | | Bintaro, R (1989) | Suatu hasil perwujudan antra kegiatan sekelompok orang manusia dengan lingkungannya. Hasil dari perpaduan itu ialah suatu wujud atau penampakan di muka bumi yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisiografi, sosial ekonomi, politisi, dan kultural yang saling berinteraksi antar unsur tersebut dan juga dalam hubungannya dengan daerah lain. |
| 2 | Karateristik Desa | Roucek dan Warren (Nurman, 2012) | <ul style="list-style-type: none"> a. Peranan kelompok primer sangat besar. b. Faktor geografis sangat menentukan pembentukan kelompok masyarakat. c. Hubungan lebih bersifat intim dan awet. d. Struktur masyarakat bersifat homogen. e. Tingkat mobilitas sosial rendah. f. Keluarga lebih ditekankan kepada fungsi sebagai unit ekonomi. g. Proporsi jumlah anak cukup besar dalam struktur kependudukan. |
| | | Sorokin dan Zimerman (Nurman, 2012) | <ul style="list-style-type: none"> a. Mata pencarian. b. Ukuran komunitas. c. Tingkat kepadatan penduduk. d. Lingkungan diferensiasi sosial. e. Stratifikasi sosial. f. Interaksi sosial. g. Kondisi geografis wilayahnya, seperti usaha tani, usaha nelayan, ternak, kerajinan tangan dan pedagang kecil. |
| 3 | Tipologi Desa | KEMEN-DPDTT No. 11 Tahun 2019 | <ul style="list-style-type: none"> a. Desa Mandiri. b. Desa Maju. c. Desa Berkembang. d. Desa Tertinggal. e. Desa Sangat Tertinggal. |
| 4 | Dasar-dasar Pembangunan Desa | Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 | Pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. |
| | | Djiwadono (Nurman, 2012) | <ul style="list-style-type: none"> a. Tujuan ekonomi, meningkatkan produktivitas di daerah pedesaan dalam rangka mengurangi kemiskinan di daerah pedesaan. |

| No | Teori | Sumber | Keterangan |
|----------------------|---|--|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> b. Tujuan sosial, diarahkan kepada pemerataan kesejahteraan penduduk desa. c. Tujuan kultural, dalam arti meningkatkan kualitas hidup pada umumnya dari masyarakat pedesaan. d. Tujuan kebijakan, menumbuhkan dan mengembangkan partisipasi masyarakat desa secara maksimal dalam menunjang usaha-usaha pembangunan serta dalam memanfaatkan dan mengembangkan hasil-hasil pembangunan. |
| Infrastruktur | | | |
| 1 | Pengertian Infrastruktur | Grigg (Kodoatie, 2005) | Infrastruktur merupakan sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan gedung dan fasilitas publik lainnya, yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia baik kebutuhan sosial maupun kebutuhan ekonomi. |
| 2 | Jenis-jenis Infrastruktur | <i>The World Bank</i> (1994) | <ul style="list-style-type: none"> a. Infrastruktur ekonomi. b. Infrastruktur sosial. c. Infrastruktur administrasi. |
| | | Dinata, Apriyan (2013) | <ul style="list-style-type: none"> a. Infrastruktur sosial. b. Infrastruktur fisik. |
| | | PERPRES No. 38 Tahun 2015 | <p>Infrastruktur Ekonomi dan Infrastruktur Sosial:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Infrastruktur transportasi. b. Infrastruktur jalan. c. Infrastruktur sumber daya air dan irigasi. d. Infrastruktur air minum. e. Infrastruktur sistem pengelolaan air limbah terpusat. f. Infrastruktur sistem pengelolaan air limbah setempat. g. Infrastruktur sistem pengelolaan persampahan. h. Infrastruktur telekomunikasi dan informatika. i. Infrastruktur energi dan ketenagalistrikan, termasuk infrastruktur energi terbarukan. j. Infrastruktur konservasi energi. k. Infrastruktur ekonomi fasilitas perkotaan. l. Infrastruktur kawasan. m. Infrastruktur pariwisata n. Infrastruktur fasilitas pendidikan, penelitian dan pengembangan. o. Infrastruktur fasilitas sarana olahraga, kesenian dan budaya. p. Infrastruktur kesehatan. q. Infrastruktur masyarakat. r. Infrastruktur perumahan rakyat. |
| 4 | Standar Pelayanan Minimal Infrastruktur | PERMEN Perumahan Rakyat No. 22/PERMEN/M/2008, Badan Pengembangan | <ul style="list-style-type: none"> a. Perumahan. b. Jalan. c. Air Bersih. d. Drainase e. Sanitasi. |

| No | Teori | Sumber | Keterangan |
|---|--|--|--|
| | | Sumber Daya Manusia Kemen-PUPR Tahun 2016 | f. Sampah. g. Listrik. |
| Prioritas Pembangunan Infrastruktur Pedesaan | | | |
| 1 | Pengertian Prioritas | KBBI, 1988 | Prioritas memiliki arti mendahulukan atau mengutamakan sesuatu dari pada yang lain. |
| | | A. Latief, 2019 | Pengertian prioritas (<i>al-awlawiyyat</i>) terambil dari kata awla yang bermakna lebih utama (<i>afdhal</i>) dan lebih penting (<i>ahamm</i>). Secara terminologis, pemahaman prioritas dipahami sebagai pemahaman yang komprehensif akan segala hal yang berkenaan dengan hukum, nilai dan amalan agama serta menempatkannya dalam tingkatan yang adil dan fair dengan mendahulukan yang lebih penting (<i>ahamm</i>) daripada yang penting (<i>muhimm</i>), yang lebih utama (<i>afdhal</i>) di atas yang utama (<i>fadhil</i>), primer (<i>dharuriyyat</i>) di atas sekunder (<i>hajjiyyat</i>) dan lain sebagainya. |
| 2 | Prioritas Pembangunan Infrastruktur Pedesaan di Desa Pinang Sebatang Timur | Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 | Dalam bidang pembangunan desa, peningkatan kualitas hidup masyarakat desa diutamakan untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan di bidang pelayanan sosial dasar yang berdampak langsung pada meningkatnya kualitas hidup masyarakat. |

Sumber: Hasil Analisis, 2019

2.5 Penelitian Terdahulu

Penulis mengambil beberapa referensi penelitian sebelumnya yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Tujuan Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|------------------------|--|--|--|--|
| 1 | Muhammad Sofwan (2017) | Prioritas Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (Studi Kasus : Desa Semukut – Kab. Kep. Meranti) | Terumusnya prioritas program pembangunan infrastruktur yang berbasis partisipasi masyarakat, sehingga dengan program yang disusun dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien serta dapat berdampak secara langsung dengan meningkatnya kualitas kehidupan masyarakat di Desa Semukut. | Penelitian ini adalah analisis data kualitatif, dimana proses analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya. Setelah ditelaah, langkah selanjutnya adalah reduksi data, penyusunan satuan, kategorisasi dan yang terakhir adalah penafsiran data. | Berdasarkan hasil skoring dan skala prioritas pembangunan infrastruktur di Desa Semukut, prioritas pembangunan pertama adalah pembangunan rumah layak huni, semenisasi jalan, parit beton jalan, PAMSIMAS, dan SPAL individual; Prioritas pembangunan kedua adalah rumah layak huni, semenisasi jalan, penampung air hujan, dan SPAL individual; Prioritas pembangunan ketiga adalah rumah layak huni, semenisasi jalan, peningkatan jalan, peningkatan listrik, TPS persampahan, dan SPAL individual. |
| 2 | Desi Ismiyanti (2018) | Prioritas Pengembangan Infrastruktur di Wilayah Pinggiran Kota Pekanbaru (Kec. Tambang, Kab. Kampar) | Untuk menentukan prioritas pengembangan infrastruktur di wilayah pinggiran Kota Pekanbaru, yaitu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar agar terciptanya pembangunan yang berkelanjutan. | Menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif-kualitatif yang digunakan adalah pembobotan variable-variabel dalam penentuan prioritas pengembangan infrastruktur agar terwujudnya pembangunan yang berkelanjutan. | Hasil <i>combined</i> yang dikumpulkan peneliti, maka dapat dilihat urutan prioritas pengembangan infrastruktur di wilayah pinggiran Kota Pekanbaru, yaitu Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Dari hasil penelitian, jaringan jalan memiliki nilai tertinggi dengan skor 0,165 dan diikuti oleh perumahan, sarana pendidikan, sarana ekonomi, sarana kesehatan, air |

| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Tujuan Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|----------------------------|--|---|---|---|
| | | | | | bersih, jembatan, jaringan listrik, sarana peribadatan, jaringan telekomunikasi, sarana pemerintahan, fasilitas persampahan, drainase, dan sarana olahraga. Overall inconsistency pada prioritas pengembangan infrastruktur yaitu 0.01, maka penilaian terhadap prioritas pengembangan infrastruktur layak dan dapat diterima. |
| 3 | Wahyu Endy Prasista (2013) | Penentuan Infrastruktur Prioritas Di Wilayah Pinggiran Kota Yogyakarta | Mampu memberikan gambaran kebutuhan infrastruktur di kecamatan pinggiran Kota Yogyakarta yang sesuai dengan karakteristik wilayahnya. | <p>1. Metode yang digunakan untuk menentukan tipologi wilayah pinggiran Kota Yogyakarta sesuai dengan teori <i>land use triangle</i> : <i>continuum</i> dimana pembagian zona wilayah akan ditentukan berdasarkan proporsi penggunaan lahan antara fungsi kegiatan perkotaan maupun perdesaan.</p> <p>2. Metode yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan infrastruktur di wilayah pinggiran Kota Yogyakarta</p> | <p>1. Faktor yang mempengaruhi pengembangan infrastruktur di wilayah pinggiran Kota Yogyakarta dengan kecenderungan infrastruktur desa: (1) Kondisi anggaran belanja pemerintah, (2) Tingkat pertumbuhan penduduk, (3) Ada tidaknya dampak bencana, (4) Tingkat perubahan penggunaan lahan, dan (5) Kondisi otonomi daerah.</p> <p>2. Faktor yang mempengaruhi pengembangan infrastruktur di wilayah pinggiran Kota Yogyakarta dengan</p> |

| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Tujuan Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|---------------|------------------|-------------------|--|--|
| | | | | <p>adalah teknik analisis delphi yang mana melibatkan stakeholder yang memiliki keahlian, keilmuan, dan pemahaman yang sesuai dengan permasalahan yang ingin dibahas untuk mendapatkan faktor-faktor yang konsensus.</p> <p>3. Metode untuk mengetahui infrastruktur prioritas yang dibutuhkan dalam pengembangan wilayah pinggiran di Kota Yogyakarta menggunakan teknik analisis delphi yang melibatkan stakeholder untuk memberikan pembobotan pada setiap jenis infrastruktur yang perlu dikembangkan sesuai penilaian masing-masing stakeholder sehingga diketahui infrastruktur yang menjadi prioritas pengembangan.</p> | <p>kecenderungan infrastruktur desa-kota: (1) Kondisi anggaran belanja pemerintah, (2) Tingkat pertumbuhan penduduk, (3) Ada tidaknya dampak bencana, (4) Tingkat perubahan penggunaan lahan, (5) Kondisi otonomi daerah, (6) Ada tidaknya konflik penduduk, dan (7) tingkat pelayanan infrastruktur.</p> <p>3. Infrastruktur yang menjadi prioritas untuk dikembangkan di wilayah pinggiran Kota Yogyakarta seluruhnya, baik di wilayah pinggiran dengan kecenderungan infrastruktur desa maupun di wilayah pinggiran dengan kecenderungan infrastruktur desa-kota adalah air bersih.</p> |

Sumber: Hasil Analisis, 2019

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Metodologi

Metodologi penelitian berasal dari kata “metode” yang berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan “logos” yang berarti ilmu atau ilmu pengetahuan. Jadi metodologi memiliki arti cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Adapun penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya (Wirartha, 2006).

Metodologi penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan/mempersoalkan mengenai gejala-gejala secara ilmiah. Cara penelitian yang dimaksud meliputi kegiatan: (1) mencari; (2) mencatat; (3) merumuskan; (4) menganalisis; dan (5) menyusun laporannya (Rianse dkk, 2008).

3.2 Metode Penelitian

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jenis infrastruktur yang menjadi prioritas dalam pembangunan di Desa Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif yang digunakan adalah menghitung hasil penentuan jenis infrastruktur melalui *skala likert* guna mengetahui jenis infrastruktur yang menjadi prioritas pembangunan di Desa Pinang Sebatang Timur.

Dasar penelitian yang digunakan yaitu observasi, dan kuesioner yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi serta responden yang dijadikan subjek penelitian yang dianggap dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.3 Jenis Data

Berdasarkan jenisnya data dibagi atas dua kelompok, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan menurut sumber data dibagi menjadi dua kelompok, yaitu data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder.

3.3.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif, yaitu yang berbentuk angka atau data *numeric*. Data yang dikumpulkan misalnya: data jumlah penduduk, luas wilayah dan sebagainya yang berhubungan dengan angka-angka.

3.3.2 Data Kualitatif

Data kualitatif, yaitu data yang berbentuk bukan angka atau menjelaskan secara deskriptif atau menggambarkan tentang kondisi lokasi penelitian secara umum.

3.3.3 Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer, yakni asli. Atau dengan kata lain data primer merupakan data yang langsung didapat sendiri oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, data primer didapat dari temuan-temuan lapangan antara lain: observasi, dokumentasi, dan kuesioner,

3.3.4 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh langsung dari pihak yang diperlukan datanya, atau dengan kata lain data ini didapat dari pihak lain atau dari penelitian-penelitian sebelumnya.

Dalam penelitian ini, data sekunder didapat dari literatur yang berhubungan dengan penelitian antara lain dari Pemerintah Desa Pinang Sebatang Timur dengan mendapatkan data musyawarah rencana pembangunan desa (MUSREMBANG Desa) yang menjadi data pendukung dalam untuk prioritas pembangunan, kemudian data pendukung lainnya antara lain dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Siak serta dari instansi pemerintahan di Kabupaten Siak dan Kecamatan Tualang yang memiliki kaitan dengan penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian.

Dalam upaya mengumpulkan data yang relevan dengan obyek studi, maka teknik yang digunakan adalah:

a. Observasi.

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Suatu teknik pengumpulan data dimana penulis secara langsung terjun ke lokasi penelitian yaitu di Desa Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang untuk mengamati secara langsung obyek yang akan diteliti.

b. Dokumentasi.

Suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengintip kembali data-data yang diperlukan. Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen.

Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data-data deskriptif objek penelitian. Untuk mendapatkan data sekunder digunakan teknik dokumentasi, yaitu suatu teknik untuk mendapatkan data dengan cara mengumpulkan gambar atau foto, mencatat dokumen-dokumen yang ada mengenai infrastruktur, peraturan dan lain sebagainya berkaitan dengan masalah yang diteliti sebagai bahan analisa.

c. Kuesioner.

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Kuesioner ini berupa kuesioner tingkat

kualitas jenis infrastruktur dan skala *likert* dengan pengambilan sampel untuk mengukur jenis prioritas pembangunan infrastruktur agar hasil yang diperoleh menjadi prioritas guna berdampak langsung oleh masyarakat dengan meningkatnya kualitas kehidupan masyarakat serta terciptanya pembangunan yang berkelanjutan.

3.5 Tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian ini yang dilakukan meliputi tahap-tahap yang akan mendukung dan memudahkan dalam proses penelitian ini. Agar tahap-tahapan akan berjalan sesuai dengan tahapan-tahapannya, adapun tahap-tahapnya sebagai berikut:

3.5.1 Tahap Persiapan

Berikut langkah-langkah yang akan dilakukan di tahap persiapan dalam tugas akhir ini yaitu:

- a. Menentukan lokasi yang akan ditetapkan sebagai lokasi penelitian. Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Desa Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau.
- b. Penyusunan proposal penelitian sebagai dasar untuk melaksanakan penelitian Tugas Akhir.
- c. Revisi atau perbaikan proposal penelitian guna mencegah kesalahan dalam penelitian.
- d. Melaksanakan uji proposal penelitian dengan mengadakan seminar proposal penelitian.

- e. Revisi laporan seminar proposal sebelum melaksanakan penelitian ke lapangan.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Mengurus perizinan untuk keperluan penelitian dan survei data berupa izin riset dari DPMPTSP (Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu) Provinsi Riau, dan diteruskan di DPMPTSP (Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu) Kabupaten Siak untuk surat diperbanyak dan kemudian disebar ke instansi-instansi dan dinas terkait.
- b. Menentukan data-data yang diperlukan dan literatur-literatur yang berkaitan dengan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.
- c. Observasi yaitu melakukan peninjauan/pengamatan antara data sekunder dan data primer.

3.5.3 Tahap Kompilasi Data

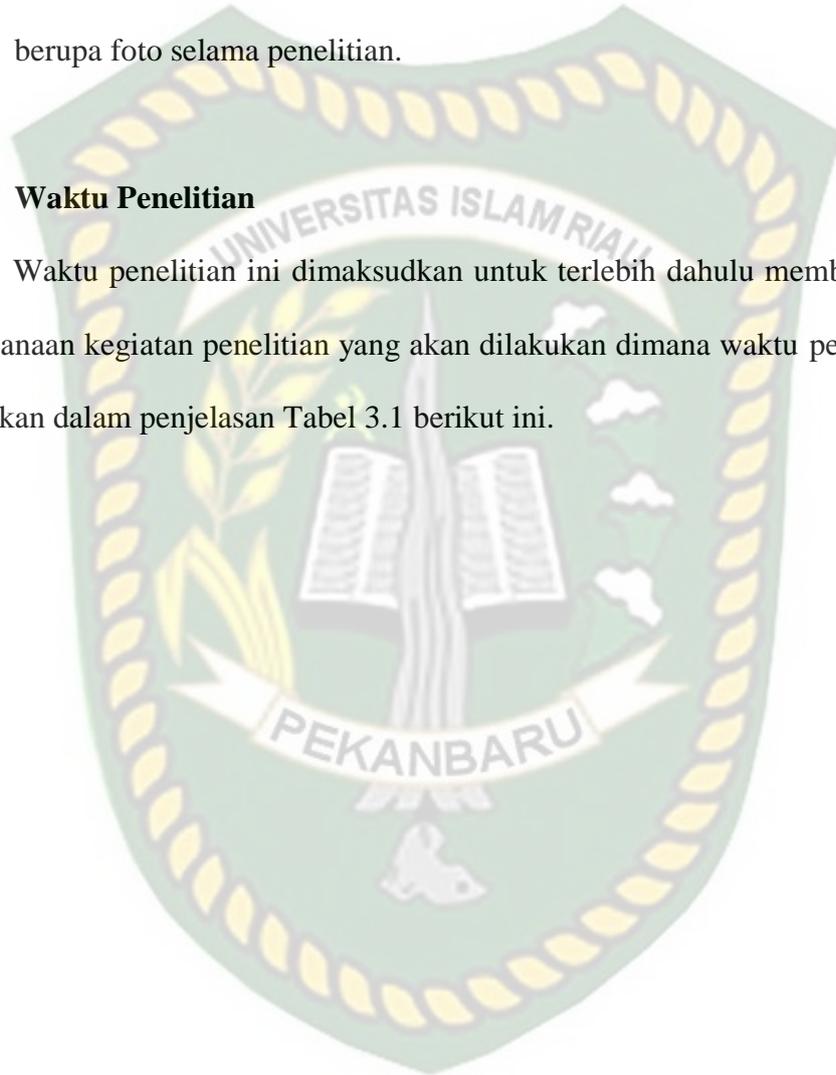
Tahap kompilasi data ini dilakukan untuk mengelompokkan data-data yang telah di peroleh baik berupa data primer ataupun data sekunder. Pengelompokkan data-data ini dijadikan sebagai bahan bagi analisis-analisis yang akan dilakukan, dalam penelitian ini data ditampilkan dalam bentuk:

- a. Tabulasi, yaitu menampilkan data yang diperoleh dalam bentuk tabel-tabel.
- b. Diagramatik, yaitu menampilkan data yang diperoleh dalam bentuk grafik.

- c. Peta, yaitu menampilkan data yang diperoleh dalam bentuk gambar.
- d. Deskripsi hasil penelitian, yaitu ulasan mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh melalui responden yang telah di lakukan.
- e. Dokumentasi, yaitu hasil dari observasi lapangan di lokasi penelitian berupa foto selama penelitian.

3.5.4 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimaksudkan untuk terlebih dahulu membuat jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian yang akan dilakukan dimana waktu penelitiannya dilakukan dalam penjelasan Tabel 3.1 berikut ini.



Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

| Tahun Pelaksanaan Tahap Penelitian | 2019 | | | | | | | | | | | 2020 | | | | | | | | | | | 2021 | | | | | |
|---------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|-------|------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|--------|--------|-------|-------|-------|--|
| | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nov | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nov | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | | |
| Persiapan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penyusunan Proposal Penelitian | Yellow | Yellow | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Revisi Proposal Penelitian | | Yellow | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Seminar Proposal Penelitian | | | | | | | | | | Purple | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Revisi Hasil Proposal Penelitian | | | | | | | | | | | Green | Green | Red (PANDEMI COVID-19) | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pelaksanaan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pembuatan Surat Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Blue | Blue | | | | | | |
| Survei Lapangan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Orange | Orange | | | | |
| Komplikasi Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengumpulan Data Lapangan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Brown | Brown | | | |
| Penyusunan Laporan Hasil | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Green | Green | Green | |

Sumber: Hasil Penelitian, 2021

3.5.5 Bahan dan Alat Penelitian

Adapun bahan dan alat yang digunakan pada proses pengambilan data untuk penelitian ini yaitu:

- a. Kamera, digunakan untuk mendokumentasikan kondisi lapangan penelitian.
- b. Alat tulis, digunakan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dan berhubungan dengan penelitian.
- c. Petunjuk waktu (arloji/ kalender), digunakan untuk menunjukkan waktu dan tanggal untuk melakukan penelitian.
- d. Alat ukur, digunakan untuk mengukur panjang, lebar jalan dan drainase, kemudian mengukur tinggi air pada drainase, serta mengukur luas rumah.
- e. Aplikasi Avenza Map, merupakan aplikasi berbasis geotagging yang digunakan untuk mengukur panjang jalan.
- f. Aplikasi *Lux Light Meter*, merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengukur tegangan tingkat cahaya.
- g. Komputer, digunakan untuk mengolah data.

3.6 Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan (Sugiyono, 2012). Kata populasi (*population/inverse*) dalam statistika merujuk pada sekumpulan individu dengan karakteristik yang khas menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Populasi bukan

hanya orang, namun bisa juga terdiri dari objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang melekat pada diri subjek/objek tersebut. Dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis dapat berupa orang, institusi, benda. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat Desa Pinang Sebatang Timur.

3.6.2 Sampel

Sampel merupakan sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan dapat mewakili populasi. Sehingga sampel terdiri dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi yang diteliti sangat besar dan tidak memungkinkan semua individu/objek pada populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Dalam kata lain sampel merupakan bagian dari elemen populasi yang dapat menggambarkan keadaan atau karakteristik populasi atau sampel merupakan unsur-unsur yang dapat mewakili populasi tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah masyarakat Desa Pinang Sebatang Timur.

3.6.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan untuk dalam penelitian ini yaitu *Random sampling*. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling dengan demikian setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang terpencil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasi. Jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah kepala keluarga (KK) Desa Pinang Sebatang Timur. Alasan

memilih metode *Random Sampling* (acak) mengingat penelitian ini mengarah pada keinginan masyarakat dalam penentuan prioritas pembangunan apa yang ingin dibangun di Desa Pinang Sebatang Timur. Penentuan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini ditentukan dengan metode Slovin dalam menentukan ukuran sampel. Adapun rumus menentukan ukuran sampel menurut Slovin (Sugiyono, 2009) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Populasi (Jumlah KK)

e : Batas toleransi kesalahan dalam pengambilan sampel yang masih di tolerir

Nilai e yakni 10% dengan alasan pertimbangan karena ada keterbatasan waktu dan biaya dalam penelitian ini. Tingkat ketelitian atau kepercayaan dikehendaki tergantung sumber dana, waktu dan tenaga yang tersedia. Dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 2.984 KK di Desa Pinang Sebatang Timur dengan N sebesar 2.984 dan e sebesar 10% maka jumlah sampel yang diambil adalah :

$$n = \frac{2.984}{1 + 2.984 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{2.984}{1 + 29,84}$$

$$n = \frac{2.984}{30,84}$$

$$n = 96,75746$$

$n = 97$ Sampel (*dibulatkan menjadi 100 sampel*)

Banyak sampel yang akan diteliti di Desa Pinang Sebatang Timur adalah 100 sampel dan dibagi dengan jumlah dusun di Desa Pinang Sebatang Timur terdiri atas 3 dusun.

3.7 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan jenis permasalahan yang digunakan untuk mengetahui jenis infrastruktur yang menjadi prioritas pembangunan yang dijelaskan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Variabel Penelitian

| Tujuan | Sasaran | Variabel | Indikator | Sumber Data |
|---|---|------------|---|--------------------------|
| Mengetahui jenis infastruktur yang menjadi prioritas dalam pembangunan wilayah pedesaan di Desa Pinang Sebatang Timur | Mengetahui kualitas infrastruktur di Desa Pinang Sebatang Timur | Rumah | 1. Pencahayaan 2. Penghawaan 3. Luas minimum | Observasi, dan kuesioner |
| | | Jalan | 1. Kondisi fisik 2. Akses | |
| | | Air Bersih | 1. Kualitas 2. Ketersediaan | |
| | | Drainase | 1. Kondisi fisik 2. Tinggi genangan 3. Sistem | |
| | | Sanitasi | 1. Tingkat Pencemaran | |
| | | Sampah | 1. Kondisi fisik 2. Pengelolaan | |
| | | Listrik | 1. Ketersediaan | |

| Tujuan | Sasaran | Variabel | Indikator | Sumber Data |
|--------|---|----------------------------|--|-------------|
| | Mengetahui jenis infrastruktur yang menjadi prioritas pembangunan di Desa Pinang Sebatang Timur | Peningkatan Kualitas Hidup | 1. Pembangunan dan/atau perbaikan rumah untuk warga miskin. 2. Jalan pemukiman. 3. Drainase. 4. Tandon air bersih atau penampung air hujan bersama. 5. PIPANISASI untuk mendukung distribusi air bersih ke rumah penduduk. 6. Mandi, Cuci, Kakus (MCK). 7. Tempat pembuangan sampah. 8. Jaringan distribusi tenaga listrik. | Kuesioner |

Sumber : PERMEN Perumahan Rakyat No. 22/PERMEN/M/2008, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kemen-PUPR 2016, dan PERMEN DPDTT No. 11 Tahun 2019

3.8 Teknik Analisis

Adapun tahap-tahap analisis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis kualitas infrastruktur di Desa Pinang Sebatang Timur.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan menelaah seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu observasi/pengamatan lapangan dan kuesioner yang diperoleh dari sampel dengan uji kualitas berdasarkan standar yang ada.

Selanjutnya, dilakukan reduksi data, penyusunan satuan, kategorisasi dan melakukan penafsiran data untuk mendapatkan tingkat kualitas infrastruktur yang diteliti. Analisis kategorisasi dilakukan melalui metode

perhitungan rata-rata (*mean*) melalui IBM SPSS V20 yang digunakan untuk melihat rata-rata tingkat kategorisasi yang sesuai sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi berdasarkan data dasar yang telah didapatkan.

Menurut Sugiyono (2015), *mean* merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata (*mean*) ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut. Adapun rumus rata-rata (*mean*) adalah sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan :

Me : Median

$\sum xi$: Nilai x ke i sampai ke n

N : Jumlah individu

Adapun teknik untuk mendapatkan kategorisasi dengan metode *mean* antara lain :

- a. Membuat skor penilaian berdasarkan kategorisasi, yaitu:
 - Baik diberi skor 3
 - Sedang diberi skor 2
 - Buruk diberi skor 1

b. Selanjutnya menjumlahkan data yang telah diperoleh, kemudian menghitung rata-rata (*mean*) menggunakan IBM SPSS V20 untuk mendapatkan rata-rata (*mean*).

c. Setelah rata-rata skor didapatkan, maka untuk mengkategorikan menggunakan skala interval dengan formulasi sebagai berikut:

$$Skala = \frac{Skor\ Max - Skor\ Min}{Jumlah\ Indeks}$$

$$Skala = \frac{3 - 1}{3}$$

$$Skala = \frac{2}{3}$$

$$Skala = 0,67$$

Dari penjelasan diatas, adapun kategorisasi tingkat kualitas yang dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kategorisasi Tingkat Kualitas Infrastruktur

| No | Kategori | Nilai Kategori |
|----|----------|----------------|
| 1 | Buruk | 1 – 1,67 |
| 2 | Sedang | 1,68 – 2,35 |
| 3 | Baik | 2,36 – 3,03 |

Sumber : Hasil Analisis, 2021

Untuk kategorisasi tingkat kualitas infrastruktur berdasarkan indikator dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Kategorisasi Tingkat Kualitas Berdasarkan Indikator Jenis Infrastruktur

| Jenis Infrastruktur | Indikator | Kategori | | |
|---------------------|-------------|---|--|---|
| | | Baik | Sedang | Buruk |
| Rumah | Pencahayaan | Kecukupan pencahayaan berada pada rentang >50% dari dinding | Kecukupan pencahayaan berada pada rentang 25%-50% dari | Kecukupan pencahayaan berada pada rentang <25% dari dinding |

| Jenis Infrastruktur | Indikator | Kategori | | |
|---------------------|----------------|--|---|--|
| | | Baik | Sedang | Buruk |
| | | yang berhadapan dengan ruang terbuka untuk ruang tamu dan >10% dari dinding yang berhadapan dengan ruang terbuka untuk ruang tidur. | dinding yang berhadapan dengan ruang terbuka untuk ruang tamu dan 5%-10% dari dinding yang berhadapan dengan ruang terbuka untuk ruang tidur. | yang berhadapan dengan ruang terbuka untuk ruang tamu dan <5% dari dinding yang berhadapan dengan ruang terbuka untuk ruang tidur. |
| | Penghawaan | Kecukupan penghawaan rumah layak huni pada rentang >10% dari luas lantai. | Kecukupan penghawaan rumah layak huni pada rentang 5%-10% dari luas lantai. | Kecukupan penghawaan rumah layak huni pada rentang <5% dari luas lantai. |
| | Luas kecukupan | Memenuhi kecukupan luas minimum > 12 m ² /orang dengan fungsi utama sebagai hunian yang terdiri dari ruang serbaguna/ruang tidur dan dilengkapi dengan kamar mandi. | Memenuhi kecukupan luas minimum antara 7,2 m ² /orang sampai dengan 12 m ² /orang dengan fungsi utama sebagai hunian yang terdiri dari ruang serbaguna/ruang tidur dan dilengkapi dengan kamar mandi. | Memenuhi kecukupan luas <7,2 m ² /orang dan tidak memiliki kamar mandi sehingga perlu dilakukan perluasan rumah. |
| Jalan | Kondisi Fisik | Jalan rusak sekitar <15% kerusakan struktur dan komponennya atau sudah ada struktur jalan | Jalan rusak sekitar 15%-25%, kerusakan struktur dan komponennya atau sebagian jalan belum dibangun struktur jalan. | Jalan rusak sekitar > 25%, kerusakan struktur dan komponennya atau belum dibangun struktur jalan. |

| Jenis Infrastruktur | Indikator | Kategori | | |
|---------------------|-----------------|--|---|--|
| | | Baik | Sedang | Buruk |
| | Akses | Akses kesemua lingkungan permukiman. | Sebagian akses tidak semua ke lingkungan permukiman. | Tidak adanya akses ke semua lingkungan permukiman. |
| Air Bersih | Kualitas Air | Tidak berasa, tidak berbau, dan tidak berwarna | Berwarna, berasa, namun tidak berbau sehingga masih bisa digunakan | Berasa, berbau, berwarna sehingga berbahaya bagi kesehatan |
| | Ketersediaan | Masyarakat yang terlayani air bersih berada pada rentang 75%-100% (seluruhnya terlayani air bersih) . | Masyarakat yang terlayani air bersih berada pada rentang 50%-75%. | Masyarakat yang terlayani air bersih berada pada rentang <50% sehingga diperlukan peningkatan ketersediaan air bersih. |
| Drainase | Kondisi Fisik | Drainase rusak sekitar <15% kerusakan struktur dan komponennya atau seluruh drainase terbangun. | Drainase rusak sekitar 15%-25% kerusakan struktur dan komponennya atau sebagian drainase belum tersedia atau terbangun. | Drainase rusak sekitar > 25% kerusakan struktur dan komponennya atau tidak tersedia drainase dan belum dibangun. |
| | Tinggi Genangan | Tinggi genangan < 30 cm. | Tinggi genangan diantara 30-50 cm. | Tinggi genangan >50 cm. |
| | Sistem | Sistem drainase sudah dihubungkan dengan badan penerima (saluran kota, sungai, danau, laut atau kolam yang mempunyai daya tampung cukup) yang dapat menyalurkan atau menampung | Sebagian drainase tidak terhubung dengan badan penerima. | Seluruh drainase tidak terhubung dengan badan penerima. |

| Jenis Infrastruktur | Indikator | Kategori | | |
|---------------------|--------------------|--|---|--|
| | | Baik | Sedang | Buruk |
| | | air buangan sedemikian rupa sehingga maksud pengeringan daerah dapat terpenuhi. | | |
| Sanitasi | Tingkat Pencemaran | Limbah cair yang berasal dari rumah tangga tidak mencemari sumber air, tidak menimbulkan bau, dan tidak mencemari permukaan tanah. | Sebagian limbah cair yang berasal dari rumah tangga mencemari sumber air, menimbulkan bau, dan mencemari permukaan tanah. | Limbah cair yang berasal dari rumah tangga mencemari sumber air, menimbulkan bau, dan mencemari permukaan tanah. |
| Sampah | Kondisi Fisik | Tempat pengolahan sampah rusak sekitar <15% kerusakan struktur dan komponennya atau sudah tersedia. | Tempat pengolahan sampah rusak sekitar 15%-25% kerusakan struktur dan komponennya atau sebagian tidak tersedia. | Tempat pengolahan sampah rusak sekitar > 25% kerusakan struktur dan komponennya atau tidak tersedia. |
| | Pengelolaan Sampah | Pengelolaan pembuangan sampah rumah tangga tidak mencemari tanah dan lingkungan. | Sebagian pengelolaan pembuangan sampah rumah tangga mencemari tanah dan lingkungan. | Pengelolaan pembuangan sampah rumah tangga mencemari tanah dan lingkungan. |
| Listrik | Ketersediaan | Seluruh lingkungan perumahan mendapatkan daya listrik dari PLN atau dari sumber lain. | Sebagian lingkungan perumahan belum mendapatkan daya listrik dari PLN atau dari sumber lain. | Seluruh lingkungan perumahan belum mendapatkan daya listrik dari PLN atau dari sumber lain. |

Sumber: PERMEN Perumahan Rakyat No. 22/PERMEN/M/2008 dan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kemen-PUPR, 2016

- b. Analisis jenis penentuan prioritas infrastruktur di Desa Pinang Sebatang Timur.

Dalam penelitian ini diarahkan untuk melihat jenis prioritas dalam pembangunan infrastruktur pedesaan kedepannya. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif melalui skala *likert* dalam pengelolah data yang didapat dari teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuisoner).

Berdasarkan kuisoner yang disebarakan kepada responden, maka dapat diketahui jenis prioritas dalam pembangunan infrastruktur pedesaan di Desa Pinang Sebatang Timur. Menurut Sugiyono (2012) kriteria pengukuran skala likert dapat memudahakn dalam penilaian jawaban maka dibuat sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju diberi skor 5.
- b. Setuju diberi skor 4.
- c. Cukup Setuju diberi skor 3.
- d. Tidak Setuju diberi skor 2.
- e. Sangat Tidak Setuju diberi skor 1.

Selanjutnya menetapkan peringkat/tingkat dalam variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antar skor aktual dengan skor ideal. Kemudian menentukan rentang (*range*) dari nilai minimum dan maksimum. Adapun perhitungan yang dimaksud menggunakan prosedur penerapan sebagai berikut :

- a. Mentabulasi jawaban responden.
- b. Menghitung jumlah skor aktual dan skor ideal pada masing-masing variabel dengan persentase skor actual sebagai berikut :

$$\text{Persentase skor aktual (\%)} = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Keteangan :

Skor aktual : Skor yang diperoleh

Skor ideal : Skor tertinggi

- c. Memghitung batas nilai awal dan nilai akhir dengan mencari indeks minimal, indeks maksimal serta interval dengan menggunakan rumus :

Indeks minimal : $B_t \times P \times N$

Indeks maksimal : $S_b \times P \times N$

$$\text{Interval} = \frac{I_{max} - I_{min}}{\text{Jumlah Indeks}}$$

Keterangan :

B_t : Skor terendah

S_b : Skor tertinggi

P : Variabel yang diteliti

N : Jumlah responden

Adapun interval untuk penentuan jenis infrasturktur dari penilaian masyarakat adalah sebagai berikut:

Indek minimal : $1 \times 1 \times 100 = 100$

Indeks maksimal : $5 \times 1 \times 100 = 500$

$$Interval = \frac{500 - 100}{5}$$

$$Interval = \frac{400}{5}$$

$$Interval = 80$$

Dari penjelasan diatas, adapun kategorisasi interval dalam penentuan jenis infrastruktur yang dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Kategorisasi Interval Dalam Penentuan Jenis Infrastruktur

| No | Kategori | Interval |
|----|---------------------|-----------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju | 100 - 180 |
| 2 | Tidak Setuju | 180 - 260 |
| 3 | Cukup Setuju | 260 - 340 |
| 4 | Setuju | 340 - 420 |
| 5 | Sangat Setuju | 420 - 500 |

Sumber : Hasil Analisis, 2021

Dari hasil tersebut akan dikumpulkan dan dikalkulasikan dimana nantinya akan diurutkan penilaian tingkat prioritas yang tertinggi sampai yang terendah dan kemudian dijelaskan secara deskriptif.

3.9 Desain Survey

Desain survey ini berisi semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian berupa data, sumber, hingga metode yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6 Desain Survei

| No | Sasaran | Variabel | Indikator | Data yang Dibutuhkan | Sumber Data | Cara Pengambilan Data | Analisis | Hasil |
|----|---|----------------------------|--|-------------------------|---|--|---------------------------------|--|
| 1 | Mengetahui kualitas infrastruktur di Desa Pinang Sebatang Timur | Rumah | 1. Pencahayaan 2. Penghawaan 3. Luas minimum | Kualitas infrastruktur. | 1. PERMEN Perumahan Rakyat No. 22 Tahun 2008. 2. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kemen-PUPR, 2016 | Observasi, Kuesioner, dan Data Sekunder. | Analisis deskriptif kuantitatif | Kualitas infrastruktur di Desa Pinang Sebatang Timur |
| | | Jalan | 1. Kondisi fisik 2. Akses | | | | | |
| | | Air Bersih | 1. Kualitas 2. Ketersediaan | | | | | |
| | | Drainase | 1. Kondisi fisik 2. Tinggi genangan 3. Sistem | | | | | |
| | | Sanitasi | 1. Tingkat Pencemaran | | | | | |
| | | Sampah | 1. Kondisi fisik 2. Pengelolaan | | | | | |
| | | Listrik | 1. Ketersediaan | | | | | |
| 2 | Mengetahui jenis infrastruktur yang menjadi prioritas pembangunan di Desa Pinang Sebatang Timur | Peningkatan Kualitas Hidup | 1. Pembangunan dan/atau perbaikan rumah untuk warga miskin. 2. Jalan pemukiman. 3. Drainase. | Persepsi Responden. | 1. Masyarakat Desa Pinang Sebatang Timur. 2. Kantor Desa Pinang Sebatang Timur. | Kuesioner, dan Data Sekunder | Analisis Skala <i>Likert</i> . | Terumusnya jenis prioritas pembangunan infrastruktur pedesaan di Desa Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau |

| No | Sasaran | Variabel | Indikator | Data yang Dibutuhkan | Sumber Data | Cara Pengambilan Data | Analisis | Hasil |
|----|---------|----------|--|----------------------|-------------|-----------------------|----------|-------|
| | | | <ol style="list-style-type: none">4. Tandon air bersih atau penampung air hujan bersama.5. PIPANISASI untuk mendukung distribusi air bersih ke rumah penduduk.6. Mandi, Cuci, Kakus (MCK).7. Tempat pembuangan sampah.8. Jaringan distribusi tenaga listrik. | | | | | |

Sumber: Hasil Analisis, 2019

BAB IV

GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kecamatan Tualang

4.1.1 Letak dan Geografis

Kecamatan Tualang terletak antara 0°32'-0°51' Lintang Utara dan 101°28'-101°52' Bujur Timur. Kecamatan Tualang memiliki luas wilayah mencapai 335,62 Km² dengan wilayah lain yang berbatasan sebagai berikut:

- a. Utara : Kecamatan Minas.
- b. Timur : Kecamatan Koto Gasip dan Lubuk Dalam.
- c. Selatan : Kecamatan Kerinci Kanan dan Lubuk Dalam.
- d. Barat : Kecamatan Minas dan Kota Pekanbaru.

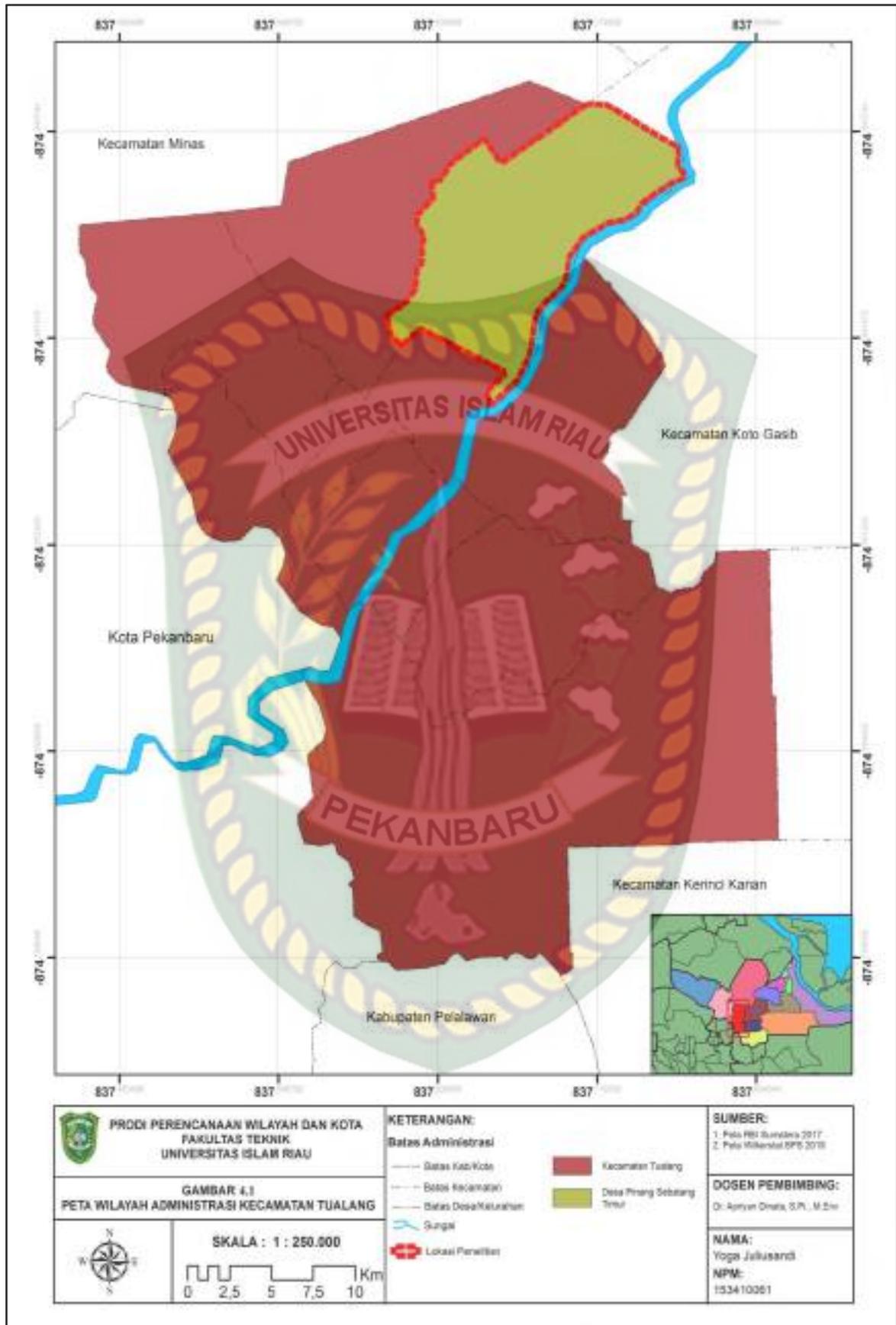
Kecamatan Tualang merupakan pemekaran dari Kecamatan Siak, yang dimekarkan menjadi 14 Kecamatan, yaitu Kecamatan Siak, Tualang, Kerinci Kanan, Dayun, Sungai Apit, Minas, Kandis, Mandau, Mempura, Sabak Auh, Bunga Raya, Gasib, Kecamatan Lubuk Dalam dan Kecamatan Pusako, berdasarkan Perda No. 13 Tahun 2001 tanggal 14 Agustus 2001 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Siak. Tujuan dari pemekaran ini adalah untuk mempermudah masyarakat dan juga pemerintah daerah dalam menjalankan hubungan administrasi, serta untuk mempermudah jangkauan pembangunan dan pemerintahan Kecamatan.

Kecamatan Tualang terdiri dari 8 (delapan) kampung dan 1 (satu) kelurahan. Pusat kegiatan di Kecamatan Tualang berada di Kelurahan Perawang berjarak \pm 70 KM dari Siak Sri Indrapura, dapat ditempuh melalui jalur sungai selama \pm 1,5 jam dan melalui jalur darat \pm 1,5 - 2 jam perjalanan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.1 dan Gambar 4.1.

Tabel 4.1. Luas Wilayah Per Desa/Kelurahan di Kecamatan Tualang

| No. | Desa/Kelurahan | Luas (Km ²) |
|-----|-----------------------|-------------------------|
| 1. | Meredan | 145,25 |
| 2. | Tualang | 33,08 |
| 3. | Pinang Sebatang | 40,88 |
| 4. | Meredan Barat | 28,98 |
| 5. | Perawang | 20,00 |
| 6. | Perawang Barat | 45,18 |
| 7. | Pinang Sebatang Barat | 21,46 |
| 8. | Pinang Sebatang Timur | 38,16 |
| 9. | Tualang Timur | 9,98 |
| | JUMLAH | 382,97 |

Sumber : Data Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan, 2018



Sumber : BPS, 2019

Gambar 4.1 Peta Wilayah Administrasi Kecamatan Tualang

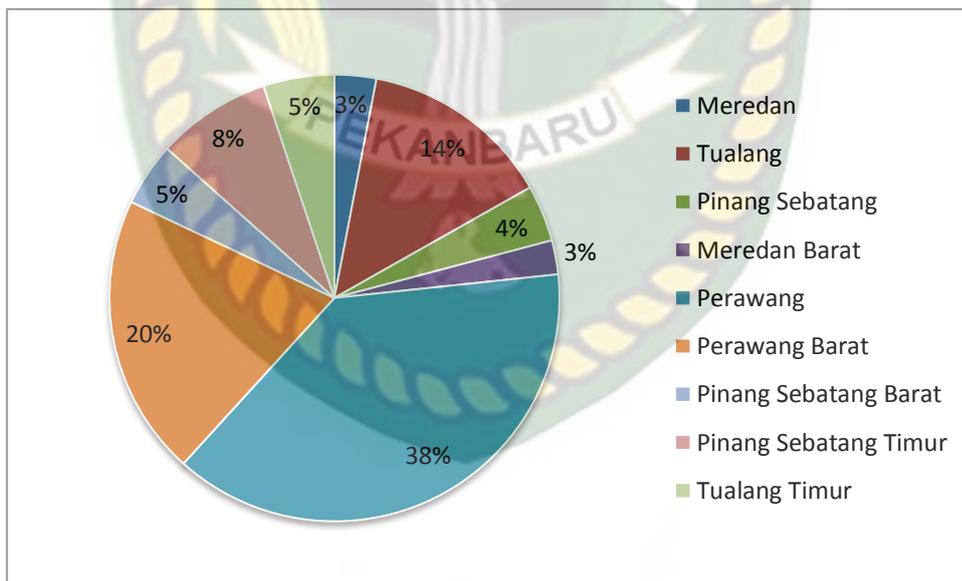
4.1.2 Kependudukan

Secara umum, jumlah penduduk di Kecamatan Tualang adalah 114.194 jiwa serta jumlah KK adalah 30.036 dengan persebaran jumlah penduduk di setiap Desa/Kelurahan. Untuk ;ebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.2, Gambar 4.2, dan Gambar 4.3.

Tabel 4.2. Jumlah Penduduk dan KK Kecamatan Tualang

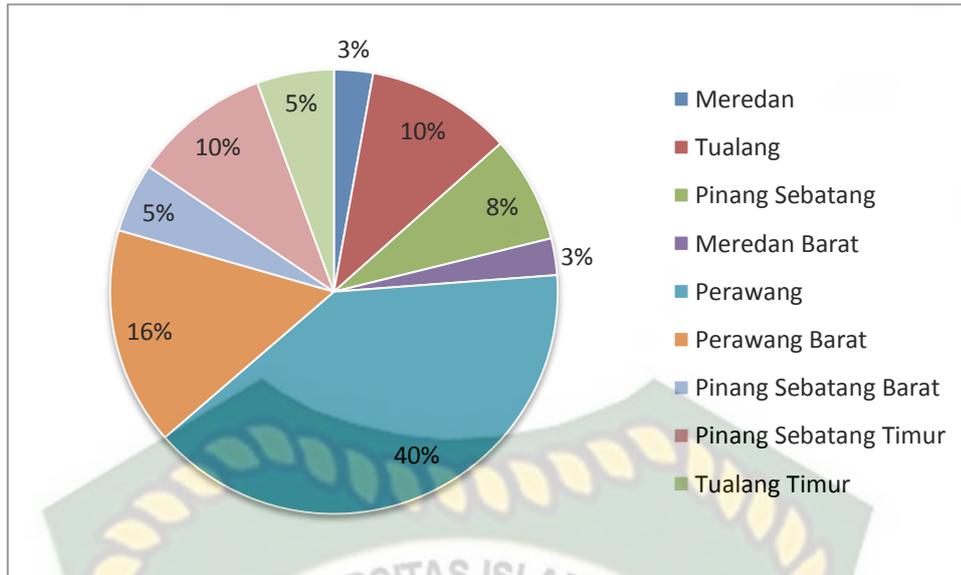
| No. | Desa/Kelurahan | Jumlah Penduduk (Jiwa) | Jumlah KK (Jiwa) |
|-----|-----------------------|------------------------|------------------|
| 1. | Meredan | 3.426 | 847 |
| 2. | Tualang | 15.724 | 3.171 |
| 3. | Pinang Sebatang | 4.656 | 2.330 |
| 4. | Meredan Barat | 2.814 | 803 |
| 5. | Perawang | 43.843 | 11.957 |
| 6. | Perawang Barat | 23.256 | 4.759 |
| 7. | Pinang Sebatang Barat | 5.237 | 1.516 |
| 8. | Pinang Sebatang Timur | 9.413 | 2.984 |
| 9. | Tualang Timur | 5.825 | 1.669 |
| | JUMLAH | 114.194 | 30.036 |

Sumber : BPS, 2019



Sumber : BPS, 2019

Gambar 4.2. Grafik Persentase Jumlah Penduduk Kecamatan Tualang



Sumber : BPS, 2019

Gambar 4.3. Grafik Persentase Jumlah KK Kecamatan Tualang

Jumlah penduduk di Desa Pinang Sebatang Timur berjumlah 9.413 jiwa dengan jumlah KK berjumlah 2.984 KK. Berdasarkan Gambar 4.3, jumlah persentase penduduk di Desa Pinang Sebatang Timur berjumlah 8% dari keseluruhan persentase jumlah penduduk di Kecamatan Tualang. Berdasarkan Gambar 4.4, jumlah persentase KK di Desa Pinang Sebatang Timur berjumlah 10% dari keseluruhan persentase jumlah KK di Kecamatan Tualang.

4.2 Gambaran Umum Desa Pinang Sebatang Timur

4.2.1 Letak dan Geografis

Desa Pinang Sebatang Timur merupakan salah satu dari 11 jumlah desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Tualang. Desa Pinang Sebatang Timur memiliki luas 38,16 Km² dan dibatasi oleh beberapa desa lain yang wilayah berbatasannya adalah sebagai berikut:

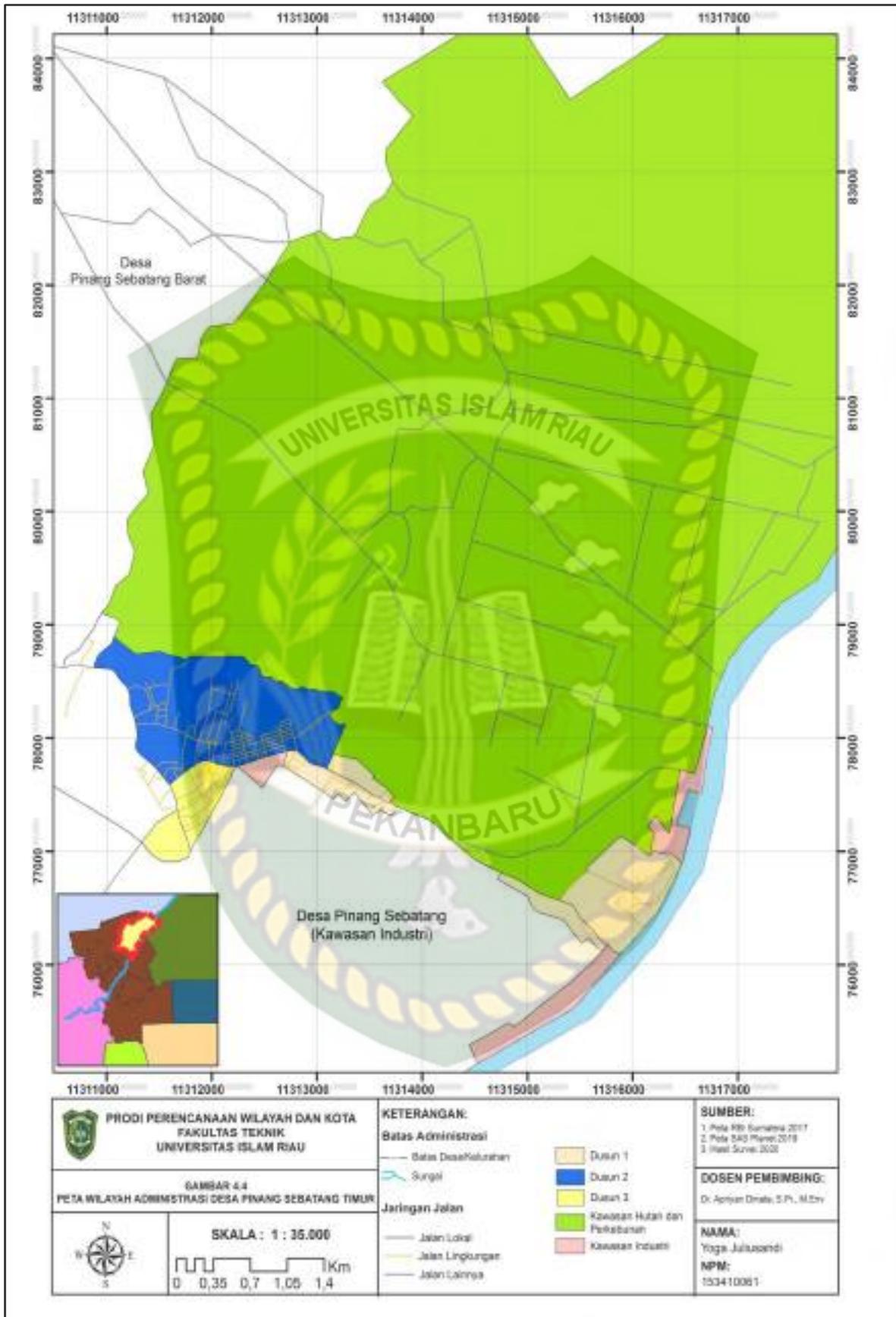
- a. Sebelah Utara : Desa Pinang Sebatang Barat dan Desa Mandi Angin Kecamatan Minas.
- b. Sebelah Selatan : Desa Pinang Sebatang.
- c. Sebelah Timur : Desa Pinang Sebatang dan Desa Kuala Gasib Kecamatan Koto Gasib.
- d. Sebelah Barat : Desa Pinang Sebatang Barat.

Lebih dalam mengenai wilayah ini, Desa Pinang Sebatang Timur memiliki 3 dusun dengan jumlah RT ada 24 RT dan jumlah RW ada 6 RW. Adapun pembagian wilayah di Desa Pinang Sebatang Timur dapat dilihat pada Tabel 4.3. dan Gambar 4.4.

Tabel 4.3. Wilayah Administrasi Desa Pinang Sebatang Timur

| No. | Dusun | Luas Wilayah (KM ²) | Jumlah RT | Jumlah RW |
|-----|---------------|---------------------------------|-----------|-----------|
| 1. | Pertiwi | 14,31 | 5 | 2 |
| 2. | Bunut | 19,08 | 12 | 2 |
| 3. | Indah | 4,77 | 7 | 2 |
| | JUMLAH | 38,16 | 24 | 6 |

Sumber : Kantor Desa Pinang Sebatang Timur, 2020



Sumber : Hasil Survei, 2020

Gambar 4.4 Peta Wilayah Administrasi Desa Pinang Sebatang Timur

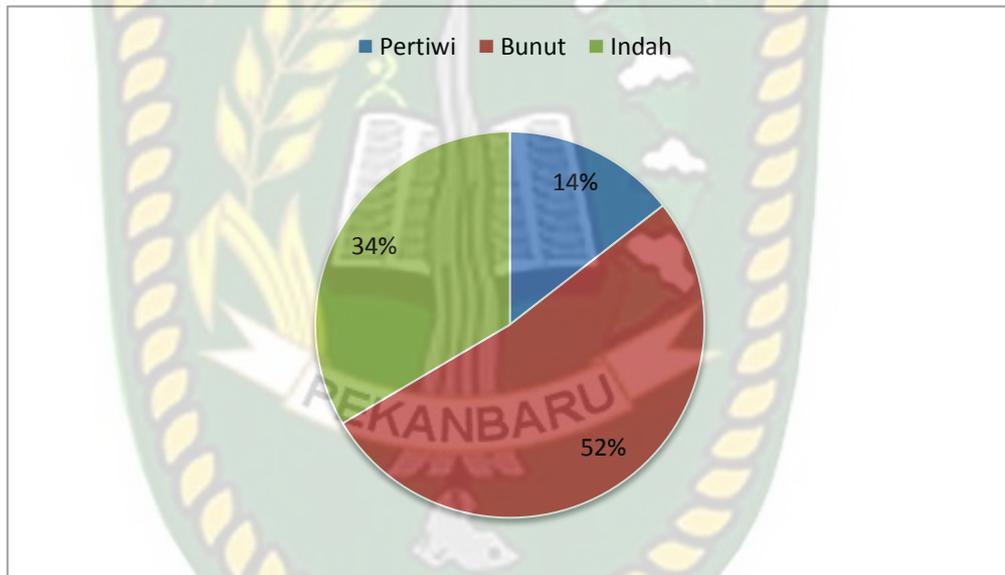
4.2.2 Kependudukan

Jumlah penduduk di Desa Pinang Sebatang Timur adalah 9.527 jiwa serta jumlah KK adalah 2.750 dengan persebaran jumlah penduduk di setiap Dusun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.4, Gambar 4.5, dan Gambar 4.6.

Tabel 4.4. Jumlah Penduduk dan KK Kecamatan Tualang

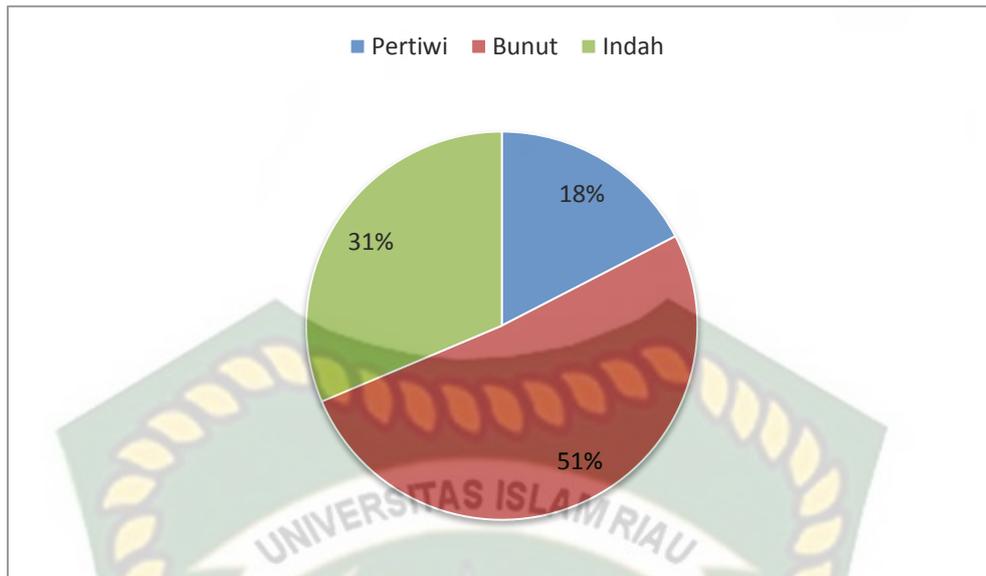
| No. | Dusun | Jumlah Penduduk (Jiwa) | Jumlah KK (Jiwa) |
|-----|---------------|------------------------|------------------|
| 1. | Pertiwi | 1.374 | 478 |
| 2. | Bunut | 4.958 | 1.409 |
| 3. | Indah | 3.195 | 863 |
| | JUMLAH | 9.527 | 2.750 |

Sumber : Kantor Desa Pinang Sebatang Timur, 2020



Sumber : Kantor Desa Pinang Sebatang Timur, 2020

Gambar 4.5. Grafik Persentase Jumlah Penduduk Desa Pinang Sebatang Timur



Sumber : Kantor Desa Pinang Sebatang Timur, 2020

Gambar 4.6. Grafik Persentase Jumlah KK Desa Pinang Sebatang Timur

Berdasarkan Gambar 4.5, jumlah persentase penduduk tertinggi di Desa Pinang Sebatang Timur berjumlah 52% di Dusun 2 Bunut, diikuti Dusun 3 Indah dengan persentase sebesar 34%, dan Dusun 1 Pertiwi sejumlah 14%.

Berdasarkan Gambar 4.6, jumlah persentase KK tertinggi di Desa Pinang Sebatang Timur berjumlah 51% di Dusun 2 Bunut, diikuti Dusun 3 Indah sejumlah 31% dan Dusun 1 Pertiwi sejumlah 18% .

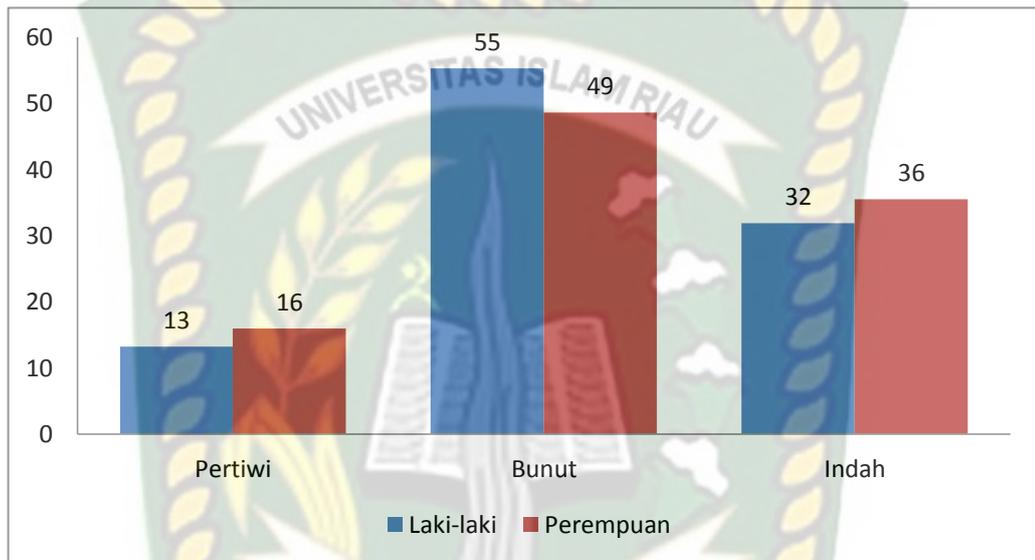
4.2.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah penduduk di Desa Pinang Sebatang Timur mencapai 9.527 jiwa dengan jumlah laki laki sebanyak 5.221 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 4.306 jiwa. Adapun pembagian persebaran penduduk berdasarkan jenis kelamin per dusun di Desa Pinang Sebatang Timur dapat dilihat pada Tabel 4.5 dan Gambar 4.7.

Tabel 4.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Pinang Sebatang Timur

| No. | Dusun | Laki-laki (Jiwa) | Perempuan (Jiwa) | Jumlah Penduduk (Jiwa) |
|-----|---------------|------------------|------------------|------------------------|
| 1. | Pertiwi | 689 | 685 | 1.374 |
| 2. | Bunut | 2.886 | 2.092 | 4.958 |
| 3. | Indah | 1.666 | 1.529 | 3.195 |
| | JUMLAH | 5.221 | 4.306 | 9.527 |

Sumber : Kantor Desa Pinang Sebatang Timur, 2020



Sumber : Kantor Desa Pinang Sebatang Timur, 2020

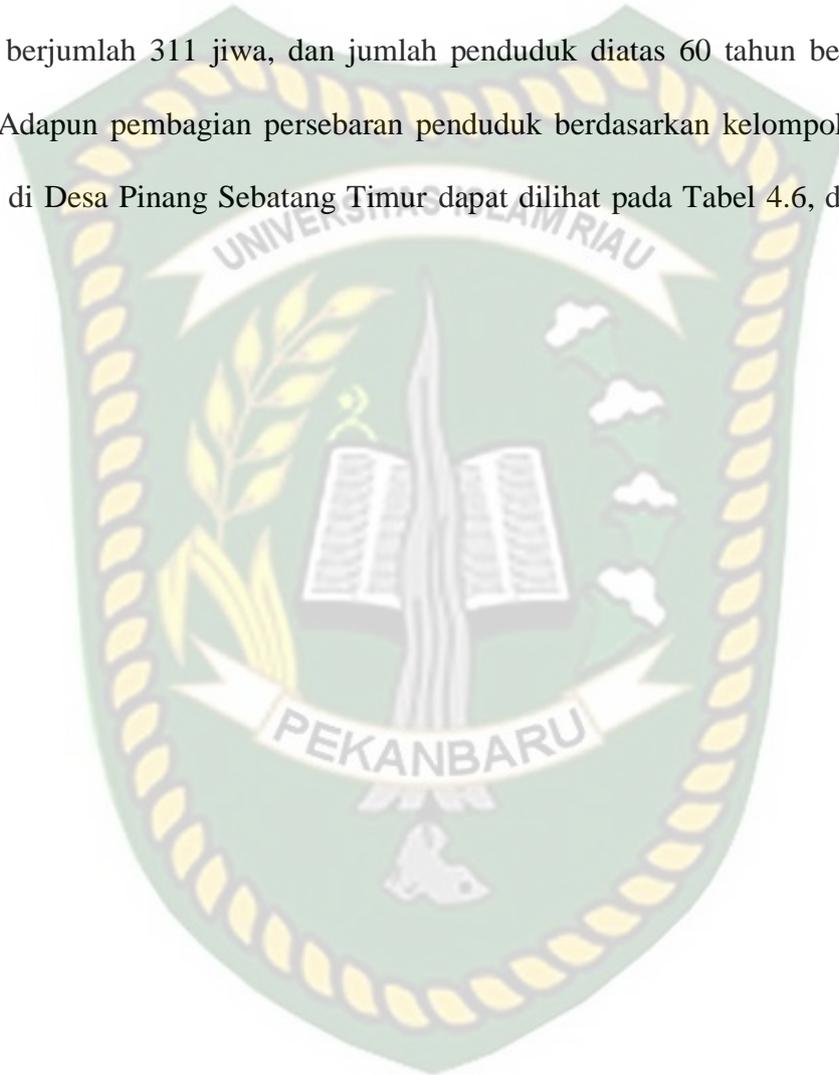
Gambar 4.7. Grafik Persentase Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Pinang Sebatang Timur

Berdasarkan Gambar 4.7, jumlah persentase penduduk berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan penduduk tertinggi berada di Dusun 2 Bunut dengan jumlah 55% dan 49%, diikuti Dusun 3 Indah dengan persentase sejumlah 32 dan 36%, dan Dusun 1 Pertiwi sejumlah 13% dan 16%.

4.2.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Berdasarkan kelompok usia jumlah penduduk pada usia 0 sampai 5 Tahun berjumlah 1.672 jiwa, jumlah penduduk pada usia 6 sampai 12 tahun berjumlah 1.715 jiwa, jumlah penduduk pada usia 13 sampai 16 tahun berjumlah 1.351 jiwa,

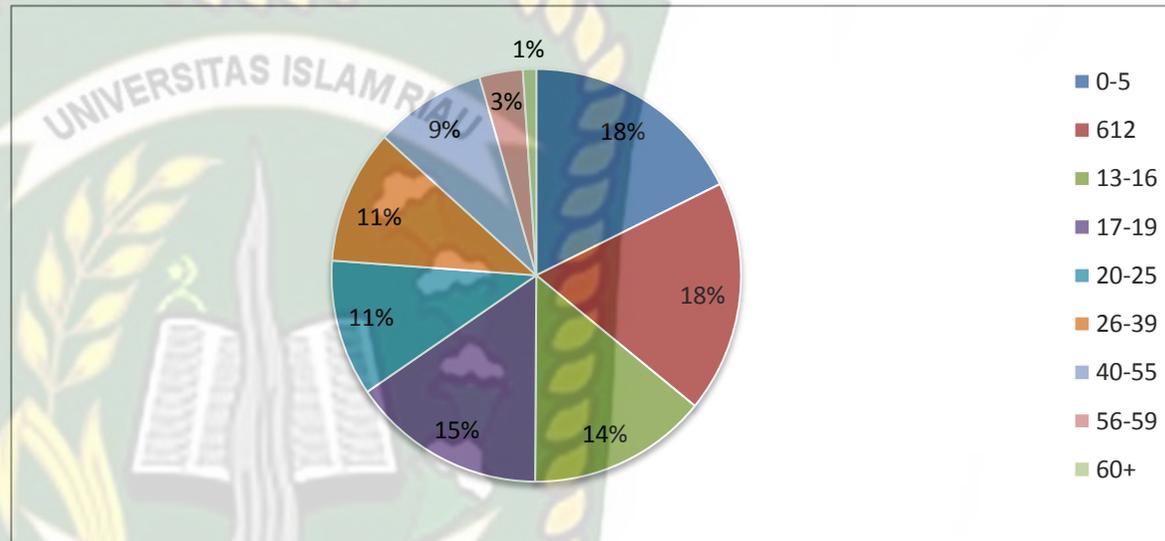
jumlah penduduk pada usia 17 sampai 19 tahun berjumlah 1.453 jiwa, jumlah penduduk usia 20 sampai 25 tahun berjumlah 1.043 jiwa, jumlah penduduk pada usia 26 sampai 39 tahun berjumlah 1.086 jiwa, jumlah penduduk pada usia 40 sampai 55 tahun berjumlah 826 jiwa, jumlah penduduk pada usia 56 sampai 59 tahun berjumlah 311 jiwa, dan jumlah penduduk diatas 60 tahun berjumlah 70 jiwa. Adapun pembagian persebaran penduduk berdasarkan kelompok umur per dusun di Desa Pinang Sebatang Timur dapat dilihat pada Tabel 4.6, dan Gambar 4.8.



Tabel 4.6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia di Desa Pinang Sebatang Timur

| No. | Dusun | Usia | | | | | | | | | Jumlah Penduduk (Jiwa) |
|---------------|---------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|------------|------------------------|
| | | 0-5 (Jiwa) | 6-12 (Jiwa) | 13-16 (Jiwa) | 17-19 (Jiwa) | 20-25 (Jiwa) | 26-39 (Jiwa) | 40-55 (Jiwa) | 56-59 (Jiwa) | 60+ (Jiwa) | |
| 1. | Pertiwi | 150 | 222 | 169 | 139 | 219 | 276 | 140 | 46 | 13 | 1.374 |
| 2. | Bunut | 972 | 941 | 667 | 719 | 474 | 538 | 438 | 178 | 31 | 4.958 |
| 3. | Indah | 550 | 552 | 515 | 595 | 350 | 272 | 248 | 87 | 26 | 3.195 |
| JUMLAH | | 1.672 | 1.715 | 1.351 | 1.453 | 1.043 | 1.086 | 826 | 311 | 70 | 9.527 |

Sumber : Kantor Desa Pinang Sebatang Timur, 2020



Sumber : Kantor Desa Pinang Sebatang Timur, 2020

Gambar 4.8. Grafik Persentase Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Pinang Sebatang Timur

Berdasarkan grafik persentase pada Gambar 4.8, jumlah penduduk kelompok usia 0-5 tahun dan kelompok usia 6-12 tahun memiliki persentase tertinggi di Desa Pinang Sebatang Timur dengan jumlah persentase 18%, diikuti oleh kelompok usia 17-19 tahun dengan jumlah persentase 15%, kelompok usia 13-16 tahun dengan jumlah persentase 14%, kelompok usia 20-25 tahun dan 26-39% memiliki jumlah persentase 11%, kelompok usia 40-55 tahun dengan jumlah persentase 9%, kelompok usia 56-59 tahun dengan jumlah persentase 3%, dan yang paling terendah pada kelompok usia 60+ dengan jumlah persentase 1%.

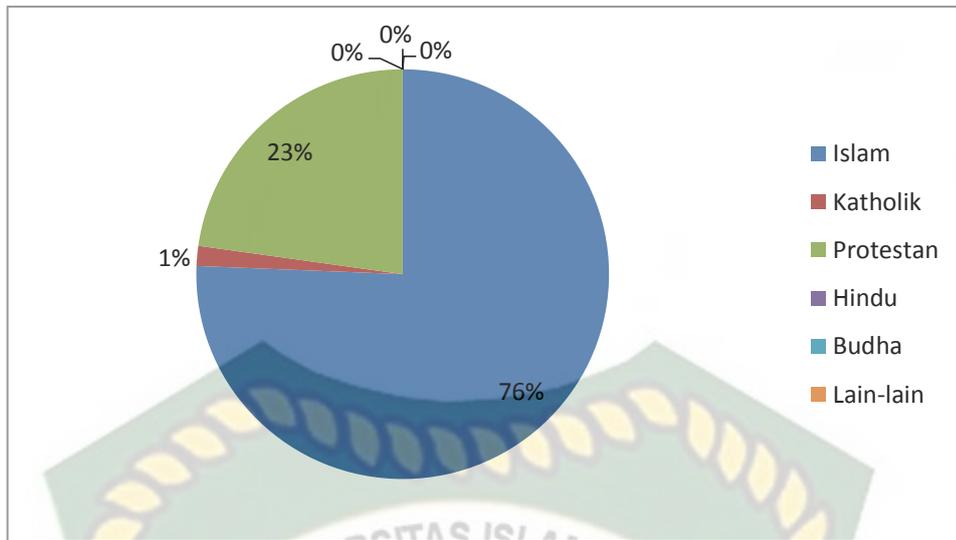
4.2.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Berdasarkan agama, jumlah penduduk yang beragama Islam berjumlah 7.206 jiwa, jumlah penduduk yang beragama Katholik berjumlah 150 jiwa, jumlah penduduk yang beragama Protestan berjumlah 2.171 jiwa, jumlah penduduk beragama Hindu berjumlah 0 jiwa, dan jumlah penduduk beragama Budha berjumlah 0 jiwa, dan lain-lain berjumlah 0 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.7 dan Gambar 4.9.

Tabel 4.7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Pinang Sebatang Timur

| No. | Dusun | Agama | | | | | | Jumlah Penduduk (Jiwa) |
|---------------|---------|--------------|-----------------|------------------|--------------|--------------|------------------|------------------------|
| | | Islam (Jiwa) | Katholik (Jiwa) | Protestan (Jiwa) | Hindu (Jiwa) | Budha (Jiwa) | Lain-lain (Jiwa) | |
| 1. | Pertiwi | 1.278 | 0 | 96 | 0 | 0 | 0 | 1.374 |
| 2. | Bunut | 3.442 | 96 | 1.420 | 0 | 0 | 0 | 4.958 |
| 3. | Indah | 2.486 | 54 | 655 | 0 | 0 | 0 | 3.195 |
| Jumlah | | 7.206 | 150 | 2.171 | 0 | 0 | 0 | 9.527 |

Sumber : Kantor Desa Pinang Sebatang Timur, 2020



Sumber : Kantor Desa Pinang Sebatang Timur, 2020

Gambar 4.9. Grafik Persentase Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Pinang Sebatang Timur

Berdasarkan grafik persentase pada Gambar 4.9, mayoritas penduduk di Desa Pinang Sebatang Timur beragama Islam dengan jumlah persentase sebanyak 76%, diikuti penduduk beragama Protestan dengan jumlah persentase 23%, penduduk beragama Katholik dengan jumlah persentase 1%, dan tidak ada penduduk yang beragama Hindu dan Budha ataupun lain-lain di Desa Pinang Sebatang Timur.

4.3 Infrastruktur Pedesaan di Desa Pinang Sebatang Timur

4.3.1 Infrastruktur Perumahan

Gambaran umum penelitian ini berupa tentang perumahan di Desa Pinang Sebatang Timur yang terdiri dari rumah layak huni dan rumah tidak layak huni yang didapatkan setelah dilakukannya survey sekunder dan survey primer yang nantinya akan menghasilkan keadaan/ kondisi eksisting perumahan di Desa Pinang Sebatang Timur.

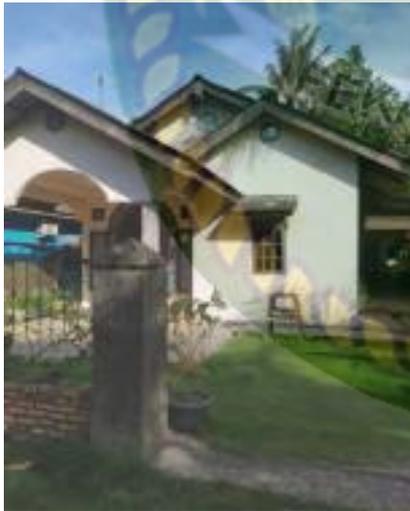
Secara umum dapat dilihat bahwa Desa Pinang Sebatang Timur dengan jumlah KK sebanyak 2.750 KK mempunyai jumlah rumah sebanyak 2.750 rumah. Adapun jumlah rumah secara rinci di Desa Pinang Sebatang Timur dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8. Jumlah Rumah Berdasarkan Dusun di Desa Pinang Sebatang Timur

| No | Dusun | Jumlah Rumah (Unit) |
|---------------|---------|---------------------|
| 1. | Pertiwi | 478 |
| 2. | Bunut | 1.409 |
| 3. | Indah | 863 |
| Jumlah | | 2.750 |

Sumber : Kantor Desa Pinang Sebatang Timur, 2020

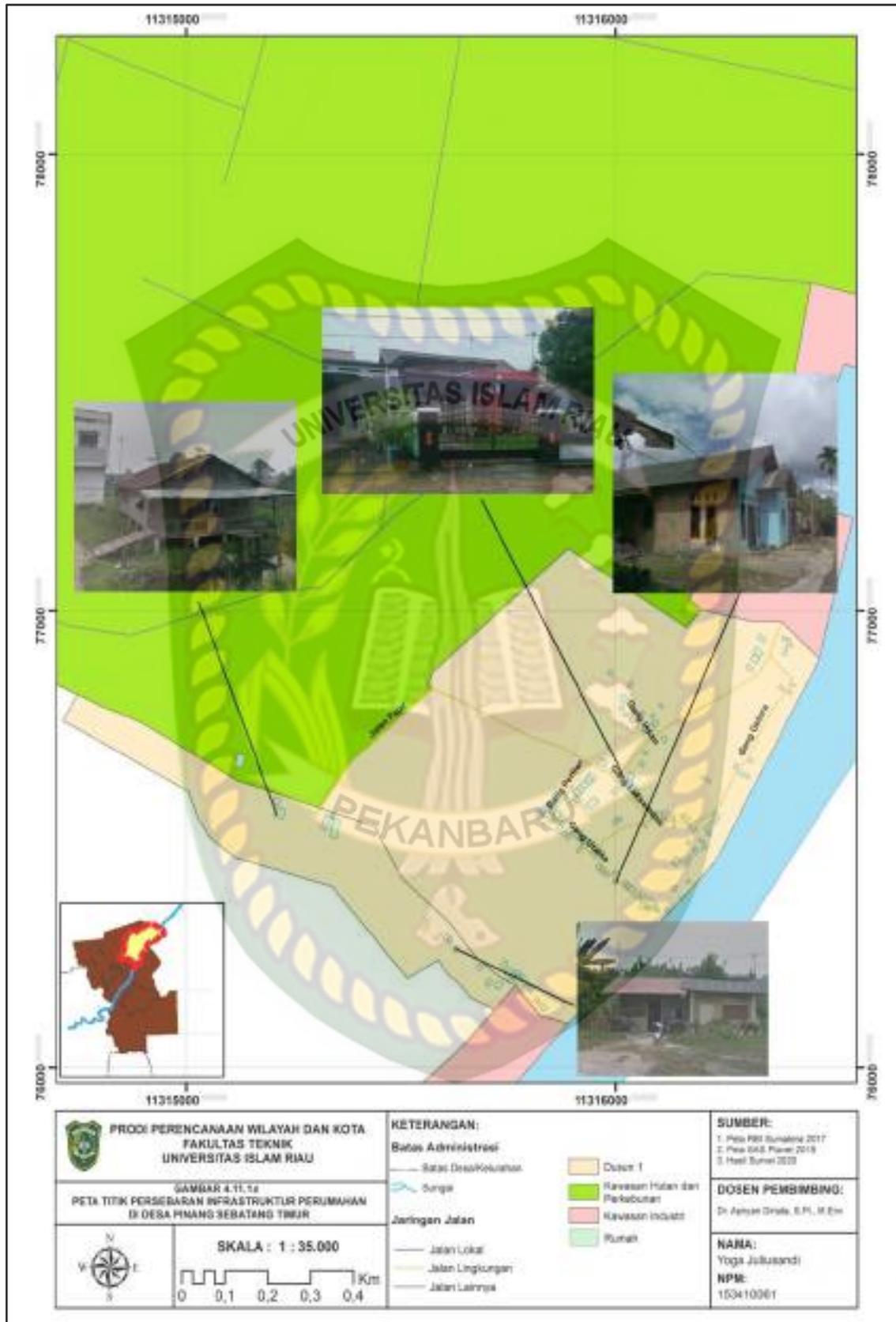
Berdasarkan Tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa jumlah rumah terbanyak berada di Dusun 2 Bunut sejumlah 1.409 unit rumah, diikuti oleh Dusun 3 Indah sejumlah 863 unit rumah dan di Dusun 1 Pertiwi sejumlah 478 unit rumah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.10. dan Gambar 4.11.



Sumber : Hasil Survei, 2020

Gambar 4.10. Infrastruktur Perumahan di Desa Pinang Sebatang Timur

Dokumen ini adalah Arsip Miik :



Sumber : Hasil Survei, 2020

Gambar 4.11.1a Peta Titik Persebaran Infrastruktur Perumahan di Desa Pinang Sebatang Timur

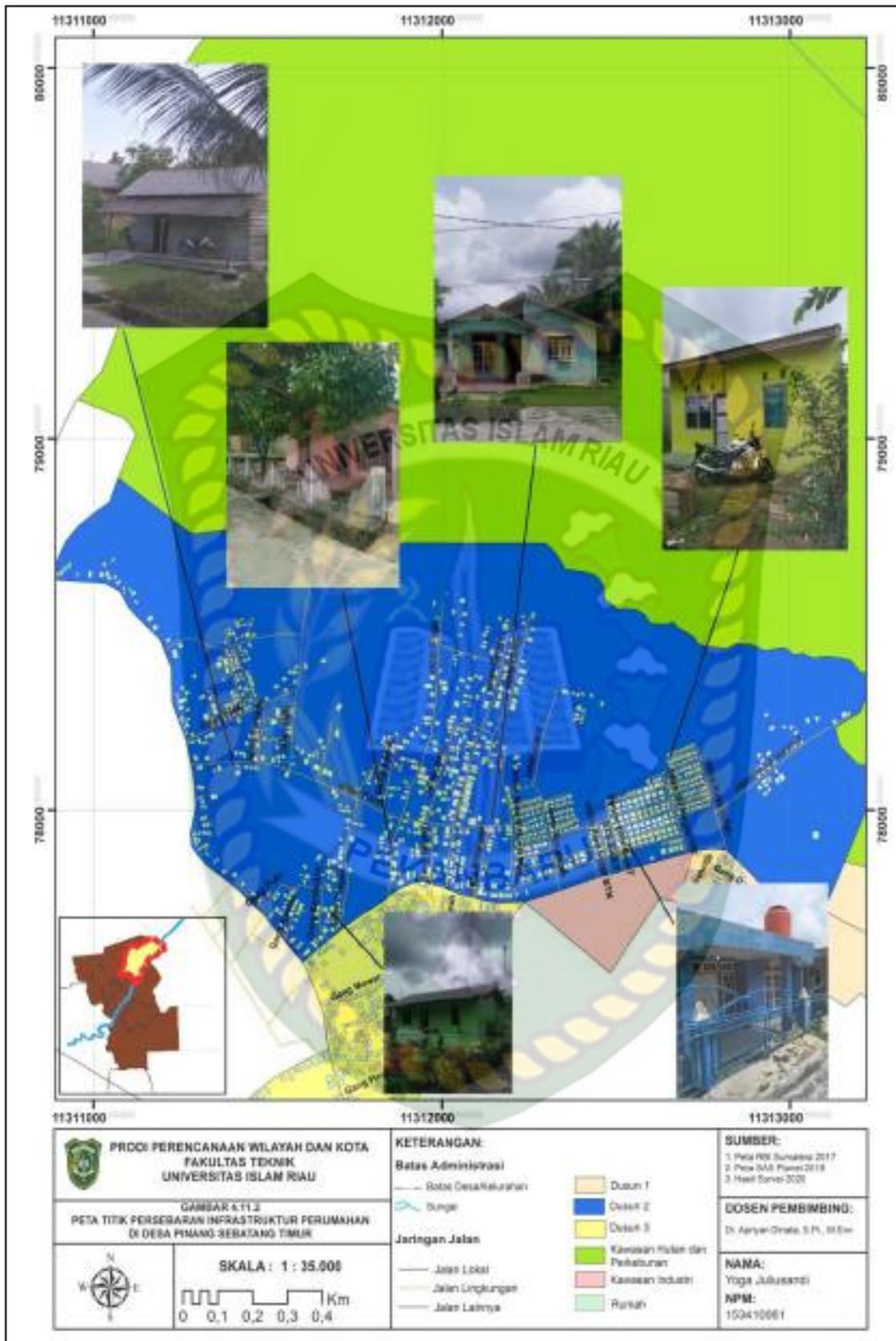
Dokumen ini adalah Arsip Miitik :



Sumber : Hasil Survei, 2020

Gambar 4.11.1b Peta Titik Persebaran Infrastruktur Perumahan di Desa Pinang Sebatang Timur

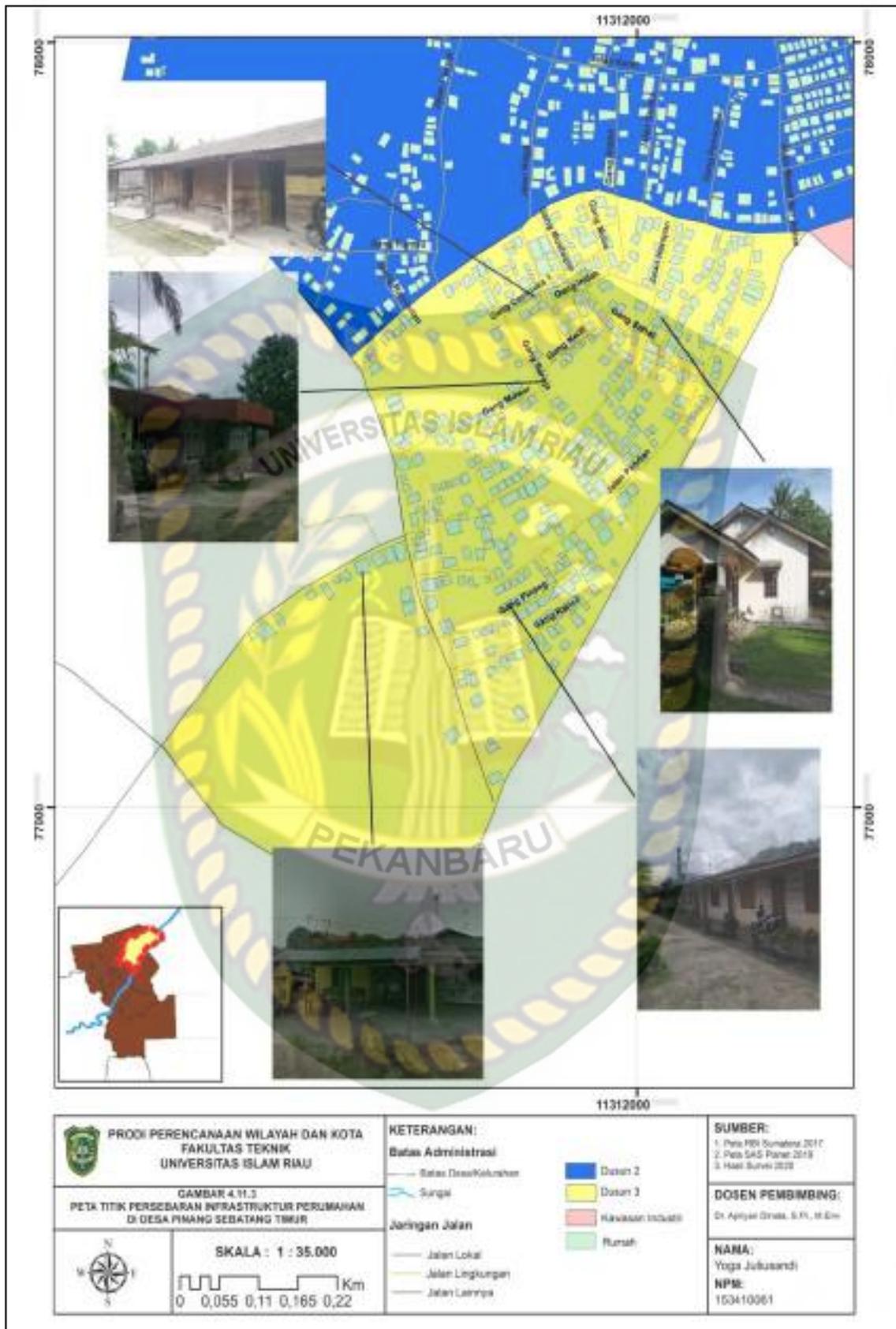
Dokumen ini adalah Arsip Miitik :



Sumber : Hasil Survei, 2020

Gambar 4.11.2 Peta Titik Persebaran Infrastruktur Perumahan di Desa Pinang Sebatang Timur

Dokumen ini adalah Arsip Miitik :



Sumber : Hasil Survei, 2020

Gambar 4.11.3 Peta Titik Persebaran Infrastruktur Perumahan di Desa Pinang Sebatang Timur

4.3.2 Infrastruktur Jalan

Infrastruktur jalan merupakan salah satu infrastruktur yang sangat penting di daerah tersebut dikarenakan Desa Pinang Sebatang Timur berada sangat dekat dengan Kawasan Industri besar di Kecamatan Tualang serta desa tersebut menghubungkan antara perkotaan Kecamatan Tualang dengan Desa Pinang Sebatang Barat. Adapun jumlah panjang jalan di Desa Pinang Sebatang Timur dapat dilihat pada Tabel 4.9

Tabel 4.9. Jumlah Panjang Jalan Berdasarkan Dusun di Desa Pinang Sebatang Timur

| No | Dusun | Jumlah Panjang Jalan (Km) |
|---------------|---------|---------------------------|
| 1. | Pertiwi | 3,65 |
| 2. | Bunut | 11,70 |
| 3. | Indah | 3,13 |
| Jumlah | | 18,48 |

Sumber : Hasil Survei, 2020

Berdasarkan Tabel 4.9, total jalan terpanjang berada di Dusun 2 dengan total panjang jalan sejumlah 11,70 Km diikuti oleh Dusun 1 Pertiwi dengan total panjang jalan 3,65 Km dan Dusun 3 Indah dengan total panjang jalan 3,13 Km. Secara rinci, jalan yang ada di Desa Pinang Sebatang Timur Terdiri dari beberapa ruas jalan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.10, Gambar 4.12, dan Gambar 4.13.

Tabel 4.10. Jumlah Panjang Jalan Berdasarkan Nama Ruas Jalan di Desa Pinang Sebatang Timur

| No | Nama Jalan | Lokasi Jalan | Jumlah Panjang Jalan (Km) | Jenis Perkerasan Jalan |
|----|-------------------------|----------------------------|---------------------------|----------------------------|
| 1 | Jalan Inpres | Desa Pinang Sebatang Timur | 1,90 | Aspal |
| 2 | Jalan Pertiwi | Desa Pinang Sebatang Timur | 4,61 | Aspal dan Paving Block |
| 3 | Jalan Fajar | Dusun 1 | 1,25 | Tanah |
| 4 | Gang Gelora | Dusun 1 | 0,67 | Beton/Semenisasi |
| 5 | Gang Insan | Dusun 1 | 0,09 | Beton/Semenisasi |
| 6 | Gang Laksamana | Dusun 1 | 0,12 | Beton/Semenisasi |
| 7 | Gang Masjid | Dusun 1 | 0,05 | Beton/Semenisasi |
| 8 | Gang Utama | Dusun 1 | 0,29 | Beton/Semenisasi |
| 9 | Gang Pertiwi | Dusun 1 | 0,12 | Tanah |
| 10 | Gang Toba | Dusun 1 | 0,12 | Beton/Semenisasi |
| 11 | Gang Sabar | Dusun 1 | 0,18 | Beton/Semenisasi |
| 12 | Gang Sahabat | Dusun 1 | 0,10 | Beton/Semenisasi |
| 13 | Gang Sentosa | Dusun 1 | 0,13 | Beton/Semenisasi |
| 14 | Gang Musholla | Dusun 1 | 0,13 | Beton/Semenisasi |
| 15 | Gang Musholla 1 | Dusun 1 | 0,10 | Beton/Semenisasi |
| 16 | Gang Musholla 2 | Dusun 1 | 0,10 | Beton/Semenisasi |
| 17 | Gang Damai | Dusun 1 | 0,20 | Beton/Semenisasi |
| 18 | Jalan SMA | Dusun 2 | 0,36 | Aspal |
| 19 | Jalan AMD | Dusun 2 | 0,21 | Aspal |
| 20 | Jalan Karet | Dusun 2 | 0,94 | Aspal dan Beton/Semenisasi |
| 21 | Jalan Persada | Dusun 2 | 0,13 | Aspal |
| 22 | Jalan Pospol | Dusun 2 | 0,32 | Tanah |
| 23 | Jalan Niaga | Dusun 2 | 0,69 | Beton/Semenisasi |
| 24 | Jalan Gereja | Dusun 2 | 0,63 | Beton/Semenisasi |
| 25 | Jalan Masjid Nur Ikhlas | Dusun 2 | 0,43 | Beton/Semenisasi |
| 26 | Jalan Nusantara | Dusun 2 | 0,25 | Beton/Semenisasi |
| 27 | Jalan SDN 008 | Dusun 2 | 0,20 | Beton/Semenisasi |
| 28 | Jalan Nusa Indah | Dusun 2 | 0,27 | Beton/Semenisasi |
| 29 | Jalan Nusa Indah 2 | Dusun 2 | 0,37 | Beton/Semenisasi |
| 30 | Jalan Jawa | Dusun 2 | 1,30 | Beton/Semenisasi |
| 31 | Jalan Parit Indah BTN | Dusun 2 | 0,10 | Beton/Semenisasi |
| 32 | Gang Putri | Dusun 2 | 0,21 | Beton/Semenisasi |
| 33 | Gang Rantau | Dusun 2 | 0,20 | Beton/Semenisasi |
| 34 | Gang Rambutuan | Dusun 2 | 0,15 | Beton/Semenisasi |
| 35 | Gang Pendowo | Dusun 2 | 0,20 | Beton/Semenisasi |
| 36 | Gang Siteba | Dusun 2 | 0,20 | Beton/Semenisasi |
| 37 | Gang Bersama | Dusun 2 | 0,45 | Tanah |
| 38 | Gang Pemda | Dusun 2 | 0,33 | Beton/Semenisasi |
| 39 | BTN Blok B2 Lorong 1 | Dusun 2 | 0,10 | Tanah |
| 40 | BTN Blok B2 B3 Lorong 2 | Dusun 2 | 0,10 | Tanah |

| No | Nama Jalan | Lokasi Jalan | Jumlah Panjang Jalan (Km) | Jenis Perkerasan Jalan |
|----|-------------------------|--------------|---------------------------|------------------------|
| 41 | BTN Blok B3 B4 Lorong 3 | Dusun 2 | 0,10 | Tanah |
| 42 | BTN Blok B4 B5 Lorong 4 | Dusun 2 | 0,10 | Tanah |
| 43 | BTN Blok B5 B6 Lorong 5 | Dusun 2 | 0,15 | Beton/Semenisasi |
| 44 | BTN Blok B6 B7 Lorong 6 | Dusun 2 | 0,10 | Tanah |
| 45 | Perum BTN Blok F | Dusun 2 | 0,16 | Beton/Semenisasi |
| 46 | BTN Blok H Lorong 1 | Dusun 2 | 0,15 | Beton/Semenisasi |
| 47 | BTN Blok H Lorong 2 | Dusun 2 | 0,15 | Beton/Semenisasi |
| 48 | BTN Blok H Lorong 3 | Dusun 2 | 0,15 | Beton/Semenisasi |
| 49 | BTN Blok G H Lorong 4 | Dusun 2 | 0,15 | Beton/Semenisasi |
| 50 | BTN Blok G Lorong 5 | Dusun 2 | 0,15 | Beton/Semenisasi |
| 51 | BTN Blok D Lorong 1 | Dusun 2 | 0,10 | Beton/Semenisasi |
| 52 | BTN Blok D Lorong 2 | Dusun 2 | 0,10 | Beton/Semenisasi |
| 53 | BTN Blok D Lorong 3 | Dusun 2 | 0,10 | Beton/Semenisasi |
| 54 | BTN Blok D Lorong 4 | Dusun 2 | 0,10 | Beton/Semenisasi |
| 55 | BTN Blok A Lorong 5 | Dusun 2 | 0,10 | Beton/Semenisasi |
| 56 | BTN Blok A Lorong 6 | Dusun 2 | 0,10 | Beton/Semenisasi |
| 57 | BTN Blok A Lorong 7 | Dusun 2 | 0,10 | Beton/Semenisasi |
| 58 | BTN Blok A Lorong 8 | Dusun 2 | 0,10 | Beton/Semenisasi |
| 59 | BTN Blok C Lorong 1 | Dusun 2 | 0,10 | Beton/Semenisasi |
| 60 | BTN Blok C Lorong 2 | Dusun 2 | 0,10 | Beton/Semenisasi |
| 61 | BTN Blok B Lorong 3 | Dusun 2 | 0,20 | Beton/Semenisasi |
| 62 | BTN Blok B Lorong 4 | Dusun 2 | 0,10 | Beton/Semenisasi |
| 63 | BTN Blok B Lorong 5 | Dusun 2 | 0,10 | Beton/Semenisasi |
| 64 | BTN Blok B Lorong 6 | Dusun 2 | 0,10 | Beton/Semenisasi |
| 65 | BTN SMA 3 Lorong 1 | Dusun 2 | 0,35 | Beton/Semenisasi |
| 66 | BTN SMA 3 Lorong 2 | Dusun 2 | 0,35 | Beton/Semenisasi |
| 67 | Jalan Harapan | Dusun 3 | 0,59 | Beton/Semenisasi |
| 68 | Jalan Pandan | Dusun 3 | 0,69 | Beton/Semenisasi |
| 69 | Gang Pinang | Dusun 3 | 0,21 | Beton/Semenisasi |
| 70 | Gang Salak | Dusun 3 | 0,07 | Beton/Semenisasi |
| 71 | Gang Mangga | Dusun 3 | 0,17 | Beton/Semenisasi |
| 72 | Gang Sehat | Dusun 3 | 0,10 | Beton/Semenisasi |
| 73 | Gang Indah | Dusun 3 | 0,16 | Beton/Semenisasi |
| 74 | Gang Mulia | Dusun 3 | 0,11 | Beton/Semenisasi |
| 75 | Gang Cempaka | Dusun 3 | 0,18 | Beton/Semenisasi |
| 76 | Gang Cempaka 1 | Dusun 3 | 0,05 | Beton/Semenisasi |
| 77 | Gang Mustaqim | Dusun 3 | 0,18 | Beton/Semenisasi |
| 78 | Gang Seroja | Dusun 3 | 0,25 | Beton/Semenisasi |
| 79 | Gang Mawar | Dusun 3 | 0,21 | Beton/Semenisasi |
| 80 | Gang Salam | Dusun 3 | 0,16 | Beton/Semenisasi |

Sumber : Hasil Survei, 2020

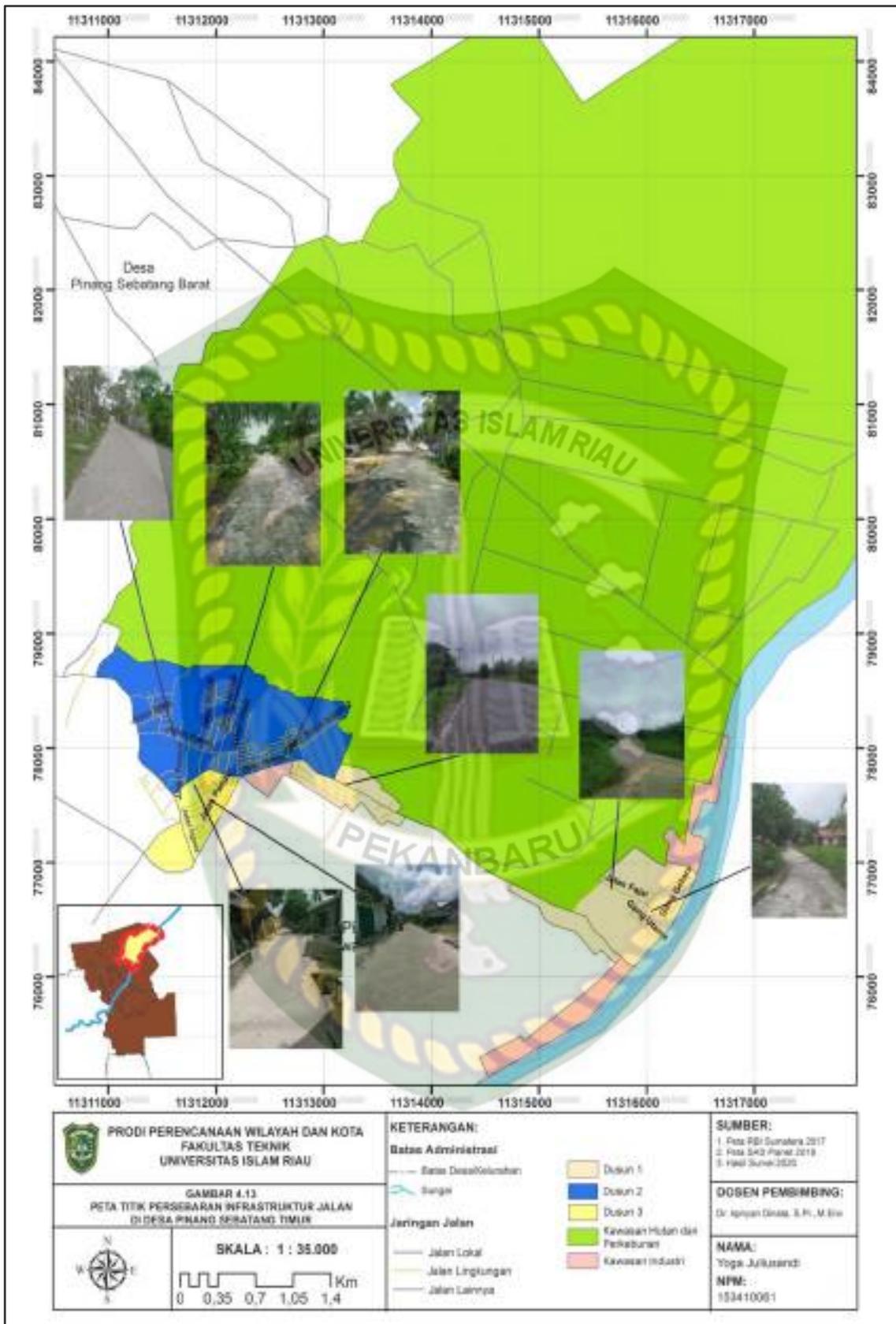


Sumber : Hasil Survei, 2020

Gambar 4.12. Infrastruktur Jalan di Desa Pinang Sebatang Timur



Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

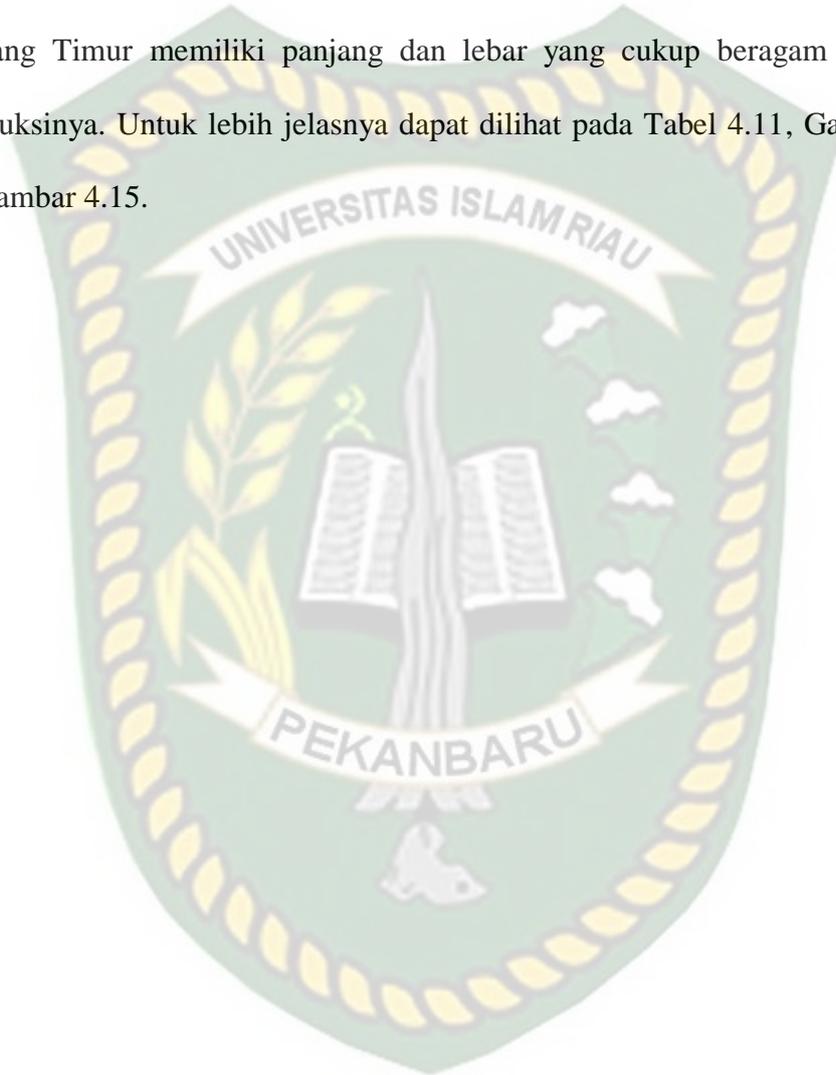


Sumber : Hasil Survei, 2020

Gambar 4.13 Peta Titik Persebaran Infrastruktur Jalan di Desa Pinang Sebatang Timur

4.3.3 Infrastruktur Drainase

Infrastruktur drainase adalah salah satu bangunan pelengkap pada setiap ruas jalan yang memiliki tujuan untuk menampung limpasan air baik dari air hujan ataupun yang bersal dari rumah tangga. Drainase yang ada di Desa Pinang Sebatang Timur memiliki panjang dan lebar yang cukup beragam serta jenis konstruksinya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.11, Gambar 4.14, dan Gambar 4.15.



Tabel 4.11. Jumlah Panjang, Lebar, dan Jenis Konstruksi Drainase Berdasarkan Nama Ruas Jalan di Desa Pinang Sebatang Timur

| No | Nama Jalan | Lokasi Jalan | Keberadaan Drainase | Panjang Drainase (Km) | Lebar Drainase (M) | Kedalaman Drainase (M) | Jenis Perkerasan |
|----|-----------------|----------------------------|---------------------|-----------------------|--------------------|------------------------|----------------------|
| 1 | Jalan Inpres | Desa Pinang Sebatang Timur | Tidak Ada | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| 2 | Jalan Pertiwi | Desa Pinang Sebatang Timur | Ada | 0,53 | 1,00 | 1,00 | Beton/ Semenisasi |
| 2 | Jalan Pertiwi | Desa Pinang Sebatang Timur | Ada | 3,21 | 2,50 | 1,15 | Tanah |
| 3 | Jalan Fajar | Dusun 1 | Ada | 1,25 | 2,00 | 1,00 | Tanah |
| 4 | Gang Gelora | Dusun 1 | Tidak Ada | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| 5 | Gang Insan | Dusun 1 | Tidak Ada | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| 6 | Gang Laksamana | Dusun 1 | Tidak Ada | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| 7 | Gang Masjid | Dusun 1 | Tidak Ada | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| 8 | Gang Utama | Dusun 1 | Tidak Ada | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| 9 | Gang Pertiwi | Dusun 1 | Ada | 0,12 | 1,50 | 1,00 | Tanah |
| 10 | Gang Toba | Dusun 1 | Tidak Ada | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| 11 | Gang Sabar | Dusun 1 | Tidak Ada | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| 12 | Gang Sahabat | Dusun 1 | Tidak Ada | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| 13 | Gang Sentosa | Dusun 1 | Tidak Ada | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| 14 | Gang Musholla | Dusun 1 | Tidak Ada | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| 15 | Gang Musholla 1 | Dusun 1 | Tidak Ada | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| 16 | Gang Musholla 2 | Dusun 1 | Tidak Ada | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| 17 | Gang Damai | Dusun 1 | Tidak Ada | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| 18 | Jalan SMA | Dusun 2 | Tidak Ada | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |

| No | Nama Jalan | Lokasi Jalan | Keberadaan Drainase | Panjang Drainase (Km) | Lebar Drainase (M) | Kedalaman Drainase (M) | Jenis Perkerasan |
|----|-------------------------|--------------|---------------------|-----------------------|--------------------|------------------------|----------------------|
| 19 | Jalan AMD | Dusun 2 | Tidak Ada | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| 20 | Jalan Karet | Dusun 2 | Ada | 0,59 | 1,00 | 1,00 | Beton/ Semenisasi |
| 20 | Jalan Karet | Dusun 2 | Ada | 0,22 | 0,45 | 0,30 | Tanah |
| 21 | Jalan Persada | Dusun 2 | Tidak Ada | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| 22 | Jalan Pospol | Dusun 2 | Ada | 0,23 | 0,50 | 0,20 | Tanah |
| 23 | Jalan Niaga | Dusun 2 | Ada | 0,48 | 0,50 | 0,75 | Beton/ Semenisasi |
| 24 | Jalan Gereja | Dusun 2 | Ada | 0,22 | 0,50 | 0,75 | Beton/ Semenisasi |
| 25 | Jalan Masjid Nur Ikhlas | Dusun 2 | Ada | 0,25 | 0,50 | 0,50 | Beton/ Semenisasi |
| 26 | Jalan Nusantara | Dusun 2 | Ada | 0,25 | 0,65 | 0,50 | Beton/ Semenisasi |
| 27 | Jalan SDN 008 | Dusun 2 | Ada | 0,20 | 1,00 | 1,25 | Beton/ Semenisasi |
| 28 | Jalan Nusa Indah | Dusun 2 | Ada | 0,20 | 1,00 | 1,25 | Beton/ Semenisasi |
| 29 | Jalan Nusa Indah 2 | Dusun 2 | Tidak Ada | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| 30 | Jalan Jawa | Dusun 2 | Tidak Ada | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| 31 | Jalan Parit Indah BTN | Dusun 2 | Ada | 0,10 | 1,50 | 1,50 | Beton/ Semenisasi |

| No | Nama Jalan | Lokasi Jalan | Keberadaan Drainase | Panjang Drainase (Km) | Lebar Drainase (M) | Kedalaman Drainase (M) | Jenis Perkerasan |
|----|-------------------------|--------------|---------------------|-----------------------|--------------------|------------------------|----------------------|
| 32 | Gang Putri | Dusun 2 | Tidak Ada | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| 33 | Gang Rantau | Dusun 2 | Tidak Ada | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| 34 | Gang Rambutuan | Dusun 2 | Tidak Ada | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| 35 | Gang Pendowo | Dusun 2 | Ada | 0,20 | 0,50 | 1,00 | Beton/ Semenisasi |
| 36 | Gang Siteba | Dusun 2 | Tidak Ada | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| 37 | Gang Bersama | Dusun 2 | Tidak Ada | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| 38 | Gang Pemda | Dusun 2 | Tidak Ada | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| 39 | BTN Blok B2 Lorong 1 | Dusun 2 | Ada | 0,10 | 0,50 | 0,50 | Beton/ Semenisasi |
| 40 | BTN Blok B2 B3 Lorong 2 | Dusun 2 | Ada | 0,10 | 0,50 | 0,50 | Beton/ Semenisasi |
| 41 | BTN Blok B3 B4 Lorong 3 | Dusun 2 | Ada | 0,10 | 0,50 | 0,50 | Beton/ Semenisasi |
| 42 | BTN Blok B4 B5 Lorong 4 | Dusun 2 | Ada | 0,10 | 0,50 | 0,50 | Beton/ Semenisasi |
| 43 | BTN Blok B5 B6 Lorong 5 | Dusun 2 | Ada | 0,15 | 0,50 | 0,50 | Beton/ Semenisasi |
| 44 | BTN Blok B6 B7 Lorong 6 | Dusun 2 | Ada | 0,10 | 0,50 | 0,50 | Beton/ Semenisasi |
| 45 | Perum BTN Blok F | Dusun 2 | Ada | 0,16 | 0,75 | 0,60 | Beton/ Semenisasi |

| No | Nama Jalan | Lokasi Jalan | Keberadaan Drainase | Panjang Drainase (Km) | Lebar Drainase (M) | Kedalaman Drainase (M) | Jenis Perkerasan |
|----|-----------------------|--------------|---------------------|-----------------------|--------------------|------------------------|----------------------|
| 46 | BTN Blok H Lorong 1 | Dusun 2 | Ada | 0,15 | 0,50 | 0,50 | Beton/ Semenisasi |
| 47 | BTN Blok H Lorong 2 | Dusun 2 | Ada | 0,15 | 0,50 | 0,50 | Beton/ Semenisasi |
| 48 | BTN Blok H Lorong 3 | Dusun 2 | Ada | 0,15 | 0,50 | 0,50 | Beton/ Semenisasi |
| 49 | BTN Blok G H Lorong 4 | Dusun 2 | Ada | 0,15 | 0,50 | 0,50 | Beton/ Semenisasi |
| 50 | BTN Blok G Lorong 5 | Dusun 2 | Ada | 0,15 | 0,50 | 0,50 | Beton/ Semenisasi |
| 51 | BTN Blok D Lorong 1 | Dusun 2 | Ada | 0,10 | 0,70 | 0,85 | Beton/ Semenisasi |
| 52 | BTN Blok D Lorong 2 | Dusun 2 | Ada | 0,10 | 0,50 | 0,50 | Beton/ Semenisasi |
| 53 | BTN Blok D Lorong 3 | Dusun 2 | Ada | 0,10 | 0,50 | 0,50 | Beton/ Semenisasi |
| 54 | BTN Blok D Lorong 4 | Dusun 2 | Ada | 0,10 | 0,50 | 0,65 | Beton/ Semenisasi |
| 55 | BTN Blok A Lorong 5 | Dusun 2 | Ada | 0,10 | 0,50 | 0,50 | Beton/ Semenisasi |
| 56 | BTN Blok A Lorong 6 | Dusun 2 | Ada | 0,10 | 0,50 | 0,50 | Beton/ Semenisasi |

| No | Nama Jalan | Lokasi Jalan | Keberadaan Drainase | Panjang Drainase (Km) | Lebar Drainase (M) | Kedalaman Drainase (M) | Jenis Perkerasan |
|----|---------------------|--------------|---------------------|-----------------------|--------------------|------------------------|----------------------|
| 57 | BTN Blok A Lorong 7 | Dusun 2 | Ada | 0,10 | 0,50 | 0,50 | Beton/ Semenisasi |
| 58 | BTN Blok A Lorong 8 | Dusun 2 | Ada | 0,10 | 0,50 | 0,50 | Beton/ Semenisasi |
| 59 | BTN Blok C Lorong 1 | Dusun 2 | Ada | 0,10 | 0,50 | 0,50 | Beton/ Semenisasi |
| 60 | BTN Blok C Lorong 2 | Dusun 2 | Ada | 0,10 | 0,50 | 0,50 | Beton/ Semenisasi |
| 61 | BTN Blok B Lorong 3 | Dusun 2 | Ada | 0,09 | 1,00 | 0,01 | Tanah |
| 62 | BTN Blok B Lorong 4 | Dusun 2 | Ada | 0,10 | 0,50 | 0,50 | Beton/ Semenisasi |
| 63 | BTN Blok B Lorong 5 | Dusun 2 | Ada | 0,10 | 0,50 | 0,50 | Beton/ Semenisasi |
| 64 | BTN Blok B Lorong 6 | Dusun 2 | Ada | 0,10 | 0,50 | 0,50 | Beton/ Semenisasi |
| 65 | BTN SMA 3 Lorong 1 | Dusun 2 | Tidak Ada | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| 66 | BTN SMA 3 Lorong 2 | Dusun 2 | Tidak Ada | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| 67 | Jalan Harapan | Dusun 3 | Ada | 0,59 | 0,50 | 0,75 | Beton/ Semenisasi |
| 68 | Jalan Pandan | Dusun 3 | Ada | 0,62 | 0,50 | 0,80 | Beton/ Semenisasi |
| 69 | Gang Pinang | Dusun 3 | Tidak Ada | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |

| No | Nama Jalan | Lokasi Jalan | Keberadaan Drainase | Panjang Drainase (Km) | Lebar Drainase (M) | Kedalaman Drainase (M) | Jenis Perkerasan |
|----|----------------|--------------|---------------------|-----------------------|--------------------|------------------------|----------------------|
| 70 | Gang Salak | Dusun 3 | Tidak Ada | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| 71 | Gang Mangga | Dusun 3 | Tidak Ada | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| 72 | Gang Sehat | Dusun 3 | Ada | 0,10 | 0,50 | 0,50 | Beton/ Semenisasi |
| 73 | Gang Indah | Dusun 3 | Tidak Ada | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| 74 | Gang Mulia | Dusun 3 | Tidak Ada | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| 75 | Gang Cempaka | Dusun 3 | Ada | 0,05 | 0,50 | 0,35 | Beton/ Semenisasi |
| 76 | Gang Cempaka 1 | Dusun 3 | Tidak Ada | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| 77 | Gang Mustaqim | Dusun 3 | Ada | 0,05 | 0,65 | 0,65 | Beton/ Semenisasi |
| 78 | Gang Seroja | Dusun 3 | Ada | 0,25 | 0,50 | 0,50 | Beton/ Semenisasi |
| 79 | Gang Mawar | Dusun 3 | Tidak Ada | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |
| 80 | Gang Salam | Dusun 3 | Tidak Ada | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - |

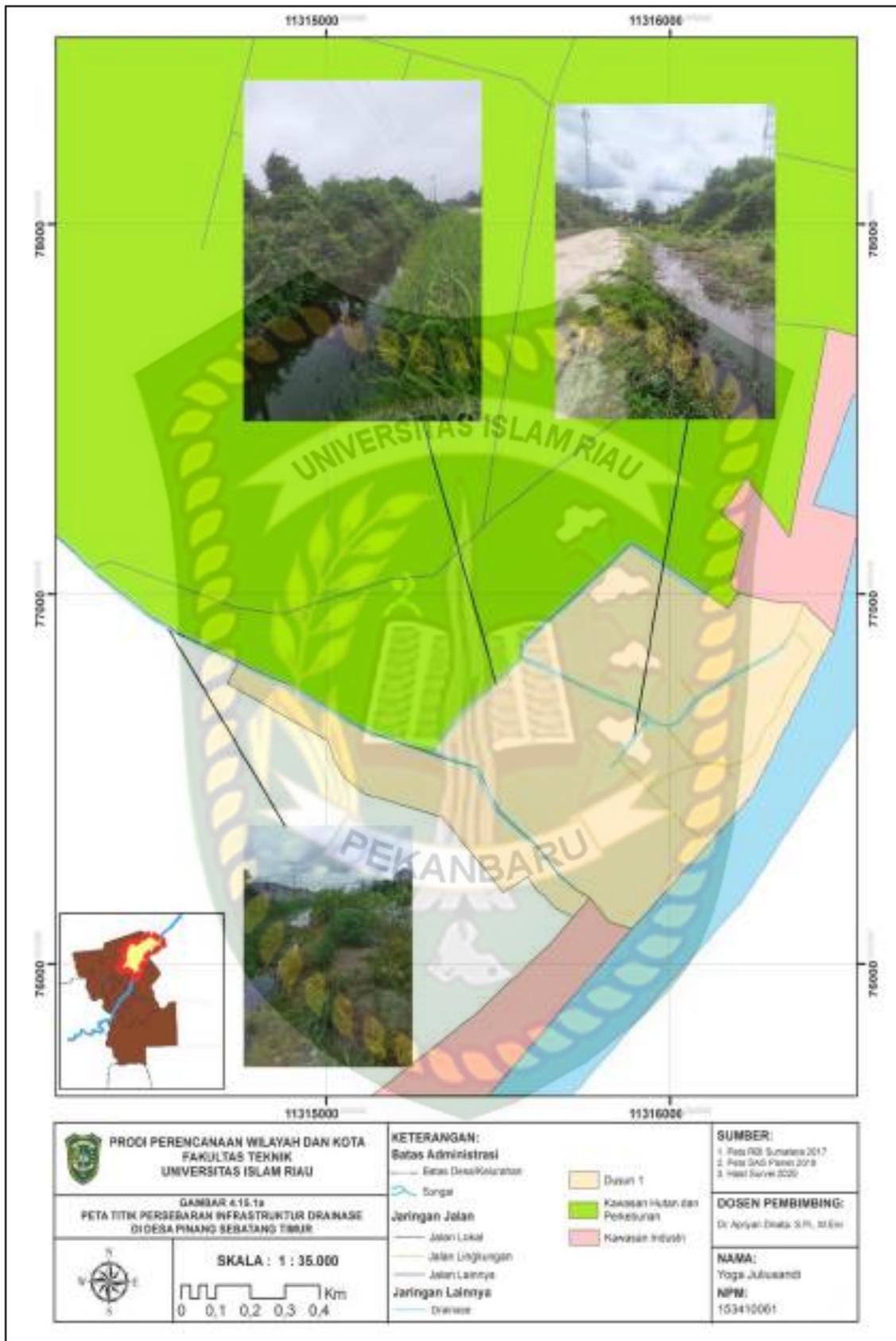
Sumber : Hasil Survei, 2020



Sumber : Hasil Survei, 2020

Gambar 4.14. Infrastruktur Drainase di Desa Pinang Sebatang Timur

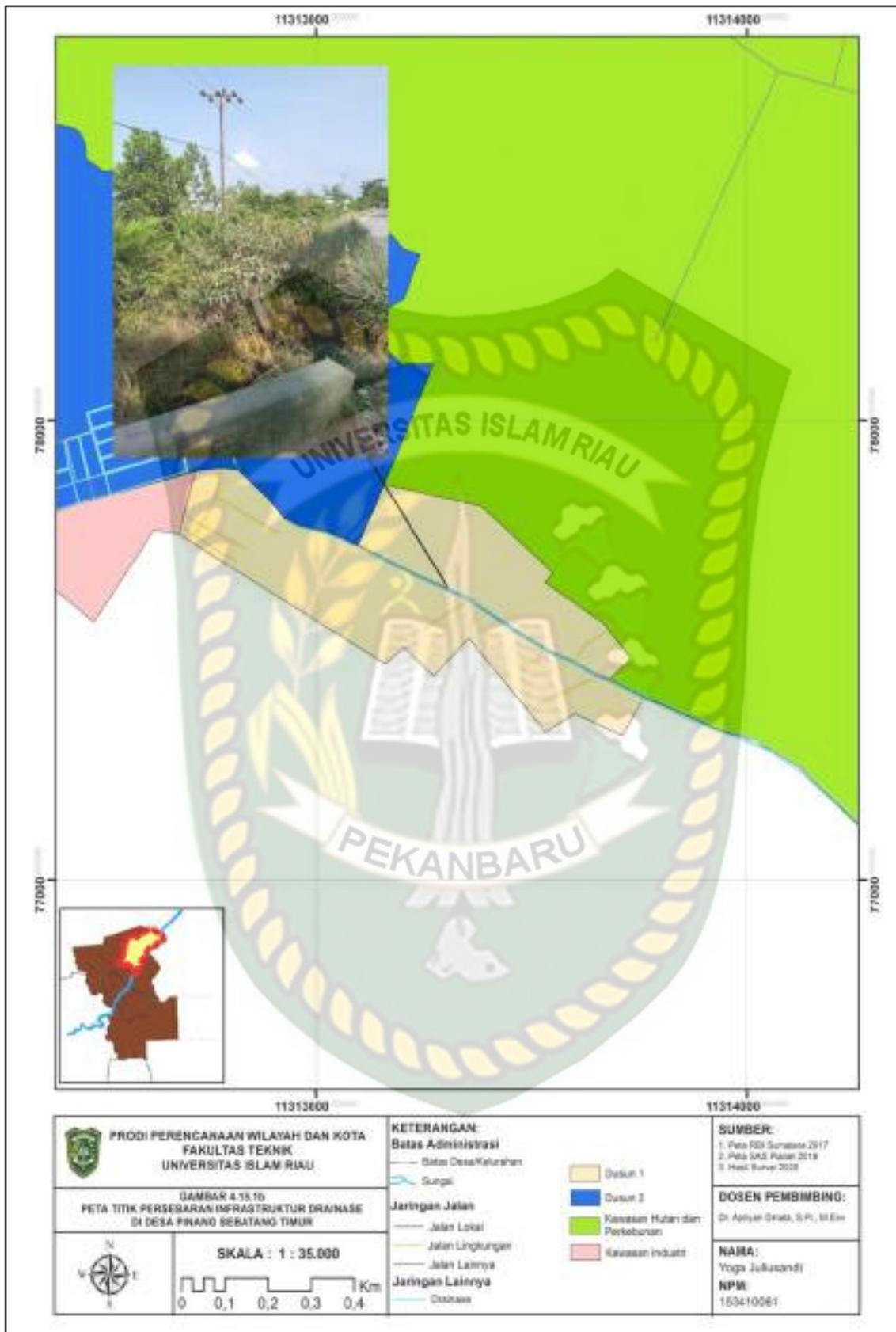




Sumber : Hasil Survei, 2020

Gambar 4.15.1a Peta Titik Persebaran Infrastruktur Drainase di Desa Pinang Sebatang Timur

Dokumen ini adalah Arsip Miitik :



Sumber : Hasil Survei, 2020

Gambar 4.15.1b Peta Titik Persebaran Infrastruktur Drainase di Desa Pinang Sebatang Timur

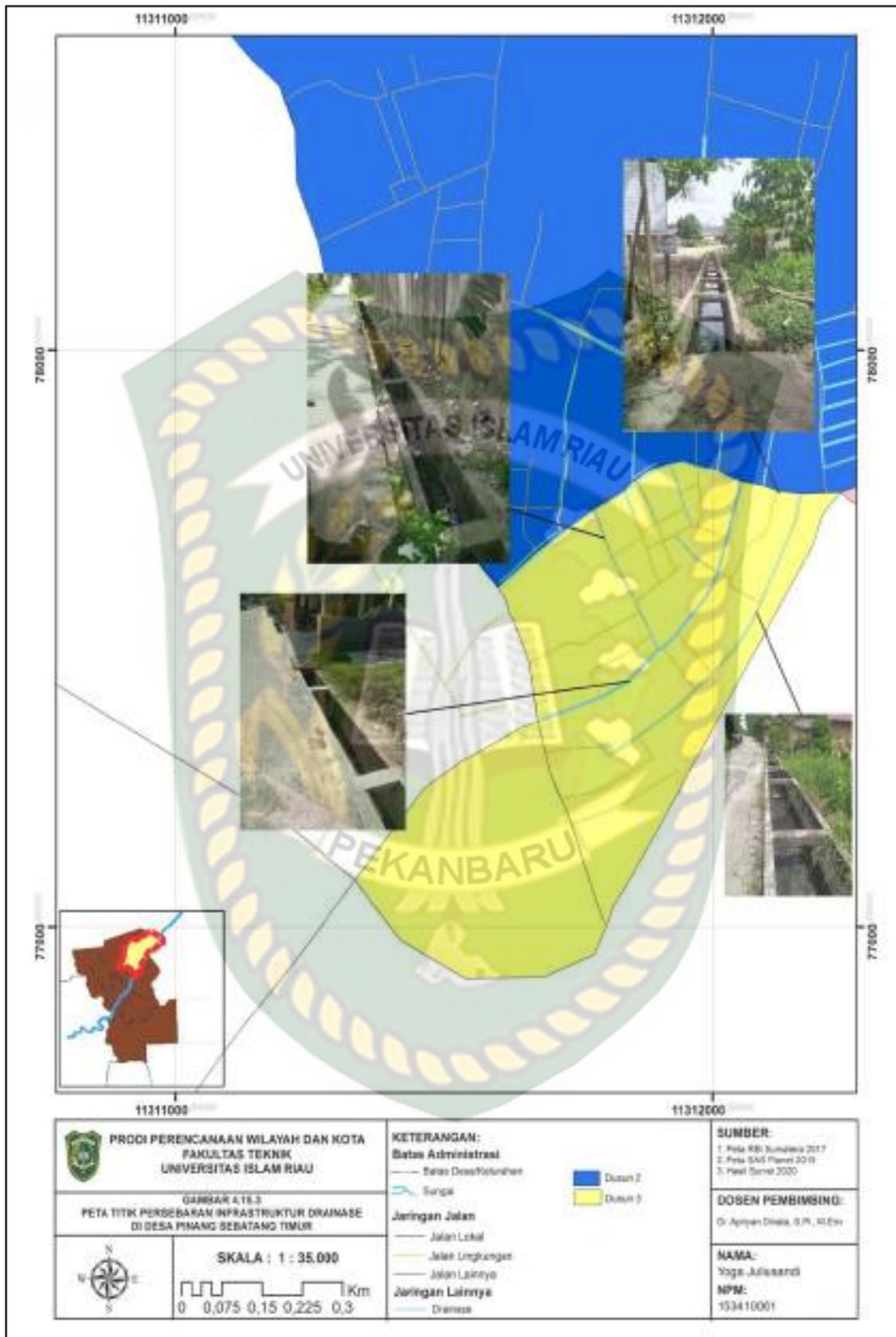
Dokumen ini adalah Arsip Miitik :



Sumber : Hasil Survei, 2020

Gambar 4.15.2 Peta Titik Persebaran Infrastruktur Drainase di Desa Pinang Sebatang Timur

Dokumen ini adalah Arsip Miitik :



Sumber : Hasil Survei, 2020

Gambar 4.15.3 Peta Titik Persebaran Infrastruktur Drainase di Desa Pinang Sebatang Timur

4.3.4 Infrastruktur Air Bersih

Masyarakat Desa Pinang Sebatang Timur mengandalkan sumber air bersih yang berasal dari PAMSIMAS dan sumur bor. PAMSIMAS yang dimiliki di Desa Pinang Sebatang Timur berada di Dusun 2 Bunut dengan 1 unit PAMSIMAS yang baru disalurkan ke 15 rumah yang ada di Dusun 2 Bunut. Namun, di Dusun 3 Indah ada masyarakat memakai sumber air bersih berasal dari sumur cincin. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.12, Gambar 4.16, dan Gambar 4.17.

Tabel 4.12. Jumlah KK Yang Menggunakan Air Bersih Berdasarkan Sumber di Desa Pinang Sebatang Timur

| No | Dusun | Sumber Air Bersih | | |
|---------------|---------|-------------------|------------------|---------------------|
| | | PAMSIMAS (Unit) | Sumur Bor (Unit) | Sumur Cincin (Unit) |
| 1. | Dusun 1 | 0 | 478 | 0 |
| 2. | Dusun 2 | 15 | 1.394 | 0 |
| 3. | Dusun 3 | 0 | 848 | 15 |
| Jumlah | | 15 | 2.720 | 15 |

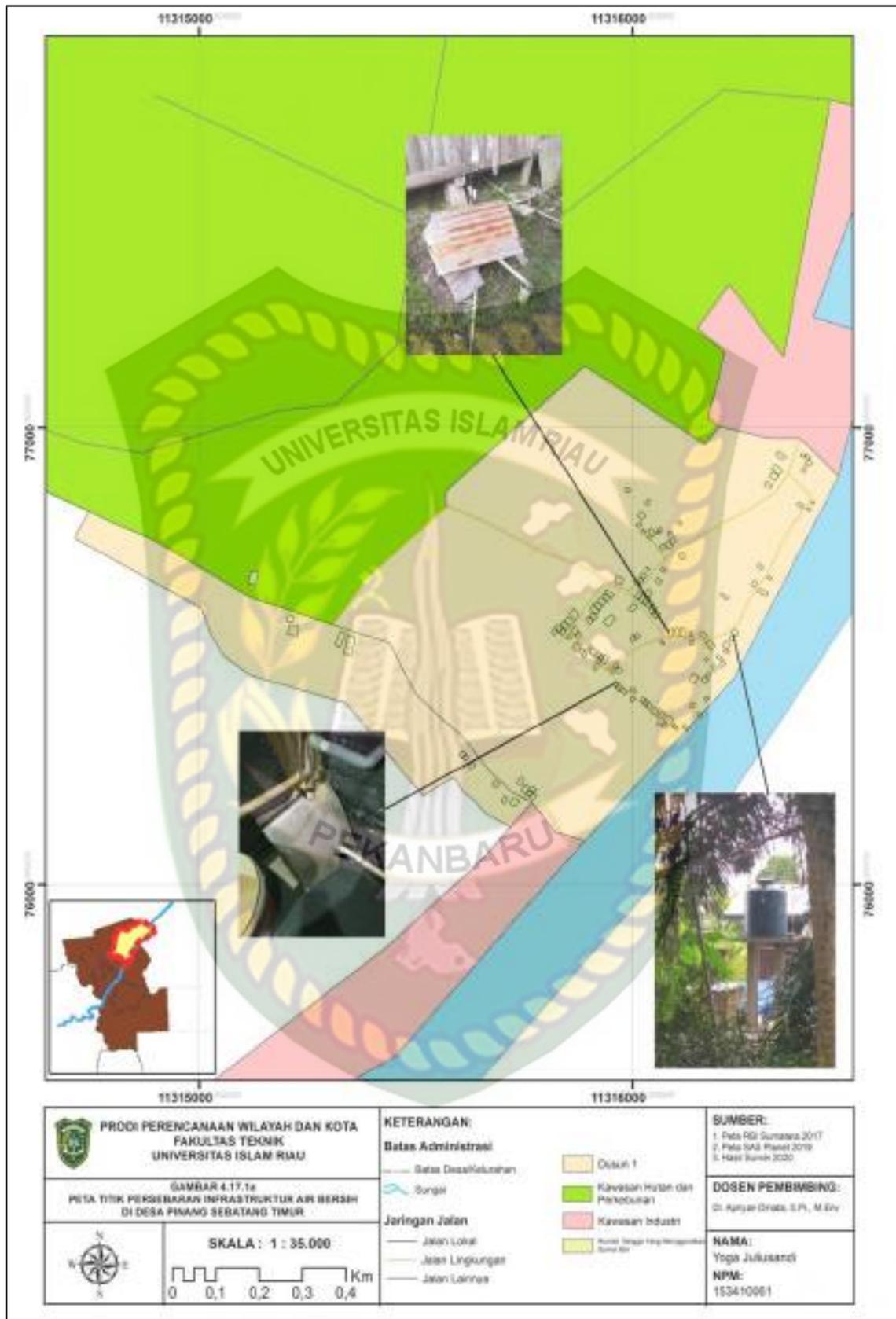
Sumber : Kantor Desa Pinang Sebatang Timur, 2020



Sumber : Hasil Survei, 2020

Gambar 4.16. Infrastruktur Air Bersih di Desa Pinang Sebatang Timur

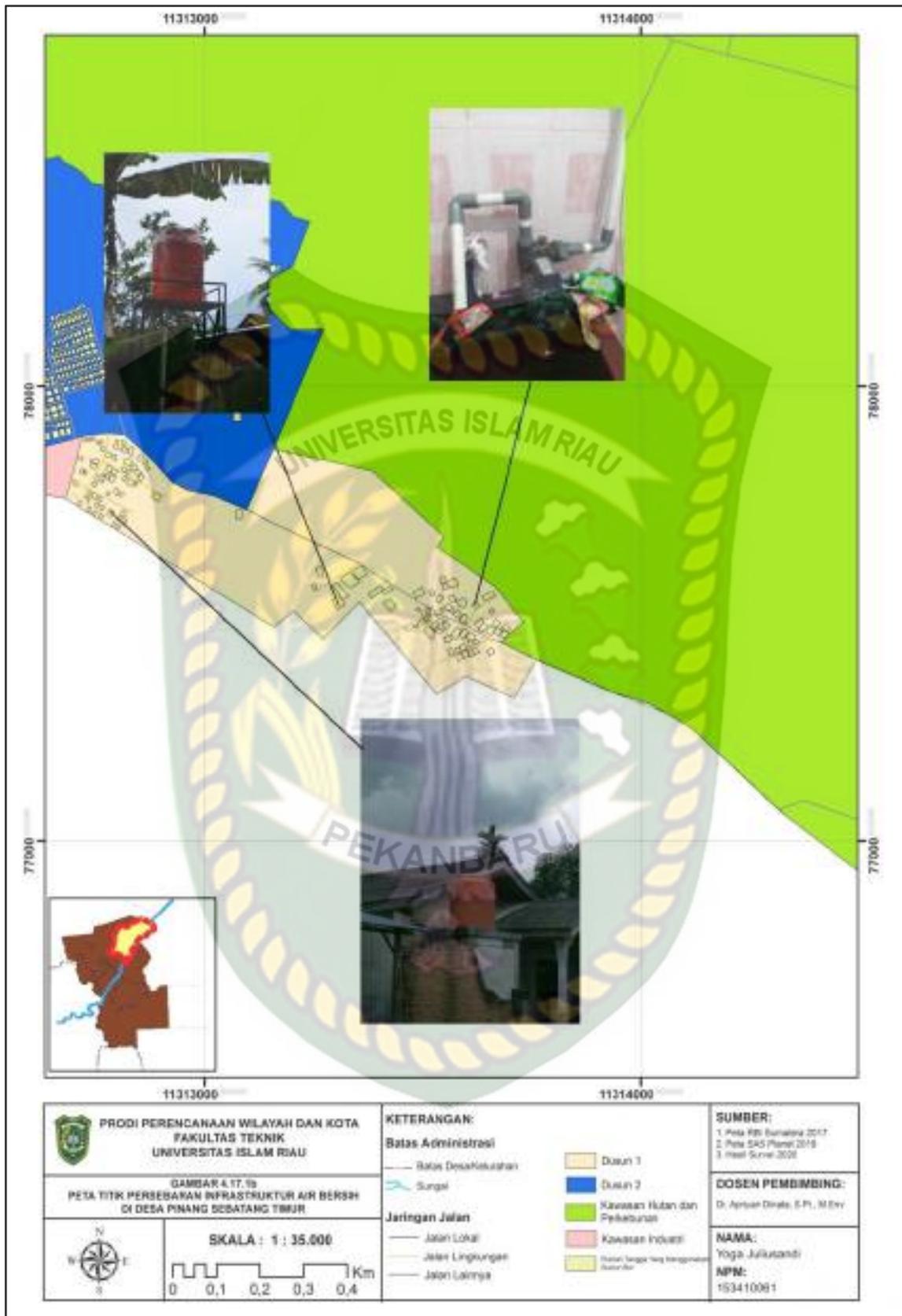
Dokumen ini adalah Arsip Miilik :



Sumber : Hasil Survei, 2020

Gambar 4.17.1a Peta Titik Persebaran Infrastruktur Air Bersih di Desa Pinang Sebatang Timur

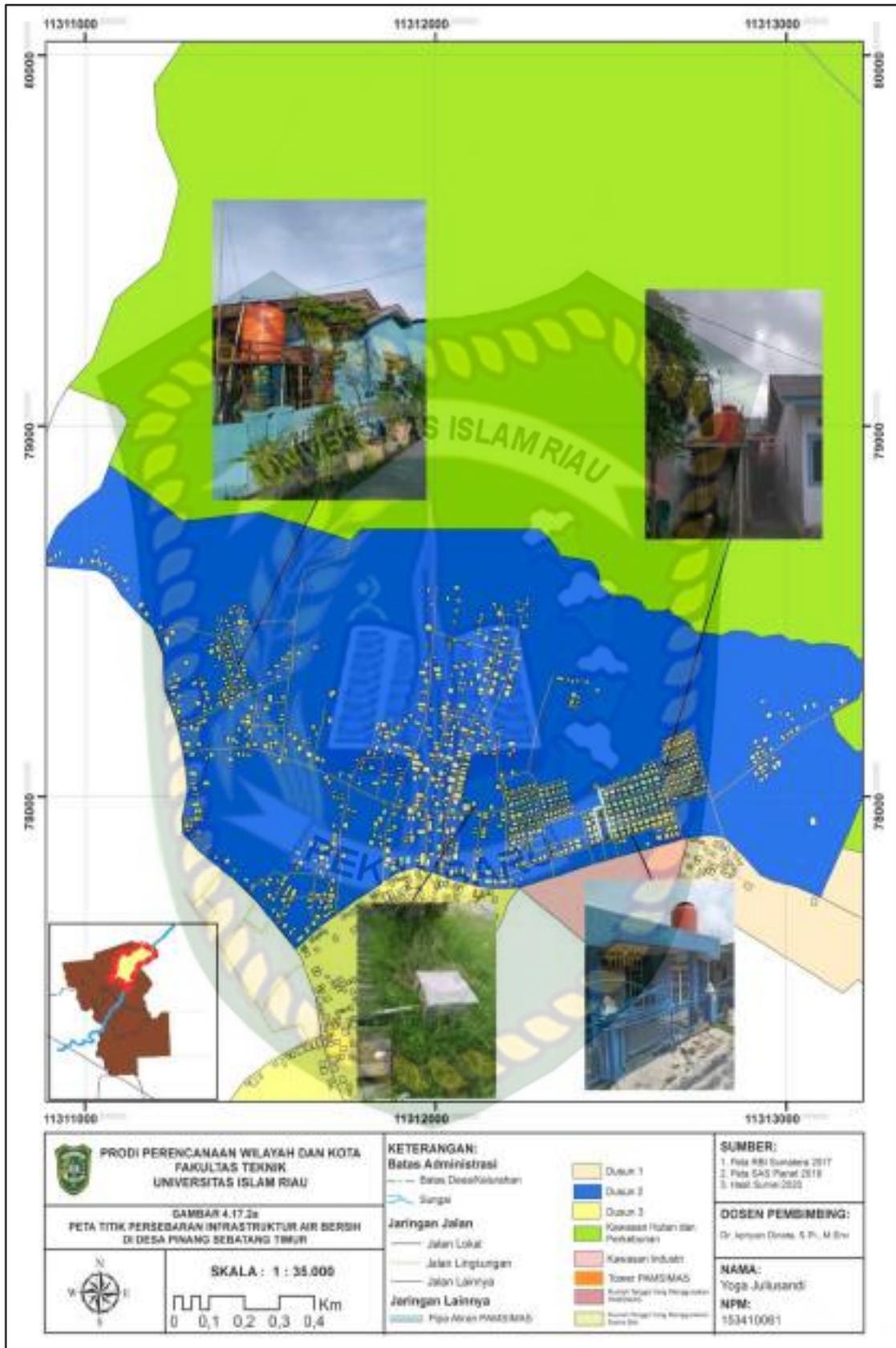
Dokumen ini adalah Arsip Miilik :



Sumber : Hasil Survei, 2020

Gambar 4.17.1b Peta Titik Persebaran Infrastruktur Air Bersih di Desa Pinang Sebatang Timur

Dokumen ini adalah Arsip Miik :



Sumber : Hasil Survei, 2020

Gambar 4.17.2a Peta Titik Persebaran Infrastruktur Air Bersih di Desa Pinang Sebatang Timur

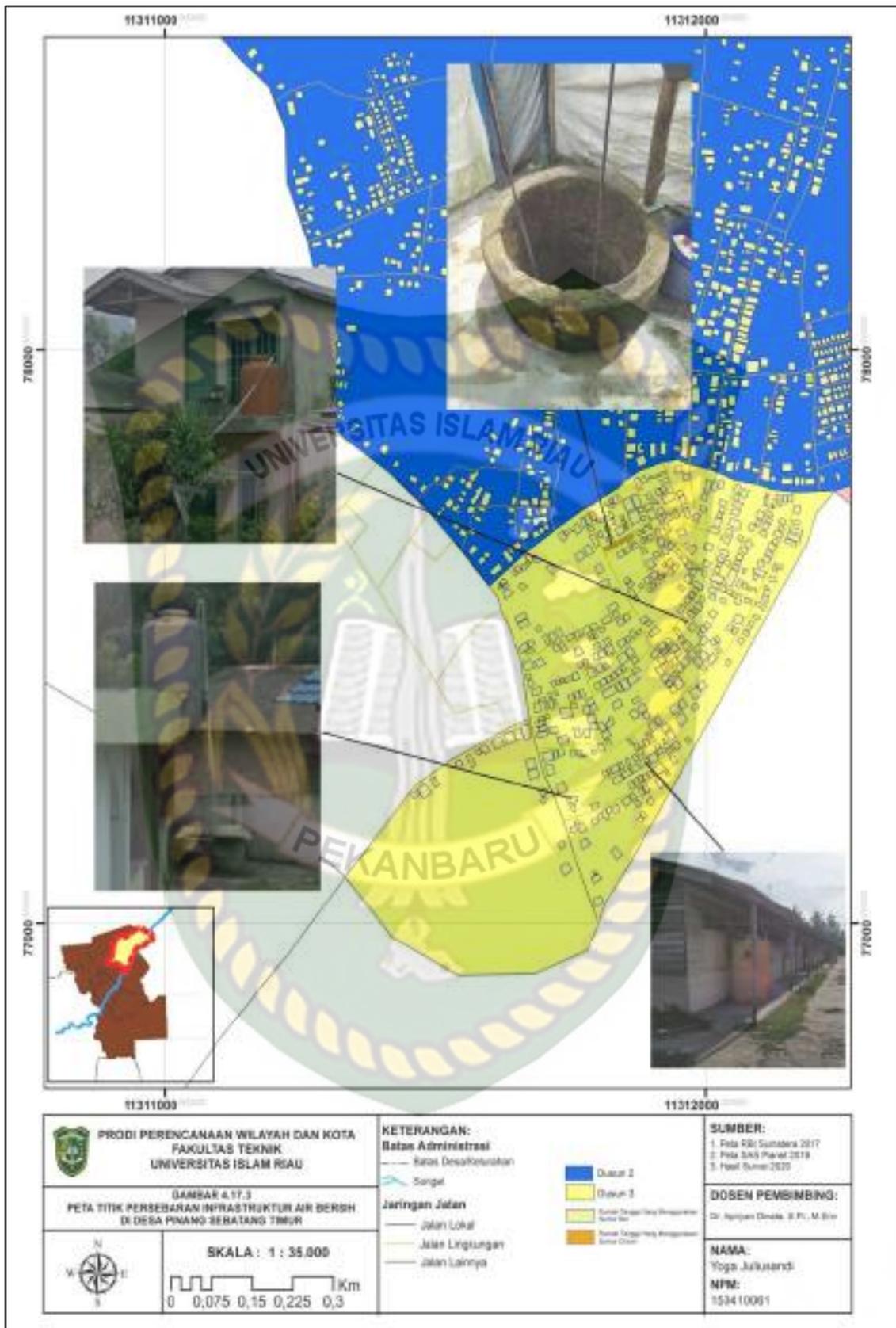
Dokumen ini adalah Arsip Miitik :



Sumber : Hasil Survei, 2020

Gambar 4.17.2b Peta Titik Persebaran Infrastruktur Air Bersih di Desa Pinang Sebatang Timur

Dokumen ini adalah Arsip Miitik :



Sumber : Hasil Survei, 2020

Gambar 4.17.3 Peta Titik Persebaran Infrastruktur Air Bersih di Desa Pinang Sebatang Timur

4.3.5 Infrastruktur Sanitasi

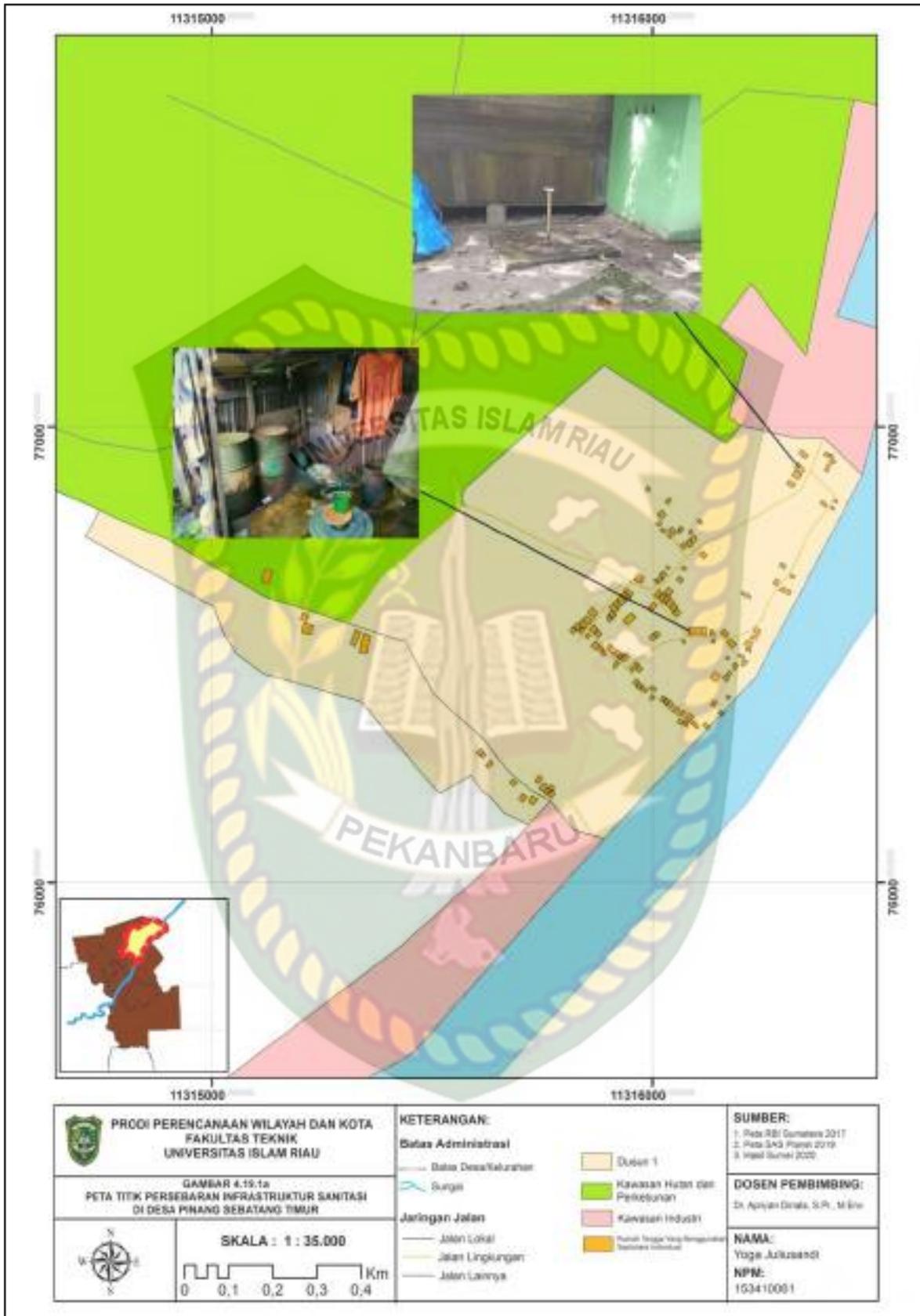
Di Desa Pinang Sebatang Timur tidak ada infrastruktur sanitasi desa seperti MCK umum, hal ini karena sistem sanitasi yang ada di Desa Pinang Sebatang Timur berada di setiap rumah warga masing-masing yaitu dengan instalasi *septictank*, begitu juga untuk sistem pembuangan limbah cair seperti limbah cair rumah tangga dan limbah cair mandi dan mencuci sistem pembuangannya dibuat berupa saluran yang dihubungkan langsung ke saluran sistem drainase yang ada. Akan tetapi ada sebagian rumah dengan sistem sanitasi yang masih tradisional yaitu dengan membangun MCK di atas aliran drainase dan di pinggir aliran sungai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.18 dan Gambar 4.19.



Sumber : Hasil Survei, 2020

Gambar 4.18. Infrastruktur Sanitasi di Desa Pinang Sebatang Timur

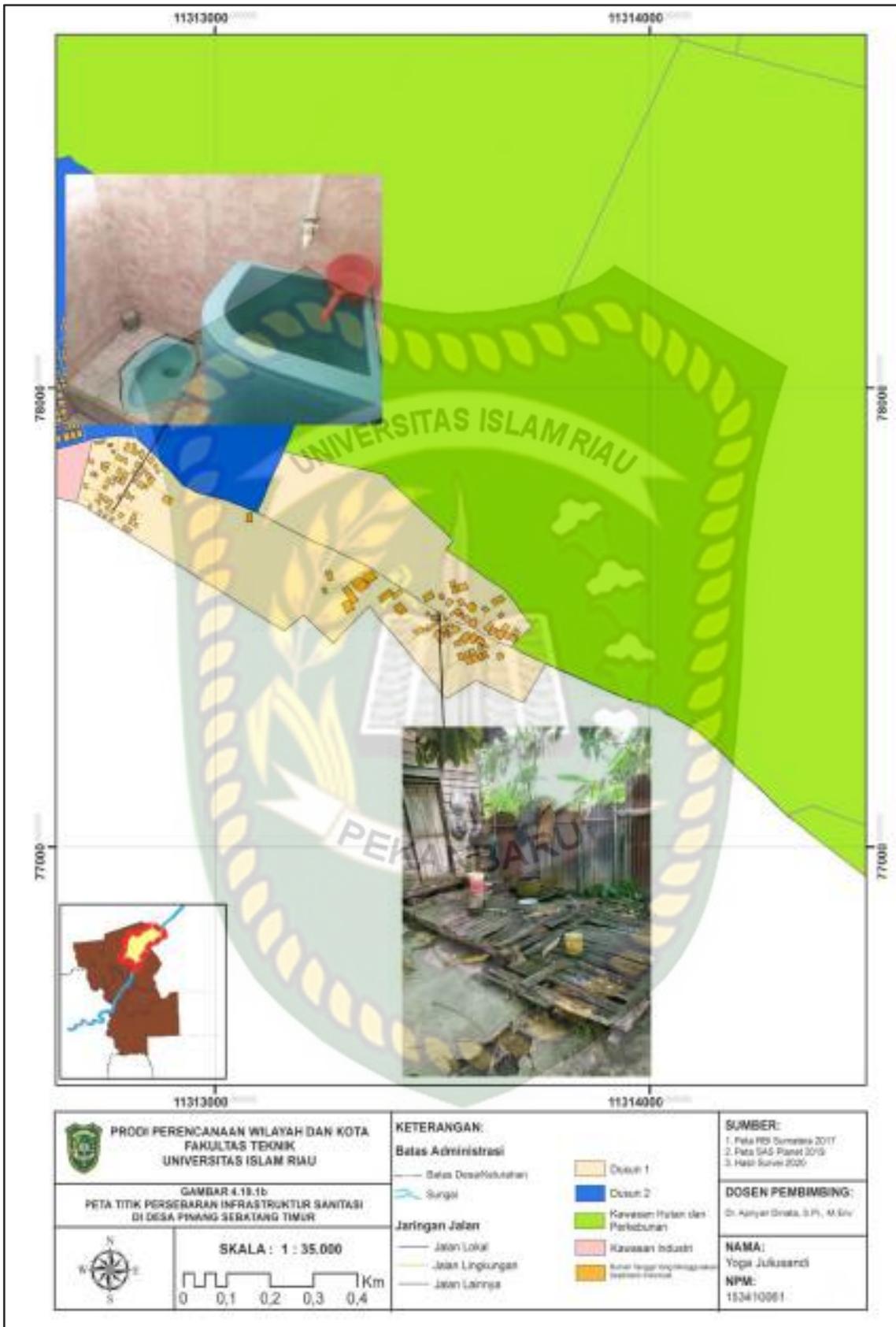
Dokumen ini adalah Arsip Miitik :



Sumber : Hasil Survei, 2020

Gambar 4.19.1a Peta Titik Persebaran Infrastruktur Sanitasi di Desa Pinang Sebatang Timur

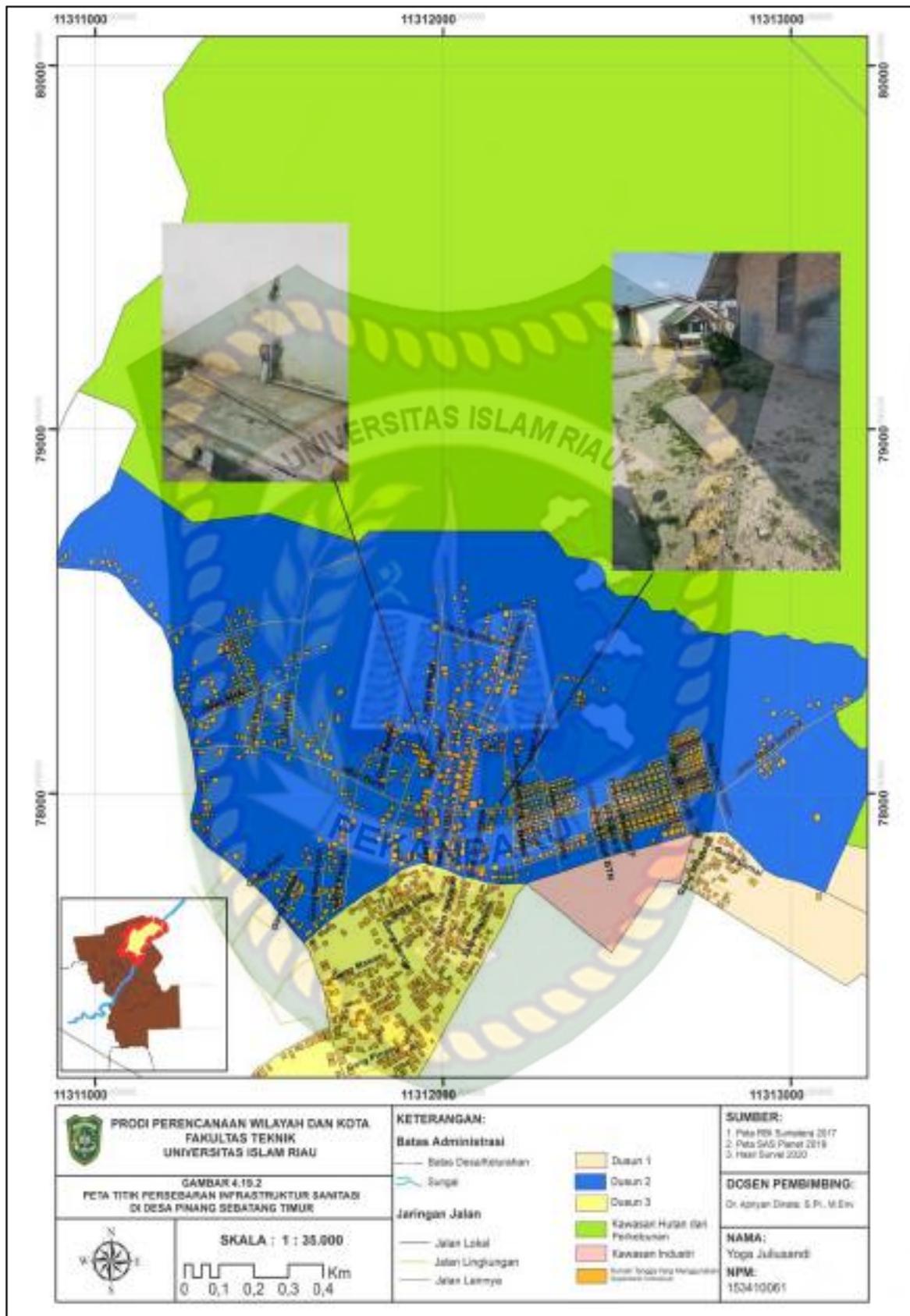
Dokumen ini adalah Arsip Miitik :



Sumber : Hasil Survei, 2020

Gambar 4.19.1b Peta Titik Persebaran Infrastruktur Sanitasi di Desa Pinang Sebatang Timur

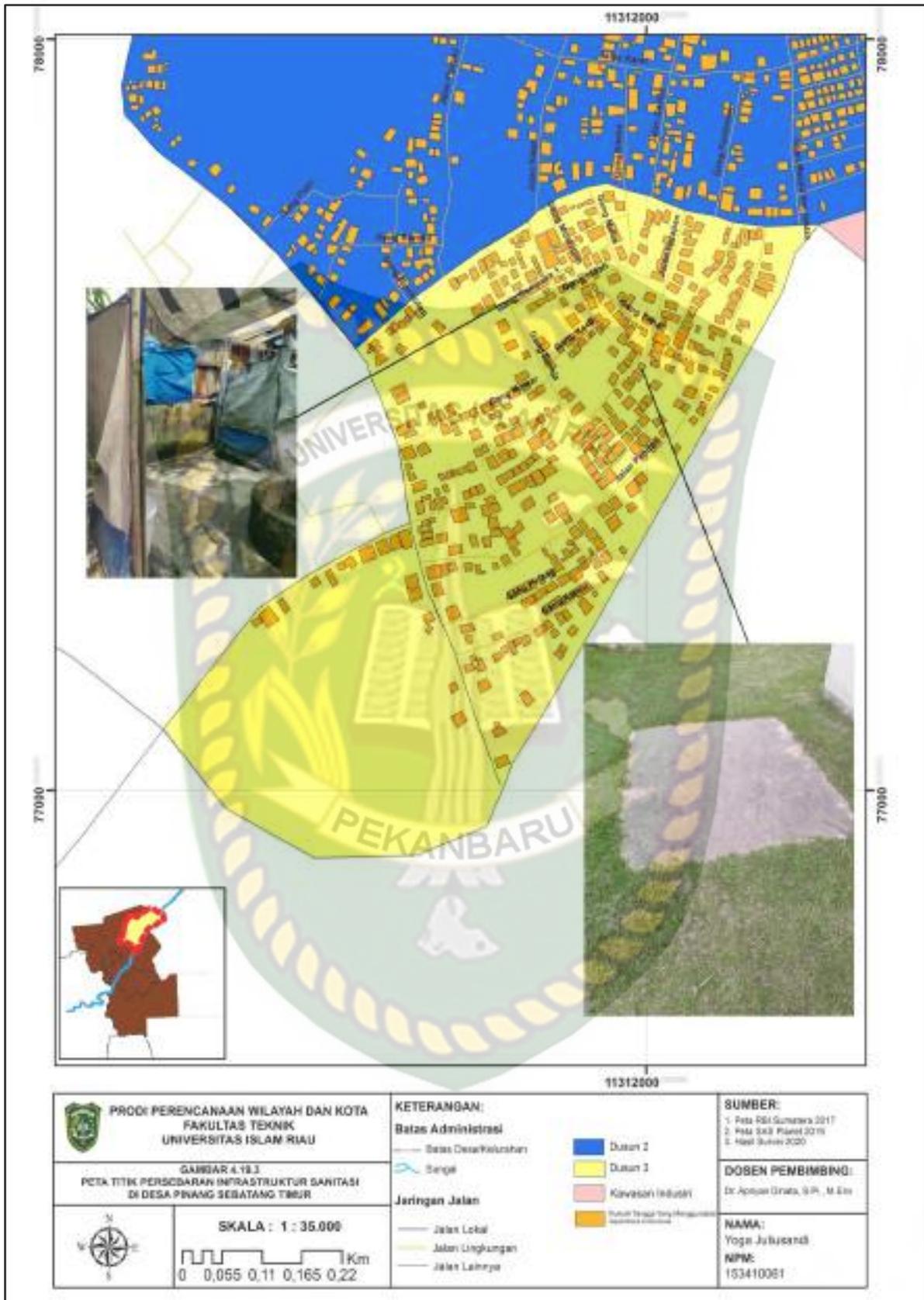
Dokumen ini adalah Arsip Miilik :



Sumber : Hasil Survei, 2020

Gambar 4.19.2 Peta Titik Persebaran Infrastruktur Sanitasi di Desa Pinang Sebatang Timur

Dokumen ini adalah Arsip Miitik :



Sumber : Hasil Survei, 2020

Gambar 4.19.3 Peta Titik Persebaran Infrastruktur Sanitasi di Desa Pinang Sebatang Timur

4.3.6 Infrastruktur Persampahan

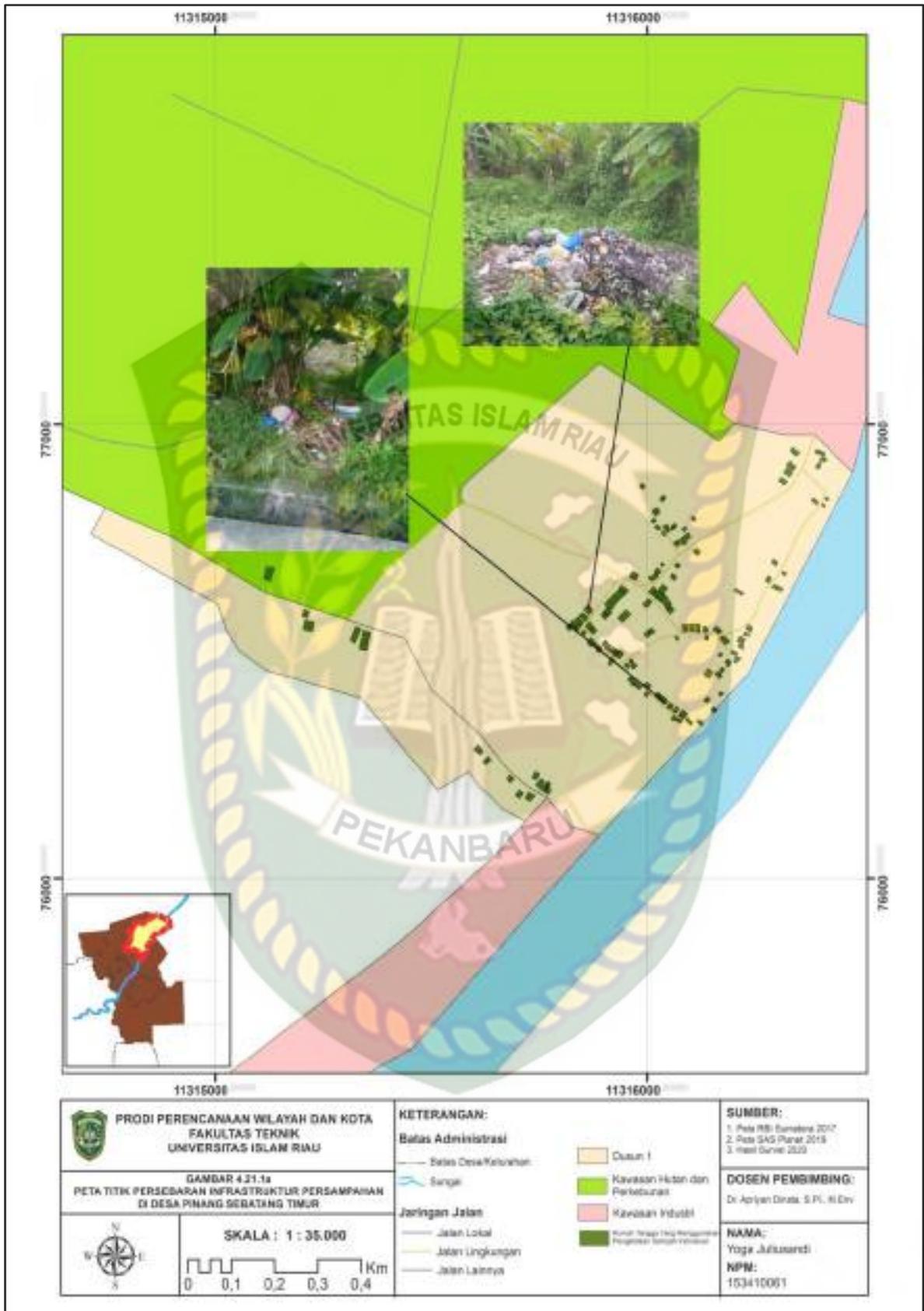
Sampah yang berada di Desa Pinang Sebatang Timur berasal dari sampah rumah tangga dengan pengolahan secara individual yaitu dengan mengolah sendiri sampah rumah tangga tersebut. Rata-rata masyarakat di Desa Pinang Sebatang Timur banyak mengolah sampah rumah tangga yaitu dengan dibakar atau ditumpuk di belakang rumah warga hal ini dikarenakan tidak adanya petugas kebersihan yang mengangkut sampah rumah tangga dan petugas kebersihan hanya mengangkut sampah rumah tangga di kawasan Perumahan BTN Bunut dan beberapa jalan-jalan penting desa, bahkan di Desa Pinang Sebatang Timur terdapat penumpukan sampah di sekitar rumah warga dan di dekat Kantor Desa Pinang Sebatang Timur, hal ini dikarenakan tidak ada Tempat Pembuangan Sementara (TPS) sampah di setiap dusun yang berada di Desa Pinang Sebatang Timur sehingga masih banyak sebagian masyarakat yang membuang sampah yang tidak pada tempatnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.20 dan Gambar 4.21.



Sumber : Hasil Survei, 2020

Gambar 4.20. Infrastruktur Persampahan di Desa Pinang Sebatang Timur

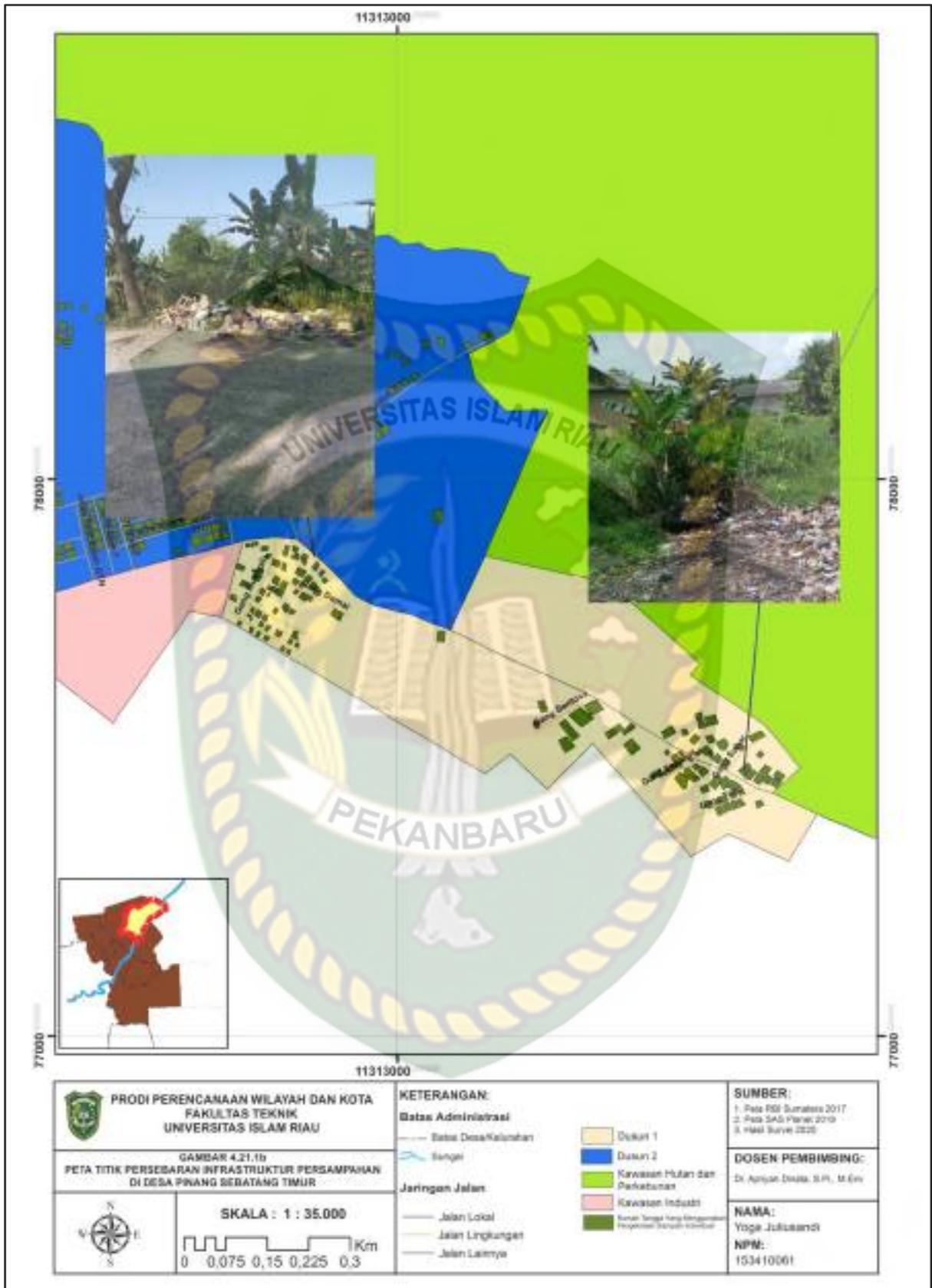
Dokumen ini adalah Arsip Miitik :



Sumber : Hasil Survei, 2020

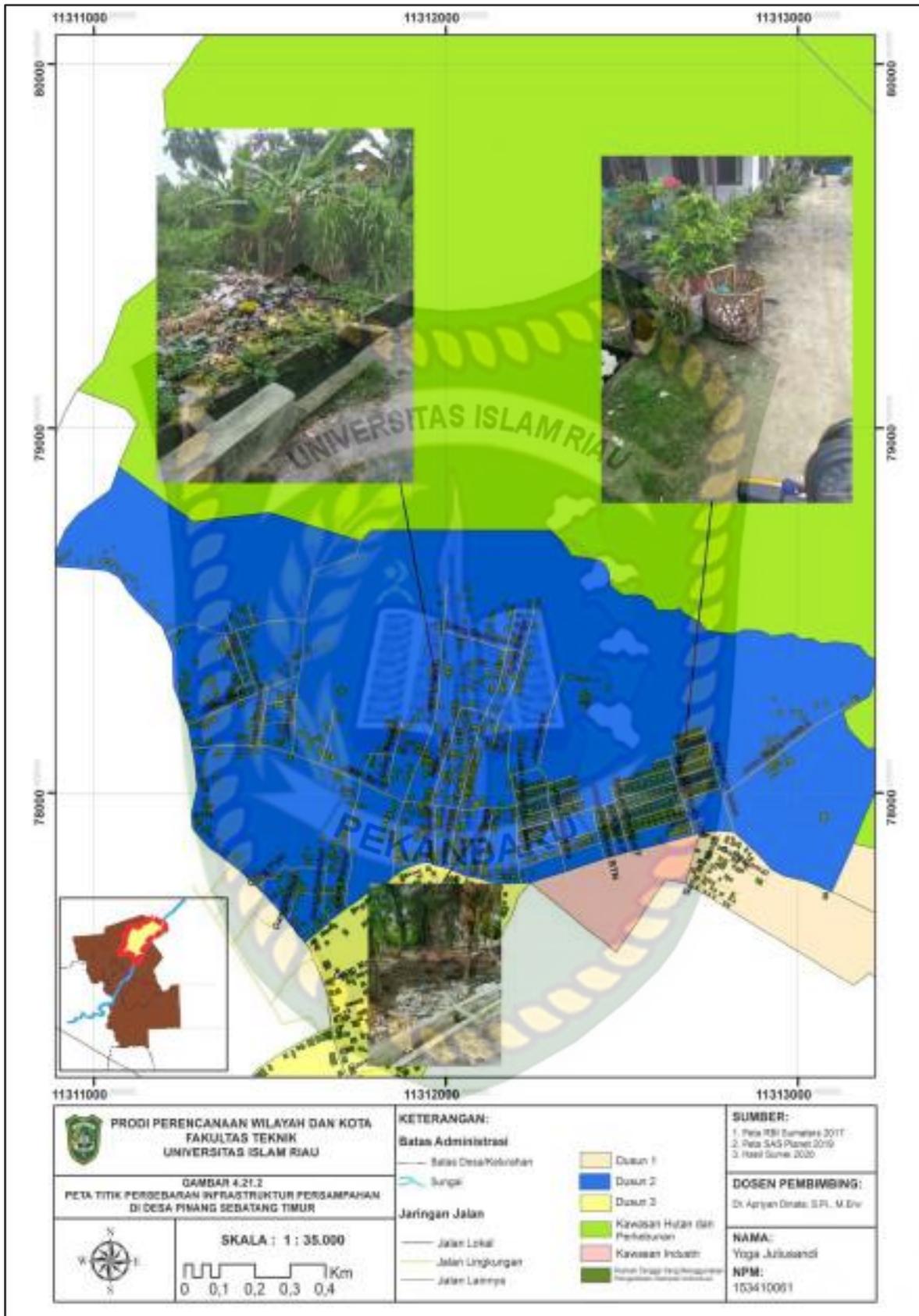
Gambar 4.21.1a Peta Titik Persebaran Infrastruktur Persampahan di Desa Pinang Sebatang Timur

Dokumen ini adalah Arsip Miik :



Sumber : Hasil Survei, 2020

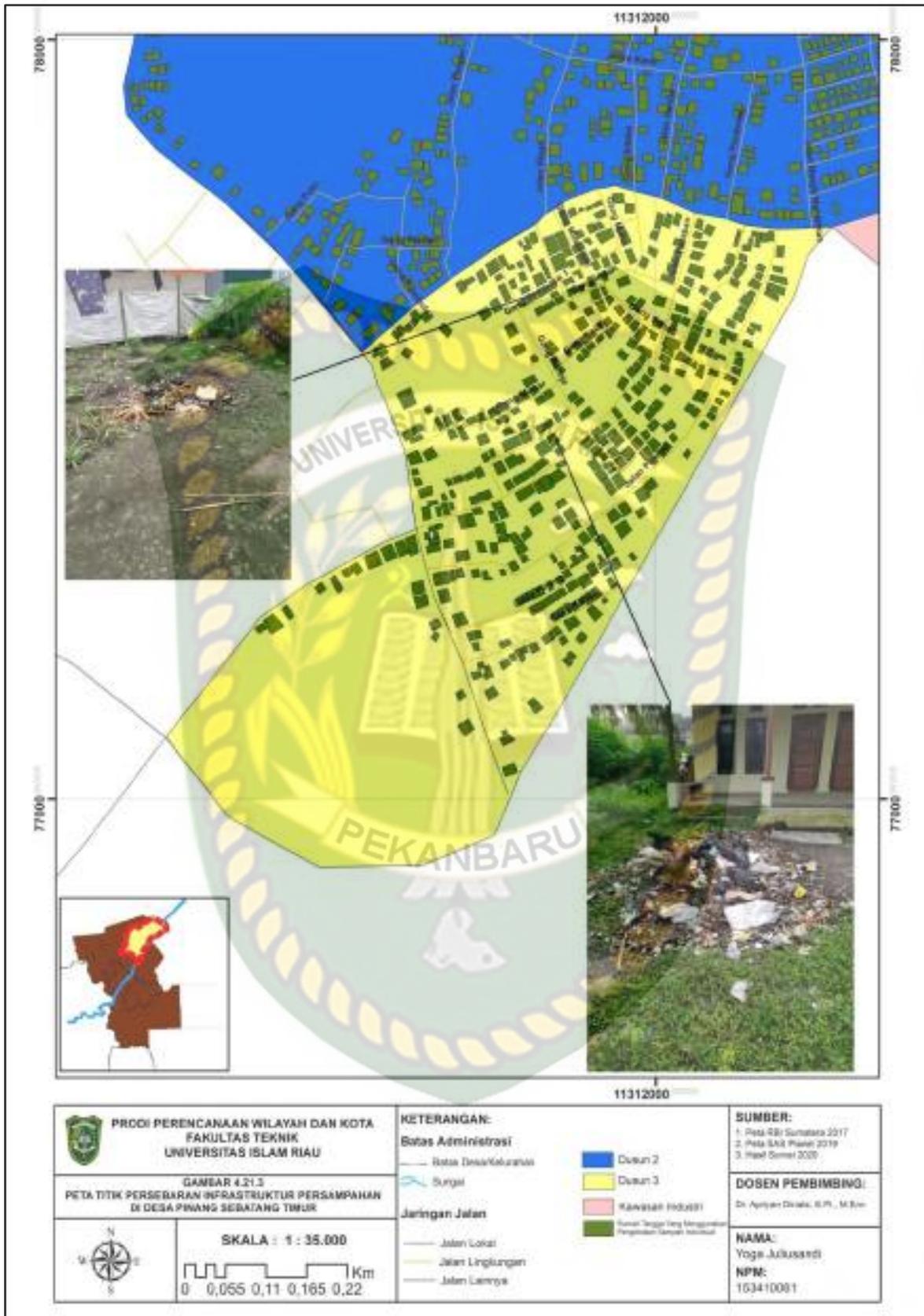
Gambar 4.21.1b Peta Titik Persebaran Infrastruktur Persampahan di Desa Pinang Sebatang Timur



Sumber : Hasil Survei, 2020

Gambar 4.21.2 Peta Titik Persebaran Infrastruktur Persampahan di Desa Pinang Sebatang Timur

Dokumen ini adalah Arsip Miitik :



Sumber : Hasil Survei, 2020

Gambar 4.21.3 Peta Titik Persebaran Infrastruktur Persampahan di Desa Pinang Sebatang Timur

4.3.7 Infrastruktur Jaringan Listrik

Jaringan listrik di Desa Pinang Sebatang Timur sudah dijangkau dan telah terpasang secara menyeluruh di semua dusun oleh PLN, hal ini tentunya memudahkan masyarakat Desa Pinang Sebatang Timur untuk beraktifitas menggunakan penerangan yang 24 jam, sehingga disetiap dusun sudah teraliri listrik.

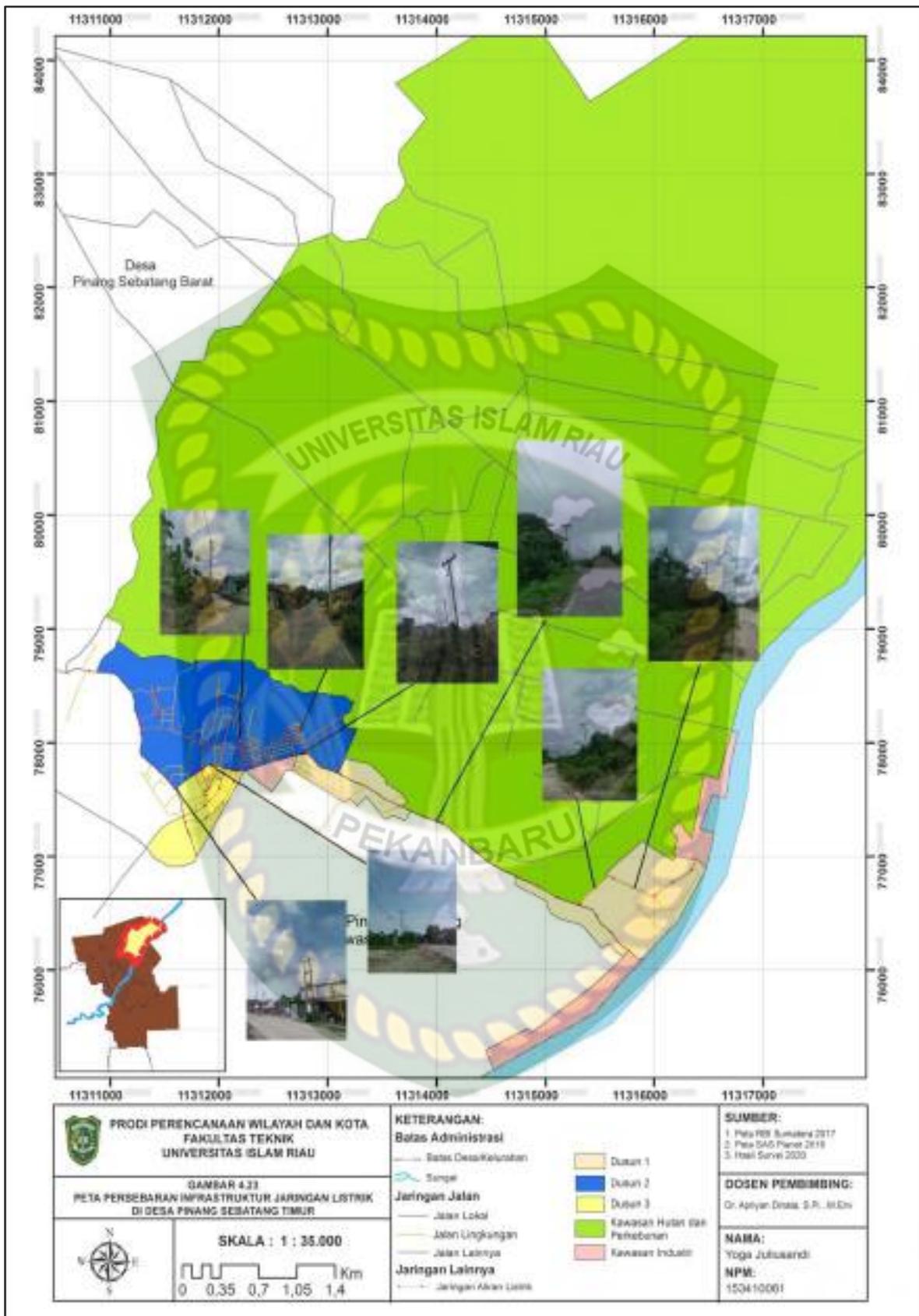
Di Desa Pinang Sebatang Timur tidak ada gardu induk ataupun sumber listrik desa lainnya karena desa ini berada di kawasan industri besar perkotaan sehingga seluruh akses listrik dapat terpenuhi dan dirasakan oleh masyarakat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.22 dan Gambar 4.23.



Sumber : Hasil Survei, 2020

Gambar 4.22. Infrastruktur Jaringan Listrik di Desa Pinang Sebatang Timur

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :



Sumber : Hasil Survei, 2020

Gambar 4.23 Peta Titik Persebaran Infrastruktur Jaringan Listrik di Desa Pinang Sebatang Timur

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Kualitas Pembangunan Infrastruktur Pedesaan di Desa Pinang Sebatang Timur

Untuk mendukung perkembangan suatu wilayah, maka wilayah tersebut harus memiliki infrastruktur dasar yang baik seperti perumahan, jalan, drainase, air bersih, sanitasi, persampahan, dan listrik untuk mendukung pergerakan kenyamanan masyarakat sehingga dapat memenuhi kebutuhan pada wilayah tersebut. Dalam merencanakan infrastruktur tersebut, terdapat standar-standar khusus berdasarkan peruntukannya dalam mengukur kualitas dari infrastruktur tersebut.

Berdasarkan hasil survei serta analisis yang telah dilakukan, kualitas pembangunan infrastruktur yang ada di Desa Pinang Sebatang Timur adalah sebagai berikut.

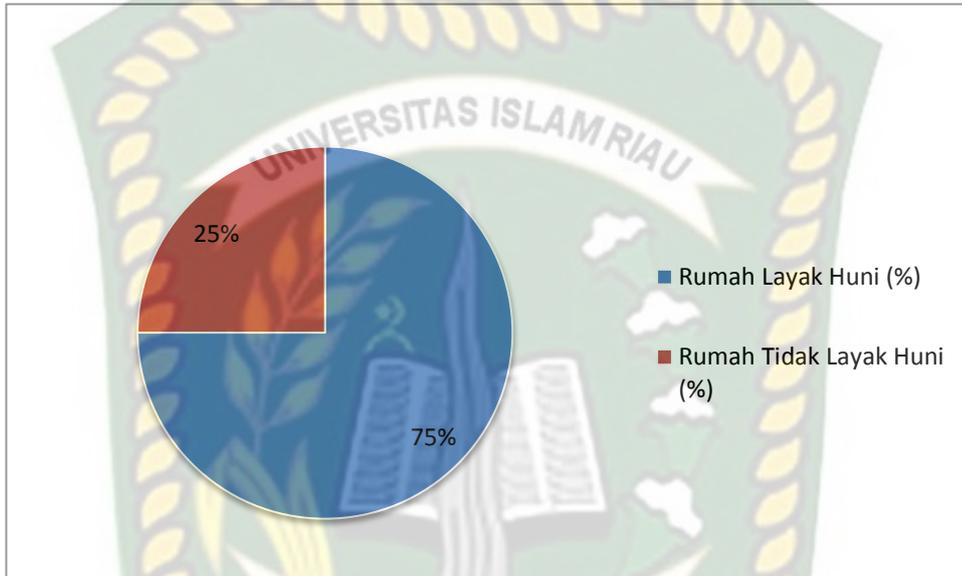
5.1.1 Kualitas Pembangunan Infrastruktur Perumahan

Dari 2.750 rumah yang ada di Desa Pinang Sebatang Timur, terdapat 2.050 rumah yang tergolong rumah layak huni dan 700 rumah yang tergolong rumah yang tidak layak huni (Kantor Desa Pinang Sebatang Timur, 2020). Perbedaan dari golongan ini terlihat dari kondisi fisik bangunan rumah terdiri dari rumah yang jenisnya permanen yaitu berbahan dasar beton/tembok dan/atau rumah yang jenisnya non-permanen yaitu berbahan dasar tradisional yaitu kayu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.1 dan Gambar 5.1.

Tabel 5.1. Jumlah Rumah Layak Huni dan Rumah Tidak Layak Huni di Desa Pinang Sebatang Timur

| No | Dusun | Jumlah Rumah (Unit) | Rumah Layak Huni (Unit) | Rumah Tidak Layak Huni (Unit) |
|---------------|---------|---------------------|-------------------------|-------------------------------|
| 1. | Pertiwi | 478 | 378 | 100 |
| 2. | Bunut | 1.409 | 1.009 | 400 |
| 3. | Indah | 863 | 663 | 200 |
| Jumlah | | 2.750 | 2.050 | 700 |

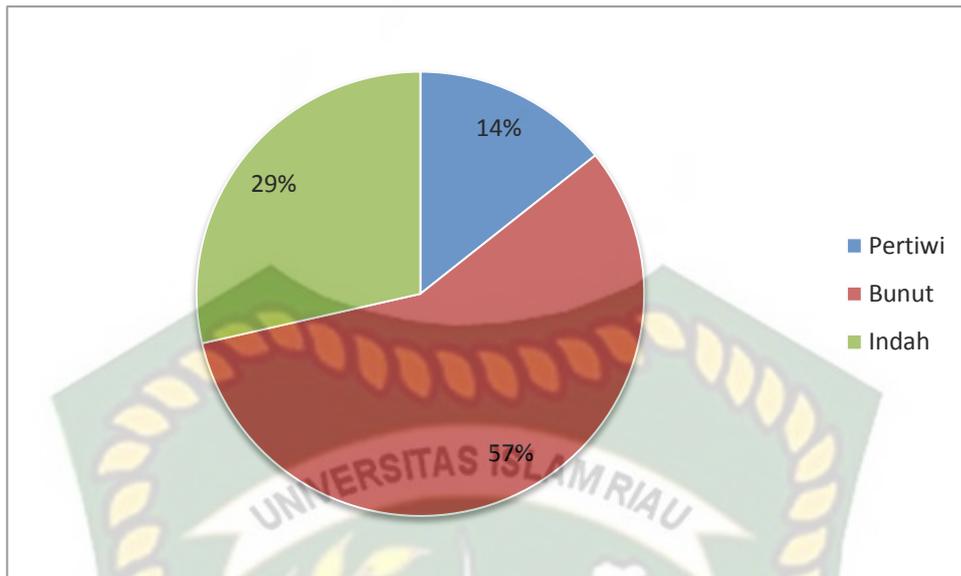
Sumber : Kantor Desa Pinang Sebatang Timur, 2020



Sumber : Kantor Desa Pinang Sebatang Timur, 2020

Gambar 5.1. Grafik Persentase Rumah Layak Huni dan Rumah Tidak Layak Huni di Desa Pinang Sebatang Timur

Dari Tabel 5.1 dan Gambar 5.1 diatas, dapat digambarkan kondisi infrastruktur perumahan yang ada di Desa Pinang Sebatang Timur masih sebagian besar dikategorikan cukup layak dengan jumlah rumah layak huni sebanyak 2.050 unit atau sekitar 75% dari jumlah rumah yang ada di Desa Pinang Sebatang Timur, hanya sekitar 700 unit rumah atau sekitar 25% yang dikategorikan tidak layak huni. Hal ini terlihat dari kondisi fisik rumah yang jenisnya non-permanen yaitu berbahan dasar tradisional yaitu kayu, dan kondisi lainnya seperti kumuh dan tidak terawat dengan baik. Adapun persentase rumah tidak layak huni di Desa Pinang Sebatang Timur dapat dilihat pada Gambar 5.2.



Sumber : Kantor Desa Pinang Sebatang Timur, 2020

Gambar 5.2. Grafik Persentase Rumah Tidak Layak Huni di Desa Pinang Sebatang Timur

Dari Gambar 5.2 diatas, rumah tidak layak huni tersebar ada di semua dusun akan tetapi jumlahnya yang cukup banyak berada di Dusun 2 Bunut dengan jumlah 400 unit rumah atau 57% dari total rumah tidak layak huni yang ada di Desa Pinang Sebatang Timur. Hal ini dikarenakan padatnya bangunan dan juga tingginya jumlah penduduk yang berada di Dusun 2 yang membuat masih terdapatnya rumah yang tergolong rumah tidak layak huni, begitu juga dengan yang ada di Dusun 3 Indah yang memiliki rumah tidak layak huni dengan jumlah 200 rumah atau 29% dari jumlah rumah tidak layak huni di Desa Pinang Sebatang Timur. Sedangkan di Dusun 1 Pertiwi terdapat 100 rumah yang tidak layak huni atau 14% dari total rumah tidak layak huni yang ada di Desa Pinang Sebatang Timur, hal ini dikarenakan Dusun 1 terletak di pinggir sungai siak dan terletak didaerah perkebunan setra di Dusun 1 merupakan tempat penduduk asli dari Desa Pinang Sebatang Timur yang menyebabkan adanya perbedaan dengan Dusun 2 Bunut dan Dusun 3 Indah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 5.3.



Sumber: Hasil Survei, 2020

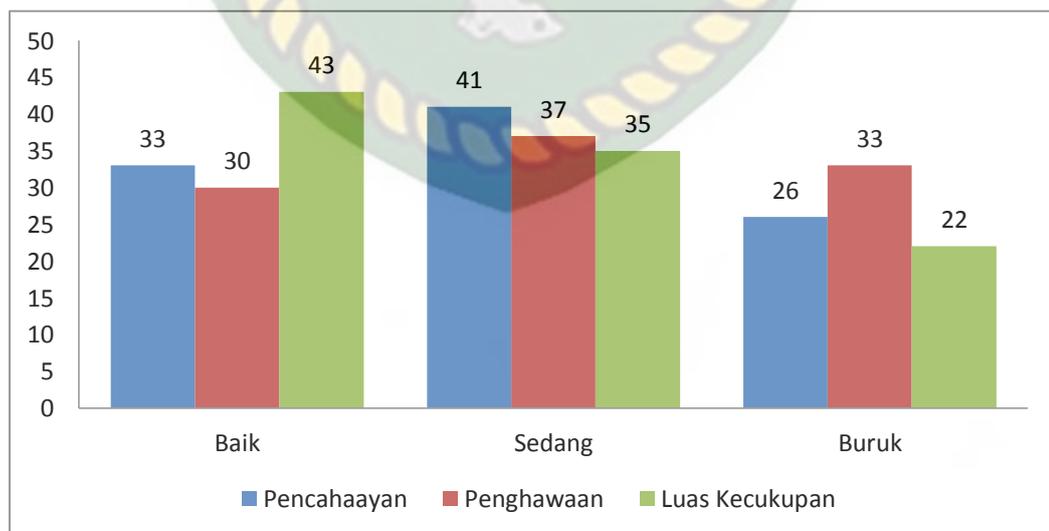
Gambar 5.3. Kondisi Rumah Tidak Layak Huni di Desa Pinang Sebatang Timur

Berdasarkan hasil pengukuran terhadap kualitas teknis infrastruktur perumahan, dikemukakan hasilnya sebagai berikut pada Tabel 5.2 dan Gambar 5.4.

Tabel 5.2. Rekapitulasi Kualitas Teknis Infrastruktur Perumahan di Desa Pinang Sebatang Timur

| No. | Kualitas Teknis Infrastruktur Perumahan | Jawaban Responden | | | Jumlah | Rata-Rata (Mean) | Kategori |
|-----|---|-------------------|------------|-----------|--------|------------------|----------|
| | | Baik (3) | Sedang (2) | Buruk (1) | | | |
| 1. | Pencahaayan | 33 | 41 | 26 | 100 | 2,07 | Sedang |
| 2. | Penghawaan | 30 | 37 | 33 | 100 | 1,97 | Sedang |
| 3. | Luas Kecukupan | 43 | 35 | 22 | 100 | 2,20 | Sedang |

Sumber : Hasil Analisis, 2020



Sumber : Hasil Analisis, 2020

Gambar 5.4. Persentase Kualitas Teknis Infrastruktur Perumahan di Desa Pinang Sebatang Timur

Dari Tabel 5.2 dan Gambar 5.4, dapat dilihat kualitas teknis dari infrastruktur perumahan berada dalam kategori Sedang (2) dengan rata-rata (*mean*) kualitas pencahayaan berjumlah 2,07, penghawaan berjumlah 1,97, dan luas kecukupan berjumlah 2,20.

Dari hasil pengukuran tingkat pencahayaan terhadap kualitas infrastruktur perumahan berada pada kondisi sedang dengan persentase sebesar 41%, hal ini dikarenakan adanya faktor penghawaan yang dimiliki disetiap rumah dengan masing-masing jumlah dan ukuran dari jendela serta ventilasi rumah yang berpengaruh terhadap cahaya matahari yang masuk kedalam rumah yang memiliki persentase penghawaan sebesar 37%. Namun, pada luas kecukupan memiliki kualitas baik dengan persentase sebesar 43% dikarenakan masyarakat di Desa Pinang Sebatang Timur memiliki lahan rumah yang cukup dan rata-rata setiap KK yang berada pada setiap rumah memiliki 4-5 anggota rumah tangga dengan luasan rumah yang cukup sehingga adanya rasa nyaman dalam berkegiatan didalam rumah.

5.1.2 Kualitas Pembangunan Infrastruktur Jalan

Jalan lingkungan di Desa Pinang Sebatang Timur sebagian besar sudah dalam kondisi yang baik, hanya saja ada beberapa ruas jalan yang masih dalam kondisi yang buruk. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.3.

Tabel 5.3. Rekapitulasi Kualitas Teknis Infrastruktur Jalan di Desa Pinang Sebatang Timur

| No | Nama Jalan | Lokasi Jalan | Jumlah Panjang Jalan (Km) | Jumlah Panjang Kerusakan Jalan (Km) | Total Persentase Kerusakan Jalan | Kualitas Fisik | Akses |
|----|-------------------------|----------------------------|---------------------------|-------------------------------------|----------------------------------|----------------|----------|
| 1 | Jalan Inpres | Desa Pinang Sebatang Timur | 1,90 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 2 | Jalan Pertiwi | Desa Pinang Sebatang Timur | 4,61 | 0,24 | 5,21 | Baik (3) | Baik (3) |
| 3 | Jalan Fajar | Dusun 1 | 1,25 | 1,25 | 100,00 | Buruk (1) | Baik (3) |
| 4 | Gang Gelora | Dusun 1 | 0,67 | 0,46 | 68,66 | Buruk (1) | Baik (3) |
| 5 | Gang Insan | Dusun 1 | 0,09 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 6 | Gang Laksamana | Dusun 1 | 0,12 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 7 | Gang Masjid | Dusun 1 | 0,05 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 8 | Gang Utama | Dusun 1 | 0,29 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 9 | Gang Pertiwi | Dusun 1 | 0,12 | 0,12 | 100,00 | Buruk (1) | Baik (3) |
| 10 | Gang Toba | Dusun 1 | 0,12 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 11 | Gang Sabar | Dusun 1 | 0,18 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 12 | Gang Sahabat | Dusun 1 | 0,10 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 13 | Gang Sentosa | Dusun 1 | 0,13 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 14 | Gang Musholla | Dusun 1 | 0,13 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 15 | Gang Musholla 1 | Dusun 1 | 0,10 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 16 | Gang Musholla 2 | Dusun 1 | 0,10 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 17 | Gang Damai | Dusun 1 | 0,20 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 18 | Jalan SMA | Dusun 2 | 0,36 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 19 | Jalan AMD | Dusun 2 | 0,21 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 20 | Jalan Karet | Dusun 2 | 0,94 | 0,30 | 31,91 | Buruk (1) | Baik (3) |
| 21 | Jalan Persada | Dusun 2 | 0,13 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 22 | Jalan Pospol | Dusun 2 | 0,32 | 0,32 | 100,00 | Buruk (1) | Baik (3) |
| 23 | Jalan Niaga | Dusun 2 | 0,69 | 0,15 | 21,73 | Sedang (2) | Baik (3) |
| 24 | Jalan Gereja | Dusun 2 | 0,63 | 0,27 | 42,85 | Buruk (1) | Baik (3) |
| 25 | Jalan Masjid Nur Ikhlas | Dusun 2 | 0,43 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 26 | Jalan Nusantara | Dusun 2 | 0,25 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 27 | Jalan SDN 008 | Dusun 2 | 0,20 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 28 | Jalan Nusa Indah | Dusun 2 | 0,27 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |

| No | Nama Jalan | Lokasi Jalan | Jumlah Panjang Jalan (Km) | Jumlah Panjang Kerusakan Jalan (Km) | Total Persentase Kerusakan Jalan | Kualitas Fisik | Akses |
|----|-------------------------|--------------|---------------------------|-------------------------------------|----------------------------------|----------------|----------|
| 29 | Jalan Nusa Indah 2 | Dusun 2 | 0,37 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 30 | Jalan Jawa | Dusun 2 | 1,30 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 31 | Jalan Parit Indah BTN | Dusun 2 | 0,10 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 32 | Gang Putri | Dusun 2 | 0,21 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 33 | Gang Rantau | Dusun 2 | 0,20 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 34 | Gang Rambutan | Dusun 2 | 0,15 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 35 | Gang Pendowo | Dusun 2 | 0,20 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 36 | Gang Siteba | Dusun 2 | 0,20 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 37 | Gang Bersama | Dusun 2 | 0,45 | 0,45 | 100,00 | Buruk (1) | Baik (3) |
| 38 | Gang Pemda | Dusun 2 | 0,33 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 39 | BTN Blok B2 Lorong 1 | Dusun 2 | 0,10 | 0,10 | 100,00 | Buruk (1) | Baik (3) |
| 40 | BTN Blok B2 B3 Lorong 2 | Dusun 2 | 0,10 | 0,10 | 100,00 | Buruk (1) | Baik (3) |
| 41 | BTN Blok B3 B4 Lorong 3 | Dusun 2 | 0,10 | 0,10 | 100,00 | Buruk (1) | Baik (3) |
| 42 | BTN Blok B4 B5 Lorong 4 | Dusun 2 | 0,10 | 0,10 | 100,00 | Buruk (1) | Baik (3) |
| 43 | BTN Blok B5 B6 Lorong 5 | Dusun 2 | 0,15 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 44 | BTN Blok B6 B7 Lorong 6 | Dusun 2 | 0,10 | 0,10 | 100,00 | Buruk (1) | Baik (3) |
| 45 | Perum BTN Blok F | Dusun 2 | 0,16 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 46 | BTN Blok H Lorong 1 | Dusun 2 | 0,15 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 47 | BTN Blok H Lorong 2 | Dusun 2 | 0,15 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 48 | BTN Blok H Lorong 3 | Dusun 2 | 0,15 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 49 | BTN Blok G H Lorong 4 | Dusun 2 | 0,15 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 50 | BTN Blok G Lorong 5 | Dusun 2 | 0,15 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 51 | BTN Blok D Lorong 1 | Dusun 2 | 0,10 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 52 | BTN Blok D Lorong 2 | Dusun 2 | 0,10 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 53 | BTN Blok D Lorong 3 | Dusun 2 | 0,10 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |

| No | Nama Jalan | Lokasi Jalan | Jumlah Panjang Jalan (Km) | Jumlah Panjang Kerusakan Jalan (Km) | Total Persentase Kerusakan Jalan | Kualitas Fisik | Akses |
|-------------------------|---------------------|--------------|---------------------------|-------------------------------------|----------------------------------|-----------------|-----------------|
| 54 | BTN Blok D Lorong 4 | Dusun 2 | 0,10 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 55 | BTN Blok A Lorong 5 | Dusun 2 | 0,10 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 56 | BTN Blok A Lorong 6 | Dusun 2 | 0,10 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 57 | BTN Blok A Lorong 7 | Dusun 2 | 0,10 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 58 | BTN Blok A Lorong 8 | Dusun 2 | 0,10 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 59 | BTN Blok C Lorong 1 | Dusun 2 | 0,10 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 60 | BTN Blok C Lorong 2 | Dusun 2 | 0,10 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 61 | BTN Blok B Lorong 3 | Dusun 2 | 0,20 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 62 | BTN Blok B Lorong 4 | Dusun 2 | 0,10 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 63 | BTN Blok B Lorong 5 | Dusun 2 | 0,10 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 64 | BTN Blok B Lorong 6 | Dusun 2 | 0,10 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 65 | BTN SMA 3 Lorong 1 | Dusun 2 | 0,35 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 66 | BTN SMA 3 Lorong 2 | Dusun 2 | 0,35 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 67 | Jalan Harapan | Dusun 3 | 0,59 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 68 | Jalan Pandan | Dusun 3 | 0,69 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 69 | Gang Pinang | Dusun 3 | 0,21 | 0,21 | 100,00 | Buruk (1) | Baik (3) |
| 70 | Gang Salak | Dusun 3 | 0,07 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 71 | Gang Mangga | Dusun 3 | 0,17 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 72 | Gang Sehat | Dusun 3 | 0,10 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 73 | Gang Indah | Dusun 3 | 0,16 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 74 | Gang Mulia | Dusun 3 | 0,11 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 75 | Gang Cempaka | Dusun 3 | 0,18 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 76 | Gang Cempaka 1 | Dusun 3 | 0,05 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 77 | Gang Mustaqim | Dusun 3 | 0,18 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 78 | Gang Seroja | Dusun 3 | 0,25 | 0,07 | 28,00 | Buruk (1) | Baik (3) |
| 79 | Gang Mawar | Dusun 3 | 0,21 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| 80 | Gang Salam | Dusun 3 | 0,16 | 0,00 | 0,00 | Baik (3) | Baik (3) |
| Rata-Rata (Mean) | | | | | | 2,64 | 3,00 |
| Kategori | | | | | | Baik (3) | Baik (3) |

Sumber : Hasil Analisis, 2020

Dari Tabel 5.3 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata kualitas infrastruktur jalan yang ada di Desa Pinang Sebatang Timur memiliki kondisi fisik yang Baik (3) dengan rata-rata (*mean*) berjumlah 2,64 serta akses jalan sudah terhubung semua ke lingkungan permukiman warga dengan rata-rata (*mean*) berjumlah 3,00. Hal ini karena pemerintah desa sudah cukup banyak melakukan perbaikan jalan lingkungan di Desa Pinang Sebatang Timur, hanya saja ada beberapa ruas jalan yang masih dalam kondisi yang buruk,

Di Dusun 1 Petriwi, ada dua jalan yang masih dalam kategori buruk , yaitu Jalan Fajar dan Gang Gelora. Jenis perkerasan pada Jalan Fajar masih menggunakan tanah dan terdapat gangguan jalan seperti adanya gelombang ataupun lubang pada permukaan jalan yang bisa menjadi genangan air serta dapat membahayakan pengguna jalan, dan jenis perkerasan jalan pada Gang Gelora berupa beton/semenisasi hanya saja masih terdapat kondisi jalan ini yang bergelombang dan perkerasan jalan yang sudah rusak.

Di Dusun 2 Bunut, ada sembilan jalan yang masih dalam kategori buruk dan satu jalan yang masuk dalam kategori sedang, yaitu Jalan Niaga, Jalan Gereja, Jalan Karet, Jalan Pospol, Gang Bersama, dan di Perumahan BTN antara lain BTN Blok B2 Lorong 1, BTN Blok B2 B3 Lorong 2, BTN Blok B3 B4 Lorong 3, BTN Lorong B4 B5 Lorong 4, dan BTN Blok B6 B7 Lorong 6. Jenis perkerasan jalan pada Jalan Gereja dan Jalan Karet berupa beton/semenisasi namun masih ditemukan beberapa kerusakan jalan seperti jalan yang sudah pecah sehingga menimbulkan beberapa lubang jalan dan adanya besi dasar konstruksi jalan yang dapat membahayakan pengguna jalan. Pada Jalan Pospol jenis perkerasan jalannya masih berupa tanah dan belum adanya kegiatan pembangunan untuk

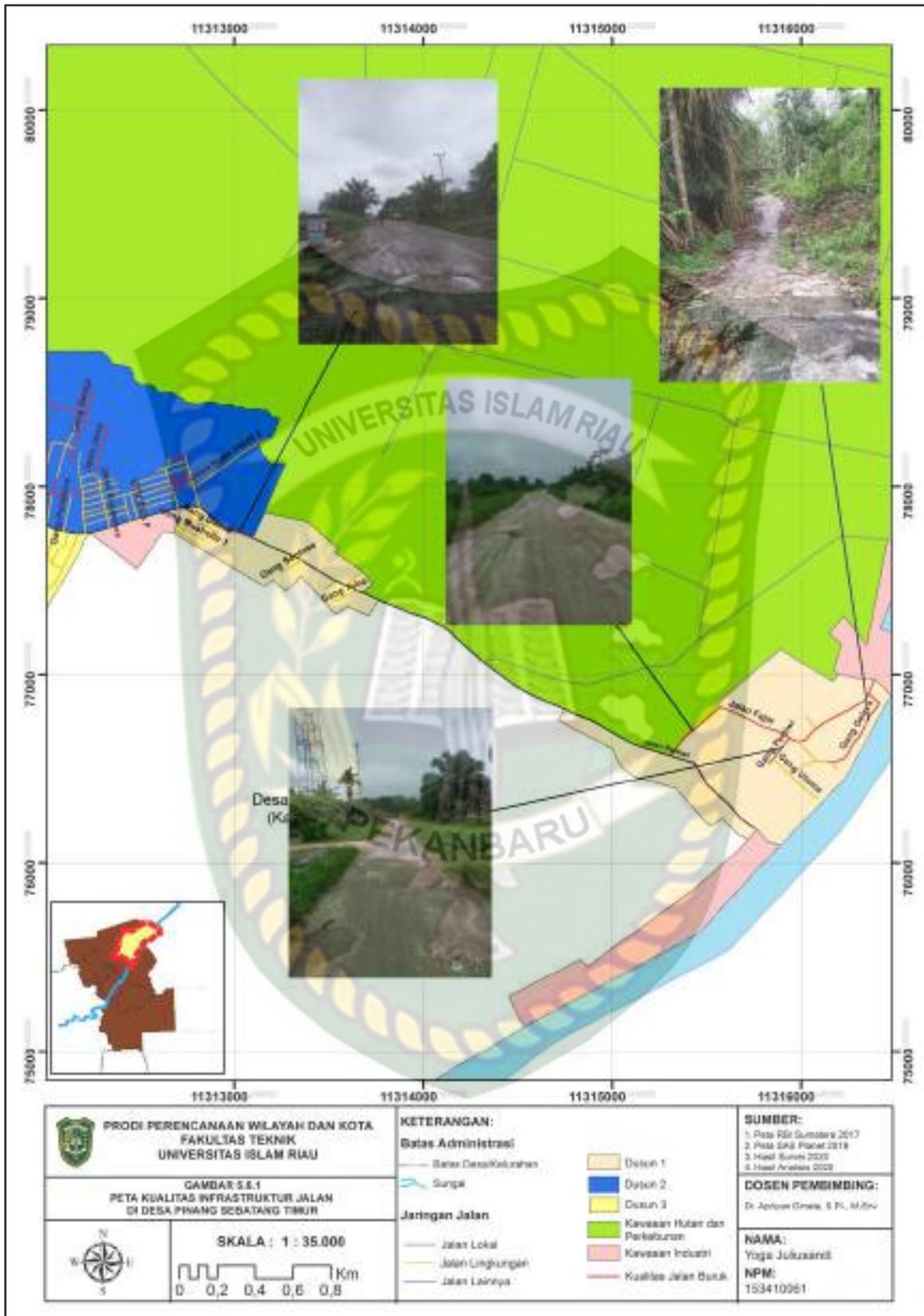
jalan tersebut. Di Perumahan BTN Bunut jenis perkerasannya berupa tanah dan belum adanya kegiatan pembangunan untuk jalan tersebut padahal rata-rata jalan yang ada di Perumahan BTN Bunut sudah dilakukan semenisasi.

Di Dusun 3 Indah, ada dua jalan yang masih dalam kategori buruk, yaitu Gang Pinang dan Gang Seroja. Jenis perkerasan jalan pada Gang Pinang berupa beton/semenisasi namun masih ditemukan beberapa kerusakan jalan seperti jalan yang sudah pecah sehingga menimbulkan beberapa lubang jalan dan adanya besi dasar konstruksi jalan yang dapat membahayakan pengguna jalan. Sama seperti Gang Pinang, jenis perkerasan jalan pada Gang Seroja berupa beton/semenisasi namun masih ditemukan kerusakan jalan seperti jalan yang pecah atau berlubang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 5.5 dan Gambar 5.6.



Sumber: Hasil Survei, 2020

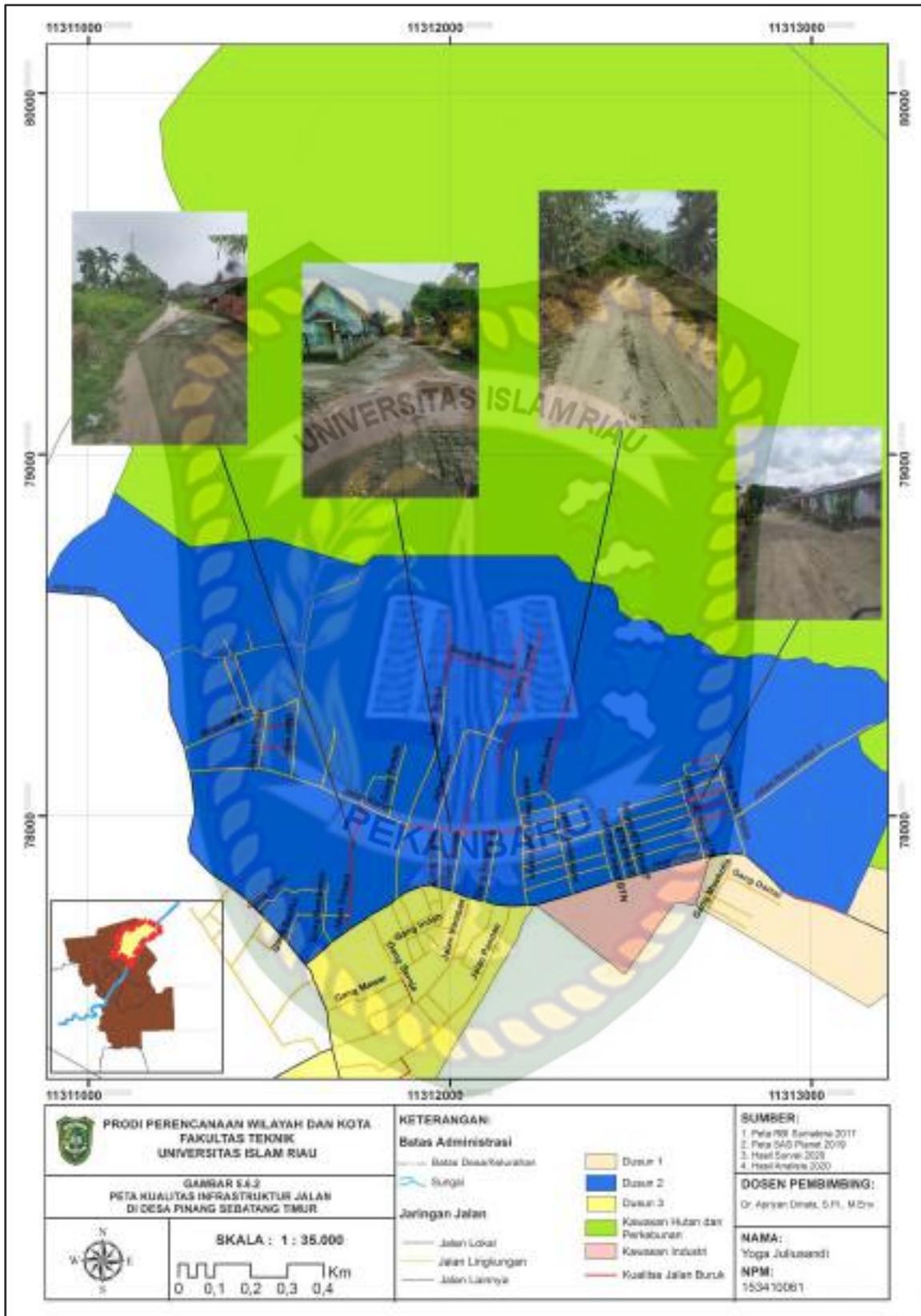
Gambar 5.5. Kondisi Infrastruktur Jalan yang Buruk di Desa Pinang Sebatang Timur



Sumber: Hasil Survei, 2020

Gambar 5.6.1 Peta Kualitas Jalan Infrastruktur Jalan di Desa Pinang Sebatang Timur

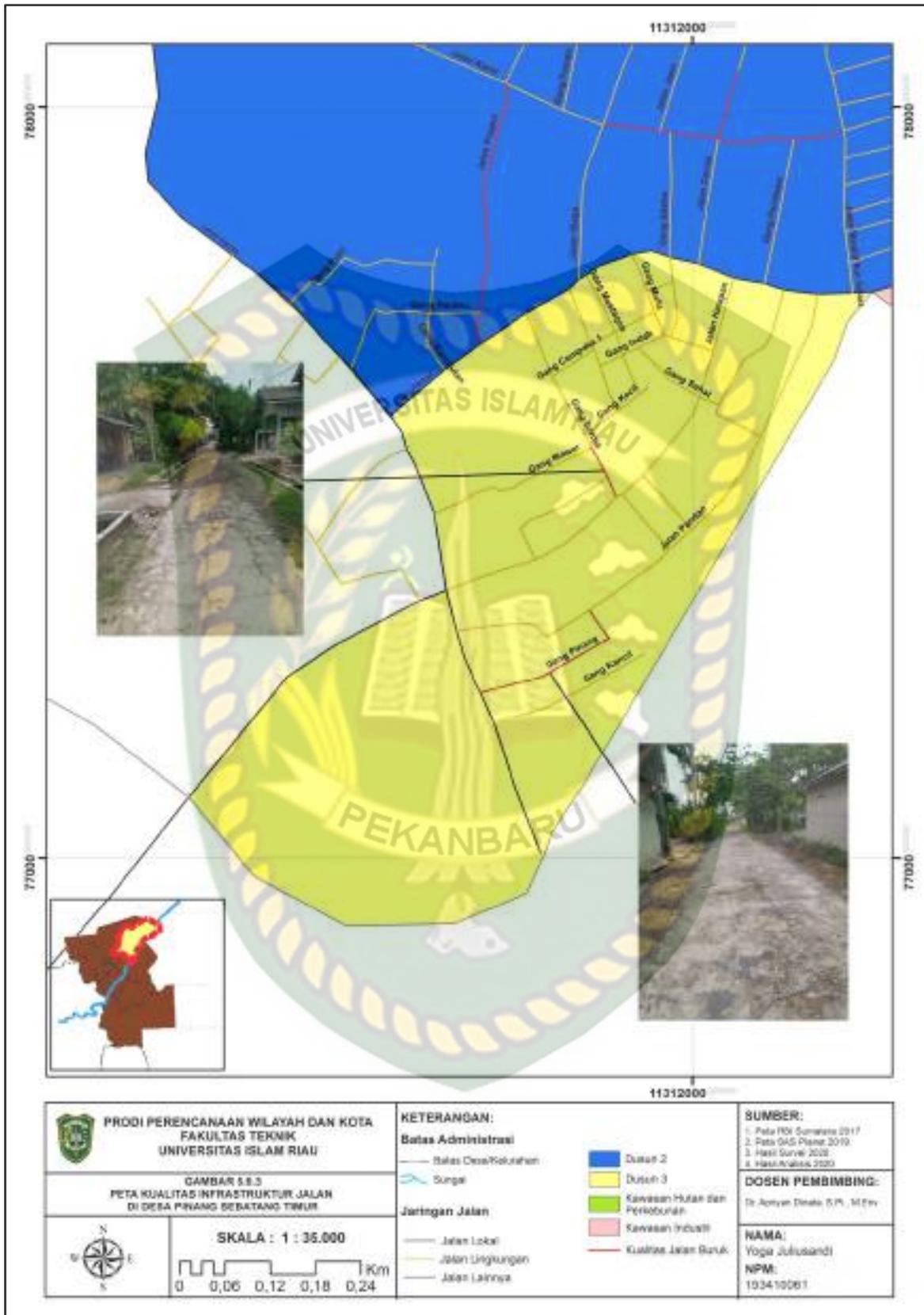
Dokumen ini adalah Arsip Miilik :



Sumber: Hasil Survei, 2020

Gambar 5.6.2 Peta Kualitas Jalan Infrastruktur Jalan di Desa Pinang Sebatang Timur

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :



Sumber: Hasil Survei, 2020

Gambar 5.6.3 Peta Kualitas Jalan Infrastruktur Jalan di Desa Pinang Sebatang Timur

5.1.3 Kualitas Pembangunan Infrastruktur Drainase

Jaringan sistem drainase di Desa Pinang Sebatang Timur sudah mengalami perubahan dalam beberapa tahun belakangan, perbaikan tersebut seiring dengan adanya perbaikan jalan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.4.



Tabel 5.4. Rekapitulasi Kualitas Teknis Infrastruktur Drainase di Desa Pinang Sebatang Timur

| No | Nama Jalan | Lokasi Jalan | Keberadaan Drainase | Panjang Drainase (Km) | Jumlah Panjang Kerusakan Drainase (Km) | Total Persentase Kerusakan Drainase | Kualitas Fisik | Tinggi Genangan (Cm) | Kualitas Genangan | Sistem |
|----|----------------|----------------------------|---------------------|-----------------------|--|-------------------------------------|----------------|----------------------|-------------------|-----------|
| 1 | Jalan Inpres | Desa Pinang Sebatang Timur | Tidak Ada | 0 | 0 | 0 | - | 0 | - | - |
| 2 | Jalan Pertiwi | Desa Pinang Sebatang Timur | Ada | 0,53 | 0 | 0 | Baik (3) | 15 | Baik (3) | Buruk (1) |
| 2 | Jalan Pertiwi | Desa Pinang Sebatang Timur | Ada | 3,21 | 3,21 | 100 | Buruk (1) | 92 | Buruk (1) | Buruk (1) |
| 3 | Jalan Fajar | Dusun 1 | Ada | 1,25 | 1,25 | 100 | Buruk (1) | 55 | Buruk (1) | Buruk (1) |
| 4 | Gang Gelora | Dusun 1 | Tidak Ada | 0 | 0 | 0 | - | 0 | - | - |
| 5 | Gang Insan | Dusun 1 | Tidak Ada | 0 | 0 | 0 | - | 0 | - | - |
| 6 | Gang Laksamana | Dusun 1 | Tidak Ada | 0 | 0 | 0 | - | 0 | - | - |
| 7 | Gang Masjid | Dusun 1 | Tidak Ada | 0 | 0 | 0 | - | 0 | - | - |
| 8 | Gang Utama | Dusun 1 | Tidak Ada | 0 | 0 | 0 | - | 0 | - | - |
| 9 | Gang Pertiwi | Dusun 1 | Ada | 0,12 | 0,12 | 100 | Buruk (1) | 43 | Sedang (2) | Buruk (1) |
| 10 | Gang Toba | Dusun 1 | Tidak Ada | 0 | 0 | 0 | - | 0 | - | - |
| 11 | Gang Sabar | Dusun 1 | Tidak Ada | 0 | 0 | 0 | - | 0 | - | - |
| 12 | Gang Sahabat | Dusun 1 | Tidak Ada | 0 | 0 | 0 | - | 0 | - | - |
| 13 | Gang Sentosa | Dusun 1 | Tidak Ada | 0 | 0 | 0 | - | 0 | - | - |
| 14 | Gang Musholla | Dusun 1 | Tidak Ada | 0 | 0 | 0 | - | 0 | - | - |

| No | Nama Jalan | Lokasi Jalan | Keberadaan Drainase | Panjang Drainase (Km) | Jumlah Panjang Kerusakan Drainase (Km) | Total Persentase Kerusakan Drainase | Kualitas Fisik | Tinggi Genangan (Cm) | Kualitas Genangan | Sistem |
|----|-------------------------|--------------|---------------------|-----------------------|--|-------------------------------------|----------------|----------------------|-------------------|-----------|
| 15 | Gang Musholla 1 | Dusun 1 | Tidak Ada | 0 | 0 | 0 | - | 0 | - | - |
| 16 | Gang Musholla 2 | Dusun 1 | Tidak Ada | 0 | 0 | 0 | - | 0 | - | - |
| 17 | Gang Damai | Dusun 1 | Tidak Ada | 0 | 0 | 0 | - | 0 | - | - |
| 18 | Jalan SMA | Dusun 2 | Tidak Ada | 0 | 0 | 0 | - | 0 | - | - |
| 19 | Jalan AMD | Dusun 2 | Tidak Ada | 0 | 0 | 0 | - | 0 | - | - |
| 20 | Jalan Karet | Dusun 2 | Ada | 0,59 | 0 | 0 | Baik (3) | 18 | Baik (3) | Buruk (1) |
| 20 | Jalan Karet | Dusun 2 | Ada | 0,22 | 0,22 | 100 | Buruk (1) | 0 | Baik (3) | Buruk (1) |
| 21 | Jalan Persada | Dusun 2 | Tidak Ada | 0 | 0 | 0 | - | 0 | - | - |
| 22 | Jalan Pospol | Dusun 2 | Ada | 0,23 | 0,23 | 100 | Buruk (1) | 0 | Baik (3) | Buruk (1) |
| 23 | Jalan Niaga | Dusun 2 | Ada | 0,48 | 0 | 0 | Baik (3) | 12 | Baik (3) | Buruk (1) |
| 24 | Jalan Gereja | Dusun 2 | Ada | 0,22 | 0,22 | 100 | Buruk (1) | 17 | Baik (3) | Buruk (1) |
| 25 | Jalan Masjid Nur Ikhlas | Dusun 2 | Ada | 0,25 | 0 | 0 | Baik (3) | 9 | Baik (3) | Buruk (1) |
| 26 | Jalan Nusantara | Dusun 2 | Ada | 0,25 | 0,05 | 20 | Baik (3) | 21 | Baik (3) | Buruk (1) |
| 27 | Jalan SDN 008 | Dusun 2 | Ada | 0,20 | 0 | 0 | Baik (3) | 17 | Baik (3) | Buruk (1) |
| 28 | Jalan Nusa Indah | Dusun 2 | Ada | 0,20 | 0 | 0 | Baik (3) | 15 | Baik (3) | Buruk (1) |
| 29 | Jalan Nusa Indah 2 | Dusun 2 | Tidak Ada | 0 | 0 | 0 | - | 0 | - | - |
| 30 | Jalan Jawa | Dusun 2 | Tidak Ada | 0 | 0 | 0 | - | 0 | - | - |

| No | Nama Jalan | Lokasi Jalan | Keberadaan Drainase | Panjang Drainase (Km) | Jumlah Panjang Kerusakan Drainase (Km) | Total Persentase Kerusakan Drainase | Kualitas Fisik | Tinggi Genangan (Cm) | Kualitas Genangan | Sistem |
|----|-------------------------|--------------|---------------------|-----------------------|--|-------------------------------------|----------------|----------------------|-------------------|-----------|
| 31 | Jalan Parit Indah BTN | Dusun 2 | Ada | 0,10 | 0 | 0 | Baik (3) | 13 | Baik (3) | Buruk (1) |
| 32 | Gang Putri | Dusun 2 | Tidak Ada | 0 | 0 | 0 | - | 0 | - | - |
| 33 | Gang Rantau | Dusun 2 | Tidak Ada | 0 | 0 | 0 | - | 0 | - | - |
| 34 | Gang Rambutan | Dusun 2 | Tidak Ada | 0 | 0 | 0 | - | 0 | - | - |
| 35 | Gang Pendowo | Dusun 2 | Ada | 0,20 | 0 | 0 | Baik (3) | 3 | Baik (3) | Buruk (1) |
| 36 | Gang Siteba | Dusun 2 | Tidak Ada | 0 | 0 | 0 | - | 0 | - | - |
| 37 | Gang Bersama | Dusun 2 | Tidak Ada | 0 | 0 | 0 | - | 0 | - | - |
| 38 | Gang Pemda | Dusun 2 | Tidak Ada | 0 | 0 | 0 | - | 0 | - | - |
| 39 | BTN Blok B2 Lorong 1 | Dusun 2 | Ada | 0,10 | 0 | 0 | Baik (3) | 8 | Baik (3) | Buruk (1) |
| 40 | BTN Blok B2 B3 Lorong 2 | Dusun 2 | Ada | 0,10 | 0 | 0 | Baik (3) | 6,5 | Baik (3) | Buruk (1) |
| 41 | BTN Blok B3 B4 Lorong 3 | Dusun 2 | Ada | 0,10 | 0 | 0 | Baik (3) | 5 | Baik (3) | Buruk (1) |
| 42 | BTN Blok B4 B5 Lorong 4 | Dusun 2 | Ada | 0,10 | 0 | 0 | Baik (3) | 8 | Baik (3) | Buruk (1) |
| 43 | BTN Blok B5 B6 Lorong 5 | Dusun 2 | Ada | 0,15 | 0 | 0 | Baik (3) | 7,5 | Baik (3) | Buruk (1) |
| 44 | BTN Blok B6 B7 Lorong 6 | Dusun 2 | Ada | 0,10 | 0 | 0 | Baik (3) | 9 | Baik (3) | Buruk (1) |
| 45 | Perum BTN Blok F | Dusun 2 | Ada | 0,16 | 0 | 0 | Baik (3) | 10 | Baik (3) | Buruk (1) |
| 46 | BTN Blok H Lorong 1 | Dusun 2 | Ada | 0,15 | 0 | 0 | Baik (3) | 6,5 | Baik (3) | Buruk (1) |

| No | Nama Jalan | Lokasi Jalan | Keberadaan Drainase | Panjang Drainase (Km) | Jumlah Panjang Kerusakan Drainase (Km) | Total Persentase Kerusakan Drainase | Kualitas Fisik | Tinggi Genangan (Cm) | Kualitas Genangan | Sistem |
|----|-----------------------|--------------|---------------------|-----------------------|--|-------------------------------------|----------------|----------------------|-------------------|-----------|
| 47 | BTN Blok H Lorong 2 | Dusun 2 | Ada | 0,15 | 0 | 0 | Baik (3) | 4 | Baik (3) | Buruk (1) |
| 48 | BTN Blok H Lorong 3 | Dusun 2 | Ada | 0,15 | 0 | 0 | Baik (3) | 5,5 | Baik (3) | Buruk (1) |
| 49 | BTN Blok G H Lorong 4 | Dusun 2 | Ada | 0,15 | 0 | 0 | Baik (3) | 5,5 | Baik (3) | Buruk (1) |
| 50 | BTN Blok G Lorong 5 | Dusun 2 | Ada | 0,15 | 0 | 0 | Baik (3) | 7 | Baik (3) | Buruk (1) |
| 51 | BTN Blok D Lorong 1 | Dusun 2 | Ada | 0,10 | 0 | 0 | Baik (3) | 5 | Baik (3) | Buruk (1) |
| 52 | BTN Blok D Lorong 2 | Dusun 2 | Ada | 0,10 | 0 | 0 | Baik (3) | 3,5 | Baik (3) | Buruk (1) |
| 53 | BTN Blok D Lorong 3 | Dusun 2 | Ada | 0,10 | 0 | 0 | Baik (3) | 4 | Baik (3) | Buruk (1) |
| 54 | BTN Blok D Lorong 4 | Dusun 2 | Ada | 0,10 | 0 | 0 | Baik (3) | 6 | Baik (3) | Buruk (1) |
| 55 | BTN Blok A Lorong 5 | Dusun 2 | Ada | 0,10 | 0 | 0 | Baik (3) | 5,5 | Baik (3) | Buruk (1) |
| 56 | BTN Blok A Lorong 6 | Dusun 2 | Ada | 0,10 | 0 | 0 | Baik (3) | 5,5 | Baik (3) | Buruk (1) |
| 57 | BTN Blok A Lorong 7 | Dusun 2 | Ada | 0,10 | 0 | 0 | Baik (3) | 7 | Baik (3) | Buruk (1) |
| 58 | BTN Blok A Lorong 8 | Dusun 2 | Ada | 0,10 | 0 | 0 | Baik (3) | 5 | Baik (3) | Buruk (1) |
| 59 | BTN Blok C Lorong 1 | Dusun 2 | Ada | 0,10 | 0 | 0 | Baik (3) | 5,5 | Baik (3) | Buruk (1) |
| 60 | BTN Blok C Lorong 2 | Dusun 2 | Ada | 0,10 | 0 | 0 | Baik (3) | 6 | Baik (3) | Buruk (1) |
| 61 | BTN Blok B Lorong 3 | Dusun 2 | Ada | 0,09 | 0,09 | 100 | Buruk (1) | 4,5 | Baik (3) | Buruk (1) |
| 62 | BTN Blok B Lorong 4 | Dusun 2 | Ada | 0,10 | 0 | 0 | Baik (3) | 7 | Baik (3) | Buruk (1) |
| 63 | BTN Blok B Lorong 5 | Dusun 2 | Ada | 0,10 | 0 | 0 | Baik (3) | 7,5 | Baik (3) | Buruk (1) |
| 64 | BTN Blok B Lorong 6 | Dusun 2 | Ada | 0,10 | 0 | 0 | Baik (3) | 4,5 | Baik (3) | Buruk (1) |

| No | Nama Jalan | Lokasi Jalan | Keberadaan Drainase | Panjang Drainase (Km) | Jumlah Panjang Kerusakan Drainase (Km) | Total Persentase Kerusakan Drainase | Kualitas Fisik | Tinggi Genangan (Cm) | Kualitas Genangan | Sistem |
|-------------------------|--------------------|--------------|---------------------|-----------------------|--|-------------------------------------|-----------------|----------------------|-------------------|-----------|
| 65 | BTN SMA 3 Lorong 1 | Dusun 2 | Tidak Ada | 0 | 0 | 0 | - | 0 | - | - |
| 66 | BTN SMA 3 Lorong 2 | Dusun 2 | Tidak Ada | 0 | 0 | 0 | - | 0 | - | - |
| 67 | Jalan Harapan | Dusun 3 | Ada | 0,59 | 0 | 0 | Baik (3) | 7,5 | Baik (3) | Buruk (1) |
| 68 | Jalan Pandan | Dusun 3 | Ada | 0,62 | 0 | 0 | Baik (3) | 5 | Baik (3) | Buruk (1) |
| 69 | Gang Pinang | Dusun 3 | Tidak Ada | 0 | 0 | 0 | - | 0 | - | - |
| 70 | Gang Salak | Dusun 3 | Tidak Ada | 0 | 0 | 0 | - | 0 | - | - |
| 71 | Gang Mangga | Dusun 3 | Tidak Ada | 0 | 0 | 0 | - | 0 | - | - |
| 72 | Gang Sehat | Dusun 3 | Ada | 0,10 | 0 | 0 | Baik (3) | 3,5 | Baik (3) | Buruk (1) |
| 73 | Gang Indah | Dusun 3 | Tidak Ada | 0 | 0 | 0 | - | 0 | - | - |
| 74 | Gang Mulia | Dusun 3 | Tidak Ada | 0 | 0 | 0 | - | 0 | - | - |
| 75 | Gang Cempaka | Dusun 3 | Ada | 0,05 | 0 | 0 | Baik (3) | 6 | Baik (3) | Buruk (1) |
| 76 | Gang Cempaka 1 | Dusun 3 | Tidak Ada | 0 | 0 | 0 | - | 0 | - | - |
| 77 | Gang Mustaqim | Dusun 3 | Ada | 0,05 | 0 | 0 | Baik (3) | 5,5 | Baik (3) | Buruk (1) |
| 78 | Gang Seroja | Dusun 3 | Ada | 0,25 | 0 | 0 | Baik (3) | 4 | Baik (3) | Buruk (1) |
| 79 | Gang Mawar | Dusun 3 | Tidak Ada | 0 | 0 | 0 | - | 0 | - | - |
| 80 | Gang Salam | Dusun 3 | Tidak Ada | 0 | 0 | 0 | - | 0 | - | - |
| Rata-Rata (Mean) | | | | | | | 2,70 | 2,89 | 1,00 | |
| Kategori | | | | | | | Baik (3) | Baik (3) | Buruk (1) | |

Sumber : Hasil Analisis, 2020

Dari Tabel 5.4, rata-rata kualitas fisik drainase yang dimiliki di Desa Pinang Sebatang Timur dalam kategori Baik (3) dengan rata-rata (*mean*) berjumlah 2,70, tinggi genangan drainase yang dimiliki dalam kategori Baik (3) dengan rata-rata (*mean*) berjumlah 2,89, namun sistem drainase yang dimiliki di Desa Pinang Sebatang Timur dalam kategori Buruk (1) dengan rata-rata (*mean*) berjumlah 1,00.

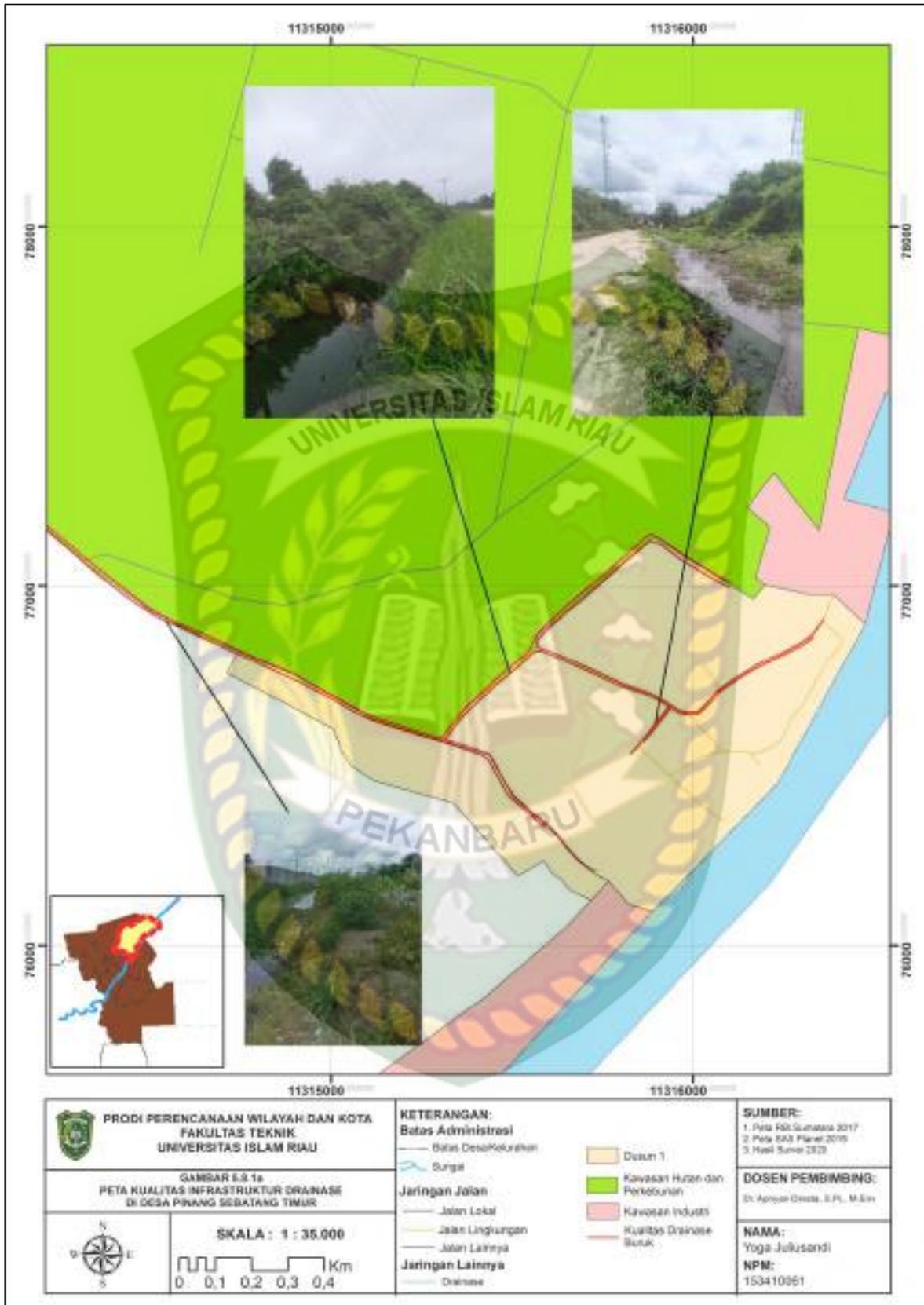
Pembangunan drainase di Desa Pinang Sebatang Timur belum merata sepenuhnya disebabkan keterbatasan biaya yang dimiliki serta masih terdapat pembangunan lainnya yang harus diselesaikan, hal ini berdampak pada sistem drainase di Desa Pinang Sebatang Timur yang saling tidak terhubung dan tidak adanya sistem tersebut yang menghubungkan ke saluran penerima sehingga dalam jangka waktu yang panjang bisa menyebabkan genangan pada drainase yang berakibat pada banjir di wilayah tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 5.7. dan Gambar 5.8.



Sumber: Hasil Survei, 2020

Gambar 5.7. Infrastruktur Drainase yang Buruk di Desa Pinang Sebatang Timur

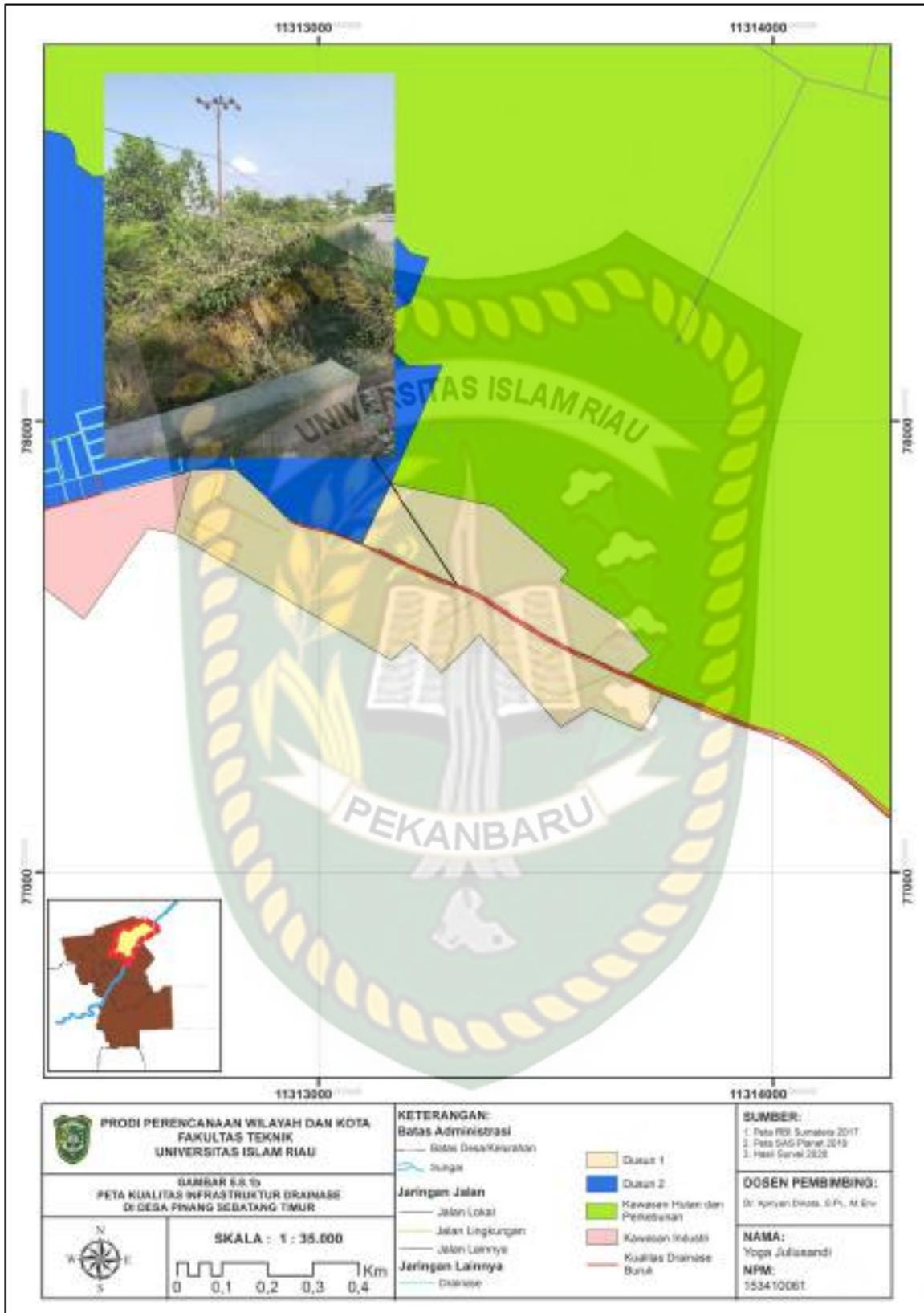
Dokumen ini adalah Arsip Miik :



Sumber: Hasil Survei, 2020

Gambar 5.8.1a Peta Kualitas Infrastruktur Drainase di Desa Pinang Sebatang Timur

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :



Sumber: Hasil Survei, 2020

Gambar 5.8.1b Peta Kualitas Infrastruktur Drainase di Desa Pinang Sebatang Timur

Dokumen ini adalah Arsip Milik :



Sumber: Hasil Survei, 2020

Gambar 5.8.2 Peta Kualitas Infrastruktur Drainase di Desa Pinang Sebatang Timur

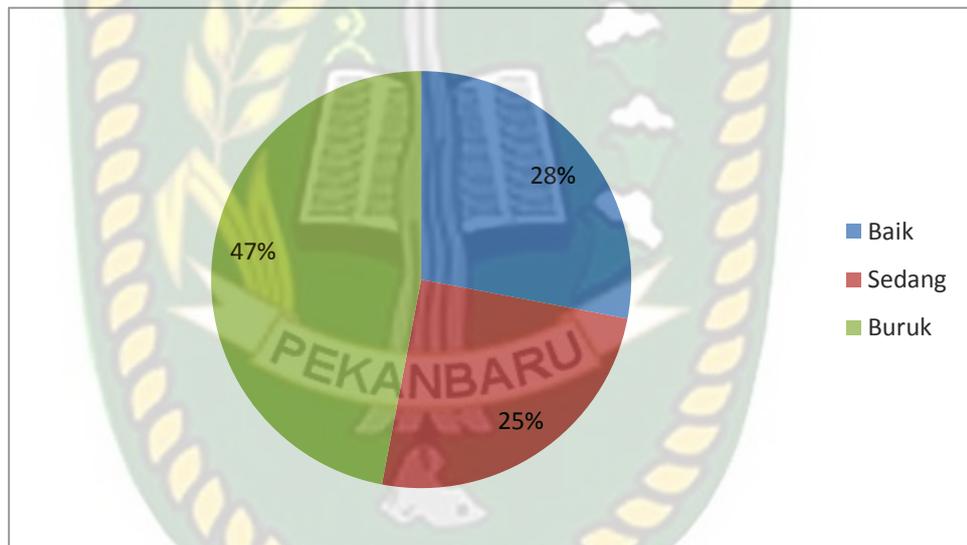
5.1.4 Kualitas Pembangunan Infrastruktur Air Bersih

Berdasarkan hasil survei dan pengukuran terhadap kualitas teknis infrastruktur air bersih, dikemukakan hasilnya pada Tabel 5.5 dan Gambar 5.9.

Tabel 5.5. Rekapitulasi Kualitas Teknis Infrastruktur Air Bersih di Desa Pinang Sebatang Timur

| No. | Kualitas Teknis Infrastruktur Air Bersih | Jawaban Responden | | | Jumlah | Rata-Rata (<i>Mean</i>) | Kategori |
|-----|--|-------------------|------------|-----------|--------|---------------------------|-----------|
| | | Baik (3) | Sedang (2) | Buruk (1) | | | |
| 1. | Kualitas Air | 15 | 27 | 58 | 100 | 1,57 | Buruk (1) |

Sumber : Hasil Analisis, 2020



Sumber: Hasil Analisis, 2020

Gambar 5.9 Persentase Kualitas Teknis Infrastruktur Air Bersih di Desa Pinang Sebatang Timur

Dari Tabel 5.5 dan Gambar 5.9 dapat dilihat bahwa kualitas fisik air di Desa Pinang Sebatang Timur berada pada kualitas Buruk (1) dengan persentase sebesar 58% dan rata-rata (*mean*) berjumlah 1,57, dimana kondisi air bersih yang berasal dari PAMSIMAS dan sumur bor memiliki kualitas air yang berasa, berbau, dan berwarna.

Kualitas air yang berasal dari PAMSIMAS terlihat berwarna keruh putih pucat dengan airnya yang berasa asin dan memiliki bau dikarenakan adanya sistem yang tidak baik dari penampungan PAMSIMAS di Desa Pinang Sebatang Timur yang sudah beroperasi sejak tahun 2018. Air PAMSIMAS di Desa Pinang Sebatang Timur berasal dari air tanah yang kemudian masuk melalui stelirisasi yang ada di dalam bak penampungan air, sebagian dari sterilisasi tersebut ada yang tidak bekerja dengan baik dikarenakan tidak berfungsinya sistem pompa penyaringan yang ada dibawah bak penampungan air yang menyebabkan kualitas air PAMSIMAS menjadi buruk yang disertai dengan adanya sisa tanah lumpur yang ada didalam bak penampungan air.

Kualitas air yang berasal dari sumur bor terlihat berwarna kuning keruh dengan airnya yang berasa asin dan memiliki bau tanah dikarenakan kondisi tanah di Desa Pinang Sebatang Timur merupakan tanah gambut dengan banyaknya kawasan perkebunan sawit serta kawasan industri sehingga tidak adanya resapan air tanah yang bagus untuk dikonsumsi oleh warga.

Ketersediaan dalam pelayanan air bersih yang didapat oleh masyarakat berada dalam kondisi buruk karena masyarakat belum mendapatkan bantuan pelayanan air bersih dari pemerintah ataupun swasta secara merata. Masyarakat sangat berharap adanya bantuan instalasi pengolahan air bersih yang disediakan oleh pemerintah ataupun swasta yang diharapkan bisa memenuhi kebutuhan air konsumsi atau air layak minum warga, karena kondisi air dari sumber air PAMSIMAS dan sumur bor tidak dapat di konsumsi langsung oleh warga masyarakat Desa Pinang Sebatang Timur. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 5.10.



Sumber: Hasil Survei, 2020

Gambar 5.10. Kualitas Air yang Buruk di Desa Pinang Sebatang Timur

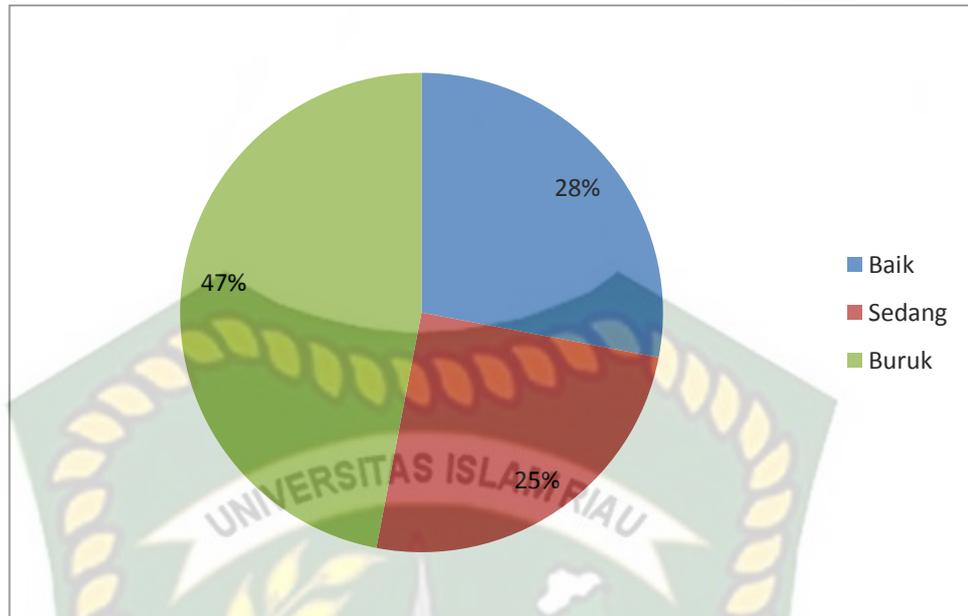
5.1.5 Kualitas Pembangunan Infrastruktur Sanitasi

Di Desa Pinang Sebatang Timur tidak ada infrastruktur sanitasi desa seperti MCK umum, hal ini karena sistem sanitasi yang ada di Desa Pinang Sebatang Timur berada di setiap rumah warga masing-masing yaitu dengan instalasi septictank, begitu juga untuk sistem pembuangan limbah cair seperti limbah cair rumah tangga dan limbah cair mandi dan mencuci sistem pembuangannya dibuat berupa saluran yang dihubungkan langsung ke saluran sistem drainase yang ada. Berdasarkan hasil survei dan pengukuran terhadap kualitas teknis infrastruktur sanitasi, dapat dilihat hasilnya pada Tabel 5.6 dan Gambar 5.11.

Tabel 5.6. Rekapitulasi Kualitas Teknis Infrastruktur Sanitasi di Desa Pinang Sebatang Timur

| No. | Kualitas Teknis Infrastruktur Sanitasi | Jawaban Responden | | | Jumlah | Rata-Rata (Mean) | Kategori |
|-----|--|-------------------|------------|-----------|--------|------------------|------------|
| | | Baik (3) | Sedang (2) | Buruk (1) | | | |
| 1. | Tingkat Pencemaran | 28 | 25 | 47 | 100 | 1,81 | Sedang (2) |

Sumber : Hasil Analisis, 2020



Sumber: Hasil Analisis, 2020

Gambar 5.11 Persentase Kualitas Teknis Infrastruktur Sanitasi di Desa Pinang Sebatang Timur

Dari Tabel 5.6 bahwa kualitas sanitasi yang dimiliki warga di Desa Pinang Sebatang Timur berada pada kualitas Sedang (2) dengan rata-rata (*mean*) berjumlah 1,81 persentase, namun dari hasil responden menunjukkan bahwa kualitas sanitasi di Desa Pinang Sebatang Timur berdasarkan Gambar 5.11 berada pada kondisi Buruk (1) dengan persentase mencapai 47%, hal ini karena berdasarkan hasil observasi dan analisis pengukuran kualitas bahwa tingkat pencemaran limbah cair yang berasal dari rumah tangga mencemari permukaan tanah, sumber air, dan menimbulkan bau terutama pada sanitasi warga yang masih menggunakan sistem tradisional. Sanitasi yang menggunakan sistem tradisional tidak memiliki septiktank ataupun aliran yang menghubungkan langsung ke drainase dikarenakan tidak adanya aliran drainase yang berada dilingkungan rumah dan kondisi tanah yang bergambut yang menyebabkan warga tidak

membangun sistem sanitasi yang baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 5.12.



Sumber: Hasil Survei, 2020

Gambar 5.12. Kualitas Sanitasi yang Buruk di Desa Pinang Sebatang Timur

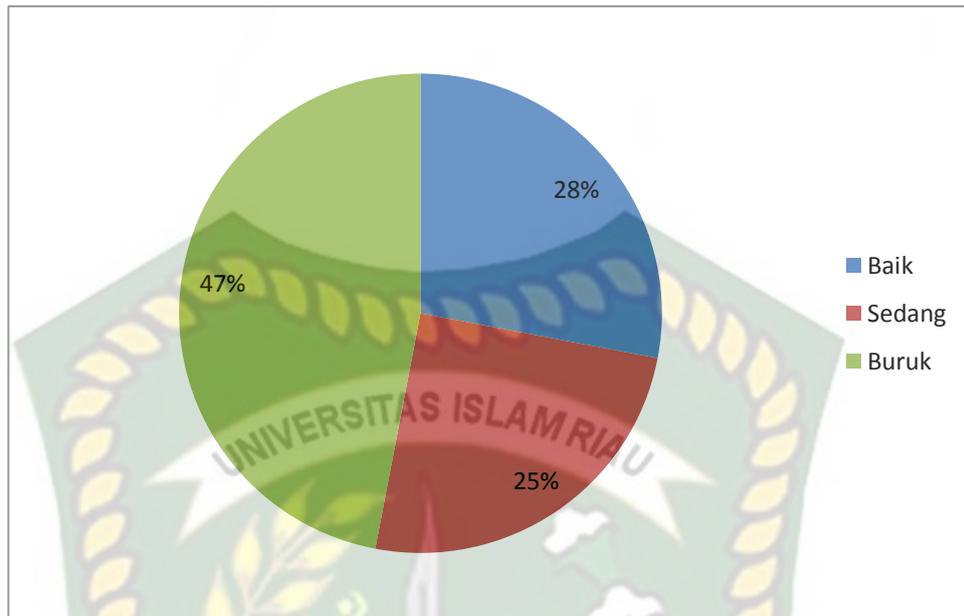
5.1.6 Kualitas Pembangunan Infrastruktur Persampahan

Sampah yang berada di Desa Pinang Sebatang Timur berasal dari sampah rumah tangga yang diangkut oleh petugas kebersihan, namun masih ada sebagian masyarakat lebih memilih mengolahnya sendiri yaitu dengan dibakar atau ditumpuk di belakang rumah. Berdasarkan hasil survei dan pengukuran terhadap kualitas teknis infrastruktur persampahan, dikemukakan hasilnya pada Tabel 5.7 dan Gambar 5.13.

Tabel 5.7. Rekapitulasi Kualitas Teknis Infrastruktur Persampahan di Desa Pinang Sebatang Timur

| No. | Kualitas Teknis Infrastruktur Persampahan | Jawaban Responden | | | Jumlah | Rata-Rata (Mean) | Kategori |
|-----|---|-------------------|------------|-----------|--------|------------------|------------|
| | | Baik (3) | Sedang (2) | Buruk (1) | | | |
| 1. | Pengelolaan Sampah | 28 | 25 | 47 | 100 | 1,81 | Sedang (2) |

Sumber : Hasil Analisis, 2020



Sumber: Hasil Analisis, 2020

Gambar 5.13 Persentase Kualitas Teknis Infrastruktur Persampahan di Desa Pinang Sebatang Timur

Dari Tabel 5.7 bahwa kualitas persampahan yang ada di Desa Pinang Sebatang Timur berada pada kualitas Sedang (2) dengan rata-rata (*mean*) berjumlah 1,81 persentase, namun dari hasil responden menunjukkan bahwa kualitas persampahan di Desa Pinang Sebatang Timur berdasarkan Gambar 5.13 berada pada kondisi Buruk (1) dengan persentase mencapai 47%, hal ini karena berdasarkan observasi dan analisis pengukuran kualitas yang dilakukan bahwa terlihat masih banyaknya warga yang sampahnya tidak terangkut oleh petugas kebersihan. Petugas kebersihan melakukan kegiatan pengangkutan hanya di Perumahan BTN Bunut dan di sepanjang Jalan Inpres dan Jalan Pertiwi.

Di Dusun I Pertiwi tidak ada petugas kebersihan yang mengangkut sampah sampai ke Dusun I Pertiwi dan masyarakat hanya melakukan pengolahan sampah dengan cara membuat tempat galian pembakaran sampah. Begitu juga di Dusun 2

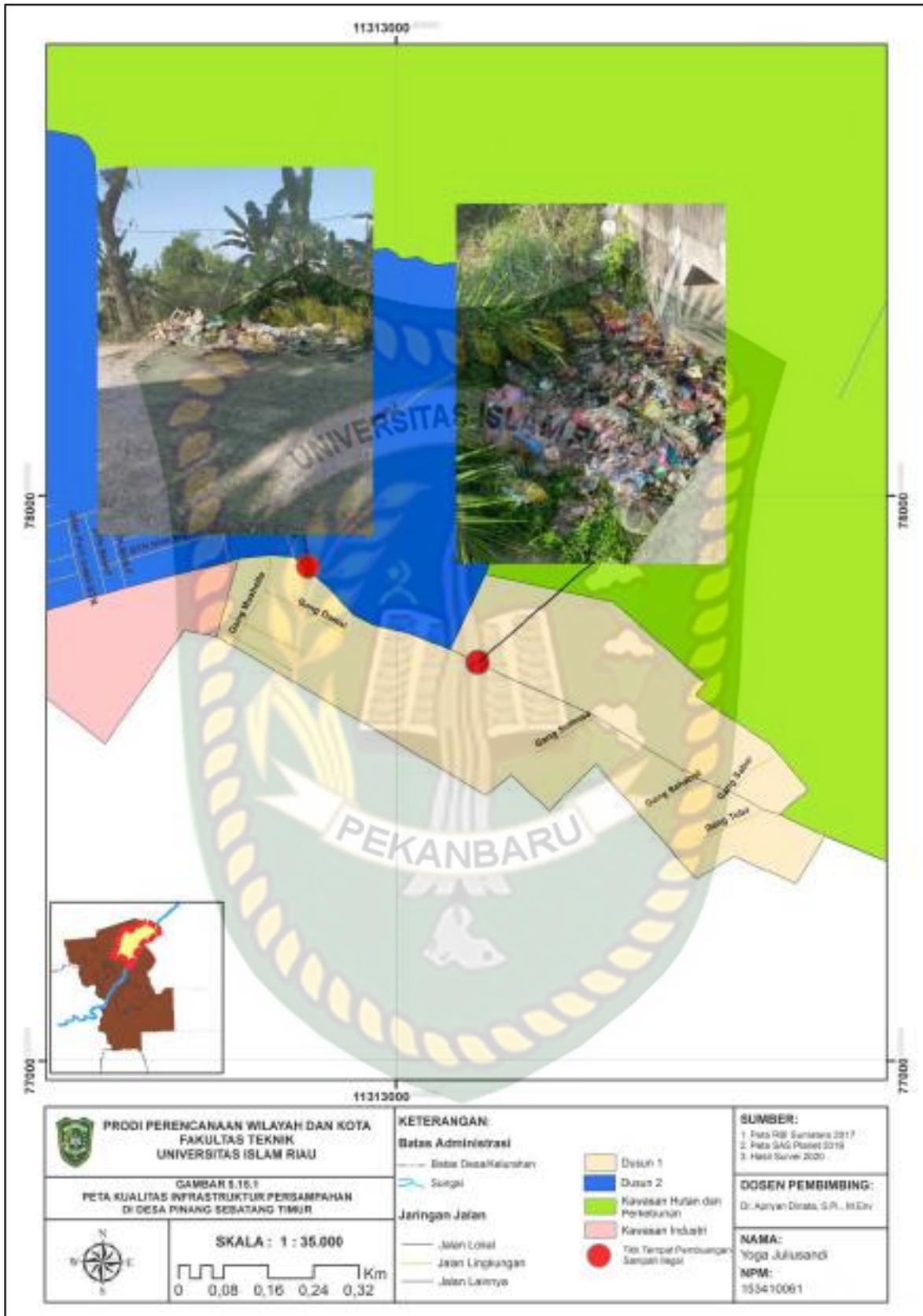
Bunut dan di Dusun 3 Indah sebagian masyarakat melakukan pengolahan sampah dengan cara dibakar bahkan sampai ada tempat sampah ilegal yang dibuat oleh masyarakat di lahan kosong yang jaraknya relatif cukup dekat dengan rumah warga. Ini diakibatkan dari tidak tersedianya TPS Persampahan di Desa Pinang Sebatang Timur sehingga masyarakat masih menggunakan sistem pembakaran sampah ataupun membuang sampah sembarangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 5.14 dan Gambar 5.15.



Sumber: Hasil Survei, 2020

Gambar 5.14. Kualitas Persampahan yang Buruk di Desa Pinang Sebatang Timur

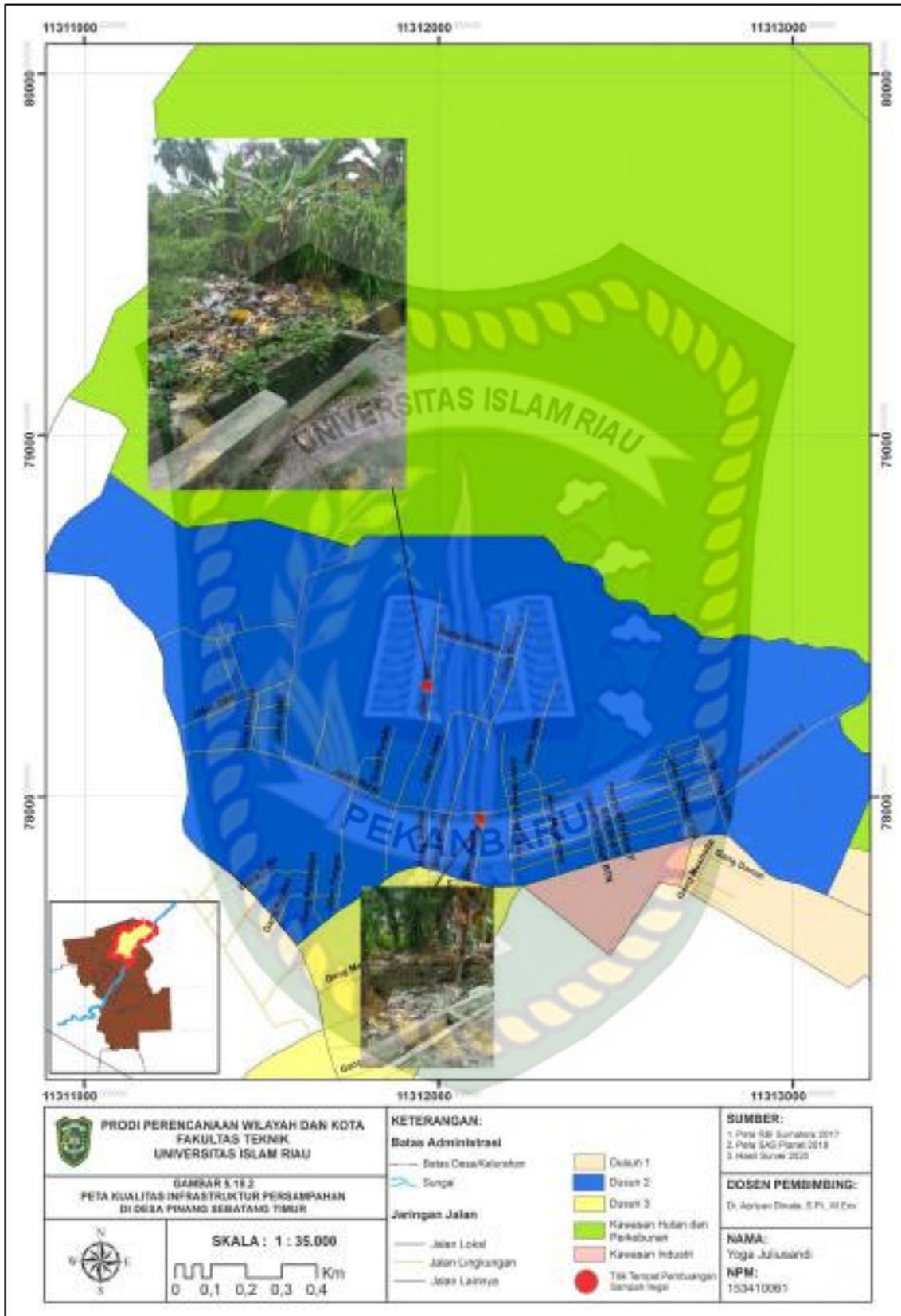
Dokumen ini adalah Arsip Miik :



Sumber: Hasil Survei, 2020

Gambar 5.15.1 Peta Kualitas Infrastruktur Persampahan di Desa Pinang Sebatang Timur

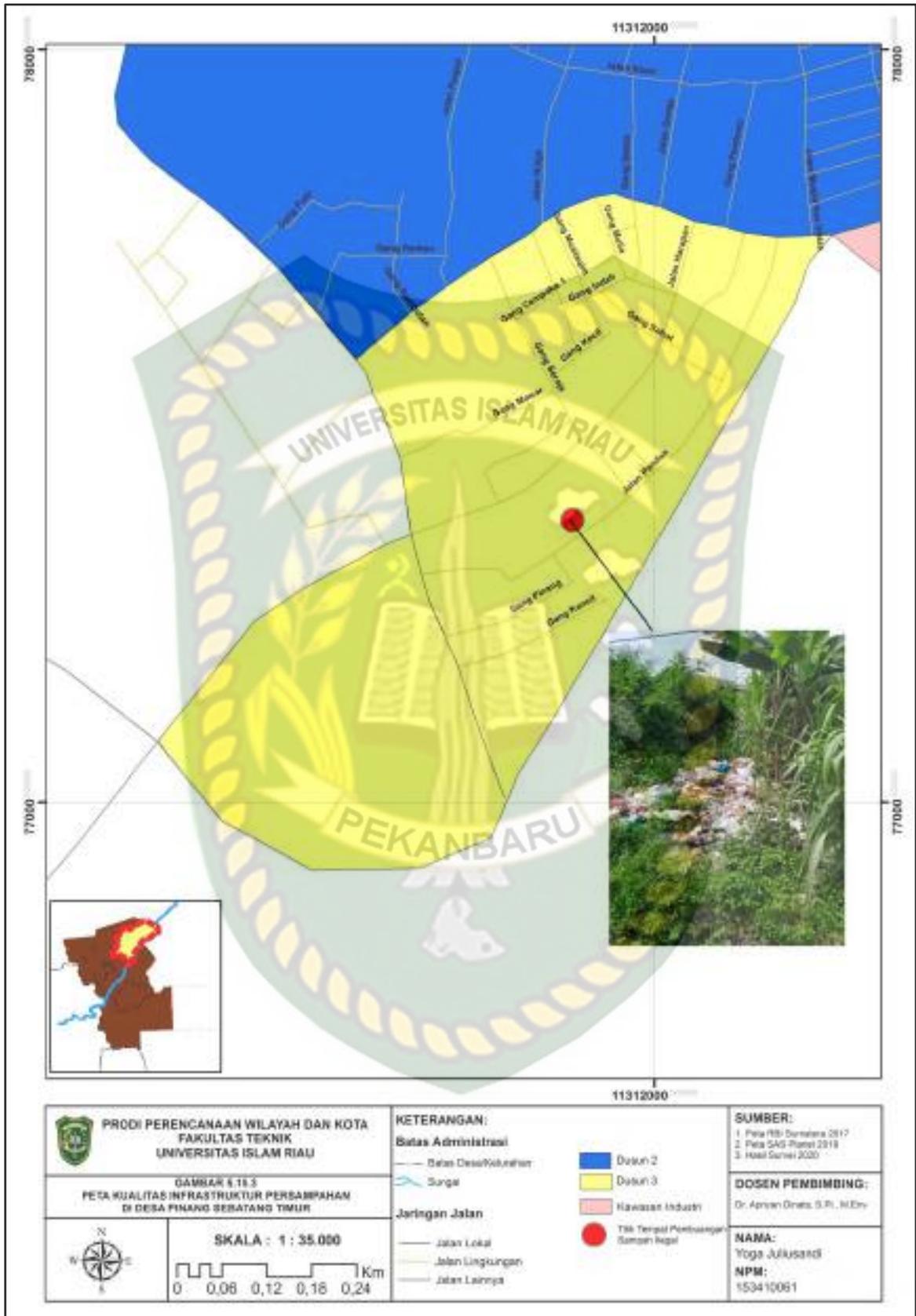
Dokumen ini adalah Arsip Miik :



Sumber: Hasil Survei, 2020

Gambar 5.15.2 Peta Kualitas Infrastruktur Persampahan di Desa Pinang Sebatang Timur

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :



Sumber: Hasil Survei, 2020

Gambar 5.15.3 Peta Kualitas Infrastruktur Persampahan di Desa Pinang Sebatang Timur

5.1.7 Kualitas Pembangunan Infrastruktur Jaringan Listrik

Berdasarkan hasil survei dan pengukuran terhadap kualitas teknis infrastruktur sanitasi, dapat dilihat hasilnya pada Tabel 5.8.

Tabel 5.8. Rekapitulasi Kualitas Teknis Infrastruktur Jaringan Listrik di Desa Pinang Sebatang Timur

| No. | Kualitas Teknis Infrastruktur Jaringan Listrik | Jawaban Responden | | | Jumlah | Rata-Rata (Mean) | Kategori |
|-----|--|-------------------|------------|-----------|--------|------------------|----------|
| | | Baik (3) | Sedang (2) | Buruk (1) | | | |
| 1. | Ketersediaan | 100 | 0 | 0 | 100 | 3,00 | Baik (3) |

Sumber : Hasil Analisis, 2020

Dari Tabel 5.8 dapat dilihat bahwa jaringan listrik di Desa Pinang Sebatang Timur berada pada kondisi Baik (3) dengan nilai rata-rata (*mean*) berjumlah 3,00, hal ini berdasarkan hasil survei jaringan listrik sudah dijangkau dan telah terpasang secara menyeluruh di semua dusun dan kondisi infrastuktur jaringannya juga sudah terpasang dengan baik dengan sudah adanya tiang besi sebagai penyangga kabel. Hal ini tentunya memudahkan masyarakat Desa Pinang Sebatang Timur untuk beraktifitas menggunakan penerangan selama 24 jam. Di Desa Pinang Sebatang Timur tidak ada gardu induk ataupun sumber listrik desa lainnya karena desa ini berada di kawasan industri besar perkotaan sehingga seluruh akses listrik dapat terpenuhi dan dirasakan oleh masyarakat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 5.16.



Sumber: Hasil Survei, 2020

Gambar 5.16. Kualitas Jaringan Listrik di Desa Pinang Sebatang Timur

5.1.8 Rekapitulasi Kualitas Infrastruktur Pedesaan di Desa Pinang Sebatang Timur

Rekapitulasi kualitas infrastruktur yang dilakukan dengan proses observasi dan kuesioner diperoleh data dan informasi kondisi infrastruktur pedesaan yang ada di Desa Pinang Sebatang Timur. Adapun hasil pengukuran rata-rata kualitas infrastruktur pedesaan di Desa Pinang Sebatang Timur dapat dilihat pada Tabel 5.9.

Tabel 5.9. Rekapitulasi Rata-Rata Kualitas Teknis Infrastruktur Pedesaan di Desa Pinang Sebatang Timur

| No | Jenis Infrastruktur | Indikator | Nilai Rata-Rata (<i>Mean</i>) | Kategori |
|--------------------------------|---------------------|--------------------|---------------------------------|-------------------|
| 1 | Perumahan | Pencahayaan | 2,07 | Sedang (2) |
| | | Penghawaan | 1,97 | Sedang (2) |
| | | Luas Kecukupan | 2,20 | Sedang (2) |
| 2 | Jalan | Kualitas Fisik | 2,64 | Baik (3) |
| | | Akses | 3,00 | Baik (3) |
| 3 | Drainase | Kualitas Fisik | 2,70 | Baik (3) |
| | | Tinggi Genangan | 2,89 | Baik (3) |
| | | Sistem | 1,00 | Buruk (1) |
| 4 | Air Bersih | Kualitas Air | 1,57 | Buruk (1) |
| 5 | Sanitasi | Tingkat Pencemaran | 1,81 | Sedang (2) |
| 6 | Sampah | Pengelolaan Sampah | 1,81 | Sedang (2) |
| 7 | Jaringan Listrik | Jaringan Listrik | 3,00 | Baik (3) |
| Rata-Rata (<i>Mean</i>) | | | 2,22 | Sedang (2) |

Sumber : Hasil Analisis, 2021

Dari Tabel 5.9 diatas menunjukkan bahwa rata-rata kualitas infrastruktur yang ada di Desa Pinang Sebatang Timur dalam kondisi Sedang (2) dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,22 dan berada diantara skala sedang yaitu 1,68-2,35 . Hal ini terlihat dari hasil analisis kualitas fisik dari beberapa jenis infrastruktur masih ada yang dalam kondisi tidak baik namun ada juga beberapa yang memiliki kualitas yang baik.

Dari hasil tersebut, tentunya adanya penentuan jenis infrastruktur yang menjadi prioritas sangat diperlukan agar dapat memperbaiki beberapa jenis infrastruktur yang masih dalam kondisi tidak baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan pilihan masyarakat agar pembangunan dapat tercapai dan terlaksana serta dengan adanya prioritas diharapkan dapat mengatur manajemen pembangunan yang baik dan berkala.

5.2 Prioritas Pembangunan Infrastruktur Pedesaan di Desa Pinang Sebatang Timur

Dalam bidang pembangunan desa, peningkatan kualitas hidup masyarakat desa diutamakan untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan di bidang pelayanan sosial dasar yang berdampak langsung pada meningkatnya kualitas hidup masyarakat. Pembangunan desa dikelola secara partisipatif dikarenakan melibatkan peran serta masyarakat desa. Pembangunan desa mengarah pada terwujudnya kemandirian desa dikarenakan kegiatan pembangunan desa wajib diswakelola oleh desa dengan mendayagunakan sumber daya manusia di desa serta sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Sebelum tahapan ini dilakukan, adapun uji yang dilakukan adalah uji validitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrument yang disusun benar-benar mampu mengukur apa yang diinginkan. Uji validitas membandingkan antara r_{hitung} dan r_{tabel} dengan kriteria berikut ini :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dapat dinyatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dapat dinyatakan tidak valid

Sedangkan untuk mendapatkan r_{tabel} dilakukan dengan tabel $r_{\text{product moment}}$, yaitu menentukan $\alpha = 0,05$ kemudian n (sampel) = 100 orang, sehingga didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,195. Adapun hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 5.10

Tabel 5.10. Hasil Uji Validitas Prioritas Pembangunan Infrastruktur Pedesaan di Desa Pinang Sebatang Timur

| No | Jenis Prioritas | Jawaban Responden | | Nilai R Hitung | Keputusan |
|----|--|-------------------------|----|----------------|-----------|
| 1 | Pembangunan dan/atau perbaikan rumah untuk warga miskin | Sangat Setuju (5) | 86 | 0,204 | Valid |
| | | Setuju (4) | 14 | | |
| | | Cukup Setuju (3) | | | |
| | | Kurang Setuju (2) | | | |
| | | Sangat Tidak Setuju (1) | | | |
| | Total | 100 | | | |
| 2 | Pembangunan dan/atau perbaikan jaringan jalan permukiman | Sangat Setuju (5) | 71 | 0,285 | Valid |
| | | Setuju (4) | 29 | | |
| | | Cukup Setuju (3) | | | |
| | | Kurang Setuju (2) | | | |
| | | Sangat Tidak Setuju (1) | | | |
| | Total | 100 | | | |
| 3 | Pembangunan drainase | Sangat Setuju (5) | 50 | 0,441 | Valid |
| | | Setuju (4) | 47 | | |
| | | Cukup Setuju (3) | 3 | | |
| | | Kurang Setuju (2) | | | |
| | | Sangat Tidak Setuju (1) | | | |
| | Total | 100 | | | |
| 4 | Tandon air bersih atau penampung air hujan bersama | Sangat Setuju (5) | 31 | 0,499 | Valid |
| | | Setuju (4) | 50 | | |
| | | Cukup Setuju (3) | 19 | | |
| | | Kurang Setuju (2) | | | |
| | | Sangat Tidak Setuju (1) | | | |
| | Total | 100 | | | |
| 5 | Pipanisasi untuk mendukung distribusi air bersih ke rumah penduduk | Sangat Setuju (5) | 40 | 0,375 | Valid |
| | | Setuju (4) | 60 | | |
| | | Cukup Setuju (3) | | | |
| | | Kurang Setuju (2) | | | |
| | | Sangat Tidak Setuju (1) | | | |
| | Total | 100 | | | |

| No | Jenis Prioritas | Jawaban Responden | | Nilai R Hitung | Keputusan |
|--------------|---|-------------------------|----|----------------|-----------|
| 6 | Pembangunan MCK | Sangat Setuju (5) | 26 | 0,527 | Valid |
| | | Setuju (4) | 54 | | |
| | | Cukup Setuju (3) | 17 | | |
| | | Kurang Setuju (2) | 3 | | |
| | | Sangat Tidak Setuju (1) | | | |
| Total | | 100 | | | |
| 7 | Tempat pembuangan sampah | Sangat Setuju (5) | 41 | 0,487 | Valid |
| | | Setuju (4) | 47 | | |
| | | Cukup Setuju (3) | 12 | | |
| | | Kurang Setuju (2) | | | |
| | | Sangat Tidak Setuju (1) | | | |
| Total | | 100 | | | |
| 8 | Penambahan jaringan distribusi tenaga listrik | Sangat Setuju (5) | 21 | 0,490 | Valid |
| | | Setuju (4) | 46 | | |
| | | Cukup Setuju (3) | 26 | | |
| | | Kurang Setuju (2) | 7 | | |
| | | Sangat Tidak Setuju (1) | | | |
| Total | | 100 | | | |

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Pada tahapan analisis ini dihasilkan skoring masing-masing komponen infrastruktur berdasarkan hasil kuesioner dari masyarakat yang menjadi dasar perhitungan bobot komponen infrastruktur yang menjadi prioritas utama. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, didapatkan hasil pengukuran skala prioritas untuk peningkatan kualitas hidup adalah sebagai berikut:

- a. Pembangunan dan/atau perbaikan rumah untuk warga miskin.

Pembangunan dan/atau perbaikan rumah untuk warga miskin tentunya sangat dibutuhkan oleh masyarakat di Desa Pinang Sebatang Timur karena masih terdapat sebagian rumah yang tidak layak huni dan berharap adanya bantuan pembangunan ataupun perbaikan rumah untuk masyarakat. Berdasarkan hasil survei dan analisis, didapatkan bahwa masyarakat Desa Pinang Sebatang Timur banyak memilih sangat setuju dalam pembangunan

dan/atau perbaikan rumah dengan jawaban sebanyak 86 jawaban responden dari 100 responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.11.

Tabel 5.11. Tabulasi Hasil Jawaban Responden Untuk Pembangunan dan/atau Perbaikan Rumah Untuk Warga Miskin

| No. Urut Responden | Jawaban | | | | |
|--------------------|----------------------|---------------|---------------------|---------------------|----------------------------|
| | 5 (Sangat Setuju) | 4 (Setuju) | 3 (Cukup Setuju) | 2 (Tidak Setuju) | 1 (Sangat Tidak Setuju) |
| 1 | √ | | | | |
| 2 | √ | | | | |
| 3 | √ | | | | |
| 4 | √ | | | | |
| 5 | | √ | | | |
| 6 | √ | | | | |
| 7 | √ | | | | |
| 8 | | √ | | | |
| 9 | | √ | | | |
| 10 | √ | | | | |
| 11 | √ | | | | |
| 12 | √ | | | | |
| 13 | √ | | | | |
| 14 | √ | | | | |
| 15 | √ | | | | |
| 16 | √ | | | | |
| 17 | √ | | | | |
| 18 | √ | | | | |
| 19 | √ | | | | |
| 20 | | √ | | | |
| 21 | √ | | | | |
| 22 | √ | | | | |
| 23 | √ | | | | |
| 24 | √ | | | | |
| 25 | √ | | | | |
| 26 | √ | | | | |
| 27 | √ | | | | |
| 28 | √ | | | | |
| 29 | √ | | | | |
| 30 | √ | | | | |
| 31 | √ | | | | |
| 32 | | √ | | | |

| No. Urut Responden | Jawaban | | | | |
|--------------------|----------------------|---------------|---------------------|---------------------|----------------------------|
| | 5 (Sangat Setuju) | 4 (Setuju) | 3 (Cukup Setuju) | 2 (Tidak Setuju) | 1 (Sangat Tidak Setuju) |
| 33 | √ | | | | |
| 34 | √ | | | | |
| 35 | √ | | | | |
| 36 | √ | | | | |
| 37 | √ | | | | |
| 38 | √ | | | | |
| 39 | | √ | | | |
| 40 | √ | | | | |
| 41 | √ | | | | |
| 42 | √ | | | | |
| 43 | √ | | | | |
| 44 | √ | | | | |
| 45 | | √ | | | |
| 46 | √ | | | | |
| 47 | | √ | | | |
| 48 | √ | | | | |
| 49 | √ | | | | |
| 50 | √ | | | | |
| 51 | √ | | | | |
| 52 | √ | | | | |
| 53 | √ | | | | |
| 54 | √ | | | | |
| 55 | √ | | | | |
| 56 | √ | | | | |
| 57 | √ | | | | |
| 58 | √ | | | | |
| 59 | √ | | | | |
| 60 | √ | | | | |
| 61 | √ | | | | |
| 62 | | √ | | | |
| 63 | √ | | | | |
| 64 | √ | | | | |
| 65 | √ | | | | |
| 66 | √ | | | | |
| 67 | | √ | | | |
| 68 | √ | | | | |
| 69 | √ | | | | |
| 70 | √ | | | | |

| No. Urut Responden | Jawaban | | | | |
|--------------------|----------------------|---------------|---------------------|---------------------|----------------------------|
| | 5 (Sangat Setuju) | 4 (Setuju) | 3 (Cukup Setuju) | 2 (Tidak Setuju) | 1 (Sangat Tidak Setuju) |
| 71 | √ | | | | |
| 72 | √ | | | | |
| 73 | √ | | | | |
| 74 | | √ | | | |
| 75 | √ | | | | |
| 76 | √ | | | | |
| 77 | √ | | | | |
| 78 | | √ | | | |
| 79 | √ | | | | |
| 80 | √ | | | | |
| 81 | √ | | | | |
| 82 | √ | | | | |
| 83 | √ | | | | |
| 84 | √ | | | | |
| 85 | | √ | | | |
| 86 | √ | | | | |
| 87 | √ | | | | |
| 88 | | √ | | | |
| 89 | √ | | | | |
| 90 | √ | | | | |
| 91 | √ | | | | |
| 92 | √ | | | | |
| 93 | √ | | | | |
| 94 | √ | | | | |
| 95 | √ | | | | |
| 96 | √ | | | | |
| 97 | √ | | | | |
| 98 | √ | | | | |
| 99 | √ | | | | |
| 100 | √ | | | | |
| Jumlah | 86 | 14 | 0 | 0 | 0 |

Sumber: Hasil Survei, 2020

Berdasarkan Tabel 5.11 dapat dilihat bahwa 86 responden menjawab sangat setuju (5) untuk pembangunan dan/atau perbaikan rumah untuk warga miskin dan 14 responden menjawab setuju (4).

Data diatas tersebut kemudian dilakukan jumlah persentase skor aktual dengan hasilnya dapat dilihat pada Tabel 5.12.

Tabel 5.12. Tabulasi Hasil Skoring Untuk Pembangunan dan/atau Perbaikan Rumah Untuk Warga Miskin

| No | Pernyataan | Jumlah Jawaban dari Tabulasi | Skor |
|---------------|---|------------------------------|------------|
| 1 | Jumlah skor untuk responden yang menjawab 5 | 86 | 430 |
| 2 | Jumlah skor untuk responden yang menjawab 4 | 14 | 56 |
| 3 | Jumlah skor untuk responden yang menjawab 3 | 0 | 0 |
| 4 | Jumlah skor untuk responden yang menjawab 2 | 0 | 0 |
| 5 | Jumlah skor untuk responden yang menjawab 1 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 100 | 486 |

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Jumlah skor ideal untuk seluruh item adalah:

$$\text{Jumlah interval} \times \text{Jumlah Responden}$$

$$= 5 \times 100$$

$$= 500$$

Jadi, berdasarkan data diatas, maka persentase skor aktual ini adalah:

$$\text{Persentase skor aktual (\%)} = \frac{486}{500} \times 100\%$$

$$\text{Persentase skor aktual (\%)} = 0,972 \times 100\%$$

$$\text{Persentase skor aktual (\%)} = 97,2\%$$

Adapun hasil interval untuk analisis ini adalah sebagai berikut.



Berdasarkan hasil analisis diatas, disimpulkan bahwa data dari 100 responden menyatakan sangat setuju untuk pembangunan dan/atau perbaikan rumah untuk warga miskin dengan total skoring 486 dan skor aktual sebesar 97,2%.

b. Pembangunan dan/atau perbaikan jaringan jalan pemukiman

Infrastruktur jalan merupakan salah satu infrastruktur yang sangat penting didaerah tersebut dikarenakan Desa Pinang Sebatang Timur berada sangat dekat dengan Kawasan Industri besar di Kecamatan Tualang serta desa tersebut menghubungkan antara perkotaan Kecamatan Tualang dengan Desa Pinang Sebatang Barat. Namun di Desa Pinang Sebatang Timur masih terdapat kualitas jalan yang buruk. Dengan adanya pembangunan dan/atau jaringan jalan permukiman dapat mengatasi kualitas jalan di Desa Pinang Sebatang Timur dan berdasarkan hasil survei dan analisis, didapatkan bahwa 71 responden dari 100 responden sangat setuju dengan adanya pembangunan dan/atau perbaikan jaringan jalan permukiman. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.13.

Tabel 5.13. Tabulasi Hasil Jawaban Responden Untuk Pembangunan dan/atau Perbaikan Jaringan Jalan Permukiman

| No. Urut Responden | Jawaban | | | | |
|--------------------|----------------------|---------------|---------------------|---------------------|----------------------------|
| | 5 (Sangat Setuju) | 4 (Setuju) | 3 (Cukup Setuju) | 2 (Tidak Setuju) | 1 (Sangat Tidak Setuju) |
| 1 | | √ | | | |
| 2 | | √ | | | |
| 3 | √ | | | | |
| 4 | | √ | | | |
| 5 | √ | | | | |
| 6 | √ | | | | |

| No. Urut Responden | Jawaban | | | | |
|--------------------|----------------------|---------------|---------------------|---------------------|----------------------------|
| | 5 (Sangat Setuju) | 4 (Setuju) | 3 (Cukup Setuju) | 2 (Tidak Setuju) | 1 (Sangat Tidak Setuju) |
| 7 | √ | | | | |
| 8 | √ | | | | |
| 9 | | √ | | | |
| 10 | √ | | | | |
| 11 | √ | | | | |
| 12 | √ | | | | |
| 13 | √ | | | | |
| 14 | | √ | | | |
| 15 | √ | | | | |
| 16 | √ | | | | |
| 17 | √ | | | | |
| 18 | √ | | | | |
| 19 | √ | | | | |
| 20 | | √ | | | |
| 21 | √ | | | | |
| 22 | √ | | | | |
| 23 | | √ | | | |
| 24 | √ | | | | |
| 25 | √ | | | | |
| 26 | √ | | | | |
| 27 | √ | | | | |
| 28 | | √ | | | |
| 29 | √ | | | | |
| 30 | √ | | | | |
| 31 | √ | | | | |
| 32 | | √ | | | |
| 33 | √ | | | | |
| 34 | √ | | | | |
| 35 | | √ | | | |
| 36 | √ | | | | |
| 37 | | √ | | | |
| 38 | √ | | | | |
| 39 | | √ | | | |
| 40 | | √ | | | |
| 41 | √ | | | | |
| 42 | √ | | | | |
| 43 | √ | | | | |
| 44 | √ | | | | |

| No. Urut Responden | Jawaban | | | | |
|--------------------|----------------------|---------------|---------------------|---------------------|----------------------------|
| | 5 (Sangat Setuju) | 4 (Setuju) | 3 (Cukup Setuju) | 2 (Tidak Setuju) | 1 (Sangat Tidak Setuju) |
| 45 | | √ | | | |
| 46 | √ | | | | |
| 47 | | √ | | | |
| 48 | | √ | | | |
| 49 | √ | | | | |
| 50 | √ | | | | |
| 51 | | √ | | | |
| 52 | √ | | | | |
| 53 | √ | | | | |
| 54 | √ | | | | |
| 55 | | √ | | | |
| 56 | √ | | | | |
| 57 | √ | | | | |
| 58 | √ | | | | |
| 59 | √ | | | | |
| 60 | √ | | | | |
| 61 | √ | | | | |
| 62 | | √ | | | |
| 63 | √ | | | | |
| 64 | √ | | | | |
| 65 | | √ | | | |
| 66 | √ | | | | |
| 67 | | √ | | | |
| 68 | √ | | | | |
| 69 | √ | | | | |
| 70 | √ | | | | |
| 71 | √ | | | | |
| 72 | √ | | | | |
| 73 | √ | | | | |
| 74 | | √ | | | |
| 75 | √ | | | | |
| 76 | √ | | | | |
| 77 | √ | | | | |
| 78 | | √ | | | |
| 79 | √ | | | | |
| 80 | √ | | | | |
| 81 | | √ | | | |
| 82 | | √ | | | |

| No. Urut Responden | Jawaban | | | | |
|--------------------|----------------------|---------------|---------------------|---------------------|----------------------------|
| | 5 (Sangat Setuju) | 4 (Setuju) | 3 (Cukup Setuju) | 2 (Tidak Setuju) | 1 (Sangat Tidak Setuju) |
| 83 | √ | | | | |
| 84 | √ | | | | |
| 85 | | √ | | | |
| 86 | √ | | | | |
| 87 | √ | | | | |
| 88 | | √ | | | |
| 89 | √ | | | | |
| 90 | √ | | | | |
| 91 | √ | | | | |
| 92 | √ | | | | |
| 93 | | √ | | | |
| 94 | √ | | | | |
| 95 | √ | | | | |
| 96 | | √ | | | |
| 97 | √ | | | | |
| 98 | √ | | | | |
| 99 | √ | | | | |
| 100 | √ | | | | |
| Jumlah | 71 | 29 | 0 | 0 | 0 |

Sumber: Hasil Survei, 2020

Berdasarkan hasil Tabel 5.13 diatas, 71 responden menjawab sangat setuju (5) untuk pembangunan dan/atau perbaikan jaringan jalan pemukiman dan 29 responden menjawab setuju (4).

Data diatas tersebut kemudian dilakukan jumlah persentase skor aktual dengan hasilnya dapat dilihat pada Tabel 5.14.

Tabel 5.14. Tabulasi Hasil Skoring Untuk Pembangunan dan/atau Perbaikan Jaringan Jalan Pemukiman

| No | Pernyataan | Jumlah Jawaban dari Tabulasi | Skor |
|---------------|---|------------------------------|------------|
| 1 | Jumlah skor untuk responden yang menjawab 5 | 71 | 355 |
| 2 | Jumlah skor untuk responden yang menjawab 4 | 29 | 116 |
| 3 | Jumlah skor untuk responden yang menjawab 3 | 0 | 0 |
| 4 | Jumlah skor untuk responden yang menjawab 2 | 0 | 0 |
| 5 | Jumlah skor untuk responden yang menjawab 1 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 100 | 471 |

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Jumlah skor ideal untuk seluruh item adalah:

$$\begin{aligned}
 & \text{Jumlah interval} \times \text{Jumlah Responden} \\
 & = 5 \times 100 \\
 & = 500
 \end{aligned}$$

Jadi, berdasarkan data diatas, maka persentase skor aktual ini adalah:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase skor aktual (\%)} &= \frac{471}{500} \times 100\% \\
 \text{Persentase skor aktual (\%)} &= 0,942 \times 100\% \\
 \text{Persentase skor aktual (\%)} &= 94,2\%
 \end{aligned}$$

Adapun hasil interval untuk analisis ini adalah sebagai berikut.



Berdasarkan hasil analisis diatas, disimpulkan bahwa data dari 100 responden menyatakan sangat setuju untuk pembangunan dan/atau perbaikan jaringan jalan pemukiman dengan total skoring 471 dan skor aktual sebesar 94,2%.

c. Pembangunan drainase

Pembangunan drainase yang ada di Desa Pinang Sebatang Timur masih terdapat kualitas yang buruk yang disebabkan oleh tidak meratanya pembangunan drainase yang menimbulkan beberapa genangan di beberapa drainase. Tentunya, pembangunan drainase yang merata sangat dibutuhkan agar tidak menimbulkan genangan yang berakibat terhadap banjir di wilayah Desa Pinang Sebatang Timur. Berdasarkan hasil survei dan analisis, didapatkan hasil bahwa masyarakat Desa Pinang Sebatang Timur sangat setuju dengan adanya pembangunan drainase dengan jawaban responden sebanyak 50 responden dari 100 responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.15.

Tabel 5.15. Tabulasi Hasil Jawaban Responden Untuk Pembangunan Drainase

| No. Urut Responden | Jawaban | | | | |
|--------------------|----------------------|---------------|---------------------|---------------------|----------------------------|
| | 5 (Sangat Setuju) | 4 (Setuju) | 3 (Cukup Setuju) | 2 (Tidak Setuju) | 1 (Sangat Tidak Setuju) |
| 1 | √ | | | | |
| 2 | √ | | | | |
| 3 | √ | | | | |
| 4 | √ | | | | |
| 5 | | √ | | | |
| 6 | √ | | | | |
| 7 | | √ | | | |
| 8 | | √ | | | |

| No. Urut Responden | Jawaban | | | | |
|--------------------|----------------------|---------------|---------------------|---------------------|----------------------------|
| | 5 (Sangat Setuju) | 4 (Setuju) | 3 (Cukup Setuju) | 2 (Tidak Setuju) | 1 (Sangat Tidak Setuju) |
| 9 | √ | | | | |
| 10 | √ | | | | |
| 11 | | | √ | | |
| 12 | | √ | | | |
| 13 | √ | | | | |
| 14 | | √ | | | |
| 15 | √ | | | | |
| 16 | √ | | | | |
| 17 | | √ | | | |
| 18 | | √ | | | |
| 19 | | √ | | | |
| 20 | √ | | | | |
| 21 | | | √ | | |
| 22 | | √ | | | |
| 23 | | √ | | | |
| 24 | √ | | | | |
| 25 | | √ | | | |
| 26 | √ | | | | |
| 27 | √ | | | | |
| 28 | | √ | | | |
| 29 | √ | | | | |
| 30 | √ | | | | |
| 31 | | √ | | | |
| 32 | √ | | | | |
| 33 | √ | | | | |
| 34 | √ | | | | |
| 35 | | √ | | | |
| 36 | | √ | | | |
| 37 | | √ | | | |
| 38 | √ | | | | |
| 39 | | √ | | | |
| 40 | √ | | | | |
| 41 | | √ | | | |
| 42 | √ | | | | |
| 43 | | √ | | | |
| 44 | | √ | | | |
| 45 | √ | | | | |
| 46 | √ | | | | |
| 47 | | √ | | | |

| No. Urut Responden | Jawaban | | | | |
|--------------------|----------------------|---------------|---------------------|---------------------|----------------------------|
| | 5 (Sangat Setuju) | 4 (Setuju) | 3 (Cukup Setuju) | 2 (Tidak Setuju) | 1 (Sangat Tidak Setuju) |
| 48 | | √ | | | |
| 49 | | √ | | | |
| 50 | √ | | | | |
| 51 | | √ | | | |
| 52 | | √ | | | |
| 53 | √ | | | | |
| 54 | | | √ | | |
| 55 | | √ | | | |
| 56 | √ | | | | |
| 57 | | √ | | | |
| 58 | √ | | | | |
| 59 | | √ | | | |
| 60 | | √ | | | |
| 61 | √ | | | | |
| 62 | | √ | | | |
| 63 | √ | | | | |
| 64 | | √ | | | |
| 65 | √ | | | | |
| 66 | √ | | | | |
| 67 | | √ | | | |
| 68 | | √ | | | |
| 69 | | √ | | | |
| 70 | √ | | | | |
| 71 | | √ | | | |
| 72 | √ | | | | |
| 73 | | √ | | | |
| 74 | √ | | | | |
| 75 | √ | | | | |
| 76 | √ | | | | |
| 77 | | √ | | | |
| 78 | √ | | | | |
| 79 | | √ | | | |
| 80 | | √ | | | |
| 81 | √ | | | | |
| 82 | √ | | | | |
| 83 | √ | | | | |
| 84 | | √ | | | |
| 85 | | √ | | | |
| 86 | √ | | | | |

| No. Urut Responden | Jawaban | | | | |
|--------------------|----------------------|---------------|---------------------|---------------------|----------------------------|
| | 5 (Sangat Setuju) | 4 (Setuju) | 3 (Cukup Setuju) | 2 (Tidak Setuju) | 1 (Sangat Tidak Setuju) |
| 87 | | √ | | | |
| 88 | | √ | | | |
| 89 | √ | | | | |
| 90 | | √ | | | |
| 91 | √ | | | | |
| 92 | | √ | | | |
| 93 | √ | | | | |
| 94 | √ | | | | |
| 95 | | √ | | | |
| 96 | √ | | | | |
| 97 | √ | | | | |
| 98 | √ | | | | |
| 99 | | √ | | | |
| 100 | √ | | | | |
| Jumlah | 50 | 47 | 3 | 0 | 0 |

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan hasil Tabel 5.15 diatas, 50 responden menjawab sangat setuju (5) untuk pembangunan drainase, kemudian 47 responden menjawab setuju (4) dan 3 responden menjawab cukup setuju (3).

Data diatas tersebut kemudian dilakukan jumlah persentase skor aktual dengan hasilnya dapat dilihat pada Tabel 5.16.

Tabel 5.16. Tabulasi Hasil Skoring Untuk Pembangunan Drainase

| No | Pernyataan | Jumlah Jawaban dari Tabulasi | Skor |
|---------------|---|------------------------------|------------|
| 1 | Jumlah skor untuk responden yang menjawab 5 | 50 | 250 |
| 2 | Jumlah skor untuk responden yang menjawab 4 | 47 | 188 |
| 3 | Jumlah skor untuk responden yang menjawab 3 | 3 | 15 |
| 4 | Jumlah skor untuk responden yang menjawab 2 | 3 | 6 |
| 5 | Jumlah skor untuk responden yang menjawab 1 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 100 | 444 |

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Jumlah skor ideal untuk seluruh item adalah:

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah interval} \times \text{Jumlah Responden} \\ & = 5 \times 100 \\ & = 500 \end{aligned}$$

Jadi, berdasarkan data diatas, maka persentase skor aktual ini adalah:

$$\begin{aligned} \text{Persentase skor aktual (\%)} &= \frac{444}{500} \times 100\% \\ \text{Persentase skor aktual (\%)} &= 0,888 \times 100\% \\ \text{Persentase skor aktual (\%)} &= 88,8 \% \end{aligned}$$

Adapun hasil interval untuk analisis ini adalah sebagai berikut.



Berdasarkan hasil analisis diatas, disimpulkan bahwa data dari 100 responden menyatakan sangat setuju untuk pembangunan drainase dengan total skoring 444 dan skor aktual sebesar 88,8%.

d. Tandon air bersih atau penampung air hujan bersama.

Di Desa Pinang Sebatang Timur terdapat satu unit PAMSIMAS, namun kualitas dari air PAMSIMAS tersebut memiliki kualitas yang buruk dengan kondisi air yang berwarna keruh putih pucat dengan airnya yang berasa asin dan memiliki bau. Berdasarkan hasil survei dan analisis, didapatkan hasil bahwa 50 responden dari 100 responden memilih setuju untuk tandon air bersih atau penampung air hujan bersama. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.17.

Tabel 5.17. Tabulasi Hasil Jawaban Responden Untuk Tandon Air Bersih Atau Penampung Air Hujan Bersama

| No. Urut Responden | Jawaban | | | | |
|--------------------|----------------------|---------------|---------------------|---------------------|----------------------------|
| | 5 (Sangat Setuju) | 4 (Setuju) | 3 (Cukup Setuju) | 2 (Tidak Setuju) | 1 (Sangat Tidak Setuju) |
| 1 | √ | | | | |
| 2 | √ | | | | |
| 3 | | √ | | | |
| 4 | | √ | | | |
| 5 | | √ | | | |
| 6 | | | √ | | |
| 7 | | | √ | | |
| 8 | √ | | | | |
| 9 | | √ | | | |
| 10 | | √ | | | |
| 11 | | √ | | | |
| 12 | | | √ | | |
| 13 | | √ | | | |
| 14 | | √ | | | |
| 15 | √ | | | | |
| 16 | | √ | | | |
| 17 | | √ | | | |
| 18 | | √ | | | |
| 19 | | √ | | | |
| 20 | √ | | | | |
| 21 | √ | | | | |
| 22 | | | √ | | |

| No. Urut Responden | Jawaban | | | | |
|--------------------|----------------------|---------------|---------------------|---------------------|----------------------------|
| | 5 (Sangat Setuju) | 4 (Setuju) | 3 (Cukup Setuju) | 2 (Tidak Setuju) | 1 (Sangat Tidak Setuju) |
| 23 | | √ | | | |
| 24 | √ | | | | |
| 25 | | √ | | | |
| 26 | | √ | | | |
| 27 | | | √ | | |
| 28 | | | √ | | |
| 29 | | √ | | | |
| 30 | | | √ | | |
| 31 | | √ | | | |
| 32 | √ | | | | |
| 33 | √ | | | | |
| 34 | √ | | | | |
| 35 | | | √ | | |
| 36 | | √ | | | |
| 37 | | √ | | | |
| 38 | √ | | | | |
| 39 | | √ | | | |
| 40 | | | √ | | |
| 41 | | √ | | | |
| 42 | √ | | | | |
| 43 | | √ | | | |
| 44 | | √ | | | |
| 45 | √ | | | | |
| 46 | | | √ | | |
| 47 | | √ | | | |
| 48 | | √ | | | |
| 49 | | √ | | | |
| 50 | √ | | | | |
| 51 | √ | | | | |
| 52 | | √ | | | |
| 53 | √ | | | | |
| 54 | | √ | | | |
| 55 | √ | | | | |
| 56 | √ | | | | |
| 57 | | √ | | | |
| 58 | | | √ | | |
| 59 | √ | | | | |
| 60 | | √ | | | |

| No. Urut Responden | Jawaban | | | | |
|--------------------|----------------------|---------------|---------------------|---------------------|----------------------------|
| | 5 (Sangat Setuju) | 4 (Setuju) | 3 (Cukup Setuju) | 2 (Tidak Setuju) | 1 (Sangat Tidak Setuju) |
| 61 | | √ | | | |
| 62 | √ | | | | |
| 63 | | √ | | | |
| 64 | | √ | | | |
| 65 | | | √ | | |
| 66 | | √ | | | |
| 67 | √ | | | | |
| 68 | | √ | | | |
| 69 | | √ | | | |
| 70 | | | √ | | |
| 71 | √ | | | | |
| 72 | | | √ | | |
| 73 | | √ | | | |
| 74 | | √ | | | |
| 75 | √ | | | | |
| 76 | | √ | | | |
| 77 | | | √ | | |
| 78 | √ | | | | |
| 79 | | √ | | | |
| 80 | √ | | | | |
| 81 | | | √ | | |
| 82 | √ | | | | |
| 83 | √ | | | | |
| 84 | | | √ | | |
| 85 | | √ | | | |
| 86 | | √ | | | |
| 87 | √ | | | | |
| 88 | | √ | | | |
| 89 | √ | | | | |
| 90 | | | √ | | |
| 91 | √ | | | | |
| 92 | | √ | | | |
| 93 | | √ | | | |
| 94 | | √ | | | |
| 95 | | √ | | | |
| 96 | √ | | | | |
| 97 | | | √ | | |
| 98 | | √ | | | |

| No. Urut Responden | Jawaban | | | | |
|--------------------|----------------------|---------------|---------------------|---------------------|----------------------------|
| | 5 (Sangat Setuju) | 4 (Setuju) | 3 (Cukup Setuju) | 2 (Tidak Setuju) | 1 (Sangat Tidak Setuju) |
| 99 | | √ | | | |
| 100 | | √ | | | |
| Jumlah | 31 | 50 | 19 | 0 | 0 |

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan hasil Tabel 5.17 diatas, 50 responden menjawab setuju (4) untuk pembangunan tandon air bersih atau penampung air hujan bersama, kemudian 31 responden menjawab sangat setuju (5) dan 19 responden menjawab cukup setuju (3).

Data diatas tersebut kemudian dilakukan jumlah persentase skor aktual dengan hasilnya pada Tabel 5.18.

Tabel 5.18. Tabulasi Hasil Skoring Untuk Tandon Air Bersih Atau Penampung Air Hujan Bersama

| No | Pernyataan | Jumlah Jawaban dari Tabulasi | Skor |
|---------------|---|------------------------------|------------|
| 1 | Jumlah skor untuk responden yang menjawab 5 | 31 | 155 |
| 2 | Jumlah skor untuk responden yang menjawab 4 | 50 | 200 |
| 3 | Jumlah skor untuk responden yang menjawab 3 | 19 | 57 |
| 4 | Jumlah skor untuk responden yang menjawab 2 | 0 | 0 |
| 5 | Jumlah skor untuk responden yang menjawab 1 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 100 | 412 |

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Jumlah skor ideal untuk seluruh item adalah:

$$\text{Jumlah interval} \times \text{Jumlah Responden}$$

$$= 5 \times 100$$

$$= 500$$

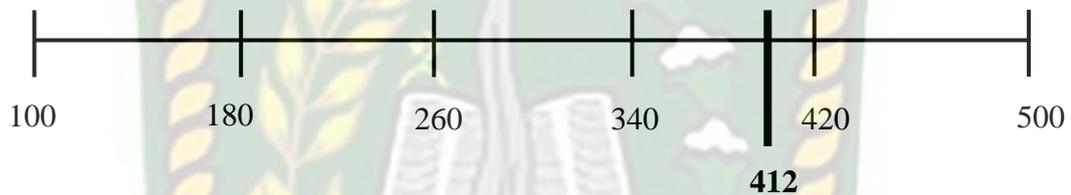
Jadi, berdasarkan data diatas, maka persentase skor aktual ini adalah:

$$\text{Persentase skor aktual (\%)} = \frac{412}{500} \times 100\%$$

$$\text{Persentase skor aktual (\%)} = 0,824 \times 100\%$$

$$\text{Persentase skor aktual (\%)} = 82,4\%$$

Adapun hasil interval untuk analisis ini adalah sebagai berikut.



Berdasarkan hasil analisis diatas, disimpulkan bahwa data dari 100 responden menyatakan setuju untuk pembangunan tandon air bersih atau penampung air hujan bersama dengan total skoring 412 dan skor aktual sebesar 82,4%.

e. Pipaniasi untuk mendukung distribusi air bersih ke rumah penduduk.

Sama halnya dengan kualitas air PAMSIMAS, kualitas dari air sumur bor yang dimiliki masyarakat Desa Pinang Sebatang Timur memiliki kualitas yang buruk dengan kondisi air berwarna kuning keruh dengan airnya yang berasa asin dan memiliki bau tanah dikarenakan kondisi tanah di Desa Pinang Sebatang Timur merupakan tanah gambut dengan banyaknya kawasan perkebunan sawit serta kawasan industri sehingga tidak adanya resapan air

tanah yang bagus untuk dikonsumsi oleh warga. Dan berdasarkan hasil survei dan analisis, 60 responden dari 100 responden memilih setuju dalam melaksanakan pipanisasi untuk mendukung distribusi air bersih ke rumah penduduk. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.19.

Tabel 5.19. Tabulasi Hasil Jawaban Responden Untuk Pipanisasi Untuk Mendukung Distribusi Air Bersih Ke Rumah Penduduk

| No. Urut Responden | Jawaban | | | | |
|--------------------|----------------------|---------------|---------------------|---------------------|----------------------------|
| | 5 (Sangat Setuju) | 4 (Setuju) | 3 (Cukup Setuju) | 2 (Tidak Setuju) | 1 (Sangat Tidak Setuju) |
| 1 | √ | | | | |
| 2 | | √ | | | |
| 3 | | √ | | | |
| 4 | √ | | | | |
| 5 | | √ | | | |
| 6 | √ | | | | |
| 7 | √ | | | | |
| 8 | | √ | | | |
| 9 | √ | | | | |
| 10 | | √ | | | |
| 11 | | √ | | | |
| 12 | | √ | | | |
| 13 | √ | | | | |
| 14 | | √ | | | |
| 15 | | √ | | | |
| 16 | √ | | | | |
| 17 | √ | | | | |
| 18 | √ | | | | |
| 19 | | √ | | | |
| 20 | √ | | | | |
| 21 | √ | | | | |
| 22 | √ | | | | |
| 23 | | √ | | | |
| 24 | √ | | | | |
| 25 | | √ | | | |
| 26 | | √ | | | |
| 27 | √ | | | | |
| 28 | | √ | | | |
| 29 | | √ | | | |

| No. Urut Responden | Jawaban | | | | |
|--------------------|----------------------|---------------|---------------------|---------------------|----------------------------|
| | 5 (Sangat Setuju) | 4 (Setuju) | 3 (Cukup Setuju) | 2 (Tidak Setuju) | 1 (Sangat Tidak Setuju) |
| 30 | | √ | | | |
| 31 | | √ | | | |
| 32 | √ | | | | |
| 33 | | √ | | | |
| 34 | √ | | | | |
| 35 | | √ | | | |
| 36 | √ | | | | |
| 37 | √ | | | | |
| 38 | | √ | | | |
| 39 | | √ | | | |
| 40 | √ | | | | |
| 41 | | √ | | | |
| 42 | √ | | | | |
| 43 | | √ | | | |
| 44 | | √ | | | |
| 45 | | √ | | | |
| 46 | | √ | | | |
| 47 | | √ | | | |
| 48 | √ | | | | |
| 49 | | √ | | | |
| 50 | √ | | | | |
| 51 | | √ | | | |
| 52 | | √ | | | |
| 53 | √ | | | | |
| 54 | √ | | | | |
| 55 | √ | | | | |
| 56 | √ | | | | |
| 57 | | √ | | | |
| 58 | | √ | | | |
| 59 | √ | | | | |
| 60 | | √ | | | |
| 61 | √ | | | | |
| 62 | √ | | | | |
| 63 | | √ | | | |
| 64 | | √ | | | |
| 65 | √ | | | | |
| 66 | | √ | | | |
| 67 | | √ | | | |

| No. Urut Responden | Jawaban | | | | |
|--------------------|----------------------|---------------|---------------------|---------------------|----------------------------|
| | 5 (Sangat Setuju) | 4 (Setuju) | 3 (Cukup Setuju) | 2 (Tidak Setuju) | 1 (Sangat Tidak Setuju) |
| 68 | | √ | | | |
| 69 | | √ | | | |
| 70 | | √ | | | |
| 71 | √ | | | | |
| 72 | √ | | | | |
| 73 | | √ | | | |
| 74 | | √ | | | |
| 75 | √ | | | | |
| 76 | | √ | | | |
| 77 | | √ | | | |
| 78 | √ | | | | |
| 79 | | √ | | | |
| 80 | | √ | | | |
| 81 | √ | | | | |
| 82 | | √ | | | |
| 83 | √ | | | | |
| 84 | | √ | | | |
| 85 | | √ | | | |
| 86 | | √ | | | |
| 87 | | √ | | | |
| 88 | | √ | | | |
| 89 | √ | | | | |
| 90 | | √ | | | |
| 91 | √ | | | | |
| 92 | | √ | | | |
| 93 | | √ | | | |
| 94 | | √ | | | |
| 95 | | √ | | | |
| 96 | √ | | | | |
| 97 | √ | | | | |
| 98 | | √ | | | |
| 99 | | √ | | | |
| 100 | | √ | | | |
| Jumlah | 40 | 60 | 0 | 0 | 0 |

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan hasil Tabel 5.19 diatas, 60 responden menjawab setuju (4) untuk pembangunan pipanisasi untuk mendukung distribusi air bersih ke rumah penduduk, dan 40 responden menjawab sangat setuju (5).

Data diatas tersebut kemudian dilakukan jumlah persentase skor aktual dengan hasilnya pada Tabel 5.20.

Tabel 5.20. Tabulasi Hasil Skoring Untuk Pipanisasi Untuk Mendukung Distribusi Air Bersih Ke Rumah Penduduk

| No | Pernyataan | Jumlah Jawaban dari Tabulasi | Skor |
|---------------|---|------------------------------|------------|
| 1 | Jumlah skor untuk responden yang menjawab 5 | 40 | 200 |
| 2 | Jumlah skor untuk responden yang menjawab 4 | 60 | 240 |
| 3 | Jumlah skor untuk responden yang menjawab 3 | 0 | 0 |
| 4 | Jumlah skor untuk responden yang menjawab 2 | 0 | 0 |
| 5 | Jumlah skor untuk responden yang menjawab 1 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 100 | 440 |

Sumber: Hasil Analisis, 2020

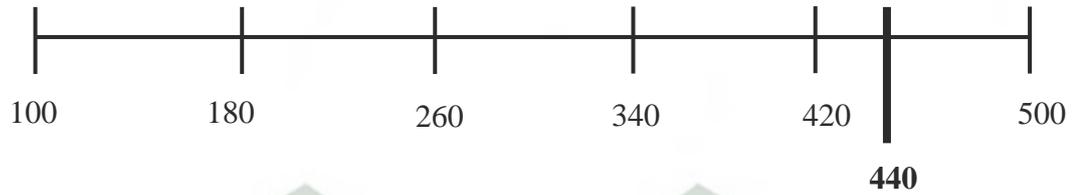
Jumlah skor ideal untuk seluruh item adalah:

$$\begin{aligned}
 & \text{Jumlah interval} \times \text{Jumlah Responden} \\
 & = 5 \times 100 \\
 & = 500
 \end{aligned}$$

Jadi, berdasarkan data diatas, maka persentase skor aktual ini adalah:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase skor aktual (\%)} &= \frac{440}{500} \times 100\% \\
 \text{Persentase skor aktual (\%)} &= 0,88 \times 100\% \\
 \text{Persentase skor aktual (\%)} &= 88 \%
 \end{aligned}$$

Adapun hasil interval untuk analisis ini adalah sebagai berikut.



Berdasarkan hasil analisis diatas, disimpulkan bahwa data dari 100 responden menyatakan sangat setuju untuk pembangunan pipaniasi untuk mendukung distribusi air bersih ke rumah penduduk dengan total skoring 440 dan skor aktual sebesar 88%.

f. Pembangunan Mandi, Cuci, Kakus (MCK)

Kualitas sanitasi yang dimiliki di Desa Pinang Sebatang Timur memiliki tingkat pencemaran limbah cair yang berasal dari rumah tangga mencemari permukaan tanah, sumber air, dan menimbulkan bau terutama pada sanitasi warga yang masih menggunakan sistem tradisional. Selain itu MCK umum desa tidak dimiliki di Desa Pinang Timur sehingga pembangunan MCK sangat diperlukan di Desa Pinang Sebatang Timur. Berdasarkan hasil survei dan analisis, didapatkan hasil bahwa masyarakat setuju dengan adanya pembangunan MCK dengan jawaban 54 responden dari 100 responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.21.

Tabel 5.21. Tabulasi Hasil Jawaban Responden Untuk Pembangunan Mandi, Cuci, Kakus (MCK)

| No. Urut Responden | Jawaban | | | | |
|--------------------|----------------------|---------------|---------------------|---------------------|----------------------------|
| | 5 (Sangat Setuju) | 4 (Setuju) | 3 (Cukup Setuju) | 2 (Tidak Setuju) | 1 (Sangat Tidak Setuju) |
| 1 | | | | √ | |
| 2 | | √ | | | |
| 3 | | | √ | | |
| 4 | √ | | | | |
| 5 | | √ | | | |
| 6 | | | √ | | |
| 7 | | | √ | | |
| 8 | | √ | | | |
| 9 | √ | | | | |
| 10 | | √ | | | |
| 11 | | √ | | | |
| 12 | | √ | | | |
| 13 | | | √ | | |
| 14 | | √ | | | |
| 15 | √ | | | | |
| 16 | | √ | | | |
| 17 | | | √ | | |
| 18 | | √ | | | |
| 19 | | | √ | | |
| 20 | | √ | | | |
| 21 | | | | √ | |
| 22 | | √ | | | |
| 23 | | | √ | | |
| 24 | | √ | | | |
| 25 | | √ | | | |
| 26 | √ | | | | |
| 27 | | √ | | | |
| 28 | | | √ | | |
| 29 | | | √ | | |
| 30 | | √ | | | |
| 31 | | √ | | | |
| 32 | | √ | | | |
| 33 | | √ | | | |
| 34 | √ | | | | |
| 35 | | √ | | | |
| 36 | √ | | | | |
| 37 | | √ | | | |

| No. Urut Responden | Jawaban | | | | |
|--------------------|----------------------|---------------|---------------------|---------------------|----------------------------|
| | 5 (Sangat Setuju) | 4 (Setuju) | 3 (Cukup Setuju) | 2 (Tidak Setuju) | 1 (Sangat Tidak Setuju) |
| 38 | √ | | | | |
| 39 | √ | | | | |
| 40 | | √ | | | |
| 41 | | √ | | | |
| 42 | | | √ | | |
| 43 | | √ | | | |
| 44 | | √ | | | |
| 45 | √ | | | | |
| 46 | | | √ | | |
| 47 | | √ | | | |
| 48 | | | | √ | |
| 49 | | √ | | | |
| 50 | √ | | | | |
| 51 | | √ | | | |
| 52 | | √ | | | |
| 53 | | √ | | | |
| 54 | | | √ | | |
| 55 | √ | | | | |
| 56 | | √ | | | |
| 57 | | √ | | | |
| 58 | | | √ | | |
| 59 | | √ | | | |
| 60 | | √ | | | |
| 61 | | √ | | | |
| 62 | | √ | | | |
| 63 | √ | | | | |
| 64 | | √ | | | |
| 65 | √ | | | | |
| 66 | | | √ | | |
| 67 | √ | | | | |
| 68 | | √ | | | |
| 69 | | | √ | | |
| 70 | | √ | | | |
| 71 | √ | | | | |
| 72 | √ | | | | |
| 73 | | √ | | | |
| 74 | | √ | | | |
| 75 | | √ | | | |
| 76 | | √ | | | |

| No. Urut Responden | Jawaban | | | | |
|--------------------|----------------------|---------------|---------------------|---------------------|----------------------------|
| | 5 (Sangat Setuju) | 4 (Setuju) | 3 (Cukup Setuju) | 2 (Tidak Setuju) | 1 (Sangat Tidak Setuju) |
| 77 | | √ | | | |
| 78 | √ | | | | |
| 79 | | √ | | | |
| 80 | | √ | | | |
| 81 | √ | | | | |
| 82 | | √ | | | |
| 83 | √ | | | | |
| 84 | | √ | | | |
| 85 | | | √ | | |
| 86 | √ | | | | |
| 87 | √ | | | | |
| 88 | | √ | | | |
| 89 | √ | | | | |
| 90 | | √ | | | |
| 91 | √ | | | | |
| 92 | | √ | | | |
| 93 | | √ | | | |
| 94 | √ | | | | |
| 95 | √ | | | | |
| 96 | √ | | | | |
| 97 | | | √ | | |
| 98 | | √ | | | |
| 99 | | √ | | | |
| 100 | | √ | | | |
| Jumlah | 26 | 54 | 17 | 3 | 0 |

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan hasil Tabel 5.21 diatas, 54 responden menjawab setuju (4) untuk pembangunan mandi, cuci, kakus (MCK), 26 responden menjawab sangat setuju (5) dan 17 responden menjawab cukup setuju (3), dan 3 responden menjawab tidak setuju (2).

Data diatas tersebut kemudian dilakukan jumlah persentase skor aktual dengan hasilnya pada Tabel 5.22.

Tabel 5.22. Tabulasi Hasil Skoring Untuk Pembangunan Mandi, Cuci, Kakus (MCK)

| No | Pernyataan | Jumlah Jawaban dari Tabulasi | Skor |
|---------------|---|------------------------------|------------|
| 1 | Jumlah skor untuk responden yang menjawab 5 | 26 | 130 |
| 2 | Jumlah skor untuk responden yang menjawab 4 | 54 | 216 |
| 3 | Jumlah skor untuk responden yang menjawab 3 | 17 | 51 |
| 4 | Jumlah skor untuk responden yang menjawab 2 | 3 | 6 |
| 5 | Jumlah skor untuk responden yang menjawab 1 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 100 | 401 |

Sumber: Hasil Analisis, 2020

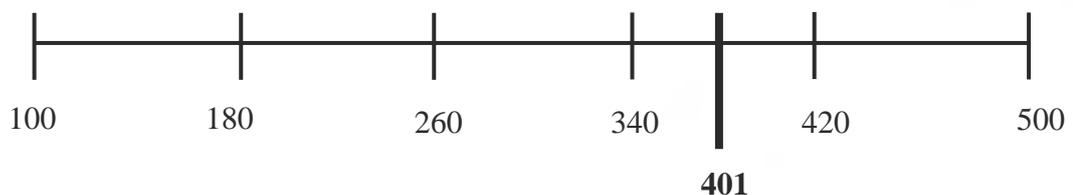
Jumlah skor ideal untuk seluruh item adalah:

$$\begin{aligned}
 & \text{Jumlah interval} \times \text{Jumlah Responden} \\
 & = 5 \times 100 \\
 & = 500
 \end{aligned}$$

Jadi, berdasarkan data diatas, maka persentase skor aktual ini adalah:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase skor aktual (\%)} &= \frac{401}{500} \times 100\% \\
 \text{Persentase skor aktual (\%)} &= 0,802 \times 100\% \\
 \text{Persentase skor aktual (\%)} &= 80,2\%
 \end{aligned}$$

Adapun hasil interval untuk analisis ini adalah sebagai berikut.



Berdasarkan hasil analisis diatas, disimpulkan bahwa data dari 100 responden menyatakan sangat setuju untuk pembangunan mandi, cuci, kakus (MCK) dengan total skoring 401 dan skor aktual sebesar 80,2%.

g. Tempat pembuangan sampah

Di Desa Pinang Sebatang Timur masih banyaknya warga yang sampahnya tidak terangkut oleh petugas kebersihan sehingga masyarakat mengolahnya sendiri dengan cara dibakar. Selain itu, tidak adanya sarana tempat pembuangan sampah berskala besar di Desa Pinang Sebatang Timur sehingga sebagian masyarakat membuang sampah di tepi jalan. Tentunya tempat pembuangan sampah ini sangat diperlukan oleh masyarakat di Desa Pinang Sebatang Timur dan berdasarkan hasil survei dan analisis, didapatkan hasil bahwa masyarakat setuju dengan adanya tempat pembuangan sampah dengan jawaban responden sebanyak 47 responden dari 100 responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.23.

Tabel 5.23. Tabulasi Hasil Jawaban Responden Untuk Tempat Pembuangan Sampah

| No. Urut Responden | Jawaban | | | | |
|--------------------|----------------------|---------------|---------------------|---------------------|----------------------------|
| | 5 (Sangat Setuju) | 4 (Setuju) | 3 (Cukup Setuju) | 2 (Tidak Setuju) | 1 (Sangat Tidak Setuju) |
| 1 | | √ | | | |
| 2 | | √ | | | |
| 3 | √ | | | | |
| 4 | | √ | | | |
| 5 | | | √ | | |
| 6 | | √ | | | |
| 7 | √ | | | | |
| 8 | √ | | | | |
| 9 | | √ | | | |
| 10 | √ | | | | |

| No. Urut Responden | Jawaban | | | | |
|--------------------|----------------------|---------------|---------------------|---------------------|----------------------------|
| | 5 (Sangat Setuju) | 4 (Setuju) | 3 (Cukup Setuju) | 2 (Tidak Setuju) | 1 (Sangat Tidak Setuju) |
| 11 | | √ | | | |
| 12 | | | √ | | |
| 13 | √ | | | | |
| 14 | | √ | | | |
| 15 | √ | | | | |
| 16 | √ | | | | |
| 17 | | √ | | | |
| 18 | | | √ | | |
| 19 | √ | | | | |
| 20 | | √ | | | |
| 21 | √ | | | | |
| 22 | √ | | | | |
| 23 | | √ | | | |
| 24 | | | √ | | |
| 25 | | √ | | | |
| 26 | √ | | | | |
| 27 | √ | | | | |
| 28 | | √ | | | |
| 29 | √ | | | | |
| 30 | | √ | | | |
| 31 | | √ | | | |
| 32 | √ | | | | |
| 33 | | √ | | | |
| 34 | √ | | | | |
| 35 | | | √ | | |
| 36 | | √ | | | |
| 37 | √ | | | | |
| 38 | | √ | | | |
| 39 | √ | | | | |
| 40 | | √ | | | |
| 41 | | √ | | | |
| 42 | √ | | | | |
| 43 | | √ | | | |
| 44 | √ | | | | |
| 45 | | √ | | | |
| 46 | √ | | | | |
| 47 | | | √ | | |
| 48 | | √ | | | |

| No. Urut Responden | Jawaban | | | | |
|--------------------|----------------------|---------------|---------------------|---------------------|----------------------------|
| | 5 (Sangat Setuju) | 4 (Setuju) | 3 (Cukup Setuju) | 2 (Tidak Setuju) | 1 (Sangat Tidak Setuju) |
| 49 | √ | | | | |
| 50 | √ | | | | |
| 51 | | √ | | | |
| 52 | | √ | | | |
| 53 | √ | | | | |
| 54 | √ | | | | |
| 55 | | √ | | | |
| 56 | √ | | | | |
| 57 | | √ | | | |
| 58 | | | √ | | |
| 59 | | √ | | | |
| 60 | | √ | | | |
| 61 | √ | | | | |
| 62 | √ | | | | |
| 63 | | √ | | | |
| 64 | √ | | | | |
| 65 | | √ | | | |
| 66 | | √ | | | |
| 67 | | √ | | | |
| 68 | √ | | | | |
| 69 | | √ | | | |
| 70 | | √ | | | |
| 71 | √ | | | | |
| 72 | | | √ | | |
| 73 | √ | | | | |
| 74 | | √ | | | |
| 75 | √ | | | | |
| 76 | | | √ | | |
| 77 | | | √ | | |
| 78 | | √ | | | |
| 79 | √ | | | | |
| 80 | √ | | | | |
| 81 | | √ | | | |
| 82 | | √ | | | |
| 83 | √ | | | | |
| 84 | | | √ | | |
| 85 | | √ | | | |
| 86 | √ | | | | |

| No. Urut Responden | Jawaban | | | | |
|--------------------|----------------------|---------------|---------------------|---------------------|----------------------------|
| | 5 (Sangat Setuju) | 4 (Setuju) | 3 (Cukup Setuju) | 2 (Tidak Setuju) | 1 (Sangat Tidak Setuju) |
| 87 | √ | | | | |
| 88 | | √ | | | |
| 89 | | | √ | | |
| 90 | | √ | | | |
| 91 | | √ | | | |
| 92 | √ | | | | |
| 93 | | √ | | | |
| 94 | √ | | | | |
| 95 | | √ | | | |
| 96 | | √ | | | |
| 97 | √ | | | | |
| 98 | | √ | | | |
| 99 | | √ | | | |
| 100 | √ | | | | |
| Jumlah | 41 | 47 | 12 | 0 | 0 |

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan hasil Tabel 5.23 diatas, 47 responden menjawab setuju (4) untuk pembangunan tempat pembuangan sampah, kemudian 41 responden menjawab sangat setuju (5) dan 12 responden menjawab cukup setuju (3).

Data diatas tersebut kemudian dilakukan jumlah persentase skor aktual dengan hasilnya pada Tabel 5.24.

Tabel 5.24. Tabulasi Hasil Skoring Untuk Tempat Pembuangan Sampah

| No | Pernyataan | Jumlah Jawaban dari Tabulasi | Skor |
|---------------|---|------------------------------|------------|
| 1 | Jumlah skor untuk responden yang menjawab 5 | 41 | 205 |
| 2 | Jumlah skor untuk responden yang menjawab 4 | 47 | 188 |
| 3 | Jumlah skor untuk responden yang menjawab 3 | 12 | 36 |
| 4 | Jumlah skor untuk responden yang menjawab 2 | 0 | 0 |
| 5 | Jumlah skor untuk responden yang menjawab 1 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 100 | 429 |

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Jumlah skor ideal untuk seluruh item adalah:

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah interval} \times \text{Jumlah Responden} \\ & = 5 \times 100 \\ & = 500 \end{aligned}$$

Jadi, berdasarkan data diatas, maka persentase skor aktual ini adalah:

$$\begin{aligned} \text{Persentase skor aktual (\%)} &= \frac{429}{500} \times 100\% \\ \text{Persentase skor aktual (\%)} &= 0,858 \times 100\% \\ \text{Persentase skor aktual (\%)} &= 85,8 \% \end{aligned}$$

Adapun hasil interval untuk analisis ini adalah sebagai berikut.



Berdasarkan hasil analisis diatas, disimpulkan bahwa data dari 100 responden menyatakan sangat setuju untuk pembangunan tempat pembuangan sampah dengan total skoring 429 dan skor aktual sebesar 85,8%.

h. Penambahan jaringan distribusi tenaga listrik

Jaringan listrik di Desa Pinang Sebatang Timur sudah dijangkau dan telah terpasang secara menyeluruh di semua dusun dan kondisi infrastuktur jaringannya juga sudah terpasang dengan baik dengan sudah adanya tiang besi sebagai penyangga kabel. Namun, dengan semakin bertambahnya penduduk yang akan datang maka akan mempengaruhi terhadap kebutuhan listrik. Berdasarkan hasil survei dan analisis, didapatkan hasil bahwa 46 responden dari 100 responden masyarakat setuju dengan adanya penambahan jaringan distribusi tenaga listrik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.25.

Tabel 5.25. Tabulasi Hasil Jawaban Responden Untuk Penambahan Jaringan Distribusi Tenaga Listrik

| No. Urut Responden | Jawaban | | | | |
|--------------------|----------------------|---------------|---------------------|---------------------|----------------------------|
| | 5 (Sangat Setuju) | 4 (Setuju) | 3 (Cukup Setuju) | 2 (Tidak Setuju) | 1 (Sangat Tidak Setuju) |
| 1 | | | √ | | |
| 2 | | √ | | | |
| 3 | | √ | | | |
| 4 | | | √ | | |
| 5 | | √ | | | |
| 6 | | | | √ | |
| 7 | | | √ | | |
| 8 | | | √ | | |
| 9 | √ | | | | |
| 10 | | √ | | | |
| 11 | | | √ | | |
| 12 | | √ | | | |
| 13 | | √ | | | |
| 14 | | | √ | | |
| 15 | | | √ | | |
| 16 | | √ | | | |
| 17 | | | | √ | |
| 18 | | √ | | | |
| 19 | √ | | | | |
| 20 | | √ | | | |
| 21 | | | √ | | |

| No. Urut Responden | Jawaban | | | | |
|--------------------|----------------------|---------------|---------------------|---------------------|----------------------------|
| | 5 (Sangat Setuju) | 4 (Setuju) | 3 (Cukup Setuju) | 2 (Tidak Setuju) | 1 (Sangat Tidak Setuju) |
| 22 | | √ | | | |
| 23 | | | √ | | |
| 24 | √ | | | | |
| 25 | | √ | | | |
| 26 | | | | √ | |
| 27 | | | √ | | |
| 28 | | √ | | | |
| 29 | | √ | | | |
| 30 | √ | | | | |
| 31 | | √ | | | |
| 32 | | √ | | | |
| 33 | | | √ | | |
| 34 | | | √ | | |
| 35 | | √ | | | |
| 36 | √ | | | | |
| 37 | | √ | | | |
| 38 | | | √ | | |
| 39 | | √ | | | |
| 40 | | | | √ | |
| 41 | | √ | | | |
| 42 | | | √ | | |
| 43 | | √ | | | |
| 44 | √ | | | | |
| 45 | | √ | | | |
| 46 | | | √ | | |
| 47 | | | √ | | |
| 48 | √ | | | | |
| 49 | | √ | | | |
| 50 | √ | | | | |
| 51 | | √ | | | |
| 52 | | | √ | | |
| 53 | √ | | | | |
| 54 | | | √ | | |
| 55 | | √ | | | |
| 56 | √ | | | | |
| 57 | | √ | | | |
| 58 | √ | | | | |
| 59 | | √ | | | |
| 60 | | √ | | | |

| No. Urut Responden | Jawaban | | | | |
|--------------------|----------------------|---------------|---------------------|---------------------|----------------------------|
| | 5 (Sangat Setuju) | 4 (Setuju) | 3 (Cukup Setuju) | 2 (Tidak Setuju) | 1 (Sangat Tidak Setuju) |
| 61 | √ | | | | |
| 62 | | √ | | | |
| 63 | √ | | | | |
| 64 | | √ | | | |
| 65 | √ | | | | |
| 66 | √ | | | | |
| 67 | | √ | | | |
| 68 | | √ | | | |
| 69 | | | | √ | |
| 70 | | | √ | | |
| 71 | | | √ | | |
| 72 | | √ | | | |
| 73 | | √ | | | |
| 74 | √ | | | | |
| 75 | | √ | | | |
| 76 | | | | √ | |
| 77 | | √ | | | |
| 78 | √ | | | | |
| 79 | | √ | | | |
| 80 | √ | | | | |
| 81 | √ | | | | |
| 82 | | | √ | | |
| 83 | | | | √ | |
| 84 | | √ | | | |
| 85 | | | √ | | |
| 86 | √ | | | | |
| 87 | | √ | | | |
| 88 | | | √ | | |
| 89 | √ | | | | |
| 90 | | √ | | | |
| 91 | | √ | | | |
| 92 | | √ | | | |
| 93 | | | √ | | |
| 94 | | √ | | | |
| 95 | | √ | | | |
| 96 | | | √ | | |
| 97 | | | √ | | |
| 98 | | √ | | | |
| 99 | | √ | | | |

| No. Urut Responden | Jawaban | | | | |
|--------------------|----------------------|---------------|---------------------|---------------------|----------------------------|
| | 5 (Sangat Setuju) | 4 (Setuju) | 3 (Cukup Setuju) | 2 (Tidak Setuju) | 1 (Sangat Tidak Setuju) |
| 100 | | √ | | | |
| Jumlah | 21 | 46 | 26 | 7 | 0 |

Sumber: Hasil Survei, 2020

Berdasarkan hasil Tabel 5.25 diatas, 46 responden menjawab setuju (4) untuk pembangunan mandi, cuci, kakus (MCK), 21 responden menjawab sangat setuju (5) dan 26 responden menjawab cukup setuju (3), dan 7 responden menjawab tidak setuju (2).

Data diatas tersebut kemudian dilakukan jumlah persentase skor aktual dengan hasilnya pada Tabel 5.26.

Tabel 5.26. Tabulasi Hasil Skoring Untuk Penambahan Jaringan Distribusi Tenaga Listrik

| No | Pernyataan | Jumlah Jawaban dari Tabulasi | Skor |
|---------------|---|------------------------------|------------|
| 1 | Jumlah skor untuk responden yang menjawab 5 | 21 | 105 |
| 2 | Jumlah skor untuk responden yang menjawab 4 | 46 | 184 |
| 3 | Jumlah skor untuk responden yang menjawab 3 | 26 | 78 |
| 4 | Jumlah skor untuk responden yang menjawab 2 | 7 | 14 |
| 5 | Jumlah skor untuk responden yang menjawab 1 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 100 | 381 |

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Jumlah skor ideal untuk seluruh item adalah:

$$\begin{aligned}
 & \text{Jumlah interval} \times \text{Jumlah Responden} \\
 & = 5 \times 100 \\
 & = 500
 \end{aligned}$$

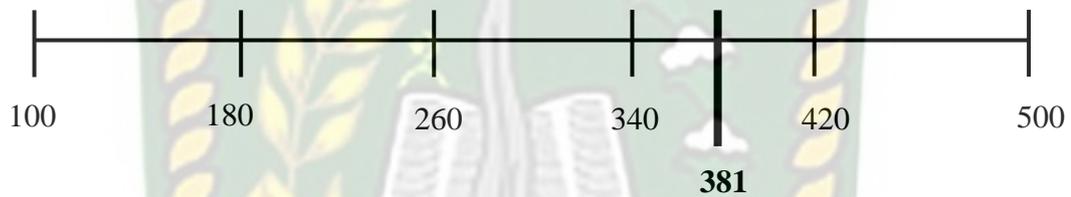
Jadi, berdasarkan data diatas, maka persentase skor aktual ini adalah:

$$\text{Persentase skor aktual (\%)} = \frac{381}{500} \times 100\%$$

$$\text{Persentase skor aktual (\%)} = 0,762 \times 100\%$$

$$\text{Persentase skor aktual (\%)} = 76,2 \%$$

Adapun hasil interval untuk analisis ini adalah sebagai berikut.



Berdasarkan hasil analisis diatas, disimpulkan bahwa data dari 100 responden menyatakan setuju untuk pembangunan tempat pembuangan sampah dengan total skoring 381 dan skor aktual sebesar 76,2%.

Dari hasil analisis skoring yang telah dilakukan diatas, maka dapat disimpulkan hasilnya pada Tabel 5.27.

Tabel 5.27. Skoring dan Urutan Prioritas Pembangunan Infrastruktur Perumahan dan PSU di Desa Pinang Sebatang Timur

| No | Nama Infrastruktur | Jumlah Skoring | Persentase Skor |
|----|---|----------------|-----------------|
| 1 | Pembangunan dan/atau perbaikan rumah untuk warga miskin. | 486 | 97,2 |
| 2 | Pembangunan dan/atau perbaikan jaringan jalan pemukiman. | 471 | 94,2 |
| 3 | Pembangunan drainase. | 444 | 88,8 |
| 4 | Pipanisasi untuk mendukung distribusi air bersih ke rumah penduduk. | 440 | 88 |
| 5 | Tempat pembuangan sampah. | 429 | 85,8 |

| No | Nama Infrastruktur | Jumlah Skoring | Persentase Skor |
|----|---|----------------|-----------------|
| 6 | Tandon air bersih atau penampung air hujan bersama. | 412 | 82,4 |
| 7 | Pembangunan Mandi, Cuci, Kakus (MCK). | 401 | 80,2 |
| 8 | Penambahan jaringan distribusi tenaga listrik. | 381 | 76,2 |

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Dari Tabel 5.27 diatas dan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dari kuesioner, bahwa masyarakat di Desa Pinang Sebatang Timur sangat membutuhkan pembangunan dan/atau perbaikan rumah yang lebih layak mengingat masih banyaknya ditemukan rumah yang tidak layak huni di Desa Pinang Sebatang Timur, terutama masyarakat asli ataupun masyarakat yang sudah lama tinggal di desa tersebut yang sampai saat ini masih bertahan dengan rumah tradisonalnya. Selain itu, dari hasil kuesioner dan hasil analisis masyarakat juga membutuhkan adanya pembangunan dan/atau jaringan jalan pemukiman, pembangunan drainase, pipanisasi distribusi air, tempat pembuangan sampah, tandon air bersih, pembangunan MCK, dan penambahan jaringan distribusi tenaga listrik.

Dari hasil kuesioner masyarakat dan analisis yang telah dilakukan, maka perlunya rencana kegiatan pembangunan dari pemerintah Desa Pinang Sebatang Timur. Untuk program rumah layak huni sudah dijalankan pada tahun 2020 dan adanya kegiatan usulan program rumah layak huni pada tahun 2021. Dalam hal program ini pemerintah desa bekerjasama dengan pihak swasta dalam melaksanakan program kegiatan rumah layak huni pada tahun 2020 sebanyak 70 unit rumah yang dikerjakan dan akan dibuat usulan kelanjutan program ini pada tahun 2021. Namun, dimasa pandemi Covid-19 ini program kegiatan ini ditunda

dikarenakan kegiatan dari pemerintah desa dialihkan ke program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Covid-19 yang ditujukan untuk membantu masyarakat dalam memulihkan perekonomiannya (Kantor Desa Pinang Sebatang Timur, 2020).

Adapun rencana kegiatan pembangunan di Desa Pinang Sebatang Timur dapat dilihat pada Tabel 5.28.

Tabel 5.28. Usulan Rencana Kegiatan Pembangunan Dan Pemberdayaan Desa Pinang Sebatang Timur Tahun 2020 dan 2021

| Tahun | Jenis Kegiatan | Volume (Meter) | Dusun |
|---------------------|--|---------------------|--------------------|
| 2020 | Semeniasasi Gg. Matoa | 100 x X 2,25 X 0,12 | Dusun I Petriwi |
| | Semeniasasi Gg. Sabar | 108 X 3,00 X 0,15 | |
| | Drainase Beton Jl. Utama | 170 X 0,4 X 0,4 | |
| | Drainase Beton Parit Induk Belakang Smp 1 Atap | 200 X 0,6 X 0,6 | |
| | Semeniasasi Gg. Mangga | 100 X 2,25 X 0,12 | Dusun II Bunut |
| | Semeniasasi Jl. Tk Amaliyah | 65 X 2,25 X 0,15 | |
| | Semeniasasi Jl. Sahabat | 60 X 2,25 X 0,15 | |
| | Semeniasasi Gg. Pelita | 220 X 3,00 X 0,15 | |
| | Drainase Beton Lorong I Btn Blok A | 125 X 0,4 X 0,6 | |
| | Box Culvert Jl. Jawa | 4 X 1,5 X 1,2 | |
| | Drainase Beton Niaga 1 | 285 X 0,4 X 0,5 | |
| | Drainase Beton Niaga 2 | 300 X 0,4 X 0,5 | |
| | Pembuatan Parit Jl. Jawa | 2600 X 0,8 X 0,7 | Dusun III Indah |
| | Drainase Beton Workshop | 320 X 0,4 X 0,5 | |
| | Drainase Beton Jl. Harapan | 156 X 0,4 X 0,6 | |
| 2021 | Parit Induk Belakang Smp 1 Atap | 200 X 0,8 X 0,8 | Dusun I Petriwi |
| | Semenisasi Gang Gelora | 125 X 3 X 0,15 | Dusun II Bunut |
| | Drainase Jalan Niaga 1 | 285 X 0,4 X 0,5 | |
| | Drainase Jalan Niaga 2 | 300 X 0,4 X 0,5 | |
| | Semenisasi Jalan Pinang Permai | 318 X 3 X 0,15 | |
| | Parit Induk Di Btn Sma 3 | 200 X 0,8 X 0,8 | |
| | Drainase Jalan Masjid Nur Ikhlas | 120 X 0,4 X 0,4 | |
| | Drainase Btn Blok B | 110 X 0,6 X 0,6 | |
| Drainase Gang Pemda | 125 X 0,4 X 0,6 | | |

| Tahun | Jenis Kegiatan | Volume (Meter) | Dusun |
|-------|----------------------------|------------------|-----------|
| | Box Culvert Jl Amaliah Btn | 5 X 1 X 1 | |
| | Boc Culvert Jalan Karet | 4 X 1 X 1 | |
| | Semenisasi Jalan Pelajar | 83 X 2,25 X 0,15 | |
| | Drainase Gang Mawar | 220 X 0,4 X 0,6 | Dusun III |
| | Drainase Jalan Pandan | 135 X 0,4 X 0,5 | Indah |

Sumber : Kantor Desa Pinang Sebatang Timur, 2020

Pada tahun 2020, pelaksanaan kegiatan pembangunan di Desa Sebatang Timur hanya berjalan empat jenis kegiatan pembangunan, yaitu semenisasi Gang Matoa, semenisasi Gang Mangga, semenisasi Gang Pelita, dan pembangunan drainase beton *workshop*. Hal ini dikarenakan pada masa pandemi Covid-19 ini program kegiatan pada tahun 2020 ditunda dan semua kegiatan pembangunan dari pemerintah desa dialihkan ke program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Covid-19 yang ditujukan untuk membantu masyarakat dalam memulihkan perekonomiannya.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan yang sudah dilakukan, adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dari hasil pengukuran serta analisis yang telah dilakukan, bahwa rata-rata kualitas infrastruktur yang ada di Desa Pinang Sebatang Timur masih dalam kondisi sedang dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,22. Hal ini terlihat dari hasil analisis kualitas fisik dari beberapa jenis infrastruktur masih ada yang dalam kondisi tidak baik namun ada juga beberapa yang memiliki kualitas yang baik. Adapun rincian kesimpulan hasil dari setiap jenis infrastruktur di Desa Pinang Sebatang Timur adalah sebagai berikut:
 - Dari hasil pengukuran tingkat pencahayaan terhadap kualitas infrastruktur perumahan berada pada kondisi sedang dengan rata-rata (*mean*) berjumlah 2,07 dan persentase sebesar 41%, hal ini dikarenakan adanya faktor penghawaan yang dimiliki disetiap rumah dengan masing-masing jumlah dan ukuran dari jendela serta ventilasi rumah yang berpengaruh terhadap cahaya matahari yang masuk kedalam rumah yang memiliki rata-rata (*mean*) penghawaan sebesar 1,97 persentase penghawaan sebesar 37%, rata-rata luas kecukupan berada pada kondisi sedang dengan nilai *mean* sebesar 2,20 namun pada luas kecukupan memiliki persentase kualitas baik dengan persentase sebesar 43% dikarenakan masyarakat di Desa Pinang Sebatang Timur memiliki lahan rumah yang cukup dan

rata-rata setiap KK yang berada pada setiap rumah memiliki 4-5 anggota rumah tangga dengan luasan rumah yang cukup sehingga adanya rasa nyaman dalam berkegiatan didalam rumah.

- Rata-rata kualitas infrastruktur jalan yang ada di Desa Pinang Sebatang Timur memiliki kondisi fisik yang baik dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,64 serta akses jalan sudah terhubung semua ke lingkungan permukiman warga, namun terdapat beberapa ruas jalan yang masih dalam kondisi buruk seperti di Jalan Fajar dengan total persentase kerusakan jalan berjumlah 100%, Gang Gelora dengan total persentase kerusakan jalan berjumlah 68,66%, Gang Pertiwi dengan total persentase kerusakan jalan berjumlah 100%, Jalan Karet dengan total persentase kerusakan jalan berjumlah 31,91%, Jalan Pospol dengan total persentase kerusakan jalan berjumlah 100%, Jalan Niaga dengan total persentase kerusakan jalan berjumlah 21,73%, Jalan Gereja dengan total persentase kerusakan jalan berjumlah 42,85%, BTN Blok B Lorong 1, 2, 3, 4, dan 6 dengan total persentase kerusakan jalan berjumlah 100%, Gang Pinang dengan total persentase kerusakan jalan berjumlah 100%, dan Gang Seroja dengan total persentase kerusakan jalan berjumlah 28%.

- Rata-rata kualitas fisik drainase yang dimiliki di Desa Pinang Sebatang Timur sebagian dalam kategori baik dengan nilai rata-rata (*mean*) berjumlah 2,70, tinggi genangan drainase yang dimiliki dalam kategori baik dengan rata-rata (*mean*) berjumlah 2,89, namun sistem drainase yang dimiliki di Desa Pinang Sebatang Timur dalam kategori buruk dengan rata-rata (*mean*) berjumlah 1,00. Terdapat beberapa kualitas fisik drainase yang masih dalam keadaan buruk karena belum dibangunnya drainase dan jenis konstruksi drainase tersebut masih berupa tanah dan pembangunannya tidak merata. Selain itu, sistem drainase yang dimiliki di Desa Pinang Sebatang Timur berada pada kondisi buruk dikarenakan tidak adanya saluran penerima drainase yang menyebabkan beberapa genangan air di beberapa drainase serta masih banyaknya jalan di Desa Pinang Sebatang Timur yang belum memiliki drainase.
- Kualitas air bersih di Desa Pinang Sebatang Timur berada pada kualitas buruk dengan persentase sebesar 58% dan rata-rata (*mean*) berjumlah 1,57, dimana kondisi air bersih yang berasal dari PAMSIMAS dan sumur bor memiliki kualitas air yang berasa, berbau, dan berwarna dan ketersediaan dalam pelayanan air bersih yang didapat oleh masyarakat berada dalam kondisi buruk karena masyarakat belum mendapatkan bantuan pelayanan air bersih dari pemerintah ataupun swasta secara merata.

- Kualitas sanitasi yang dimiliki warga di Desa Pinang Sebatang Timur berada pada kualitas sedang dengan rata-rata (*mean*) berjumlah 1,81 persentase, namun dari hasil responden menunjukkan bahwa kualitas sanitasi di Desa Pinang Sebatang Timur berada pada kondisi buruk dengan persentase mencapai 47%, hal ini karena berdasarkan hasil observasi dan analisis pengukuran kualitas bahwa tingkat pencemaran limbah cair yang berasal dari rumah tangga mencemari permukaan tanah, sumber air, dan menimbulkan bau terutama pada sanitasi warga yang masih menggunakan sistem tradisional.
- Kualitas persampahan yang ada di Desa Pinang Sebatang Timur berada pada kualitas Sedang (2) dengan rata-rata (*mean*) berjumlah 1,81 persentase, namun dari hasil responden menunjukkan bahwa kualitas persampahan di Desa Pinang Sebatang Timur berada pada kondisi buruk dengan persentase mencapai 47%, hal ini karena berdasarkan observasi dan analisis pengukuran kualitas yang dilakukan bahwa terlihat masih banyaknya warga yang sampahnya tidak terangkut oleh petugas kebersihan. Petugas kebersihan melakukan kegiatan pengangkutan hanya di Perumahan BTN Bunut dan di sepanjang Jalan Inpres dan Jalan Pertiwi.
- Jaringan listrik di Desa Pinang Sebatang Timur berada pada kondisi Baik (3) dengan nilai rata-rata (*mean*) berjumlah 3,00, hal ini berdasarkan hasil survei jaringan listrik sudah dijangkau dan

telah terpasang secara menyeluruh di semua dusun dan kondisi infrastruktur jaringannya juga sudah terpasang dengan baik dengan sudah adanya tiang besi sebagai penyangga kabel. Hal ini tentunya memudahkan masyarakat Desa Pinang Sebatang Timur untuk beraktifitas menggunakan penerangan selama 24 jam.

- b. Dari hasil pengukuran skala prioritas, masyarakat di Desa Pinang Sebatang Timur sangat membutuhkan pembangunan dan/atau perbaikan rumah untuk warga miskin dengan jumlah skoring 486 dan persentase skor berjumlah 97,2% hal ini mengingat masih banyaknya ditemukan rumah yang tidak layak huni di Desa Pinang Sebatang Timur, terutama masyarakat asli ataupun masyarakat yang sudah lama tinggal di desa tersebut yang sampai saat ini masih bertahan dengan rumah tradisonalnya. Selain itu, dari hasil pengukuran skala prioritas masyarakat juga membutuhkan adanya pembangunan dan/atau jaringan jalan pemukiman dengan jumlah skoring 471 dan persentase skor berjumlah 94,2%, pembangunan drainase dengan jumlah skoring 444 dan persentase skor berjumlah 88,8%, pipanisasi distribusi air dengan jumlah skoring 440 dan persentase skor berjumlah 88%, tempat pembuangan sampah dengan jumlah skoring 429 dan persentase skor berjumlah 85,8%, tandon air bersih dengan jumlah skoring 412 dan persentase skor berjumlah 82,4%, pembangunan MCK dengan jumlah skoring 401 dan persentase skor berjumlah 80,2%, dan penambahan jaringan distribusi tenaga listrik dengan jumlah skoring 381 dan persentase skor berjumlah 76,2%.

6.2 Saran

Dari hasil analisis-analisis yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

- a. Adanya pemerataan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah setempat agar pembangunan yang dilaksanakan berdampak baik bagi masyarakat dalam menjalankan aktifitasnya.
- b. Pembangunan harus memberikan timbal balik baik terhadap pemerintah dan masyarakat secara luas tanpa mementingkan suatu pihak saja. Hal itu akan memberikan dampak positif terhadap pergerakan roda ekonomi kawasan.
- c. Untuk menciptakan pembangunan yang efektif sebaiknya melibatkan tiga pihak yaitu pemerintah, swasta, dan masyarakat. Karena apabila hanya pemerintah saja yang terlibat maka pembangunan tidak akan efisien dan efektif, masyarakat akan acuh dengan pembangunan dan tidak menghargai hasil pembangunan, apabila masyarakat diikutsertakan dalam pembangunan, maka masyarakat akan menghargai serta dapat menghindari konflik dengan masyarakat. Sedangkan kerja sama dengan swasta bermanfaat dalam hal pendanaan seperti *Focused Group Discussion*, dan *Corporate Social Responsibility*.
- d. Pembangunan harusnya dilakukan secara maksimal dengan standar pembangunan yang telah ada, sehingga hasil dari suatu pembangunan bisa bertahan dalam jangka waktu yang panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abe, Alexander. 2005. *Perencanaan Daerah Partisipatif*. Yogyakarta: Pembaharuan.
- Adisasmita, Rahardjo. 2006. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- A. Latief, Husni Mubarak. 2019. *Studi Fiqh Prioritas Dalam Sunnah Nabi*. Banda Aceh: Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia. 2016. *Pendataan Rumah Tidak Layak Huni*. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.
- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia. 2016. *Peningkatan Kualitas Lingkungan Perumahan dan Penyediaan PSU*. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.
- Bintaro, R. 1989. *Interaksi Desa-Kota Dan Pemasalahannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- BPS Kabupaten Siak. 2019. *Kecamatan Tualang dalam Angka 2019*. Siak: Badan Pusat Statistik.
- Dinata, Apriyan. 2013. *Peranan Infrastruktur Di Dalam Pembangunan Kota Berkelanjutan (The Role Of Infrastructure For The Sustainable City)*. Pekanbaru: Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik UIR.
- Ismiyanti, Desi. 2018. *Prioritas Pengembangan Infrastruktur Di Wilayah Pinggiran Kota Pekanbaru (Kec. Tambang, Kab. Kampar)*. Pekanbaru: Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik UIR.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1988. *Prioritas*. <https://kbbi.web.id> (diakses pada tanggal 29 April 2019).
- Kodoatie, Robert J. 2005. *Pengantar Manajemen Infrastruktur*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementrian Desa, Pembangunan Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. 2019. *Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020*. Jakarta: Kementrian Desa, Pembangunan Tertinggal, dan Transmigrasi.
- Kementrian Negara Perumahan Rakyat Republik Indonesia. 2008. *Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor: 22/PERMEN/M/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Perumahan Rakyat Daerah Provinsi Dan Daerah Kabupaten/Kota*. Jakarta: Kementrian Negara Perumahan Rakyat.
- Nurman. 2012. *Srtategi Pembangunan Daerah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Pratista, Wahyu Endy. 2013. *Penentuan Infrastruktur Prioritas Di Wilayah Pinggiran Kota Yogyakarta*. Surabaya: Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan ITS.
- Pemerintah Kabupaten Siak. 2016. *Rencana Pembangunan Jangka Mengengah Daerah Provinsi Riau Tahun 2016-2021*. Siak: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
- Pemerintah Kecamatan Tualang. 2018. *Data Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan Tahun 2018*. Perawang: Kantor Camat Tualang.

- Pemerintah Provinsi Riau. 2014. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Riau Tahun 2014-2019*. Pekanbaru: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
- Republik Indonesia. 2014. *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. 2014. *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. 2015. *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2015 tentang Kerjasama Pemerintah Dengan Badan Usaha Dalam Penyediaan Infrastruktur*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Sofwan, Muhammad. 2017. *Prioritas Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (Studi Kasus: Desa Semukut – Kab. Kepulauan Meranti)*. Padang: Program Pascasarjana Universitas Andalas.
- Suyatno, Agus. 2005. *Persepsi Stakeholder Terhadap Dampak Kebijakan Kawasan Berikat Pulau Batam Dari Aspek Fisik, Sosial dan Ekonomi*. Yogyakarta: Magister Perencanaan Kota dan Daerah (MPKD-UGM).
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

The World Bank. 1994. *World Development Report 1994 Infrastructure For Development World Development Indicator*. Washington: Oxford University Press.

Wiratha, Made. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi* Yogyakarta: ANDI.

Yanuar, Yusuf. 2014. *Skala Prioritas*. <https://mylaskar.heck.in/skala-prioritas.xhtml>. (diakses pada tanggal 29 April 2019).

Zhang, Xiaoling, et.al. 2014. *Sustainable Infrastructure Projects In Balancing Urban-Rural Development: Towards The Goal Of Efficiency And Equity*.

Hongkong: *Department of Public Policy, City University of Hong Kong*.

